



Energizing New Chapter, Level Up Challenge

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Tentang Laporan Tahunan PT Pertamina Energy Terminal

About PT Pertamina Energy Terminal Annual Report

PT Pertamina Energy Terminal atau disebut “PET” dan “Perusahaan”, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penyusunan Laporan Tahunan 2022 bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi terkait:

1. Ikhtisar Kinerja Keuangan, Kinerja Bisnis & Operasional dan Kinerja Lainnya
2. Laporan Manajemen, yaitu dari Dewan Komisaris dan Direksi
3. Profil Perusahaan
4. Analisis & Diskusi Manajemen
5. Tata Kelola Perusahaan
6. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
7. Hasil Audit Laporan Keuangan 2022 dari Kantor Akuntan Publik

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forward looking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan “Dollar AS atau USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Kantor Pusat

Jalan Raya Anyer Km. 119 Randakari Kec. Ciwandan Kota Cilegon, Provinsi Banten 42446
Fax: (0254) 601148
Telp: (0254) 601146/601147
Email: corsec.pet@pertamina.com
Instagram: [pet.pertamina](https://www.instagram.com/pet.pertamina)
Youtube: Pertamina Energy Terminal
Website: <https://pertamina-pet.com>

Kantor Bisnis

Jl. Yos Sudarso No. 205, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tj. Priok, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14360.

PT Pertamina Energy Terminal or referred to as “PET” and “Company”, presents the Annual Report that ended on December 31st, 2022. The preparation of the 2022 Annual Report aims to improve the quality of information disclosure related to:

1. Overview Financial Performance, Business & Operational Performance, and Other Performance
2. Management Report, particularly from the Board of Commissioners and Board of Directors
3. Company Profile
4. Management Discussion and Analysis
5. Corporate Governance
6. Corporate Social Responsibility
7. 2022 Financial Statement Audited Results from Public Accounting Firm

This annual report also contains information that contains projections, plans, strategies, and objectives that are not historical data statements and can be categorized as forward-looking statements in accordance with applicable provisions.

Statements containing forward-looking views contain risks and uncertainties about outcomes and events that may differ materially from what is estimated and stated in such statements, including those caused by changes in the economic, political, and social environment in Indonesia.

The mention of the unit of currency “Rupiah” or “Rp” or “IDR” refers to the official currency of Indonesia, while “US Dollar or USD” refers to the official currency of America. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

For more information, please contact:

Head Office

Jalan Raya Anyer Km. 119 Randakari Kec. Ciwandan Kota Cilegon, Banten Province 42446
Fax: (0254) 601148
Tel: (0254) 601146/601147
Email: corsec.pet@pertamina.com
Instagram: [pet.pertamina](https://www.instagram.com/pet.pertamina)
Youtube: Pertamina Energy Terminal
Website: <https://pertamina-pet.com>

Business Office

Jl. Yos Sudarso No. 205, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tj. Priok, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14360.



Penjelasan Tema 2022

Theme 2022 Explanation



2022

Energizing New Chapter, Level Up Challenge

Pada tahun 2022 menjadi titik berserajah bagi PT Pertamina Energy Terminal, di tahun ini Pertamina Energy Terminal melakukan *rebranding* dari yang sebelumnya bernama PT Peteka Karya Tirta. Perubahan nama ini juga ditandai dengan berubahnya lini bisnis di PET, yang semula hanya berfokus pada bisnis *fresh water*, kini mulai melebarkan pasar dalam mengelola 6 *terminal storage*.

Seiring dengan perubahan nama serta lini bisnis PET, tentunya menjadi langkah baru khususnya dalam proses bisnis perusahaan menuju ke arah yang lebih baik. Diharapkan perusahaan lebih siap dan mampu menghadapi tantangan yang semakin besar seiring dengan perubahan yang terjadi.

Dengan terbukanya peluang-peluang baru bagi perusahaan serta dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan, maka perlu adanya dukungan seluruh Pekerja PET dengan semangat yang tinggi, rasa percaya diri, dalam upaya menghadapi berbagai tantangan yang akan datang serta semangat untuk terus berinovasi untuk kemajuan Perusahaan.

In 2022, it was a milestone year for PT Pertamina Energy Terminal (PET), as the company underwent rebranding from its previous name, PT Peteka Karya Tirta. This name change also marked a shift in PET's business line, expanding beyond the fresh water business to managing 6 terminal storages.

Along with the name change and the expansion of PET's business line, it signifies a new chapter in the company's journey towards improvement. It is expected the company is better prepared and capable of facing greater challenges in line with the changes.

With the opening of new opportunities for the company and the realization of set targets, the support of all PET employees is crucial. This support should be accompanied by high spirits, confidence, and a readiness to face upcoming challenges, as well as the drive to innovate continuously for the progress of the company.



2021

Transformasi Bisnis Untuk Menjadi Terminal Terintegrasi Bertaraf Internasional Business Transformation To Become An Integrated International-Grade Terminal

Tahun 2021 merupakan fase penting untuk PT Peteka Karya Tirta ("PKT") sebagai titik awal untuk pertumbuhan bisnis yang lebih baik serta meningkatkan daya saingnya dengan menciptakan nilai tambah sebagai perusahaan bertaraf internasional.

Ditetapkannya PKT sebagai salah satu anak perusahaan PT Pertamina International Shipping ("PIS") dengan diserahkannya pengelolaan 6 terminal menjadikan PKT bertransformasi menjadi perusahaan yang lebih besar dan siap menghadapi tantangan dinamika bisnis yang terus berlanjut serta memiliki perencanaan untuk pengelolaan & pengembangan bisnis yang terintegrasi bagi SH Integrated Marine Logistics dengan tujuan meningkatkan *profitability* perusahaan.

Transformasi ini merupakan langkah strategis untuk PKT beradaptasi dengan perubahan bisnis ke depan, bisa bergerak lebih lincah dan lebih cepat, serta fokus untuk pengembangan bisnis yang lebih luas dan agresif.

The year 2021 was an important phase for PT Peteka Karya Tirta ("PKT") as a starting point for better business growth and improving its competitiveness by creating added value as an international-grade company.

PKT's designation as one of PT Pertamina International Shipping's ("PIS") subsidiaries, with the transfer of management of six terminals, has transformed PKT into a greater company and prepared it to face the ongoing challenges of dynamic business and has a plan for integrated business management and development for SH Integrated Marine Logistics to increase company profitability.

This transformation is a strategic step for PKT to adapt to future business changes, move more agile and faster, and focus on wider and more aggressive business development.



Daftar Isi

Table of Contents



Penjelasan Tema
Theme Explanation

Tentang Laporan Tahunan PT Pertamina Energy Terminal
About PT Pertamina Energy Terminal Annual Report

Daftar Isi
Table of Contents

01

IKHTISAR UTAMA MAIN OVERVIEW

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Overview of Financial Statements

Ikhtisar Kinerja Bisnis & Operasional
Overview of Performance of Business and Operational

Ikhtisar Saham & Obligasi
Overview of Stocks and Obligations

Ikhtisar Dividen
Overview of Dividends

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Report of Board of Commissioners

Laporan Direksi
Report of Board of Directors

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Company Identity

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

Jejak Langkah Perusahaan
Corporate Milestones

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

Tata Nilai Perusahaan
Company Values

Bidang Usaha
Line of Business

Produk dan Jasa
Product and Services

Wilayah Operasional
Operational Are

Kantor Cabang atau Perwakilan
Branch Offices or Representation

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Komposisi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Composition

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Komposisi Direksi
Board of Directors Composition

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

Anak Perusahaan & Afiliasi
Company Subsidiary & Affiliate

Nama dan Alamat Lembaga &/ Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution &/ Profession

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company Website

Peristiwa Penting Tahun 2022
Event Highlights in 2022

Penghargaan & Sertifikasi Tahun 2022
Awards and Certification in 2022

Sinergi Pertamina Group
Pertamina Group Synergy

04

ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi Makro
Macro Economic Review

Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Review

Pendapatan per Segmen
Revenue per Segment

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang
Solvency of Debt

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratios

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratios



Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Ratios of Receivables
Struktur Modal Capital Structure
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku dan Realisasinya Comparison Between Target at the Beginning of Financial Year and Realization
Investasi Barang Modal Capital Good Investment
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Accountant Reporting Date
Prospek Usaha, Kondisi Industri dan Kondisi Ekonomi Business Prospects, Industry Conditions, and Economic Conditions
Kebijakan Dividen Dividend Policies
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Employees Stock Ownership and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Initial Public Offering (IPO) Funds
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Parties
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan Changes in Laws and Regulations and the Impact on Company Performance
Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Perseroan Changes in Accounting Policies and the Impact on Company Financial Statement
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen dan Kebijakan Perusahaan dalam Menerapkan <i>Corporate Governance</i> dan <i>Governance Outcome</i> Company Commitment and Policies in the Implementation of Corporate Governance and Governance Outcome
Dasar Penerapan GCG Basic Implementation of GCG
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners
Direksi Board of Directors
Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Internal Audit Internal Audit
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
Manajemen Risiko Risk Management
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
Perkara Hukum Tahun 2022 Legal Cases in 2022
Akses dan Transparansi Informasi Information Access and Transparency
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct of the Company
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Reporting System

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility
Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil Social Responsibility Regarding Fair Operation
Tanggung Jawab Sosial dalam Penerapan HAM Social Responsibilities Related to Human Rights
Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup Social Responsibility towards the Environment
Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat Social Responsibility to the Community
Tanggung Jawab Sosial terhadap K3 Social Responsibility towards OHS
Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan Social Responsibility to Customers
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Statement of Board of Directors and Board of Commissioners
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



Ikhtisar Utama

Main Overview

01.





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Overview of Financial Performance

Laporan Laba Rugi

Net Income Statement

Disajikan dalam Ribuan Rupiah | Presented in Thousands Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	2020*	2019	2018
Pendapatan Usaha Net Revenue	950.826.380	501.240.296	698.277.349	59.120.656	55.709.300
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(849.311.367)	(642.426.718)	(694.227.819)	(41.195.111)	(36.966.232)
Laba Bruto Gross Profit	101.515.013	(141.186.422)	4.049.530	17.925.545	18.743.068
Beban Umum dan Administrasi General General and Administrative Expenses	(76.329.330)	(14.436.526)	29.165.500	(6.930.544)	(5.907.680)
Lain-Lain (Bersih) Others (Net)	1.681.870	(2.050.689)	(21.883.260)	1.856.426	502.962
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	19.869.700	(157.673.637)	(46.999.230)	13.766.994	14.016.751
Beban Pajak Penghasilan	(6.697.097)	5.771.917	(7.408.653)	(3.138.274)	(3.186.970)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Setelah <i>Merging Entities</i>) Profit/ (Loss) for the Year (Post Merging Entities)	13.172.603	(151.901.720)	(54.407.883)	10.628.720	10.742.697
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Sebelum <i>Merging Entities</i>) Profit/ (Loss) for the Year (Prior to Merging Entities)	13.172.603	(10.369.164)	10.477.699		

*Disajikan Kembali

*Restatement

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

Overview of Financial Position Statement

Disajikan dalam Ribuan Rupiah | Presented in Thousands Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	2020*	2019	2018
Aset Lancar Current Assets	800.872.278	237.547.942	44.977.912	42.241.820	41.358.603
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.693.042.084	6.849.439.323	6.573.571.197	36.601.251	27.794.005
Jumlah Aset Total Assets	7.493.914.362	7.086.987.265	6.618.549.109	78.843.071	69.152.608
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	560.942.801	342.515.552	196.903.107	9.537.308	10.866.287
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	140.970.701	371.446.020	313.925.588	3.139.712	2.724.908
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	701.913.502	713.961.572	510.828.695	12.677.020	13.591.195
Ekuitas Equity	6.792.000.860	6.373.025.693	6.107.720.414	66.166.051	55.561.413
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.493.914.362	7.086.987.265	6.618.549.109	78.843.071	69.152.608

*Disajikan Kembali

*Restatement



Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Disajikan dalam Ribuan Rupiah | Presented in Thousands Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	2020*	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	579.529.442	(16.153.876)	(1.770.250)	12.590.605	13.298.253
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(356.211.246)	(77.509.672)	(6.542.200)	(10.725.542)	(13.901.026)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	295.450.212	97.658.000	(481.318)	(1.373.409)	(1.484.128)
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase/ (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalents	518.768.408	3.994.452	(8.793.768)	491.654	(2.086.901)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the year	13.367.414	9.372.962	18.166.730	17.675.076	19.761.977
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the year	532.135.822	13.367.414	9.372.962	18.166.730	17.675.076

*Disajikan Kembali

*Restatement

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratios (%)

Rasio Ratio	2022	2021	2020*	2019	2018
Tingkat Pengembalian atas Aset Return on Asset	0,18	(2,14)	(0,82)	13,48	15,53
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas Return on Equity	0,19	(2,38)	(0,89)	16,06	19,33
Margin Bersih atas Pendapatan Net Profit Margin	1,39	(30,31)	(7,79)	17,97	19,28
Rasio Utang atas Aset Debt to Asset	9,37	10,07	7,72	16,06	19,14
Rasio Liabilitas atas Ekuitas Debt to Equity	10,33	11,20	8,36	17,97	24,46

*Disajikan Kembali

*Restatement

Ikhtisar Kinerja Bisnis & Operasional

Overview of Business and Operational Performance

Working Loss

Terminal	RKAP 2022 (%)	2022 (%)	2021 (%)	2020 (%)	2019 (%)	2018 (%)
Pulau Sambu	-0,07	-0,02	0,03	-	-	-
Tanjung Uban (BBM)	-0,20	-0,01	0,23	-	-	-
Tanjung Uban (LPG)	-0,20	-0,56		-	-	-
Tanjung Sekong	-0,06	0,01	-0,01	-	-	-
Kotabaru	-0,07	-0,01	0,04	-	-	-
Baubau	-0,07	0,01	0,01	-	-	-

Working Loss

Supply Loss

Terminal	RKAP 2022 (%)	2022 (%)	2021 (%)	2020 (%)	2019 (%)	2018 (%)
Pulau Sambu	-0,13	-0,02	0,08	-	-	-
Tanjung Uban (BBM)	-0,13	-0,15	0,12	-	-	-
Tanjung Uban (LPG)	-0,13	-0,09		-	-	-
Tanjung Sekong	-0,13	-0,01	0,02	-	-	-
Kotabaru	-0,13	0,06	0,10	-	-	-
Baubau	-0,13	0,00	0,10	-	-	-

Supply Loss

Integrated Port Time (IPT)

Terminal	RKAP 2022 (Jam I Hour)	2022 (Jam I Hour)	2021 (Jam I Hour)	2020 (Jam I Hour)	2019 (Jam I Hour)	2018 (Jam I Hour)
Pulau Sambu	59,06	37,03	38,89	-	-	-
Tanjung Uban	42,00	28,66	37,88	-	-	-
Tanjung Sekong	43,00	36,83	37,97	-	-	-
Kotabaru	24,61	18,31	22,76	-	-	-
Baubau	47,00	56,83	48,75	-	-	-

Integrated Port Time (IPT)

Critical Equipment Availability (CEA)

Terminal	RKAP 2022 (%)	2022 (%)	2021 (%)	2020 (%)	2019 (%)	2018 (%)
Pulau Sambu	95,00	100,00	96,77	-	-	-
Tanjung Uban	95,00	98,65	91,15	-	-	-
Tanjung Sekong	95,00	97,82	100	-	-	-
Kotabaru	95,00	98,87	99,00	-	-	-
Baubau	95,00	98,00	95,73	-	-	-

Critical Equipment Availability (CEA)

Thruput Penyaluran

Terminal	RKAP 2022 (KL atau MT) (KL or MT)	2022 (KL atau MT) (KL or MT)	2021 (KL atau MT) (KL or MT)	2020 (KL atau MT) (KL or MT)	2019 (KL atau MT) (KL or MT)	2018 (KL atau MT) (KL or MT)
Pulau Sambu	876.595	574.320,35	839.542	-	-	-
Tanjung Uban (BBM)	3.157.647	3.418.061,82	2.907.775	-	-	-
Tanjung Uban (LPG)	91.806	998.295,44	955.526	-	-	-
Tanjung Sekong	697.512	2.743.265,35	2.800.289	-	-	-
Kotabaru	2.751.735	1.397.057,72	1.381.930	-	-	-
Baubau	1.539.280	2.279.971,59	1.939.305	-	-	-

Distribution of Thruput



Fresh Water

Fresh Water

No	Keterangan Description	Audited 2021	RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Realisasi Audited 2022 terhadap % Of Audited Realization in 2022 Towards	
		A	B	C	Audited 2021 (C/A)	RKAP 2022 (C/B)
		Volume (M3)	Volume (M3)	Volume (M3)	Volume (M3)	Volume (M3)
1	Volume air di Ciwandan Water Volume in Ciwandan	1.846.749	1,902,151	1,855,655	100%	98%
2	Volume air di Cab. Batam & Pulau Sambu Water Volume in Batam & Pulau Sambu Branch	1.363.485	1,404,390	1,407,017	103%	100%
3	Volume air di Cab. Belawan Water Volume in Belawan Branch	90	93	335	372%	361%
4	Volume air di Cab. Dumai Water Volume in Dumai Branch	20.055	20,657	19,938	99%	97%
5	Volume air di Cab. Pekanbaru Water Volume in Pekanbaru Branch	3.775	3,888	3,905	103%	100%
6	Volume air di Cab. Teluk Kabung Water Volume in Teluk Kabung Branch	24.458	25,192	27,957	114%	111%
7	Volume air di Cab. Tanjung Uban Water Volume in Tanjung Uban Branch	35.298	36,357	34,466	98%	95%
8	Volume air di Cab. Panjang Water Volume in Panjang Branch	18.218	18,765	21,685	119%	116%
9	Volume air di Cab. Plaju & STS Muntok Water Volume in Plaju Branch & STS Muntok	39.114	40,287	37,147	95%	92%
10	Volume air di Cab. TG. Gerem & Tg. Sekong Water Volume in TG. Gerem & Tg. Sekong Branch	8.125	8,369	17,983	221%	215%
11	Volume air di Cab. Tg. Priok Water Volume in Tg. Priok Branch	19.827	20,422	26,260	132%	129%
12	Volume air di Cab. Balongan & Cirebon Water Volume in Balongan & Cirebon Branches	5.612	5,780	5,423	97%	94%
13	Volume air di Cab. Surabaya & Gresik Water Volume in Surabaya & Gresik Branches	21.463	22,107	21,262	99%	96%
14	Volume air di Cab. Tanjung Wangi Water Volume in Tanjung Wangi Branch	8.980	9,249	10,854	121%	117%
15	Volume air di Cab. Manggis Water Volume in	24.077	24,799	32,192	134%	130%
16	Volume air di Cab. Maumere Water Volume in Maumere Branch	2.472	2,546	805	33%	32%
17	Volume air di Cab. Kupang Water Volume in Kupang Branch	9.135	9,409	11,704	128%	124%
18	Volume air di Cab. Pontianak Water Volume in Pontianak Branch	11.238	11,575	13,200	117%	114%
19	Volume air di Cab. Kotabaru Water Volume in Kotabaru Branch	18.884	19,451	20,410	108%	105%
20	Volume air di Cab. Banjarmasin Water Volume in Banjarmasin Branch	120	124	0	0%	0%
21	Volume air di Cab. Balikpapan & Lawe2 Water Volume in Balikpapan & Lawe2 Branches	52.929	54,517	54,997	104%	101%
22	Volume air di Cab. Wayame Water Volume in Wayame Branch	33.800	34,814	35,775	106%	103%
23	Volume air di Cab. Cilacap Water Volume in Cilacap Branch	20.629	21,248	39,335	191%	185%
24	Volume air di Cab. Tuban Water Volume in Tuban Branch	2.428	2,501	3,535	146%	141%
25	Volume air di Teluk Semangka Water Volume in Teluk Semangka		0	775	-	-

No	Keterangan Description	Audited 2021	RKAP 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	% Realisasi Audited 2022 terhadap % Of Audited Realization in 2022 Towards	
		A	B	C	Audited 2021(C/A)	RKAP 2022 (C/B)
		Volume (M3)	Volume (M3)	Volume (M3)	Volume (M3)	Volume (M3)
26	Volume air di Rembang Water Volume in Rembang		0	4,226	-	-
27	Volume air di Bima Water Volume in Bima		0	590	-	-
28	Distribusi AMDK Bottled Water Distribution		0	39,351	-	-
Total Tonase Total Tons		3.567.904	3.698.597	3.746.782		

Waste Management

Waste Management

No	Project	Satuan (Unit)	2022	2021	2020	Δ%	
			1	2	3	(1-2):2	(2-3):3
1.	PSTB	[Ton]	2.882,82	3.182,6	1.279,4	-9%	149 %
2.	Deslopping (Dumai)		14.958,88	710,9	-	2004%	-
Total			17.841,68				

Ikhtisar Saham & Obligasi

Overview of Stocks & Bonds

Selama tahun 2022, PET tidak melakukan melakukan aksi korporasi terkait penawaran saham umum maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, PET tidak memiliki informasi terkait ikhtisar saham dan/atau efek lainnya.

During 2022, PET did not engage in any corporate actions related to public stock offerings or issuance of other securities. Therefore, PET does not have any information regarding the summary of stocks and/or other securities.

Ikhtisar Dividen

Overview of Dividend

Berdasarkan hasil RUPS yang dilaksanakan tahun 2022 untuk tahun buku 2021, PET tidak memberikan dividen kepada pemegang saham.

Based on the results of the Annual General Meeting held in 2022 for the fiscal year 2021, PET did not distribute dividend to shareholders.



Ikhtisar Kinerja Lainnya Overview of Other Performance Company

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Pada tahun 2022, Tingkat Kesehatan Perusahaan adalah Kurang Sehat dengan kategori BBB.

Skor GCG

63,57 Skor GCG
Predikat "Cukup Baik"

Company Soundness Level

In 2022, Company Soundness level is less sound with BBB Category.

GCG Score

63.57 GCG Score
"Fairly Good" Predicate

Laporan Manajemen

Management
Report

02.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Dewan Komisaris menilai Direksi telah menempuh langkah efektif untuk mengatasi tantangan yang ada. Direksi telah berhasil menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis Perusahaan yang sehat.

The Board of Commissioners evaluated the Board of Directors has taken effective steps to overcome the challenges. The Board of Directors has successfully maintained the stability and healthy growth of the Company's business



Hufron Asrofi

Komisaris
Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Pertamina Energy Terminal dapat melalui tahun 2022 dengan capaian kinerja yang baik. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan di Tahun Buku 2022.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude and thanks to God Almighty for His blessings and grace upon all of us, allowing PT Pertamina Energy Terminal to successfully pass through the year 2022 with good performance. It is an honor for me, representing the Board of Commissioners, to present the supervision report on the company's performance in the 2022 fiscal year.



Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penilaian Kinerja Direksi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai PET memiliki kemampuan ketahanan yang baik di tahun 2022, walaupun kondisi ekonomi yang cukup menantang. Hal ini menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja Direksi. Melihat kondisi keuangan dan non-keuangan yang mumpuni, Dewan Komisaris berpendapat bahwa langkah-langkah yang diambil Direksi sudah tepat.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menempuh langkah efektif untuk mengatasi tantangan yang ada. Direksi telah berhasil menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis Perusahaan yang sehat, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan melalui berbagai inovasi dan inisiatif strategis yang juga telah dituangkan dalam RKAP.

Dari aspek keuangan, tahun 2022 PET membukukan pendapatan sebesar Rp950,83 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp13,17 miliar. Perusahaan juga mencatat peningkatan ekuitas yang baik, yaitu sebesar 106,57% menjadi Rp6,79 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa PET memiliki potensi yang sangat besar untuk terus bertumbuh di masa mendatang. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai langkah strategis yang diambil Direksi, khususnya *Rebranding* PT Pertamina Energy Terminal dengan nama dan logo baru. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya yang telah memungkinkan Perusahaan meraih kinerja yang baik tersebut.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap operasional Perusahaan, termasuk dalam implementasi strategi yang dijalankan Direksi. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga melibatkan komite di bawah Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengadakan rapat bersama setidaknya 1 kali dalam 1 bulan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat bersama dengan Direksi. Dalam forum tersebut, Dewan

The Board of Commissioners has carried out its supervision and advisory duties to the Board of Directors in good faith, with responsibility and caution for the interests of the company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners acted independently, guided by the provisions of the company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and based on the principles of Good Corporate Governance.

Performance Assessment of the Board of Directors

Generally, the Board of Commissioners assesses PT Pertamina Energy Terminal (PET) had a good resilience in 2022 despite the challenging economic conditions. It is taken into consideration in assessing the performance of the Board of Directors. Based on the strong financial and non-financial conditions, the Board of Commissioners believes the steps taken by the Board of Directors were relevant.

The Board of Commissioners evaluated the Board of Directors has taken effective steps to overcome the challenges. The Board of Directors has successfully maintained the stability and healthy growth of the Company's business, as well as maintained the trust of stakeholders through various strategic innovations and initiatives that have also been reflected in the Company Work Plan and Budget (RKAP).

In finance aspect, in 2022, PET recorded a revenue of Rp950.32 billion and profit for the year Rp 13.17 Billion. The Company also recorded a good equity uplift, amounting to 106,57%, to Rp6.79 Trillion. It shows that PET has great potential to continue to grow in the future. The Board of Commissioners appreciates the various strategic steps taken by the Board of Directors, especially the rebranding of PT Pertamina Energy Terminal with a new name and logo. For this achievement, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all of its staff who have enabled the Company to achieve good performance.

Strategic Implementation Assessment

The Board of Commissioners oversees the company's operations, including the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. In conducting supervision, the Board of Commissioners also involves committees under the Board of Commissioners who supervise according to their respective tasks and responsibilities.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold regular meetings at least once a month. Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors. In these forums, the Board of



Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja PET dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut.

Mekanisme pengawasan khususnya dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan antara lain:

1. Masalah strategis, serta berbagai evaluasi dan arahan, khususnya terkait dengan penyusunan.
2. *Monitoring* pelaksanaan RKAP.
3. Pengawasan terkait kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan, HSSE, pengadaan, dan kegiatan operasional.
4. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan pemasaran atau *marketing* serta pengembangan bisnis.
5. Menindaklanjuti temuan hasil auditor eksternal.
6. *Monitoring* perjanjian kerja sama dengan *Stakeholders*.
7. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menilai bahwa perumusan maupun implementasi strategi PET pada tahun 2022 sudah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, khususnya dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak terhadap kinerja Perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Gejolak perekonomian global diprediksi masih belum akan mereda di tahun 2023. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global hanya akan tumbuh 2,9%. Di lain pihak, Bank Indonesia memprediksi ekonomi Indonesia masih akan tumbuh cukup kondusif pada kisaran 4,5% - 5,3%. Hal ini ditopang oleh permintaan domestik, investasi dan kinerja ekspor. Inflasi juga diprediksi menurun pada 2023, seiring dengan terkendalinya inflasi harga impor dengan nilai tukar rupiah yang stabil. Dewan Komisaris menilai, tahun 2023 masih akan menjadi tahun yang menantang bagi PET. Kendati demikian, Dewan Komisaris meyakini bahwa PET memiliki peluang yang besar untuk terus meraih pertumbuhan usaha di tahun 2023.

Terkait Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 yang telah disusun Direksi dan telah mendapat persetujuan Pemegang Saham, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung rencana kerja dan strategi yang ditetapkan dalam RKAP tersebut. Dewan Komisaris menilai, target yang terdapat pada

Commissioners can request explanations from the Board of Directors regarding PET's performance and various challenges faced. The Board of Commissioners also provides input and advice to the Board of Directors on these matters.

The supervisory mechanism is particularly carried out through meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in the context of discussions including:

1. Strategic issues, as well as various evaluations and directions, especially related to the preparation.
2. Monitoring the implementation of RKAP.
3. Supervising related accounting policies and preparation of financial reports in accordance with financial accounting standards, HSSE, procurement, and operational activities.
4. Supervising marketing or business development activities.
5. Following up on the findings of external auditors.
6. Monitoring cooperation agreements with stakeholders.
7. Ensuring compliance with laws and regulations.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners considers the formulation and implementation of PET's strategies in 2022 has been carried out well. The Board of Commissioners continues to strive to improve the effectiveness of supervision of the company's strategy implementation, especially in anticipating changes in the business environment that affect the company's performance.

Outlook on Business Prospects

Global economic turmoil is predicted to continue in 2023. The IMF predicts the global economic growth would grow by 2.9% at max. On the other hand, Bank Indonesia predicts the Indonesian economy would grow quite comfortably in the range of 4.5% - 5.3%. It is supported by domestic demand, investment, and export performance. Inflation is also predicted to decrease in 2023, as imported price inflation is controlled by a stable exchange rate of rupiah. The Board of Commissioners believes the 2023 will still be a challenging year for PET. However, the Board of Commissioners also believes PET has a great potential to continue to achieve business growth in 2023.

Regarding the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP), which has been prepared by the Board of Directors and has been approved by the Shareholders, the Board of Commissioners fully supports the work plan and strategy set forth in the RKAP. The Board of Commissioners believes the



RKAP 2023 merupakan target yang cukup menantang namun sangat mungkin untuk direalisasikan. Dewan Komisaris akan berupaya untuk membantu Direksi dalam mewujudkan target-target tersebut dengan memberikan arahan sesuai dengan wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris akan selalu mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko yang bersifat *forward looking*, sehingga dapat mengantisipasi berbagai potensi risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan ke depan.

Penilaian atas Penerapan GCG

Dewan Komisaris sangat memperhatikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan PET. GCG merupakan aspek yang sangat penting dalam membantu PET untuk mempertahankan kinerja positif dan mencapai tujuan Perusahaan. Secara khusus, Perusahaan menggunakan prinsip-prinsip GCG sebagai acuan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari benturan kepentingan, optimalisasi kinerja dan peningkatan akuntabilitas.

Perusahaan telah menjalankan sejumlah program maupun aktivitas untuk mengembangkan penerapan tata kelola. Perusahaan senantiasa berusaha untuk berkembang seiring dengan perubahan industri. Peningkatan sistem tata Kelola Perusahaan dilakukan secara berkesinambungan dengan mempertimbangkan Struktur, Proses, dan Hasil Tata Kelola. Mekanisme tata kelola yang dijalankan PET juga terus menunjukkan peningkatan, di mana masing-masing organ tata kelola telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik sesuai ketentuan perundang-undangan dan *best practices* penerapan GCG.

Perusahaan secara berkala melakukan *review* serta revisi terhadap beberapa pedoman untuk disesuaikan dengan perubahan bisnis dan ketentuan yang berlaku dengan didukung penerapan teknologi informasi yang handal sebagai komitmen dalam menegakkan standar etika Perusahaan oleh Seluruh Perwira PET setiap tahun.

Komite-Komite yang ada Dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dan implementasi proses-proses bisnis. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

targets in the 2023 RKAP are quite challenging but possible to be achieved. The Board of Commissioners would strive to assist the Board of Directors in realizing these targets by providing guidance within the authority of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners would always remind the Board of Directors to develop the business by upholding caution principle. In addition, the Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to improve the quality of forward-looking risk management, so the Company can anticipate various potential risks that may emerge in the future.

Assessment of the Implementation of GCG

The Board of Commissioners pays significant attention to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in the PET environment. GCG is a very important aspect in supporting PET to maintain positive performance and achieve the Company's goals. Specifically, the Company utilizes GCG principles as a reference for responsible decision-making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance and increasing accountability.

The Company has implemented a number of programs and activities to develop good governance. The Company always strives to develop according to industry changes. The improvement of the Company's governance system is carried out continuously by considering the Structure, Process, and Governance Results. The governance mechanisms implemented by PET also continue to show improvement, where each governance organ has carried out its functions and duties well in accordance with applicable laws and best practices for the implementation of GCG.

The Company periodically reviews and revises the guidelines to adjust to changes in business and applicable regulations, supported by the implementation of reliable information technology as a commitment to upholding the Company's ethical standards by all PET officers annually.

Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out the tasks and responsibilities of overseeing the management of the Company and the implementation of business processes. The Board of Commissioners acknowledges the Audit Committee has performed its duties well.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris PET tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PET adalah sebagai berikut:

Komisaris : Hufon Asrofi

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan, pemegang saham, pemangku kepentingan dan mitra bisnis, atas kepercayaan, kerja sama dan hubungan kerja yang baik dengan kami. Dengan dukungan mereka, PT Pertamina Energy Terminal mampu memberikan kinerja bisnis yang baik di masa-masa yang penuh tantangan.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan karyawan atas kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2022 yang penuh tantangan. Dewan Komisaris yakin bahwa PET akan tetap tangguh dengan penerapan kebijakan strategis yang tepat dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola.

Dewan Komisaris secara aktif mendorong manajemen dan seluruh karyawan untuk bekerja sama dan bersinergi dengan pemangku kepentingan lainnya, untuk memberikan layanan yang melampaui harapan seluruh pemangku kepentingan.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2022, the composition of the PET Board of Commissioners does not change. Therefore, the composition of the PET Board of Commissioners is as follows:

Commissioner: Hufon Asrofi

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to all customers, shareholders, stakeholders, and business partners for the trust, cooperation, and good working relationship with us. With their support, PT Pertamina Energy Terminal has been able to deliver good business performance during challenging times.

We also extend our heartfelt appreciation to the Board of Directors and employees for their hard work and dedication during the challenging year of 2022. The Board of Commissioners is confident that PET would remain resilient with the implementation of appropriate strategic policies and adherence to governance principles.

The Board of Commissioners actively encourages management and all employees to collaborate and synergize with other stakeholders, to deliver services that exceed the expectations of all stakeholders.

Jakarta, Mei 2023

Jakarta, May 2023

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of Board of Commissioners
PT Pertamina Energy Terminal

Hufon Asrofi

Komisaris
Commissioner



Laporan Direksi Board of Director Report



PT Pertamina Energy Terminal berupaya untuk memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menjalankan pengembangan usaha yang selaras dengan pengembangan masyarakat dan lingkungan.

PT Pertamina Energy Terminal makes an effort to provide positive contribution to all stakeholders through the implementation of business development program that is align with community and environmental development.



Hari Purnomo

Direktur
Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami hormati,

Atas nama Direksi PT Pertamina Energy Terminal, perkenalkan saya menyampaikan Laporan Tahunan PET tahun buku 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami terhadap Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan dan Direksi telah berupaya secara optimal dalam menjalankan usaha bisnis dan pengelolaan risiko. Dalam kondisi yang menantang akibat masih berlanjutnya dampak pandemi COVID-19 dan berbagai gejolak perekonomian, Perusahaan secara konsisten memberikan pelayanan terbaik kepada mitra kerja dan

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Pertamina Energy Terminal, I would deliver PET's Annual Report for the 2022 fiscal year as our accountability to the Shareholders and stakeholders. The year 2022 is a challenging year, and the Board of Directors makes every effort to optimally carry out business operations and risk management. Despite the ongoing impact of the COVID-19 pandemic and various economic disruptions, the Company consistently provides the best service to our



menjalankan penugasan yang diberikan oleh Pemegang Saham dengan sebaik-baiknya.

Tinjauan Makro Ekonomi

Kondisi ekonomi global terdisrupsi oleh berbagai rentetan *shocks* yang terjadi. Belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19, ekonomi global harus mengalami tekanan dari perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan yang menyebabkan gangguan rantai pasok. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi ekonomi global tumbuh hanya sebesar 3,4% di 2022, dari sebelumnya mencapai 6,1% di 2021. Gangguan rantai pasok berdampak tidak hanya pada pelemahan ekonomi global, namun juga pada tingginya tingkat inflasi yang diperkirakan mencapai 9,1% (yoy), meningkat signifikan dibanding tingkat inflasi di 2021 yang hanya sebesar 5,7%. Merespon kondisi tersebut, The Fed untuk meningkatkan suku bunga acuannya yang secara akumulasi mencapai sebesar 425 bps sampai dengan Desember 2022 sehingga suku bunga acuan antara 4,25% hingga 4,50%. Peningkatan suku bunga kebijakan The Fed di tengah ketidakpastian kondisi global mengakibatkan apresiasi Dolar AS terhadap berbagai mata uang, tidak terkecuali Rupiah. Rata-rata kurs Rupiah sebesar Rp14.876 per Dolar AS selama 2022, mengalami pelemahan sekitar 3,9% dibanding rata-rata kurs sebesar Rp14.312 per Dolar AS selama 2021.

Namun, di tengah tekanan kondisi global tersebut, pertumbuhan ekonomi di Indonesia tetap kuat. Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 3,70%. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di 2022 terutama dikontribusikan oleh peningkatan konsumsi rumah tangga yang bertumbuh sekitar 4,93% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh kinerja ekspor yang sangat baik sehingga secara umum neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar USD54,46 miliar. Pencapaian tersebut tercatat sebagai yang tertinggi sepanjang sejarah.

Namun demikian, tingkat inflasi Indonesia tahun 2022 meningkat cukup signifikan menjadi 5,51% dari tahun sebelumnya sebesar 1,87%. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi yang dilakukan Pemerintah pada September 2022 akibat melonjaknya harga minyak mentah dunia sebagai dampak dari perang Rusia dan Ukraina. Selain itu, ketergantungan Indonesia pada impor gandum, kedelai, daging, farmasi,

business partners and carries out the tasks assigned by the Shareholders to the best of our abilities.

Macroeconomic Overview

The global economy is disrupted by various waves of shocks. In addition to not fully recovering from the impact of the COVID-19 pandemic, the global economy faces the pressure of the prolonged Russia-Ukraine war, which causes supply chain disruptions. The International Monetary Fund (IMF) predicts the global economy would only grow by 3.4% in 2022, compared to 6.1% in 2021. The supply chain disruptions affect not only the weakening of the global economy, but also the high inflation rate, which is estimated to reach 9.1% (yoy), a significant increase compared to the inflation rate in 2021, which was only 5.7%. In response to this situation, The Fed increases its benchmark interest rate, which cumulatively reaches 425 bps by December 2022, resulting in a benchmark interest rate between 4.25% to 4.50%. The Fed's policy of raising interest rates amidst the global uncertainty leads to the appreciation of the US Dollar against multiple currencies, including the Rupiah. The average exchange rate of the Rupiah is Rp14,876 per US Dollar in 2022, a depreciation of about 3.9% compared to the average exchange rate of Rp14,312 per US Dollar in 2021.

However, amidst the pressure of the global situation, the economic growth in Indonesia remains strong. Indonesia's economy grows by 5.31% in 2022, higher than the economic growth in 2021, which was 3.70%. The relatively high economic growth in 2022 is mainly contributed by the increase in household consumption, which grows by about 4.93% compared to the previous year. In addition, Indonesia's economic growth is also supported by excellent export performance, resulting in a trade surplus of USD54.46 billion, the highest in history.

However, Indonesia's inflation rate in 2022 increases significantly to 5.51% from 1.87% in the previous year. One of the reasons for this is the increase in subsidized fuel prices carried out by the government in September 2022 due to the soaring global crude oil prices as a result of the Russia-Ukraine war. In addition, Indonesia's dependence on imports of wheat, soybeans, meat, pharmaceuticals, energy, and high-tech machines also contributes to the rise in inflation. In order



energi, dan mesin berteknologi tinggi juga berdampak pada naiknya inflasi. Untuk menekan laju inflasi, Bank Indonesia (BI) mengambil kebijakan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan atau BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) dengan cukup agresif dari 3,50% di akhir tahun 2021 menjadi 5,50% di akhir tahun 2022 untuk memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran $3\pm 1\%$.

Implementasi Strategi serta Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan *rebranding* PT Pertamina Energy Terminal dengan nama dan logo baru. Perubahan citra perusahaan atau *rebranding* tersebut dilakukan untuk mengembangkan terminal energi menjadi berkelas dunia atau '*World Class Green Terminal*'. PET juga telah menyusun sejumlah strategi untuk mewujudkan aspirasi menjadi *World Class Green Terminal*, di antaranya dengan pengoperasian Pusat Logistik Berikat (PLB) Tanjung Uban yang sudah berjalan sejak Juli 2022 dan telah menerima kargo perdana per Agustus 2022.

Selain itu, Inisiatif strategis yang direalisasikan pada tahun 2022 adalah:

1. Kerjasama dengan perusahaan minyak internasional melalui skema bisnis Supplier Held Stock (SHS) sebagai upaya maksimalisasi pemanfaatan tangki penyimpanan di terminal dan menjaga kehandalan pasokan minyak di Indonesia.
2. Revitalisasi sarana dan fasilitas Automation System di Terminal Tanjung Uban, project digitalisasi di terminal PET yang berfokus pada aspek-aspek seperti HSSE, distribusi, *preventive maintenance*, jetty & QQ activity, receiving & storage, dan fresh water supply.
3. Pengalihan Segmen Bisnis Waste Management yang berada di PSTB (PTK Shorebase Tanjung Batu) dan Deslopping di Dumai. Peralihan ini bertujuan untuk sinergi kerjasama pengelolaan bisnis *waste management* di SH IML dengan mempertimbangkan pengalaman dan kompetensi serta meminimalisir dampak risiko bisnis *waste management* terhadap bisnis utama PET.
4. Meningkatkan sumber pendanaan dari PT Pertamina International Shipping dalam bentuk penyertaan modal sebesar Rp. 404 miliar atau sebesar USD Ribu 28.119.

Perusahaan berkomitmen dan tetap optimis untuk menjaga pertumbuhan guna memberikan nilai positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

control inflation, Bank Indonesia (BI) takes the policy to raise the benchmark interest rate or BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) quite aggressively from 3.50% at the end of 2021 to 5.50% at the end of 2022 to ensure the future core inflation returns to the target range of $3\pm 1\%$."

Strategy Implementation and Performance in 2022

In 2022, the company rebranded PT Pertamina Energy Terminal with a new name and logo. The change in the company's image or rebranding is done to develop the energy terminal into a world-class "World Class Green Terminal." PET has also developed several strategies to realize its aspirations of becoming a World Class Green Terminal, including the operation of the Tanjung Uban Bonded Logistics Center (PLB), which has been operating since July 2022 and has received its first cargo in August 2022.

In addition, the strategic initiatives implemented in 2022 are:

1. Collaboration with international oil companies through the Supplier Held Stock (SHS) business scheme as an effort to maximize the utilization of storage tanks at the terminal and maintain the reliability of oil supply in Indonesia.
2. Revitalization of infrastructure and facilities for the Automation System at the Tanjung Uban Terminal, a digitalization project at PET's terminal that focuses on aspects such as HSSE, distribution, preventive maintenance, jetty & QQ activity, receiving & storage, and fresh water supply.
3. Transfer of the Waste Management Business Segment located at PSTB (PTK Shorebase Tanjung Batu) and Deslopping in Dumai. This transfer aims to synergize the collaboration in waste management business between SH IML, considering experience and competence, and minimize the impact of waste management business risks on PET's core business.
4. Increasing funding sources from PT Pertamina International Shipping through a capital injection of Rp. 404 billion or USD 28,119.

The company is committed and remains optimistic in maintaining its growth to provide positive value to shareholders and stakeholders.



Kinerja PET Tahun 2022

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022, PET masih dapat membukukan kinerja yang baik kendati secara umum masih belum dapat memenuhi target. Namun, dalam beberapa aspek, pencapaian kinerja Perusahaan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2021.

Pada tahun 2022, pendapatan sebesar Rp950,83 Miliar atau naik 189,69% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp501,24 Miliar. Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan jasa penyimpanan. Berdasarkan laporan Laba (Rugi), Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp13,17 Miliar atau turun 92,31% dari target RKAP 2022 laba sebesar Rp171,28 miliar. Secara umum, kinerja Perusahaan tahun 2022 berhasil mencapai target yang ditetapkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022. Pencapaian Ukuran Kinerja Utama tahun 2022 tercapai 96,28% dari rencana.

Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Meskipun dampak dari pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak tahun 2020 masih cukup dirasakan oleh pelaku bisnis di Indonesia, namun pada tahun 2022, Perusahaan tidak mengalami kendala yang signifikan sebagai akibat dari dampak pandemi tersebut. Sepanjang tahun 2022, kendala-kendala yang terjadi, antara lain:

1. Tidak terealisasinya pendapatan di *Fuel Terminal Pulau Sambu* dari *Terminal Lease Agreement* (TLA) dengan Freepoint karena belum dinovasiannya perjanjian dari PT Pertamina (Persero) kepada PET serta belum diputuskannya tindak lanjut perjanjian.
2. Adanya terminasi kontrak pekerjaan Pembangunan Terminal LPG *Refrigerated Jawa Timur* (Tahap-2) lingkup Terminal sisi darat & jetty yang mempengaruhi kinerja pengelolaan investasi di PET.

Prospek Usaha

Konflik geopolitik yang masih terus berlanjut dan tekanan inflasi yang tinggi masih akan menjadi tantangan utama bagi perekonomian global di tahun 2023. IMF memprediksi ekonomi global hanya akan tumbuh 2,9% di 2023. Namun demikian, berbeda dengan IMF, Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi Indonesia masih akan tumbuh cukup kuat di 2023 dengan pertumbuhan yang berada pada kisaran 4,5%–5,3%. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh konsumsi, investasi, dan

PET's Performance in 2022

Despite various challenges faced throughout 2022, PET is still able to achieve a good performance, although in general it is unable to meet the targets. However, in some aspects, the company's performance shows a significant improvement compared to 2021.

In 2022, the revenue is Rp 950.83 billion, up 189.69% compared to 2021's revenue of Rp501.24 billion. This increase is driven by uplift in the storage services. Based on the Profit and Loss report, the company records a profit of Rp13.17 billion, decreased by 92.31% from its RKAP 2022 profit target of Rp 171.28 billion. Overall, PET's performance in 2022 successfully achieves the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2022. The Key Performance Indicators (KPI) for 2022 are achieved by 96.28% of the plan.

Constraints Faced by the Company

Despite the impact of the Covid-19 pandemic that has been ongoing since 2020 still being felt by businesses in Indonesia, in 2022, the Company does not experience significant obstacles. Throughout 2022, the challenges that occurred include:

1. The non-realization of revenue at the *Sambu Island Fuel Terminal* from the *Terminal Lease Agreement* (TLA) with Freepoint due to the non-innovation of the agreement from PT Pertamina (Persero) to PET and the absence of a decision on the follow-up to the agreement.
2. The termination of the contract for the Construction of the *East Java Refrigerated LPG Terminal* (Phase-2) covering the onshore terminal and jetty, which affects the investment management performance at PET.

Business Prospects

Geopolitical conflicts that continue and high inflation pressures would still be the main challenges for the global economy in 2023. The IMF predicts the global economy would only grow by 2.9% in 2023. However, unlike the IMF, Bank of Indonesia (BI) predicts the Indonesian economy would grow quite strongly in 2023 with growth ranging from 4.5% to 5.3%. This growth would be supported by consumption, investment, and exports. BI also predicts the inflation can be controlled, returning to



ekspor. BI juga memprediksi inflasi bisa terkendali sehingga kembali ke tingkat kisaran sasarannya, yaitu sebesar $\pm 3\%$. PET telah menyiapkan rangkaian strategi yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023. Perusahaan akan fokus untuk melakukan kegiatan *upgrading* terminal secara *continuous* serta pencarian *non captive partner* dalam pengembangan bisnis terminal, *fresh water* dan *waste management*.

PET optimis akan dapat mengembangkan prospek usaha yang lebih optimal pada tahun yang akan datang. Dengan demikian, mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, Perusahaan akan mampu mencapai kinerja pertumbuhan yang lebih baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PET terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkesinambungan. Secara berkala Perusahaan *me-review* kebijakan internal Perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk meningkatkan penerapan GCG oleh seluruh perwira PET, pelatihan dan sosialisasi terkait GCG diberikan secara berkala kepada seluruh karyawan, dan bekerja sama dengan PT Pertamina Internasional Shipping. Selain itu, PET juga terus meningkatkan standar penerapan GCG dengan melakukan *benchmarking* terhadap ketentuan dan *best practices*, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan kebijakan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tahun 2022, Perusahaan memperkuat komitmen kepatuhan terhadap penerapan GCG melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi, Dewan Komisaris dan perwira PET. Pada tahun 2022 Perusahaan telah melakukan asesmen untuk tahun buku 2022 dengan hasil 63,57 dengan predikat "Cukup Baik" meningkat dari tahun sebelumnya 48,09 dengan predikat "Tidak Baik".

its target range of around $\pm 3\%$. PET has prepared a series of strategies that are outlined in the 2023 Company's Work Plan and Budget. The Company would focus on continuously upgrading the terminals and seeking non-captive partners in the development of terminal, fresh water, and waste management businesses.

PET is optimistic to be able to develop better business prospects in the coming year. Thus, considering various internal and external factors, the Company will be able to achieve better growth performance.

Implementation of Corporate Governance

PET continuously strives to improve the quality of the implementation of good corporate governance (GCG) principles in a sustainable manner. The company periodically reviews its internal policies to ensure their compliance with prevailing regulations. To improve the implementation of GCG by all PET officers, training and socialization related to GCG are provided regularly to all employees, in collaboration with PT Pertamina Internasional Shipping. Additionally, PET continues to enhance the standards of GCG implementation by benchmarking provisions and best practices, both at the national and international levels.

Regarding policy instruments, the Board of Directors together with the Board of Commissioners has formulated various guidelines and policies that provide a framework of responsibilities for each organ of the company. Such framework is essential to ensure harmonious relations between the organs and support the achievement of the company's vision and mission.

In 2022, the company reinforces its commitment to compliance with the implementation of GCG by signing an Integrity Pact by the Board of Directors, Board of Commissioners, and PET officers. In 2022, the company conducts an assessment for the 2022 fiscal year, resulting in 63.57 with the rating of "Fairly Good," which is an improvement from the previous year's 48.09 rating, which was deemed "Not Good."



Tanggung Jawab Sosial

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dan menghasilkan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*. Tidak hanya mempertimbangkan kepentingan sendiri, tetapi keinginan kuat untuk tumbuh bersama mencapai pertumbuhan bisnis jangka panjang. Sementara itu, melalui pengelolaan dan minimalisasi risiko yang baik, dipastikan bahwa seluruh tindakan operasional tidak berdampak negatif bagi semua pihak. Pendekatan bisnis berkelanjutan ini secara tidak langsung merupakan bentuk dukungan Perusahaan terhadap program pemerintah terkait tujuan keberlanjutan yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistemnya.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2022, komposisi Direksi PET tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Direksi PET adalah sebagai berikut:

Direktur : Hari Purnomo

Apresiasi

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan penuh yang diberikan selama tahun 2022. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan secara khusus kepada Dewan Komisaris serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah memberikan kontribusi untuk kemajuan Perusahaan. Diharapkan Perusahaan akan dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi dimasa mendatang dengan dukungan semua pihak.

Corporate Social Responsibility

In its business activities, the Company is committed to creating and generating added value for all stakeholders. It is not only considering its own interests, but also has a strong desire to grow together and achieve long-term business growth. Meanwhile, through good risk management and minimization, it is ensured all operational actions do not have a negative impact on all parties. The sustainable business approach indirectly supports the government's sustainability goals of improving the quality of life of communities while maintaining the preservation of the environment and its ecosystem.

Changes in Board of Directors Composition

In 2022, there are no changes in PET's Board of Directors composition. Thus, PET's Board of Directors composition is as follows:

Director: Hari Purnomo.

Appreciation

On this occasion, allow us to convey our highest appreciation to the shareholders, business partners, and other stakeholders for their full support throughout 2022. We would also like to express our special appreciation to the Board of Commissioners as well as all management and employees who have contributed to the progress of the Company. It is hoped the Company will be able to achieve even better performance growth in the future with the support of all parties.

Jakarta, Mei 2023

Jakarta, May 2023

Atas Nama Direksi

On Behalf of Board of Directors
PT Pertamina Energy Terminal

Hari Purnomo

Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company
Profile

03.







Identitas Perusahaan

Company Identity





Nama Perusahaan | Company's Name
PT Pertamina Energy Terminal (PET)



Tanggal Pendirian |
Establishment and Operational Date
21 Januari 1988
January 21st, 1988



Status Perusahaan
Company Status
Cucu Perusahaan BUMN
Second Tier Subsidiary of State Owned Enterprise



Dasar Hukum Pendirian
Status Perusahaan
Akta No. 69 oleh Ny. Yetty Taher, S.H.,
Tanggal 21 Januari 1988 di Jakarta
Deed No. 69 by Mrs. Yetty Taher, S.H.,
January 21st, 1988 in Jakarta



Kepemilikan
Share ownership
PT Pertamina International Shipping ("PIS") 99,98301%
PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") 0,01698%
PT Pertamina Port and Logistics ("PPL") 0,00001%



Modal Dasar
Authorized Capital
Rp38.214.276.000.000,00 (tiga puluh delapan triliun dua ratus empat belas miliar dua ratus tujuh puluh enam juta Rupiah)
Rp 38,214,276,000,000.00 (thirty eight trillion two hundred fourteen billion two hundred seventy six million Rupiah)



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2022
Issued and Fully Paid-Up Capital as of December 31st, 2022
Rp9.957.086.000.000 (Sembilan Triliun Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Miliar Delapan Puluh Enam Juta Rupiah) dengan modal dasar dibagi menjadi 9.957.086 (Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Delapan Puluh Enam) lembar saham dengan nilai Rp1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah)
Rp 9,957,086,000,000 (Nine Trillion Five Hundred Fifty Seven Billion and Eighty Six Million Rupiah) with authorized capital 9,957,086 (Nine Million Nine Hundred Fifty Seven and eighty six Rupiah) shares with a value of IDR 1,000,000.00 (One Million Rupiah)



Bidang Usaha Utama
Primary Business Field
Tank Terminal
Fresh Water Supply
Waste Management



Jumlah Karyawan 2022
Number of Employees in 2022
148 Pekerja
148 Employees



Alamat Kantor Pusat dan Akses Informasi Perusahaan
Head Office Address and Company Information
Kantor Pusat
Head Office
Jalan Raya Anyer Km. 119 Randakari Kec.
Ciwandan Kota Cilegon, Provinsi Banten 42446
Fax: (0254) 601148
Telp: (0254) 601146/601147
Email: corsec.pet@pertamina.com
Instagram: pet.pertamina
Youtube: Pertamina Energy Terminal
Website: <https://pertamina-pet.com>

Kantor Bisnis
Business Office
Jl. Yos Sudarso No.205, Sunter Jaya, Kec. Tj.
Priok, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 14360



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Pertamina Energy Terminal sudah berdiri sejak 21 Januari 1988 menjadi perusahaan yang menyediakan berbagai jasa salah satunya adalah pengelolaan air bersih. Perjalanan bisnis PT Pertamina Energy Terminal merambah ke produksi air mineral dalam kemasan dengan merek Patraqua pada tahun 2016. Selanjutnya di tahun 2019 PT Pertamina Energy Terminal kembali melebarkan lini bisnis ke Waste Management.

Tahun 2021 menjadi momentum bersejarah bagi PT Pertamina Energy Terminal. Di tahun 2021 menjadi tonggak awal PT Pertamina Energy Terminal merambah ke dunia terminal, setelah dipercaya oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola 6 terminal dan terjadi *spin off* 6 terminal sebagai aset milik PT Pertamina Energy Terminal. Di tahun yang sama pula, PT Pertamina Energy Terminal resmi diambil alih dan menjadi anak perusahaan PT Pertamina International Shipping.

Pada tahun 2022 Perseroan melakukan rebranding dengan nama baru PT Pertamina Energy Terminal, berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham perubahan Anggaran Dasar No. 17 tanggal 28 November 2022.

PT Pertamina Energy Terminal was established on January 21st, 1988, as a company that provides various services including fresh water management. The business journey of PT Pertamina Energy Terminal expanded to producing bottled mineral water under the brand Patraqua in 2016. Furthermore, in 2019, PT Pertamina Energy Terminal diversified its business lines into Waste Management.

The year 2021 was a historic moment for PT Pertamina Energy Terminal. PT Pertamina Energy Terminal began its journey into the terminal industry, after being entrusted by PT Pertamina (Persero) to manage 6 terminals and spin off these 6 terminals as assets owned by PT Pertamina Energy Terminal. In the same year, PT Pertamina Energy Terminal was officially taken over and became a subsidiary of PT Pertamina International Shipping.

In 2022, the company underwent rebranding with a new name, PT Pertamina Energy Terminal, based on the decision of the Shareholders regarding the change in the Articles of Association No. 17 dated November 28th, 2022.





Jejak Langkah Perusahaan

Corporate Milestone

Melayani pasokan air bersih untuk Kawasan Industri Cilegon dan Batam

Serving fresh water supply for Cilegon and Batam Industrial Area

1998

2016

- **Melayani pasokan air bersih ke kapal milih dan sewaan PT Pertamina**
- **Produksi air minum dalam kemasan PatraQua**

- Serving fresh water supply for PT Pertamina's vessels and charter vessels
- Production of PatraQua bottled drinking water

Pengelolaan instalasi pengolahan air (WTP) dan instalasi pengolahan air limbah (STP)

Management of water treatment plant (WTP) and wastewater treatment plant (STP) installations

2019

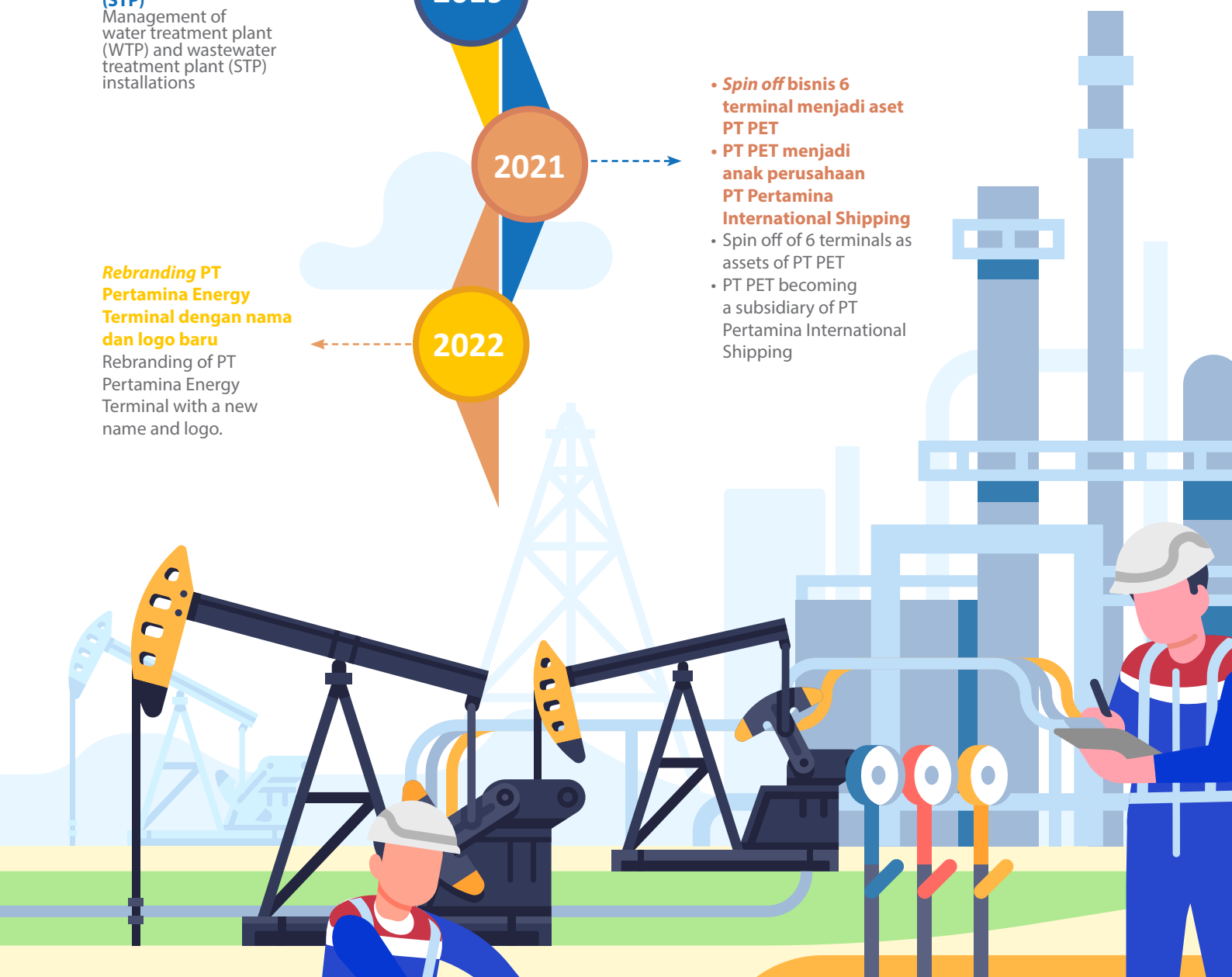
2021

- **Spin off bisnis 6 terminal menjadi aset PT PET**
- **PT PET menjadi anak perusahaan PT Pertamina International Shipping**
- Spin off of 6 terminals as assets of PT PET
- PT PET becoming a subsidiary of PT Pertamina International Shipping

Rebranding PT Pertamina Energy Terminal dengan nama dan logo baru

Rebranding of PT Pertamina Energy Terminal with a new name and logo.

2022





Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission

PET telah memformulasikan dan mengembangkan Visi dan Misi Perusahaan sesuai dengan rujukan regulasi yang berlaku serta praktik-praktik terbaik. Visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Visi dan Misi Perusahaan kami adalah sebagai berikut:

PET has formulates and develops Company Vision and Mission according to applicable regulation guideline and best practices. Company Vision and Mission has been approved by Board of Commissioners and Board of Directors. Vision and Mission of the company are as follows:

VISI Vision



Menjadi Perusahaan
Terminal Energi
Terintegrasi Kelas Dunia

To be a World Class Integrated
Energy Terminal Company

1. Menjalankan bisnis jasa pengelolaan terminal secara terintegrasi berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat dengan mengutamakan aspek keselamatan, keberlanjutan, lingkungan, dan layanan prima
2. Mengembangkan *World Class Green Terminal* dalam mendukung penerapan *Environmental, Social and Governance (ESG)* dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan dan energi terbarukan

MISI Mission



1. To carry out integrated terminal handling services business based on strong commercial principles by emphasizing safety, sustainability, environment, and service excellent.
2. Develop World Class Green Terminal to support implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) by utilizing green technology and renewable energy.



Tata Nilai Perusahaan

Company Values



Dalam rangka mewujudkan peran Badan Usaha Milik Negara sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta, dibutuhkan transformasi Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dimana salah satunya melalui penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Oleh karena itu, PET menjunjung tinggi nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK) yang menjadi *core values* setiap insan PT Pertamina (Persero) selaku induk Perusahaan PET dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Adapun AKHLAK yang senantiasa dijalankan PET adalah sebagai berikut:

In the event of establishment of SOEs role as developing engine for economy, accelerator of social welfare, job provider, and talent provider, transformation of Human Resource of State Owned Enterprise is required, where one of the implementation is through Core Values determination of Human Resource of State Owned Enterprise as identity and adhesive work culture to supports sustainable performance improvement. Therefore, PET upholds value of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative (AKHLAK) as core values of employees of PT Pertamina (Persero) as Holding of PET in conducting its business. Whereas AKHLAK PET always carries as the following:



AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

Amanah

Menjunjung tinggi dengan amanah yang telah diberikan

Trustworthy

To uphold with the trust that has been given

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kemampuan

Competence

Continue to learn and develop capabilities

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Harmony

Caring for each other and respecting differences

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Loyal

Dedicated and prioritizing the interest of the Nation

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan

Adaptive

Continue to innovate and be enthusiastic in making a difference

Kolaboratif

Membangun Kerjasama yang Sinergis

Collaborative

Build synergistic cooperation



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Akta No 90 Pasal 3, PT Pertamina Energy Terminal memiliki bidang usaha sebagai berikut:

1. Industri Pengolahan
2. *Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi*
3. Konstruksi
4. Perdagangan Besar dan Eceran reparasi Mobil dan Sepeda Motor
5. Pengangkutan dan Pergudangan

Kegiatan usaha yang sedang berlangsung saat ini di PT Pertamina Energy Terminal, sebagai berikut:

1. Industri Pengolahan
2. *Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi*
3. Konstruksi
4. Pengangkutan dan Pergudangan

Line of Business according to the Article of Association of Deed No. 90 Article 3, PT Pertamina Energy conducts line of business as follows:

1. Processing Industry
2. Water Treatment, Sewage Treatment, Treatment and Recovery of Waste Materials, and Remediation Activities
3. Construction
4. Wholesale Sales and Retail Sales, Car and Motorcycle Repair
5. Transportation and Warehousing

Current Line of Businesses of PT Pertamina Energy are as the following:

1. Processing Industry
2. Water Treatment, Sewage Treatment, Treatment and Recovery of waste materials, and Remediation activities.
3. Construction
4. Transportation and Warehousing

Produk dan Jasa

Product and Services

Produk dan jasa yang dihasilkan PT Pertamina Energy Terminal adalah:

1. Jasa Terminal yaitu penyimpanan/penyaluran Minyak & Gas Bumi
2. Produk/Jasa *Fresh Water Supply*, yaitu penyaluran dan pengelolaan Air Baku dan Air Bersih serta pengadaan Air Minum Dalam Kemasan
3. Pengelolaan Limbah B3 & Non B3

The products and services provided by PT Pertamina Energy Terminal are:

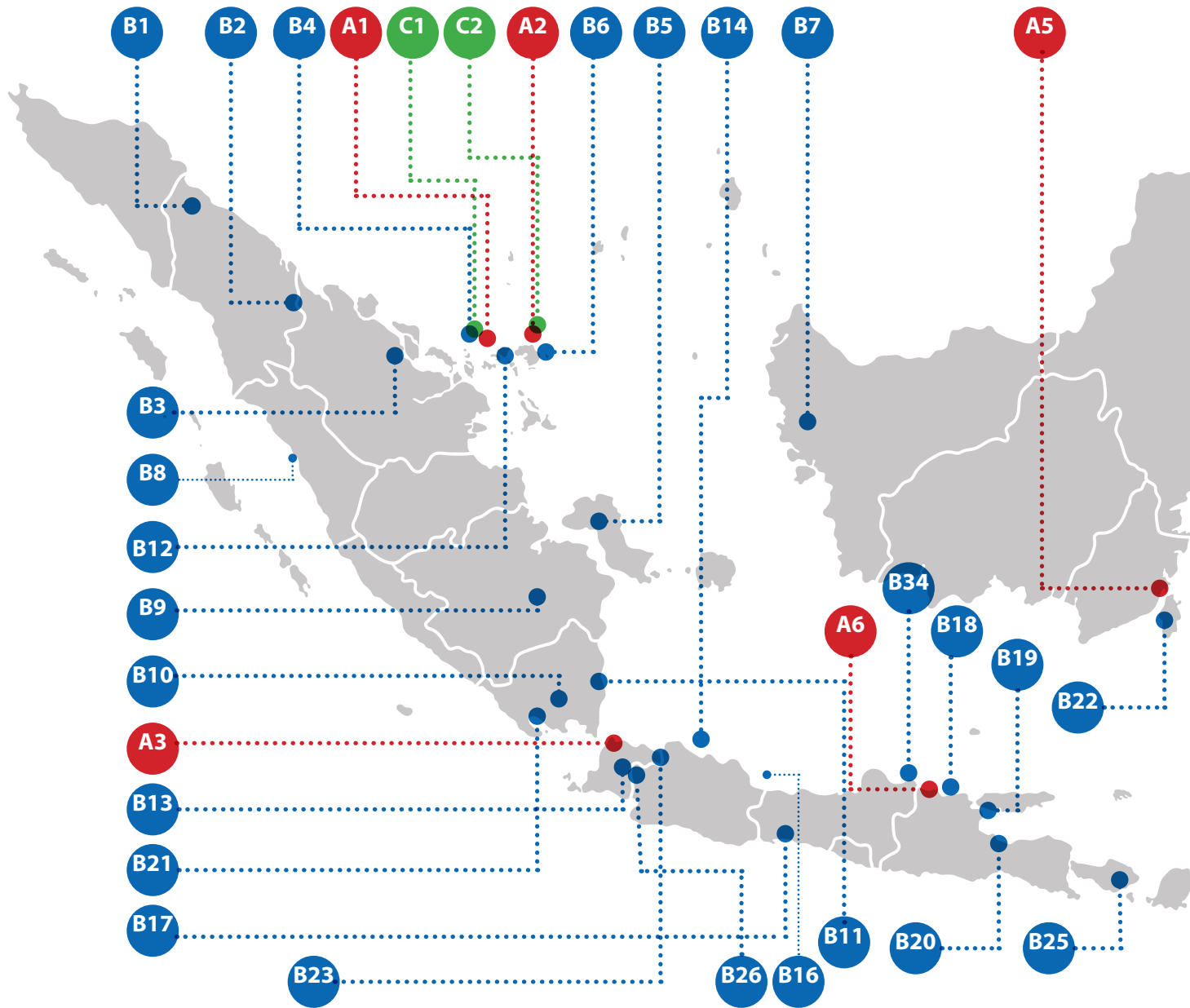
1. Terminal Services particularly storage/ distribution of Oil & Gas
2. Fresh Water Supply Products/Services, particularly the distribution and management of Raw Water and fresh Water as well as the procurement of Bottled Drinking Water
3. Hazardous (B3) & Non Hazardous (B3) Waste Management

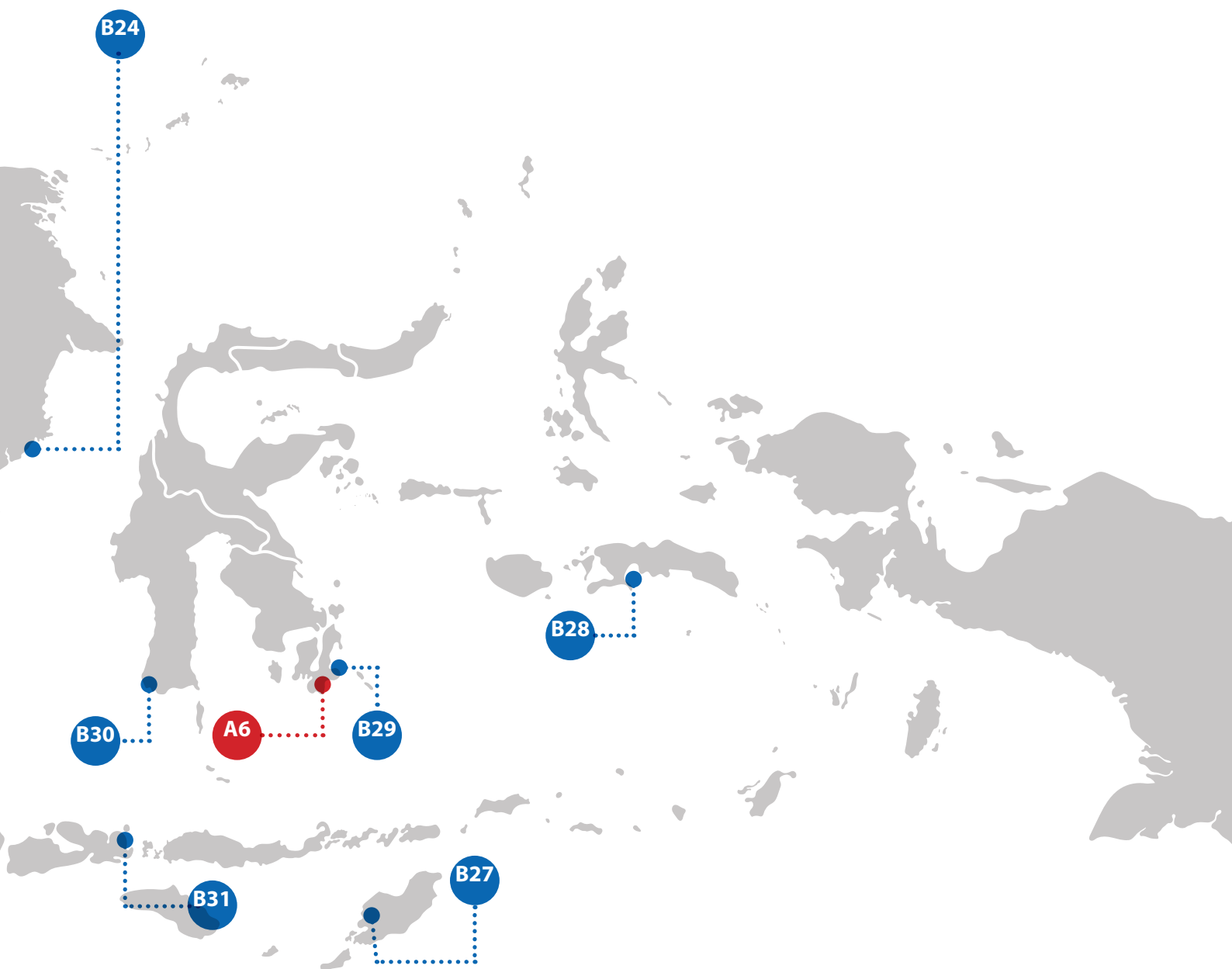




Wilayah Operasional

Operational Area





Tank Terminal	Fresh Water Supply						Waste Management
A1. Pulau Sambu	B1. Belawan	B7. Pontianak	B13. Tg. Gerem	B19. Gresik	B25. Mangis	B31. Bima	C1. Pulau Sambu
A2. Tanjung Uban	B2. Dumai	B8. Padang	B14. Tg. Priok	B20. Surabaya	B26. Anyer	B32. Cilegon	C2. Tanjung Utan
A3. Tanjung Sekong	B3. Pekanbaru	B9. Plaju	B15. Balongan	B21. Teluk Semangka	B27. Kupang	B33. Marunda	
A4. Tuban	B4. Batam	B10. Panjang	B16. Cirebon	B22. Kotabaru	B28. Wayame	B34. Rembang	
A5. Kotabaru	B5. STS Muntok	B11. Tg. Wangi	B17. Cilacap	B23. Tg Sekong	B29. Baubau		
A6. Baubau	B6. Tg. Uban	B12. TSambu	B18. Tuban	B24. Balikpapan	B30. Baubau		

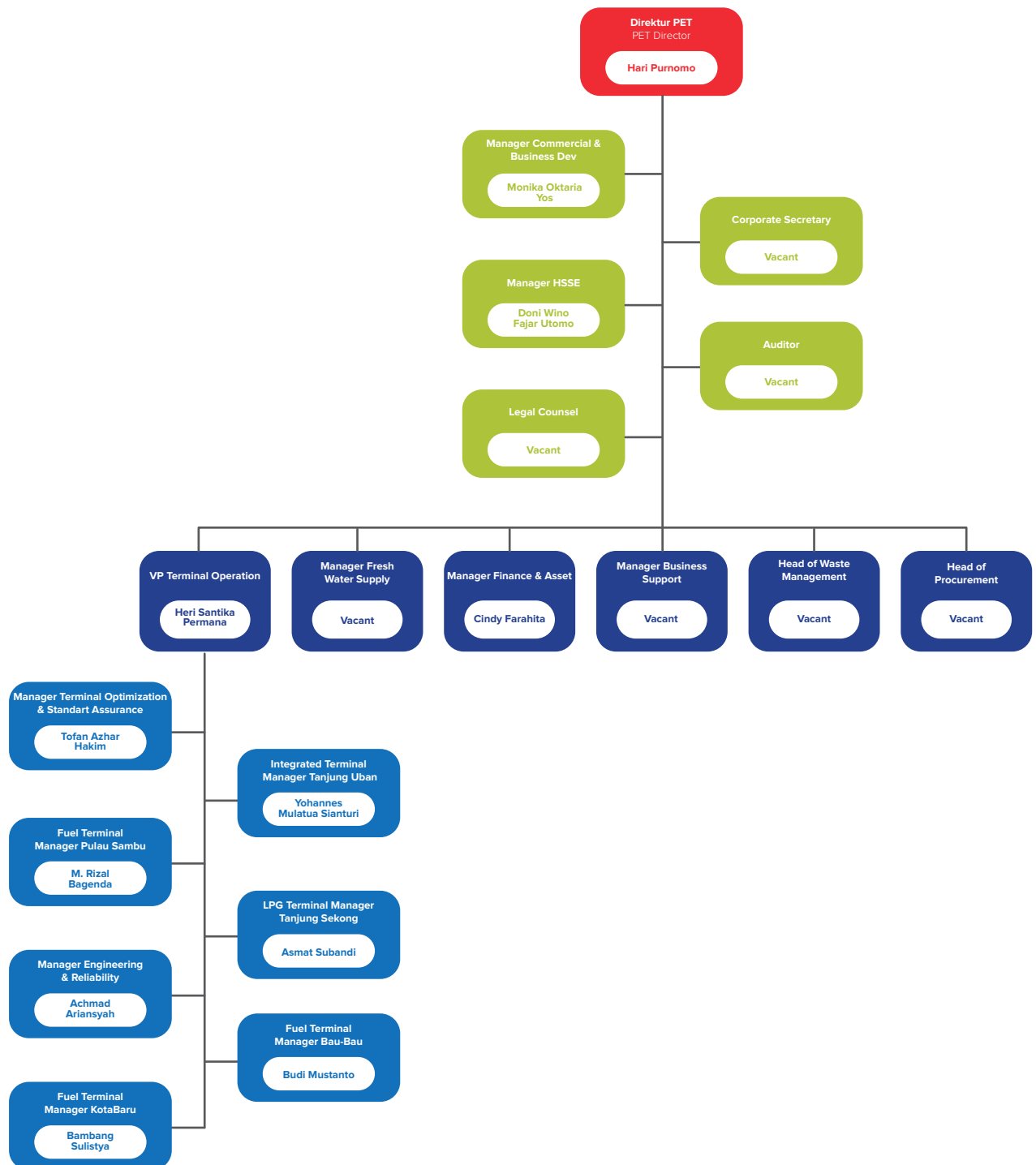
Kantor Cabang atau Perwakilan

Branch Offices or Representation

No	Lokasi Location	Alamat Address	No Telp Phone Number	Email
1	Fuel/Terminal Pulau Sambu	Tanjung Sari, Belakang Padang, Batam, Kepulauan Riau 29416	-	sekretaris.ohpsambu@mitrakerja.pertamina.com
2	Integrated/Terminal Tanjung Uban	Jl Nusa Indah No. 1 Komplek Pertamina, Tanjung Uban, Bintan Utara, Bintan	0771-81254/81255	mk.eka.syafitri@mitrakerja.pertamina.com
3	Terminal LPG Tanjung Sekong	Jl. Yos Sudarso Link Baru I/II, Lebak Gede, Pulomerak, Cilegon, Banten 42438	0254-8495195/8495196/8495197/8495198	mk.yenny.azwar@mitrakerja.pertamina.com
4	Fuel/Terminal Kotabaru	Jl. H. Hasan Basrie Km 4.5 Kotabaru, Pulau Laut, Kalimantan Selatan	0518-21624/0518 24282	mk.rakhmad.wahyuni@mitrakerja.pertamina.com
5	Fuel/Terminal Bau-Bau	Jl Dayanuikhsanuddin Km 8, Sulaa, Betoambari, Baubau Sulawesi Tenggara	0402-2822990	mk.muhammad.asaf@mitrakerja.pertamina.com
6	Freshwater Cab Ciwandan Freshwater Ciwandan Branch	Jalan Raya Anyer Km. 119 Ciwandan, Cilegon, Banten	0254-601147	pkt_pusat@petekakaryatirta.com
7	Freshwater Cab Batam Freshwater Batam Branch	Jalan Raya Pelabuhan Kabil Gedung Pertamina Trans Kontinental, Batam, Nongsa, Kep Riau 29467	0778-741743	pkt_batam@ptk-karyatirta.com
8	Freshwater Cab Teluk Kabung Freshwater Teluk Kabung Branch	Jalan Raya Padang Painan Km 24 Teluk Kabung-Padang	0751-751013	pkt_telukabung@ptk-karyatirta.com
9	Freshwater Cab Dumai Freshwater Dumai Branch	Jalan Datuk Laksamana No 1 Dumai 28814	0765-38370/35173	pkt_dumai@ptk-karyatirta.com
10	Freshwater Cab Bandar Lampung Freshwater Bandar Lampung Branch	Gedung Pertamina TBBM Panjang, Jalan Sumatera Komplek pelabuhan panjang, Bandar Lampung	-	pkt_lampung@ptk-karyatirta.com
11	Freshwater Cab Plaju Freshwater Plaju Branch	Komplek Pertamina, Jalan Beringin No. 1, Plaju, Komperta Kec Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan	0711-595466	Pkt_plaju@ptk-karyatirta.com
12	Freshwater Cab Wayame Freshwater Wayame Branch	Terminal BBM Wayame PT Pertamina, Jl Ir. Putuhuea Km. 24 Wayame Ambon - Maluku 97234	-	pkt_wayame@petekakaryatirta.com
13	Freshwater Cab Tanjung Priok Freshwater Tanjung Priok Branch	Gd. PTK Area Logistik Pertamina. Jalan Yos Sudarso Kav 205 Sunter Jaya Tanjung Priok	-	pkt_priok@ptk-karyatirta.com
14	WTP & STP PHKT Balikpapan	Pasir Ridge komplek Jl. Attaka besar telaga sari Balikpapan, Kalimantan Timur	-	pkt_balikpapan@ptk-karyatirta.com
15	Waste Management Balikpapan	PTK Shorebase Tanjung Batu Kariangau, Kec Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	-	mk_Syafrinaldi@ptk-karyatirta.com



Struktur Organisasi Organizational Structure





Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Hufon Asrofi

Board of Commissioners Composition

Throughout 2022, there are no changes in Board of Commissioner composition. Therefore, the composition of Board of Commissioners per December 31st, 2022 are as follow:

Commissioner : Hufon Asrofi



Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioner Profile

Hufon Asrofi

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia
Domisili Domicile	:	Jakarta
Usia Age	:	61 Tahun 61 Years old
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	:	- Magister Ilmu Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum "IBLAM" (2000) - Sarjana Hukum Keperdataan, Universitas Islam Jakarta (1985) - Master of Law, College of Law "IBLAM" (2000) - Bachelor of Civil Law, Jakarta Islamic University (1985)
Dasar hukum pengangkatan Decree of Appointment	:	Keputusan pemegang saham secara sirkuler PT Peteka Karya Tirta sesuai ketentuan pasal 10 ayat 5 anggaran dasar perseroan tentang penggantian komisaris PT Peteka Karya Tirta Tanggal 26 Agustus 2021 Circular shareholder resolution of PT Peteka Karya Tirta in accordance with article 10 paragraph 5 of the company's articles of association regarding the replacement of commissioners of PT Peteka Karya Tirta dated August 26th, 2021
Pengalaman Kerja Career Experience	:	- Tenaga Ahli Menteri Sekretariat Jenderal KESDM (2020-sekarang) - Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Biro Hukum (2015-2020) - Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2014-2015) - Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Sekretariat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2011-2014) - Staf diperbantukan pada BPH Migas (Kepala Bagian Hukum dan Humas) (2005-2011) - Experts of the Minister of Energy and Mineral Resources Secretariat General (2020-present) - Head of the Legal Bureau of the Secretariat General of the Law Bureau (2015-2020) - Secretary of the Directorate General of Oil and Gas (2014-2015) - Secretary of the Directorate General of Oil and Gas Secretariat of the Directorate General of Oil and Gas (2011-2014) - Auxiliary Staff to BPH Migas (Head of Legal and Public Relations Division) (2005-2011)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	:	Staf ahli Menteri ESDM Bidang Percepatan Regulasi & Kerjasama Kelembagaan (2020-sekarang) Experts in the Minister of Energy and Mineral Resources for Acceleration Regulatory & Institutional Cooperation (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	:	Tidak Ada None



Komposisi Direksi

Selama tahun 2022, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Direktur : Hari Purnomo

Board of Directors Composition

There are no changes to the composition of the Board of Directors in 2022. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31st is as follows:

Director : Hari Purnomo.



Profil Direksi

Board Of Director Profile

Hari Purnomo

Direktur

Director

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia
Domisili Domicile	:	Jakarta
Usia Age	:	43 Tahun 43 Years Old
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	:	Doktor Ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran (2021) Magister Administrasi Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015) Sarjana Teknik Perkapalan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2002) Doctor in Management Science, Padjadjaran University (2021) Master of Business Administration, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015) Bachelor of Marine Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2002)
Dasar hukum pengangkatan Decree of Appointment	:	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perseroan Terbatas PT Peteka Karya Tirta No. 01 Tanggal 13 Desember 2021 Deed of Circular Shareholder Decision Statement PT Peteka Karya Tirta No. 01 December 13th, 2021
Pengalaman Kerja Career Experience	:	- Region Manager Supply & Distribution Sulawesi (2021) - Region Manager Supply & Distribution VII (2020) - Integrated Terminal Manager Jakarta (2019) - OH Terminal BBM Jakarta Group (2018-2019) - OH Terminal BBM Medan Group (2018) - OH Terminal BBM Medan Group (2017-2018) - Regional Manager Supply & Distribution Sulawesi (2021) - Regional Manager Supply & Distribution VII (2020) - Integrated Terminal Manager Jakarta (2019) - OH Fuel Terminal Jakarta Group (2018-2019) - OH Fuel Medan Group Terminal (2018) - OH Fuel Terminal Medan Group (2017-2018)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	:	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	:	Tidak Ada None

Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting yang memiliki peran dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan jangka panjang, selain itu juga SDM yang dimiliki oleh PET merupakan faktor penting pendukung kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melaksanakan program pengelolaan SDM untuk menciptakan SDM yang profesional, unggul, loyal, dan berkompeten di bidangnya masing-masing.

Human Resources

Human Resources is one of significant asset directly impact the company continuity in the long run. Besides, the HR of PET is an important factor in supporting the company's daily operational activities. Therefore, the company always implements HR management programs to create professional, excellent, loyal, and competent HR in their respective fields.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Tahun 2022 In 2022		Tahun 2021 In 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	138	93,24%	140	94,59%
Perempuan Female	10	6,76%	8	5,41%
Jumlah Total	148	100,00%	148	100 %

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan Composition of Employees Based on Position

Jabatan Position	Tahun 2022 In 2022		Tahun 2021 In 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Vice President (VP)	1	0,68%	1	0,68%
Manager/setara Manager/ Equivalent	10	6,76%	6	4,05%
Staf & Assistant Manager Staff & Assistant Manager	137	92,57%	141	95,27%
Jumlah Total	148	100,00%	148	100,00 %

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Composition of Employees Based on Age

Usia Age	Tahun 2022 In 2022		Tahun 2021 In 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<25 Tahun Years old	1	0,68%	6	4,05%
26-30 Tahun Years old	24	16,22%	20	13,51%
31-35 Tahun Years old	31	20,95%	27	18,24%
36-40 Tahun Years old	40	27,03%	44	29,73%
41-45 Tahun Years old	16	10,81%	17	11,49%
46-50 Tahun Years old	14	9,46%	10	6,76%
>50 Tahun Years old	22	14,86%	24	16,22%
Jumlah Total	148	100,00%	148	100,00%



Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Composition of Employees Based on Educational Background

Tingkat Pendidikan Educational Background	Tahun 2022 In 2022		Tahun 2021 In 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pascasarjana Post Graduate	3	2,03%	0	0,00%
Sarjana Bachelor	53	35,81%	22	14,86%
Diploma	50	33,78%	3	2,03%
SLTA dan Setara High Schools and Equivalent	33	22,30%	123	83,11%
<SLTA < High Schools	9	6,08%	0	0,00%
Total	148	100,00%	148	100,00%

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan Composition of Employees Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Tahun 2022 In 2022		Tahun 2021 In 2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pegawai Tetap (PWT) Perbantuan PTK Permanent Auxiliary Employee from PTK	2	1,37%	1	0,74%
Pegawai Tetap (PWT) Direct Hire Permanent Direct Hire Employee	33	22,60%	37	27,21%
Pegawai Tetap (PWT) Holding Permanent Direct Hire Employee from Holding	106	72,60%	98	72,06%
Pegawai Tetap (PWT) PIS Permanent Direct Hire Employee from PIS	5	3,42%	0	0,00%
Jumlah Total	146	100,00%	136	100,00%

Program Pengembangan Pekerja Employee Development Program

Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Number of Participants	Waktu Pelaksanaan Implementation Schedule	Penyelenggara Organizer	Biaya (dalam Rupiah) Cost (in Rupiah)
Basic HSSE for SPBU (Mobile Learning)	1	2/28/2023	PCU	-
Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)	2	1/31/2023	PCU	-
Fraud Awareness)	1	2/02/2023	PCU	-
HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	1	1/31/2023	PCU	-
LPG & LNG Carriers	2	3/20/2023 - 3/21/2023	DNV	USD 500
Mind Mapping (Mobile Learning)	1	2/28/2023	PCU	-
NRE Champion General Modul Program: CCUS	1	3/13/2023- 3/15/2023	PCU	-
NRE Champion General Modul Program: Gree	1	3/6/2023 - 3/9/2023	PCU	-
NRE Champion General Modul Program: Hydr	1	2/6/2023 - 2/9/2023	PCU	-
Pelatihan Change Management	1	3/9/2023 - 3/10/2023	PCU	-
Pelatihan Enterprise Risk Management Enterprise Risk Management Training	5	3/13/2023 - 3/15/2023	IRBA	USD 10.000
Pembekalan Masa Purna Karya Post Employment Preparation Training	1	2/27/2023 - 3/3/2023	PTC	USD 1.000
Public Speaking for Leader	1	1/30/2023	PCU	-



Program Pengembangan Pekerja Employee Development Program

Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Number of Participants	Waktu Pelaksanaan Implementation Schedule	Penyelenggara Organizer	Biaya (dalam Rupiah) Cost (in Rupiah)
Respectfull Workplace (Mobile Learning)	10	3/31/2023	PCU	-
Sertifikasi Enterprise Risk Management Enterprise Risk Management Certificate	2	2/13/2023- 2/16/2023	IRBA	USD 10.000
Sertifikasi ERM ISO 31000 CRP CRA ERM ISO 31000 CRP CRA Certificate	5	3/16/2023	BSI	USD 1000
TKDN (Mobile Learning)	1	3/31/2023	PCU	-
Upskilling monitoring dan evaluasi atas Upskilling Monitoring and Top Tier Evaluation	1	2/16/2023- 2/17/2023	PCU	-

Rencana Pelatihan Training Plan

Fungsi dan Jenis Pelatihan Function and Type of Training	Waktu Pelaksanaan Implementation Schedule
100000403 - Strategic Thinking : Tool-based Approach (Direktur) 100000403 - Strategic Thinking : Tool-based Approach (Director)	TW 3 – TW 4
100000403 - Strategic Thinking : Tool-based Approach (Terminal Operation) 100000403 - Strategic Thinking : Tool-based Approach (Terminal Operation)	TW 3 – TW 4 Q3 - Q4
101001322 - Arus LPG Korporat (Terminal Operation) 101001322 - Corporate LPG Flow (Terminal Operation)	TW 3 – TW 4 Q3 - Q4
101000329 - Sertifikasi Petugas Pengukur Tanki (Terminal Operation) 101000329 - Tank Measurement Officer Certification (Terminal Operation)	TW 3 – TW 4 Q3 - Q4
101001434 - Training on Port Dredging and Reclamation Works (Terminal Operation)	TW 3 – TW 4 Q3 - Q4
101000309 - Sertifikasi Loading Master (Terminal Operation) 101000309 - Loading Master Certification (Terminal Operation)	TW 3 – TW 4 Q3 - Q4
101001322 - Arus LPG Korporat (Terminal Operation) 101001322 - Corporate LPG Flow (Terminal Operation)	TW 3 – TW 4 Q3 - Q4
101000329 - Sertifikasi Petugas Pengukur Tanki (Terminal Operation) 101000329 - Tank Measurement Officer Certification (Terminal Operation)	TW 3 – TW 4 Q3 - Q4
101001430 - Port Assessment (Terminal Operation)	TW 3 – TW 4 Q3 - Q4
Implementasi ESG (Commercial & Business Optimization) ESG Implementation (Commercial & Business Optimization)	TW 3 – TW 4 Q3 - Q4
Implementasi ESG (HHSE) ESG Implementation (HHSE)	TW 3 – TW 4 Q3 - Q4
Implementasi ESG (Finance & Asset) ESG Implementation (Finance & Asset)	TW 3 – TW 4 Q3 - Q4
Implementasi ESG (Business Support) ESG Implementation (Business Support)	TW 3 – TW 4 Q3 - Q4

Adanya Persamaan Kesempatan kepada Seluruh Karyawan

PET memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perseroan, tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi. Sistem rekrutmen ini dilakukan secara transparan dan adil, yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan memberikan kesempatan pengembangan karier kepada seluruh perwira PET.

Equal Opportunity for All Employees

PET provides equal and equitable opportunities to every outstanding citizen to work and contribute to the company, regardless of gender, religion, race, or any other discriminatory factors. The recruitment system is carried out transparently and fairly, based on the planning of employee needs to support the achievement of the company's short-term and long-term goals. The company provides career development opportunities to all PET officers.



Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

The shareholder composition of the Company as of December 31st, 2022 is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage (%)	Pemegang Saham Utama Majority Shareholders	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
PT Pertamina International Shipping	9.955.394	9.955.394.000.000	99,98301%	√	√
PT Pertamina Trans Kontinental	1.691	1.691.000.000	0,01698%	-	-
PT Pertamina Port and Logistics	1	1.000.000	0,00001%	-	-

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2022

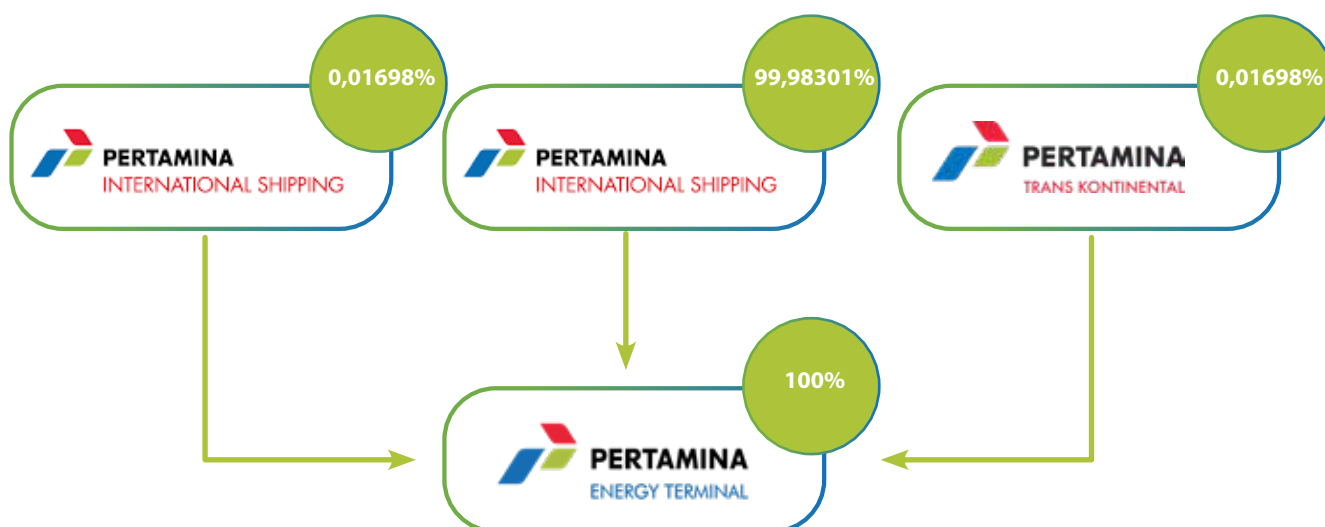
Sepanjang tahun 2022, tidak ada satu pun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perseroan.

Composition of Shareholders by Board of Commissioners & Directors as of December 31st, 2022

Throughout 2022, none of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company owned shares in the Company.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information Regarding Majority and Controlling Shareholder

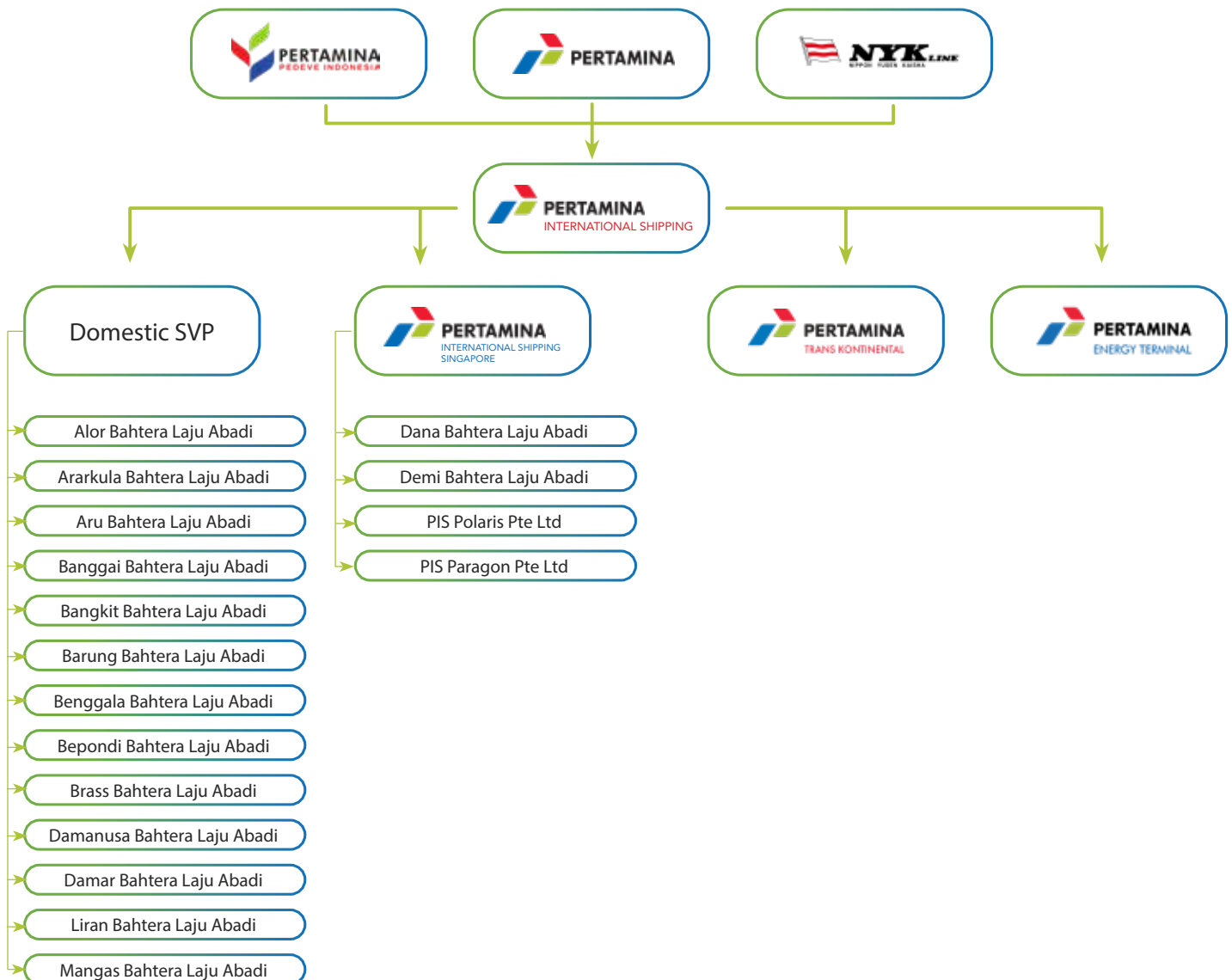


Struktur Group Perusahaan

Corporate Group Structure

Berdasarkan pada Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. S-616/ MBU/08/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang Persetujuan Restrukturisasi Subholding Shipping menjadi Subholding Integrated Marine Logistics, maka terdapat perubahan dalam struktur grup Perusahaan sebagai berikut:

Based on the Letter from the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia in the General Meeting of Shareholders (GMS) No. S-616/MBU/08/2021 dated August 25th, 2021, regarding the Approval of Restructuring Subholding Shipping into Subholding Integrated Marine Logistics, there are changes in the Company's group structure as follows:





Anak Perusahaan & Afiliasi

Subsidiaries & Affiliates

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki Anak Perusahaan. PET memiliki saham minoritas pada PT Pertamina Marine Engineering dengan persentase kepemilikan 0,84% dengan nilai wajar Rp100.000.000,- pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar Rp999.003 pada tanggal 31 Desember 2021 dan nilai wajar Rp689.797 pada tanggal 31 Desember 2020.

In 2022, PET did not have Subsidiary. PET has a minority stake in PT Pertamina Marine Engineering with a 0.84% ownership percentage and a fair value of Rp100,000,000 as of December 31st, 2022, a fair value of Rp999,003 as of December 31st, 2021, and a fair value of Rp689,797 as of December 31st, 2020.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia Association of Indonesian National Contractors	Anggota Member

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nominal dan harga perusahaan.

Throughout 2022, the Company has no stock listing chronology, number of shares, nominal value and price.

Efek Lainnya

Other Securities

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan Perusahaan belum melakukan aktivitas penerbitan dan perdagangan efek apapun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait efek lainnya.

Throughout 2022, the Company does not conduct any activities related to the issuance and trading of any other securities. Therefore, there is no information regarding other securities.

Nama dan Alamat Lembaga &/Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions

Selama tahun 2022, PET bekerja sama dengan Lembaga dan/atau Profesi Penunjang sebagai berikut:

Throughout 2022, PET collaborates with the following supporting institutions and/or professions

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis

Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis

Alamat Address	:	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis
Periode penugasan Assignment Period	:	01 Januari - 31 Desember 2022 January 1st - December 31st, 2022
Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan Information related to audit services and/or non audit given	:	Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Preparation of Financial Statements for the Fiscal Year 2022
Biaya jasa (fee) Service Fee	:	Rp436.000.000,-

Notaris

Notary

Nama Name	:	Miryani Usman
Alamat Address	:	Jakarta
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	:	Akta RKAP Perseroan Tahun 2022 Deed of Company Work Plan and Budget for 2022
Periode penugasan Assignment Period	:	Oktober 2022 October 2022

Nama Name	:	Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn.
Alamat Address	:	Grand Slipi Tower Lantai 16 Unit B1, Jl. S. Parman Kav 22-24, Jakarta Barat Grand Slipi Tower Floor 16 Unit B1, S. Parman Street Kav 22-24, West Jakarta
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	:	Akta Perubahan Nama Perusahaan Deed of Company Name Chang
Periode penugasan Assignment Period	:	November 2022 November 2022

Nama Name	:	Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn.
Alamat Address	:	Kota Tangerang Tangerang City
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	:	Akta Penyertaan Modal Deed of Capital Participation
Periode penugasan Assignment Period	:	Desember 2022 December 2022



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on Company Website

Informasi terkait Pertamina Energy Terminal yang dimuat pada website Perusahaan <https://pertamina-pet.com> antara lain sebagai berikut:

Information related to Pertamina Energy Terminal is published on company website <https://pertamina-pet.com> as follows:

Beranda Home	
Tentang Kami About Us	• Profil Perusahaan • Visi & Misi • Tata Nilai • Manajemen • Penghargaan dan Sertifikasi • <i>World Class Green Terminal</i> • Company Profile • Vision and Mission • Values • Management • Achievement and Certification • World Class Green Terminal
Bisnis Kami Our Business	• <i>Tank Terminal</i> • <i>Fresh Water Supply</i> • <i>Waste Management</i>
Media & Informasi News and Info	• Berita • Galeri • Pengumuman • News • Gallery • Announcement
Lainnya Other	• Kepemilikan Saham • Laporan • Komitmen dan Berkelanjutan • Karir • Kontak • Shareholders • Report • Sustainable Growth • Career • Contact



Peristiwa Penting Tahun 2022

Event Highlights in 2022



22 April | April 22th

**Peresmian Pusat Logistik Berikat
Integrated Terminal Tanjung Uban**
Inauguration of Tanjung Uban Integrated
Terminal Bonded Logistics Center



9 Desember | December 9th

**MoU Freshwater dengan Krakatau
Steel Group**
Freshwater MoU with Krakatau Steel
Group



28 Juni | June 28th

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
Annual General Meeting of Shareholders of
2021 Financial Year



9 Desember | December 9th

Zero NoA / fatality
Zero NoA/fatality



6 Agustus | August 6th

**Penerimaan Kargo Supplier Held Stock (SHS)
Perdana di Integrated Terminal Tanjung
Uban**
First Supplier Held Stock (SHS) Cargo Receipt at
Tanjung Uban Integrated Terminal



17 Desember | December 17th

MoU dengan Taman Nasional Ujung Kulon
MoU with Ujung Kulon National Park



28 November | November 28th

MoU dengan Taman Nasional Ujung Kulon
MoU with Ujung Kulon National Park



Penghargaan & Sertifikasi Tahun 2022

Awards And Certification In 2022

Penghargaan Awards



Kepatuhan Dalam Pembayaran Pajak Daerah tahun 2021

Compliance in Paying Local Taxes for the Year 2021

Wali Kota Cilegon | Cilegon, 8 November 2022

Cilegon Mayor | Cilegon November 8th, 2022



Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident)

Gubernur Banten | Juli 2022

Banten Governor | July 2022



3rd-Best Customer Category B SS HC Customer Day 2022

Pertamina | 28 November 2022

Pertamina | November 28th, 2022



Sertifikasi Certification



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 14001:2015 - Environmental
Management System (FT Kotabaru)

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
bsi

Masa Berlaku
Validity Period
11 September 2021 - 10 September 2024
September 11th, 2021- September 10th,
2024



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 9001:2015 - Quality Management
System (FT Kotabaru)

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
bsi

Masa Berlaku
Validity Period
11 September 2021 - 10 September 2024
September 11th, 2021- September 10th,
2024



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 45001:2018 - Occupational Health &
Safety System (FT Kotabaru)

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
bsi

Masa Berlaku
Validity Period
26 November 2021 - 25 November 2024
November 26th, 2021- November 25th, 2024



Nama Sertifikasi
Certification Name
SNI ISO/IEC 17025:2005
Pertamina Pulau Sambu

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
Komite Akreditasi Nasional
National Accreditation Committee

Masa Berlaku
Validity Period
20 Januari 2021-19 Januari 2026
January 20th, 2021- January 19th, 2026



Nama Sertifikasi
Certification Name
International Ship and Port Security (ISPS)
Code

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
ISPS

Masa Berlaku
Validity Period



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 14001:2015 - Environmental
Management System (FT Baubau)

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
bsi

Masa Berlaku
Validity Period
5 September 2022 - 20 Oktober 2024
September 5th, 2022- October 20th, 2024



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 9001:2015 - Quality Management
System (FT Baubau)

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
bsi

Masa Berlaku
Validity Period
5 September 2022 - 20 Oktober 2024
September 5th, 2022- October 20th, 2024



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 45001:2018 - Occupational Health &
Safety System (FT Baubau)

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
Komite Akreditasi Nasional
National Accreditation Committee

Masa Berlaku
Validity Period
5 September 2022 - 20 Oktober 2024
September 5th, 2022- October 20th, 2024



Sinergi Pertamina Group

Pertamina Group Synergy

Disajikan dalam Rupiah | Presented in Rupiah

Nama Perusahaan Company Name	Bentuk Sinergi Form of Synergy	Sisi Party	Realisasi Tahun Realization Year		Persentase Kenaikan/ Penurunan Percentage of Increase/ Decrease
			2021	2022	
PT Pertamina (Persero)	Chargeback biaya ICT ICT Chargeback Cost	Pembeli Buyer	-	733.567.726	
PT Mitra Tours & Travel	Penyedia Jasa Ticket Ticket Service Provider	Pembeli Buyer	101.196.445	630.996.342,5	524%
PT Prima Armada Raya	Penyedia Jasa Kendaraan Vehicle Service Provider	Pembeli Buyer	2.154.125.140	4.914.938.148,74	128%
PT Kilang Pertamina Internasional	Supply Air Tawar Fresh Water Supply	Pembeli Buyer	716.541.496	1.642.854.000	129%
PT Pertamina Trans Kontinental	Pemakaian Listrik, Air dan Fresh Water Use of Electricity, Water, and Fresh Water	Pembeli Buyer	2.182.751.192	1.476.823.181	-32%
PT Pertamina Marine Solutions	Penyedia Tenaga Kerja Labor Provider	Pembeli Buyer	1.582.903.212	22.234.148.781	1.305%
PT Pertamina Port and Logistics	Pemakaian Listrik dan Air Use of Electricity and Water	Pembeli Buyer	207.949.000	900.400.577	333%
Jumlah Total			6.945.466.485	32.533.728.756,24	368%

Disajikan dalam Rupiah | Presented in Rupiah

Nama Perusahaan Company Name	Bentuk Sinergi Form of Synergy	Sisi Party	Realisasi Tahun Realization Year		Persentase Kenaikan/ Penurunan Percentage of Increase/ Decrease
			2021	2022	
PT Pertamina (Persero)	Supply Fresh Water	Penjual Seller	1.084.168.000	0	-
PT Pertamina Patra Niaga	Jasa Penyimpanan dan Penyerahan Bahan Bakar Minyak di Terminal Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Storage and Delivery Services at The Fuel Oil Terminal	Penjual Seller	192.256.785.243	790.047.627.789	311%
PT Pertamina International Shipping	Supply Fresh Water	Penjual Seller	19.245.263.988	36.999.817.670	92%
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Pengoperasian dan pemeliharaan Water Treatment Plant ("WTP") dan Sewage Treatment Plant ("STP") Operation and Maintenance of Water Treatment Plant ("WTP") and Sewage Treatment Plant ("STP")	Penjual Seller	6.197.837.342	7.628.022.160	23%
PT Mitra Tours & Travel	Supply Fresh Water	Penjual Seller	7.245.000	0	-
PT Pertamina Trans Kontinental	Supply Fresh Water, Waste Management	Penjual Seller	3.423.696.530	5.456.174.822	59%
PT Pertamina Marine Solutions	Supply Fresh Water	Penjual Seller	60.490.500	168.493.170	179%
PT Pertamina Marine Engineering	Supply Fresh Water	Penjual Seller	4.781.500	26.504.500	454%
Jumlah Total			222.280.268.103	840.326.640.111	278%

Analisa dan Diskusi Manajemen

Management
Discussion and Analysis

04.





Tinjauan Ekonomi Makro

Macro Economic Review

Perekonomian Global

Pada tahun 2022, Indonesia menghadapi tantangan bagi upaya mempercepat pemulihan ekonominya, setelah pandemi COVID-19 yang semakin terkendali, di tengah risiko perekonomian global yang kembali meningkat. Risiko global tersebut dipicu oleh perang Rusia dan Ukraina yang kembali meningkatkan fragmentasi politik dan ekonomi dunia, *International Monetary Fund* ("IMF") memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sekitar 3,4 persen pada tahun 2022 menjadi 2,9 persen pada tahun 2023 dan kemudian meningkat menjadi 3,1 persen pada tahun 2024. Kenaikan suku bunga bank sentral untuk melawan inflasi dan perang Rusia di Ukraina terus membebani aktivitas ekonomi. Penyebaran COVID-19 yang cepat di Tiongkok menghambat pertumbuhan pada tahun 2022, namun perkembangan baru-baru ini telah membuka jalan bagi pemulihan yang lebih cepat dari perkiraan. Inflasi global diperkirakan turun dari 8,8 persen pada 2022 menjadi 6,6 persen pada 2023 dan 4,3 persen pada 2024, masih di atas tingkat sebelum pandemi (2017–19) sekitar 3,5 persen.

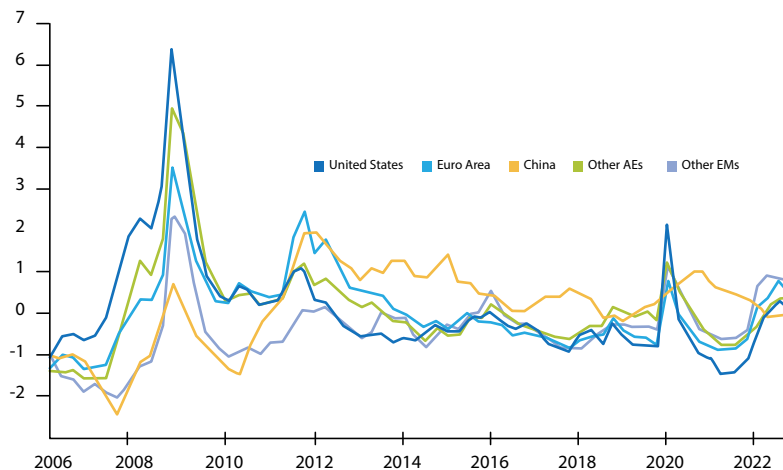
Berikut adalah gambaran kondisi finansial global pada beberapa wilayah di dunia

Global Economic

In 2022, Indonesia faced challenges in its efforts to accelerate economic recovery, following the increasingly controlled Covid-19 pandemic, amidst the rising global economic risks. These global risks were triggered by the Russia-Ukraine conflict, which further increased political and economic fragmentation worldwide. The International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth to be around 3.4 percent in 2022, declining to 2.9 percent in 2023, and then increasing to 3.1 percent in 2024. The central bank's interest rate hikes to combat inflation and the Russia-Ukraine conflict continued to burden economic activities. The rapid spread of COVID-19 in China hindered growth in 2022, but recent developments have opened the way for a faster recovery than anticipated. Global inflation is expected to decrease from 8.8 percent in 2022 to 6.6 percent in 2023 and 4.3 percent in 2024, still above pre-pandemic levels (2017–2019) of around 3.5 percent.

Here is an overview of the global financial conditions in several regions around the world.

GLOBAL FINANCIAL CONDITIONS : SELECTED REGIONS (STANDARD DEVIATIONS FROM MEAN)



Sources : Bloomberg Finance Finance L.P.; Haver Analytics; national data sources; and IMF staff calculations
Note: AES = advanced economies; EMs = emerging markets. GFSR = Global Financial Stability Report

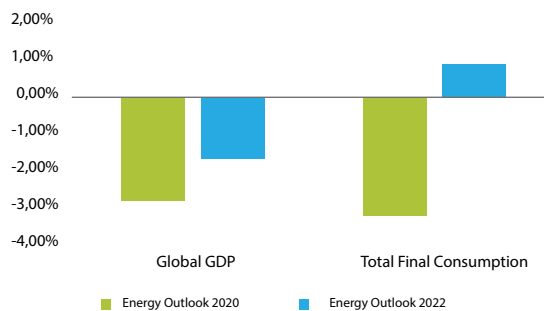
Lebih lanjut IMF menyampaikan bahwa di sebagian besar perekonomian, di tengah krisis biaya hidup, prioritasnya tetap pada upaya mencapai disinflasi berkelanjutan. Dengan kondisi moneter yang lebih ketat dan pertumbuhan yang lebih rendah yang berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan dan utang, diperlukan perangkat makroprudensial dan memperkuat kerangka restrukturisasi utang. Mempercepat vaksinasi COVID-19 di China akan melindungi pemulihan, dengan limpahan lintas batas yang positif. Dukungan fiskal harus lebih baik, dan ditargetkan pada mereka yang paling terkena dampak kenaikan harga pangan dan energi. Kerja

Furthermore, the IMF states in most economies, amidst the cost of living crisis, the priority remains on efforts to achieve sustainable disinflation. With tighter monetary conditions and lower growth that could potentially affect financial stability and debt, macroprudential measures are needed along with strengthening the debt restructuring framework. Accelerating COVID-19 vaccination in China would protect the recovery, with positive spill-over effects across borders. Fiscal support needs to be better targeted, focusing on those most affected by rising food and energy prices. Stronger multilateral cooperation is crucial to preserve the benefits of a rules-based

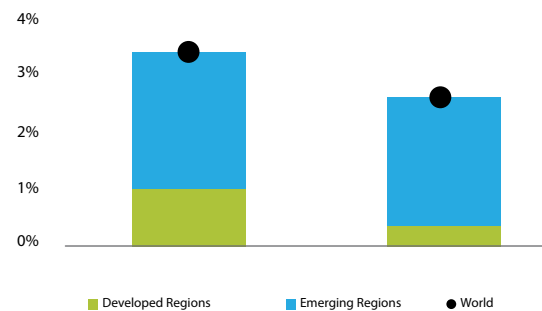
sama multilateral yang lebih kuat sangat penting untuk mempertahankan keuntungan dari sistem multilateral berbasis aturan dan untuk memitigasi perubahan iklim dengan membatasi emisi dan meningkatkan investasi hijau.

multilateral system and to mitigate climate change by limiting emissions and increasing green investments.

Dampak COVID-19 Pada GDP dan Konsumsi Energi



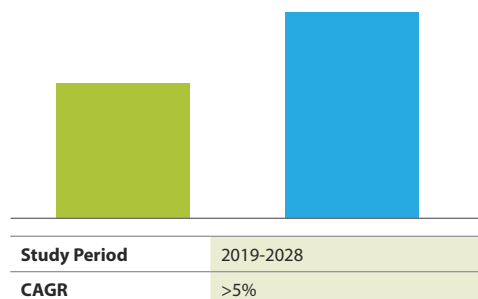
Global GDP Growth



Pandemi COVID-19 merupakan krisis kemanusiaan. Aktivitas dan mobilitas ekonomi yang terganggu cenderung memiliki dampak signifikan dan berkelanjutan pada ekonomi global dan sistem energi. Adanya ketidakpastian jangka pendek dampak COVID-19 terhadap PDB global dapat diantisipasi sehingga terdapat prospek yang lebih baik untuk permintaan energi di masa mendatang. Dalam *Energy Outlook 2020*, dampaknya krisis COVID-19 diasumsikan untuk menurunkan tingkat PDB global sebesar sekitar 2,5% pada tahun 2025 dan 3,5% pada tahun 2025 – 2050. Tingkat PDB global pada tahun 2025 dalam *Energy Outlook* ini sekitar 1% lebih tinggi daripada di Outlook 2020. Dalam skenario tersebut, PDB global rata-rata pertumbuhan tahunan sekitar 2,5%. Meskipun laju pertumbuhan ini lebih lambat dari rata-rata 20 tahun terakhir, masih dapat disimpulkan bahwa dunia ekonomi dapat tumbuh lebih dari dua kali lipat pada tahun 2050.

The COVID-19 pandemic is a humanitarian crisis. The disrupted economic activities and mobility tend to have significant and sustained impacts on the global economy and energy system. The short-term uncertainties regarding the impact of COVID-19 on global GDP can be anticipated, leading to better prospects for future energy demand. In the *Energy Outlook 2020*, the crisis's impact of COVID-19 was assumed to reduce the global GDP level by around 2.5% in 2025 and 3.5% from 2025 to 2050. The global GDP level in 2025 in this *Energy Outlook* is approximately 1% higher than in the 2020. Under this scenario, the global GDP shows an average annual growth rate of around 2.5%. Although this growth rate is slower than the average of the past 20 years, it can still be concluded the world economy can grow more than double by 2050.

Indonesia Oil & Gas Market Size



Pasar minyak dan gas Indonesia diperkirakan akan mendorong CAGR lebih dari 5% selama periode 2022-2027. Pandemi COVID-19 berdampak negatif terhadap semua sektor pasar, tak terkecuali minyak dan gas. Pandemi menyebabkan penurunan permintaan produk minyak bumi yang menyebabkan jatuhnya harga, membuat kegiatan minyak dan gas tidak layak secara ekonomi. Pasar diharapkan pulih setelah pembatasan yang diberlakukan untuk mengendalikan pandemi dihilangkan.

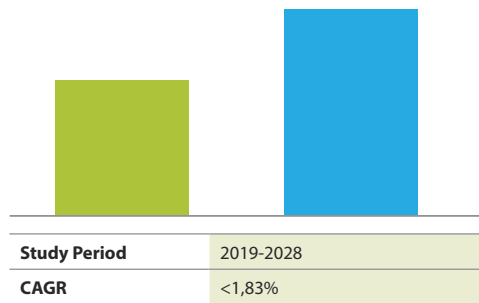
The Indonesian oil and gas market is projected to drive a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of over 5% during the period of 2022-2027. The COVID-19 pandemic has had a negative impact on all market sectors, including oil and gas. The pandemic has led to a decline in the demand for petroleum products, causing prices to fall and rendering oil and gas activities economically unviable. The market is expected to recover once the restrictions imposed to control the pandemic



dan permintaan minyak bumi akan meningkat. Dalam hal pertumbuhan pasar, faktor-faktor seperti meningkatnya permintaan produk minyak bumi karena pertumbuhan ekonomi lokal ditambah dengan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan produksi minyak mentah dan gas alam kemungkinan akan mendorong pasar. Namun, volatilitas harga minyak mentah yang tinggi karena berbagai faktor dan peningkatan adopsi energi terbarukan dapat membatasi pasar.

are lifted, and the demand for petroleum products is expected to increase. In terms of market growth, factors such as the rising demand for petroleum products due to local economic growth, coupled with government initiatives to boost crude oil and natural gas production, are likely to drive the market. However, high crude oil price volatility due to various factors and the increasing adoption of renewable energy may limit the market.

Indonesia Oil & Gas Midstream Market Size



PET yang berada pada ranah midstream, meninjau potensi pasarasar midstream minyak dan gas Indonesia yang diperkirakan CAGR mencapai kurang dari 1,83% selama periode 2020 – 2025. Faktor-faktor yang mendukung potensi pertumbuhan pasar tersebut meliputi peningkatan permintaan dan produksi minyak dalam negeri. Pertumbuhan yang secara tidak signifikan terjadi akibat adanya potensi transisi energi terbarukan di masa mendatang. Dalam kewajiban sebagai *storage provider*, PET dituntut untuk memperkuat infrastruktur midstream untuk mendukung kelancaran pendistribusian BBM dan LPG di Indonesia.

PET, operating in the midstream sector, reviews the potential of the Indonesian oil and gas midstream market, estimated to achieve a CAGR of less than 1.83% during the period of 2020-2025. Factors supporting the potential market growth include increased domestic demand and production of oil. The growth is relatively insignificant due to the potential transition to renewable energy in the future. As a storage provider, PET is required to strengthen midstream infrastructure to support the smooth distribution of petroleum products and LPG in Indonesia.

Perekonomian Nasional

Indonesia dengan keberagaman geologi, menawarkan potensi yang cukup besar pada eksploitasi minyak dan gas. Indonesia memiliki 60 cekungan sedimen, termasuk 36 di Barat Indonesia yang sudah dijelajahi secara menyeluruh, 14 diantaranya menghasilkan minyak dan gas. Di wilayah Indonesia Timur yang belum dieksplorasi secara maksimal memiliki 39 cekungan tersier dan pra-tercier menunjukkan adanya potensi hidrokarbon yang dapat dimanfaatkan. Sekitar 75% eksplorasi dan produksi berlokasi di Indonesia Barat. Empat daerah penghasil minyak itu adalah Sumatera, Laut Jawa, Kalimantan Timur, dan Natuna. Tiga utama daerah penghasil gas adalah Kalimantan Timur, Sumatera Selatan dan Natuna. Dalam hal ini, PET sebagai *storage provider* dapat memetakan peluang bisnis di wilayah dengan potensi eksplorasi energi sebagai dukungan dalam menyediakan fasilitas penyimpanan untuk ketahanan stok nasional.

National Economy

Indonesia, with its geological diversity, offers significant potential for oil and gas exploitation. Indonesia has 60 sedimentary basins, including 36 in Western Indonesia that have been thoroughly explored, with 14 of them producing oil and gas. The underexplored Eastern Indonesia region has 39 tertiary and pre-tertiary basins, indicating the presence of hydrocarbon potential that can be utilized. Approximately 75% of exploration and production activities are located in Western Indonesia. The four main oil-producing regions are Sumatra, Java Sea, East Kalimantan, and Natuna. The three main gas-producing regions are East Kalimantan, South Sumatra, and Natuna. In this regard, PET, as a storage provider, can map business opportunities in areas with energy exploration potential to support the provision of storage facilities for national stock resilience.

Sebagaimana yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik ("BPS"), Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dari capaian tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9.

As reported by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.31% in 2022, higher than the achievement in 2021 with a growth rate of 3.70%. The Indonesian economy in 2022, calculated based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp19,588.4 trillion, and the GDP per capita reached Rp71.0 million or US\$4,783.9.



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022

Indonesia Economic Growth in Q4 - 2022

Berita Resmi Statistik No. 15/02/th. XXVI, 6 Februari 2023 | Official Statistical News No. 15/02/XXVI, February 6th, 2023.

Q-TO-Q

0,36%

Y-ON-Y

5,01%

C-TOC

5,31%

Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku 2022
Gross Domestic Product (GDP) at Current Prices 2022

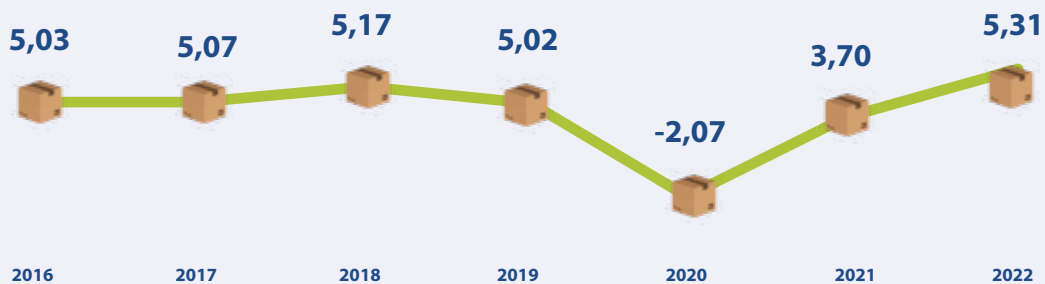
5,31%

PDB Per Kapita 2022 | GDP Per Capita 2022

Rp71.030.850 (US\$ 4.783,9)

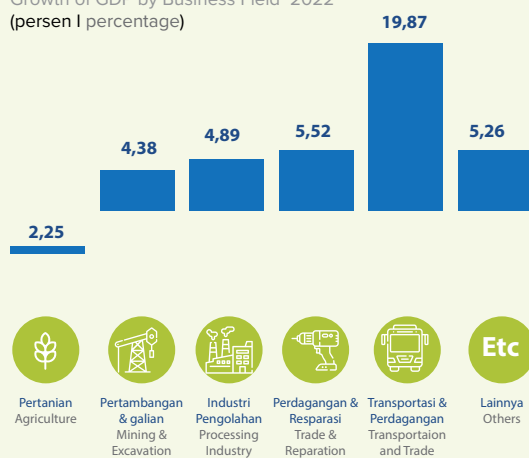
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2016-2023 (Persen)

Gross Domestic Product (GDP) Growth 2016-2023 (Percentage)



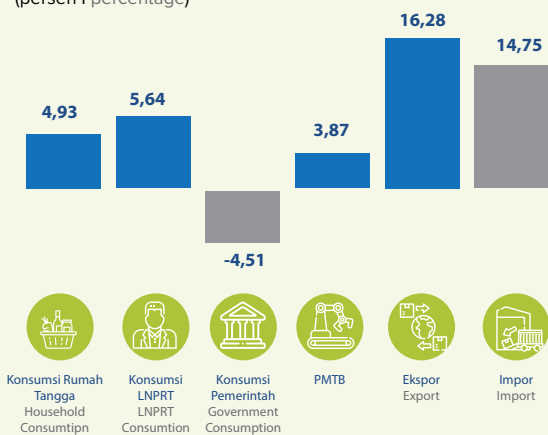
Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2022

Growth of GDP by Business Field 2022
(persen | percentage)



Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran 2022

GDP Growth By Expenditure 2022
(persen | percentage)

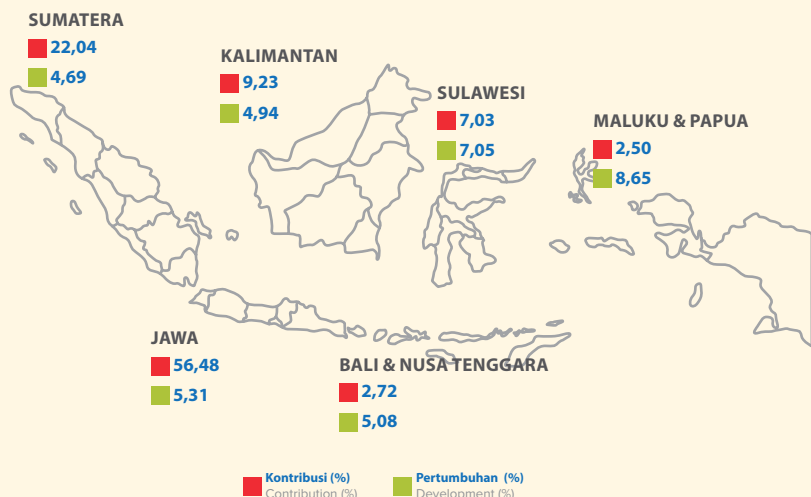


Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Wilayah

Growth and Contribution of Regional of GRDP Based on Area

Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 56,48 persen dengan pertumbuhan 5,31 persen.

Java Island contributes 56.48 percent to the Indonesian economy with a growth rate of 5.31 percent.





Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28 persen.

Sedangkan dari sisi inflasi, BPS telah mengubah perhitungan inflasi pada tahun 2020 dari yang sebelumnya berpatokan pada tahun dasar 2012 saat ini digunakan tahun dasar 2018, karena terjadinya pergeseran konsumsi dan kebutuhan di masyarakat yang lebih beraneka macam. Perubahan tersebut dari sisi cakupan komoditas yang dipakai lebih banyak, pada tahun 2018 terdiri dari 248-473 komoditas yang dikelompokkan ke dalam 11 kelompok pengeluaran rumah tangga dan 43 subkelompok pengeluaran, yang pada tahun 2012 hanya mencakup 225-462 komoditas yang dikelompokkan menjadi tujuh kelompok pengeluaran rumah tangga. Kota yang menjadi rujukan penghitungan inflasi juga berubah dari sebelumnya 82 kota maka pada tahun 2020 mencakup 90 kota terjadi penambahan 8 kota sebagai rujukan penghitungan angka inflasi.

Menurut BPS dalam Laporan Tahunan Tahun 2022 bahwa Inflasi dihitung dari Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga di tingkat konsumen. Inflasi sebagai salah satu indikator makro ekonomi untuk mengukur tingkat daya beli masyarakat. Tugas pemerintah selalu berusaha dan menjaga tingkat inflasi yang terjadi di masyarakat, karena itu ketersediaan barang, distribusi dan harga barang selalu dijaga agar kebutuhan pokok masyarakat dapat terpenuhi.

Pada tahun 2022, Indonesia yang belum bebas sepenuhnya dari wabah Covid-19 mencatatkan angka inflasi yang masih aman dan cukup terkendali. Diawali pada bulan Januari yang dipengaruhi oleh pergerakan pada seluruh komponen inflasi dengan komponen inti menjadi penyumbang andil tertinggi terhadap Indeks Harga Konsumen (IHK), mencatat angka inflasi sebesar 2,18 persen (y-o-y) dan terus meningkat hingga tertinggi terjadi pada bulan September 2022 yang mencapai 5,95 persen (y-o-y) dan kemudian kembali melandai pada akhir tahun 2022 menjadi 5,51 persen (y-o-y) yang dipengaruhi oleh peningkatan inflasi kelompok barang bergejolak (*volatile food*) terutama karena masih tingginya harga minyak goreng dan beberapa komoditas makanan dan hortikultura yang mengalami kenaikan/lonjakan harga.

Lebih lanjut BPS melaporkan bahwa daya beli masyarakat terus membaik, ditandai dengan semakin kuatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga serta kondisi ketenagakerjaan nasional. Pada Triwulan I-2022, konsumsi rumah tangga mampu tumbuh 4,34 persen (yoy). Jika dibandingkan dengan Triwulan IV-2021 (q to q), konsumsi rumah tangga yang merupakan kontributor terbesar PDB nasional masih mencatatkan pertumbuhan positif.

From the production side, the highest growth occurred in the Transportation and Storage sector, reaching 19.87 percent. On the expenditure side, the highest growth was achieved by the Exports of Goods and Services component, with a growth rate of 16.28 percent.

Regarding inflation, the Central Statistics Agency (BPS) has changed the calculation method in 2020. Previously, the base year was 2012, but it has been changed to 2018. This adjustment was made to account for the shifting consumption patterns and needs in society, which have become more diverse. The change includes a broader coverage of commodities, with 248-473 commodities grouped into 11 household expenditure categories and 43 subcategories in 2018, compared to 225-462 commodities grouped into seven household expenditure categories in 2012. The reference cities for calculating inflation have also changed from 82 cities to 90 cities in 2020, with the addition of eight cities.

According to the BPS in the Annual Report of 2022, inflation is calculated based on the Consumer Price Index (CPI), which is one of the economic indicators used to measure the rate of price change at the consumer level. Inflation is an important macroeconomic indicator for assessing the purchasing power of the population. The government's task is to always strive to maintain a stable inflation rate in society. Therefore, the availability, distribution, and prices of goods are continuously monitored to ensure the basic needs of the people are met.

In 2022, Indonesia, which had not yet fully recovered from the Covid-19 pandemic, recorded inflation figures that remained relatively stable and under control. It started in January, influenced by movements across all inflation components, with the core component contributing the highest share to the Consumer Price Index (CPI), recording an inflation rate of 2.18 percent (year-on-year). The inflation rate continued to increase and reached its peak in September 2022 at 5.95 percent (year-on-year), but then gradually declined towards the end of 2022 to 5.51 percent (year-on-year). The decline was influenced by the increased inflation in volatile food groups, primarily due to the high prices of cooking oil and several food and horticultural commodities that experienced price hikes.

Furthermore, the Central Statistics Agency (BPS) reported the purchasing power of the population continued to improve, as evidenced by the strong growth in household consumption and the national employment conditions. In the first quarter of 2022, household consumption grew by 4.34 percent (year-on-year). When compared to the fourth quarter of 2021 (quarter-on-quarter), household consumption, which is the largest contributor to the national GDP, still recorded positive growth.



Perkembangan Indeks harga Konsumen Januari 2023

Development of Consumer Price Index January 2023

Berita Resmi Statistik No. 10/02/th. XXVI, 1 Februari 2023 | Official Statistical News No. 10/02/th. XXVI, February 1st, 2023

Januari 2023 | January 2023

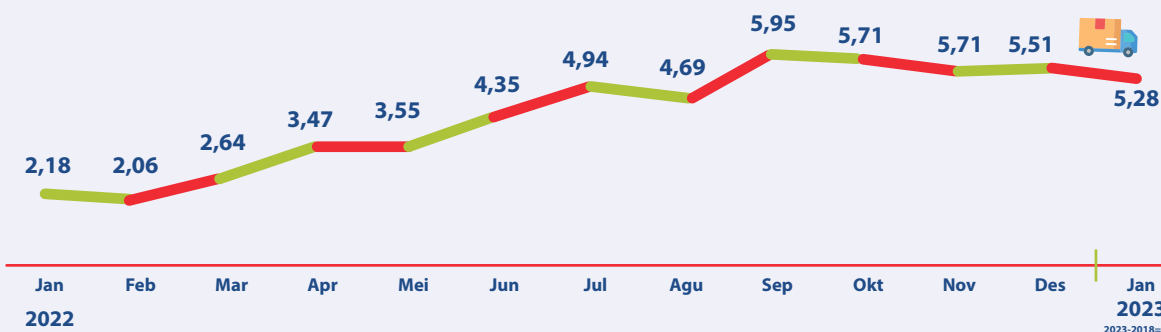
INFLASI **0,34%**

Tahun Kalender | Calendar Year

INFLASI **0,34%**

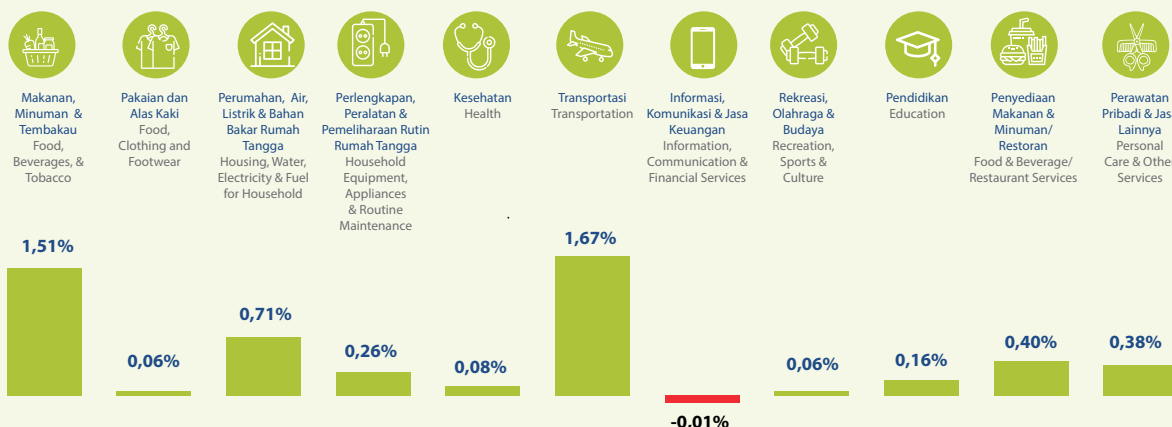
Tahun Ketahun | Year on Year

INFLASI **5,28**



Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

Share of Inflation by Expenditure Group

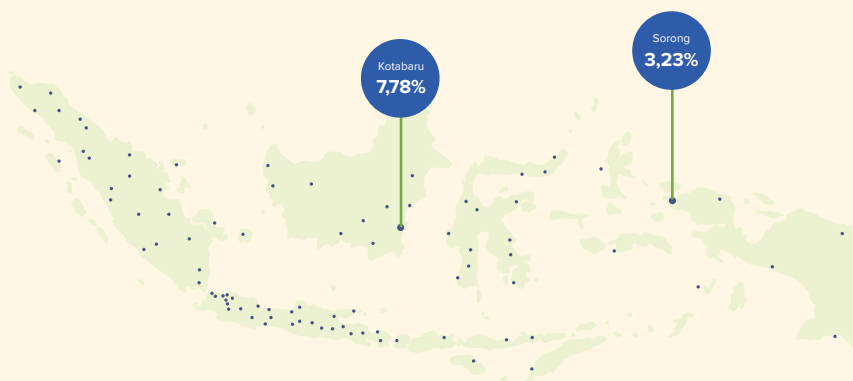


Inflasi Tahun Ke Tahun (Y-on-Y) Tertinggi dan Terendah di 90 Kota

Year-on-Year Inflation Highest and Lowest in 90 Cities

Pada Januari 2023 terjadi inflasi tahun ke tahun sebesar 5,38 persen dengan indeks harga Konsumen (IHK) sebesar 113,98. Inflasi tahun ke tahun tertinggi terjadi di kota baru sebesar 7,78 persen dengan IHK sebesar 119,97 dan terendah terjadi di Sorong sebesar 3,23 persen dengan IHK sebesar 112,02.

In January 2023, the year-on-year inflation reached 5.38 percent with a Consumer Price Index (CPI) of 113.98. The highest year-on-year inflation occurred in Kota Baru at 7.78 percent with a CPI of 119.97, while the lowest occurred in Sorong at 3.23 percent with a CPI of 112.02.



Tinjauan Industri

Industry Review

Tahun 2022 merupakan pemulihan bagi dunia industri dengan tidak terkecuali industri minyak dan gas karena harga minyak mencapai titik tertinggi, dengan harga minyak mencapai mereka level tertinggi dalam enam tahun terhadap harga patokan minyak mentah setelah mengalami pukulan dari kontraksi ekonomi global yang terjadi akibat pandemi COVID-19 namun masih ada ketidakpastian atas dinamika pasar di tahun mendatang. Saat ini, hampir 50% populasi dunia menerima setidaknya satu dosis *booster* COVID-19 dan hal tersebut mendorong siklus perekonomian kembali normal. PDB global diperkirakan akan pulih sepenuhnya pada awal tahun 2022.

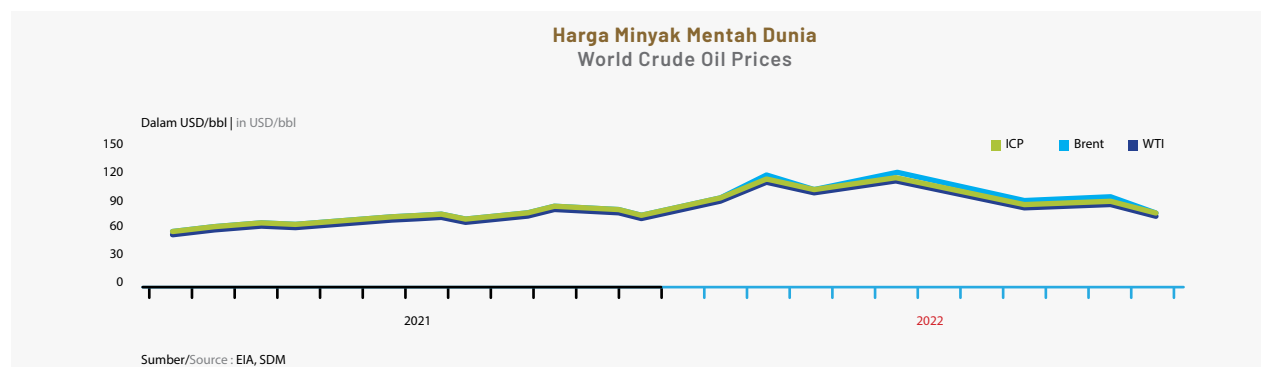
Harga minyak sepanjang tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana rata-rata harga minyak Brent mencapai \$ 100,93/barrel atau meningkat sebesar 42% dibandingkan dengan rata-rata harga minyak Brent di tahun 2021 sebesar \$ 79,86/barrel. Begitu juga dengan harga minyak WTI yang meningkat sebesar 39% mencapai \$ 94,90 /barrel. Selaras dengan harga minyak dunia, harga minyak ICP mengalami peningkatan hingga mencapai rata-rata harga sebesar \$ 97,90/barrel atau sebesar 43%. Harga minyak mencapai puncak tertinggi pada bulan Juni 2022 dengan harga minyak Brent \$122,71/barrel, WTI \$114,84/barrel, dan ICP \$117,62/barrel.

Namun, secara tren, peningkatan harga minyak terjadi di semester pertama 2022 dan mengalami penurunan di semester terakhir. Hal ini dikarenakan adanya ketegangan geopolitik dengan Rusia yang berpuncak pada invasi Rusia terhadap Ukraina pada 24 Februari 2022 sebagai titik awal kenaikan harga minyak mentah. Dampak berkelanjutan terjadi hingga terjadi kekhawatiran ketidakseimbangan *supply and demand* akibat invasi yang terus berlangsung menyebabkan harga minyak terus meningkat. Selanjutnya, dikarenakan adanya kekhawatiran resesi ekonomi serta wabah Covid-19 yang masih terjadi khususnya di wilayah Tiongkok yang dapat menyebabkan pengurangan permintaan minyak dunia, maka perlahan-lahan harga minyak turun sejak bulan Juni hingga akhir tahun 2022.

The year 2022 marked a recovery for the industrial sector worldwide, including the oil and gas industry, as oil prices reached their highest point. Oil prices reached their highest level in six years against the benchmark crude oil prices after facing a blow from the global economic contraction caused by the COVID-19 pandemic. However, there is still uncertainty about market dynamics in the coming year. Currently, nearly 50% of the world's population has received at least one booster dose of the COVID-19 vaccine, which is driving the return to normal economic cycles. Global GDP is expected to fully recover in early 2022.

Throughout 2022, oil prices experienced an increase compared to the previous year, with the average Brent crude oil price reaching \$100.93 per barrel, a 42% increase compared to the average Brent crude oil price in 2021, which was \$79.86 per barrel. Similarly, the WTI crude oil price increased by 39% to reach \$94.90 per barrel. In line with global oil prices, the ICP (Indonesian Crude Price) also increased, reaching an average price of \$97.90 per barrel, a 43% increase. Oil prices reached their peak in June 2022, with Brent crude oil priced at \$122.71 per barrel, WTI at \$114.84 per barrel, and ICP at \$117.62 per barrel.

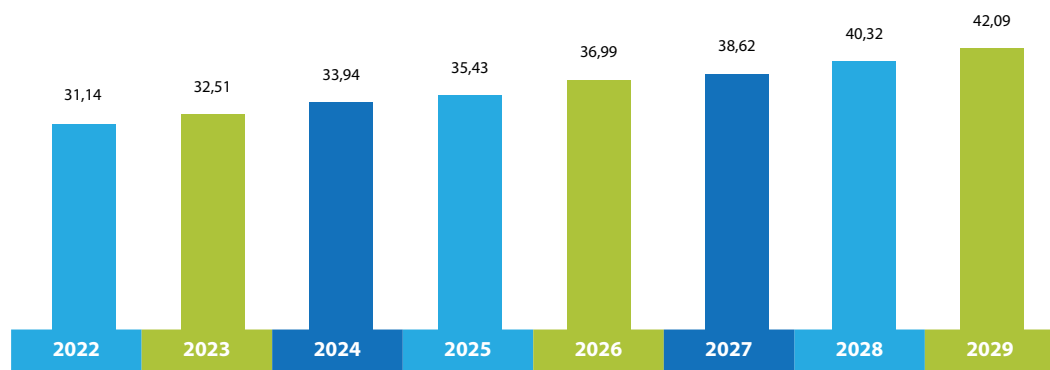
However, in terms of trend, the increase in oil prices occurred in the first half of 2022 and experienced a decline in the second half. It was due to geopolitical tensions with Russia, which peaked with Russia's invasion of Ukraine on February 24th, 2022, as the starting point for the increase in crude oil prices. The sustained impact occurred as concerns about supply and demand imbalances due to the ongoing invasion led to continued oil price increases. Furthermore, concerns about economic recession and the ongoing Covid-19 pandemic, especially in the region of China, which could lead to a reduction in global oil demand, gradually caused oil prices to decline from June until the end of 2022.



Selaras dengan perkembangan permintaan minyak dan gas, industri terminal penyimpanan minyak dan gas tentunya juga mengalami pertumbuhan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Fortune Bisnis Insight*, pasar terminal penyimpanan minyak dan gas secara global pada tahun 2021 bernilai 30.15 miliar USD. Pasar ini diproyeksikan akan terus berkembang dari 31.14 miliar USD di tahun 2022 hingga menjadi 42.13 miliar USD di tahun 2029 dengan pertumbuhan 4.4% per tahun pada periode tahun 2022 hingga 2029.

In line with the development of oil and gas demand, the oil and gas storage terminal industry is also experiencing growth. According to research conducted by *Fortune Business Insights*, the global oil and gas storage terminal market was valued at \$30.15 billion in 2021. This market is projected to continue growing from \$31.14 billion in 2022 to \$42.13 billion in 2029, with a growth rate of 4.4% per year during the period from 2022 to 2029.

Pasar Terminal Penyimpanan Minyak Dunia (USD)
World Oil Tank Terminal Market (USD)



Sejalan dengan pengurangan pembatasan pasca COVID-19 yang mendorong penormalan mobilitas, berkontribusi pada permintaan minyak dan gas hingga 95% dari level pra COVID-19, dan harga minyak mencapai \$40/bbl hingga \$60/bbl tanpa menghambat transisi energi. Dengan harga minyak dan gas yang cenderung masih dibawah rata-rata, perusahaan-perusahaan bidang minyak & gas melakukan berbagai upaya untuk bertahan dan melakukan perubahan nyata seperti:

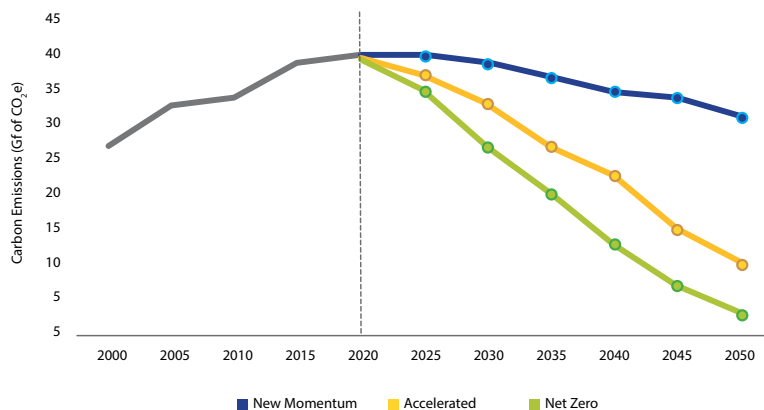
1. Optimisasi modal yang diterapkan pada CAPEX secara global yang hanya meningkat 4% dari tahun 2021 (pra dan selama COVID-19) dengan merampingkan dan mengoptimalkan portofolio sumber daya.
2. Berfokus pada menjaga kesehatan keuangan, seperti pengurangan utang sebesar 4% dari tahun 2021 (pra dan selama COVID-19).
3. Mengubah model bisnis, seperti melakukan kerjasama, *joint venture*, *share-services*, BOT, dll.
4. Berkomitmen dan mendukung terhadap isu global seperti perubahan iklim dengan mengembangkan upaya transisi energi.

As the post-COVID-19 restrictions are being lifted, contributing to the normalization of mobility, oil and gas demand is reaching up to 95% of pre-COVID-19 levels, and oil prices are ranging from \$40/bbl to \$60/bbl without hindering the energy transition. With oil and gas prices still below average, companies in the oil and gas industry are making various efforts to sustain and undergo significant changes, including:

1. Capital expenditure (CAPEX) optimization implemented globally, with only a 4% increase from 2021 (pre and during COVID-19) by streamlining and optimizing resource portfolios.
2. Focusing on maintaining financial health, such as reducing debt by 4% from 2021 (pre and during COVID-19).
3. Transforming business models through collaborations, joint ventures, shared services, build-operate-transfer (BOT), etc.
4. Committing to and supporting global issues such as climate change by developing energy transition initiatives.



3 Skenario Transisi Energi



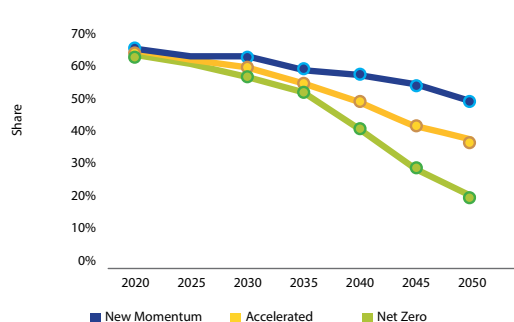
Berdasarkan *Energy Outlook 2022*, terdapat tiga skenario utama (*Acceleration*, *Net Zero*, dan *New Momentum*) untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan dalam transisi energi global hingga 2050 agar dapat menyusun strategi di masa mendatang.

1. Skenario mempertimbangkan karbon emisi dari produksi dan penggunaan energi, sebagian besar terkait emisi dari proses industri, dan pembakaran gas alam ditambah emisi metana dari produksi, transmisi dan distribusi bahan bakar fosil.
2. Percepatan upaya Net Zero untuk mencapai pengurangan yang substansial dalam emisi karbon, diasumsikan bahwa ada pembatasan yang signifikan terhadap kebijakan iklim yang mengarah pada penurunan CO₂e. Itu penurunan emisi di Net Zero dibantu dengan perubahan perilaku masyarakat dan preferensi yang selanjutnya mendukung keuntungan dalam efisiensi sumber energi dan adopsi energi rendah karbon.
3. Emisi CO₂e di ketiga scenario meningkat di atas level sebelum COVID-19. Emisi dalam Percepatan dan Net Zero puncaknya pada awal 2020-an dan pada 2050 sekitar 75% dan 95% di bawah tahun 2019 tingkat masing-masing. emisi CO₂e di puncak Momentum Baru di akhir 2020-an dan 2050 sekitar 20% di bawah level 2019.

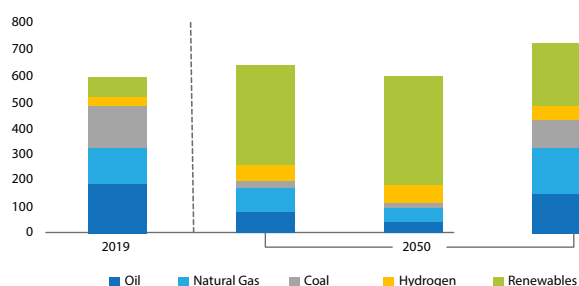
According to the *Energy Outlook 2022*, there are three main scenarios (*Acceleration*, *Net Zero*, and *New Momentum*) to explore various possibilities in the global energy transition until 2050 in order to formulate future strategies.

1. The scenario considers carbon emissions from energy production and usage, primarily related to emissions from industrial processes and the combustion of natural gas, as well as methane emissions from fossil fuel production, transmission, and distribution.
2. The Net Zero effort scenario aims to achieve substantial reductions in carbon emissions, assuming significant climate policy restrictions leading to a decline in CO₂e emissions. The emissions reduction in the Net Zero scenario is facilitated by changes in societal behavior and preferences that further support gains in energy source efficiency and the adoption of low-carbon energy.
3. CO₂e emissions in all three scenarios increase above pre-COVID-19 levels. Emissions in the Acceleration and Net Zero scenarios peak in the early 2020s, with reductions of approximately 75% and 95%, respectively, below the 2019 levels by 2050. CO₂e emissions in the New Momentum scenario peak in the late 2020s, with a reduction of approximately 20% below the 2019 level by 2050.

Product Share Fuel Consumption



Fuel Consumption based on Products





Permintaan energi global diukur pada titik akhir penggunaan energi *decarbonizes* dalam ketiga skenario. Pangsa bahan bakar fosil dalam total akhir konsumsi energi (TFC) menurun dari sekitar 65% pada 2019 menjadi 30-50% pada tahun 2050 dalam tiga skenario. Peran listrik meningkat secara substansial, dengan listrik konsumsi meningkat sebesar 75-85% dari prospek di ketiganya skenario. Porsi listrik pada titik akhir penggunaan meningkat dari 20% pada 2019 menjadi sekitar 30% di Momentum Baru dan 45-50% di Dipercepat dan Net Zero.

Indonesia memiliki salah satu cadangan minyak terbukti terbesar di antara negara-negara Asia Tenggara. Negara ini juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, dan akibatnya, permintaan akan produk minyak bumi dan produk minyak turunan kemungkinan besar akan meningkat di masa depan. Perkembangan seperti itu cenderung menghadirkan peluang signifikan bagi pemain yang terlibat di pasar. Meningkatnya adopsi energi terbarukan dapat menahan pasar selama periode perkiraan. Indonesia telah mulai menambahkan energi terbarukan ke dalam bauran energinya untuk mengurangi pangsa batubara dan minyak bumi domestik agar memiliki emisi yang lebih rendah dan ekonomi hijau. Oleh karena itu, pemerintah telah menetapkan target untuk mencapai penggunaan energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050. Target tersebut, ditambah dengan kebijakan dan program pemerintah, telah menghasilkan beberapa proyek energi terbarukan yang dikembangkan di seluruh negeri.

Maka dalam hal ini, bagi PT Pertamina Energy Terminal ("PET") sebagai *energy storage provider*. Menjadikan situasi dan proyeksi kondisi industri minyak dan gas di masa mendatang sebagai acuan dalam melakukan adaptasi dan pengembangan bisnis *storage*. Segala upaya dimaksimalkan sebagai bentuk dukungan dalam transisi energi. Tidak terlepas dari bisnis yang dijalankan saat ini, sebagai *storage provider* untuk bahan bakar minyak dan gas PET dituntut untuk berinovasi dalam memberikan layanan *storage* secara adaptif menyikapi volatilitas pangsa pasar di masa mendatang. Berbagai kemungkinan transisi energi dapat dijadikan sebagai peluang bisnis bagi PET kedepannya untuk dapat mempertahankan eksistensi perusahaan dan dukungan sebagai salah satu Anak Perusahaan PT Pertamina International Shipping dan PT Pertamina (Persero).

Di sisi lain meninjau lanskap energi yang terus berlanjut dan berubah secara adaptif adalah transisi sistem energi rendah karbon dan sistem terminal *storage* yang berbasis *Green Port* dan *Smart Port*. Dilansir dari *Ports and Maritime Organization*, *Green Port* merupakan suatu konsep baru dalam pengembangan pelabuhan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek kelestarian lingkungan, konservasi energi, *community development*, dan kepentingan ekonomi dari pelabuhan itu sendiri. Implementasi konsep *Green Port* dan

Global energy demand is measured at the point of decarbonized energy end-use in all three scenarios. The share of fossil fuels in total final energy consumption (TFC) declines from approximately 65% in 2019 to 30-50% by 2050 in the three scenarios. The role of electricity increases significantly, with electricity consumption rising by 75-85% across the scenarios. The share of electricity in end-use consumption increases from 20% in 2019 to around 30% in the New Momentum scenario and 45-50% in the Acceleration and Net Zero scenarios.

Indonesia has one of the largest proven oil reserves among Southeast Asian countries. The country has also experienced rapid economic growth, and as a result, the demand for petroleum products and derivative oil products is likely to increase in the future. Such developments are likely to present significant opportunities for players involved in the market. The increasing adoption of renewable energy can sustain the market during the forecast period. Indonesia has begun to incorporate renewable energy into its energy mix to reduce the share of domestic coal and petroleum with lower emissions and promote a green economy. Therefore, the government has set targets to achieve a 23% renewable energy share by 2025 and 31% by 2050. These targets, along with government policies and programs, have resulted in the development of several renewable energy projects across the country.

Therefore, for PT Pertamina Energy Terminal (PET) as an energy storage provider, it is crucial to consider the current situation and future projections of the oil and gas industry as a reference for adapting and developing storage business. All efforts are maximized to support the energy transition. In line with the current business operations, as a storage provider for oil and gas, PET is required to innovate in delivering adaptive storage services to respond to future market share volatility. Various energy transition possibilities can be seen as business opportunities for PET in the future to maintain the company's existence and support as a subsidiary of PT Pertamina International Shipping and PT Pertamina (Persero).

On the other hand, reviewing the evolving and adaptively changing energy landscape involves the transition to low-carbon energy systems and terminal storage systems based on *Green Port* and *Smart Port* concepts. According to the *Ports and Maritime Organization*, *Green Port* is a new concept in sustainable port development that integrates environmental sustainability, energy conservation, community development, and economic interests of the port itself. The implementation of *Green Port* and *Smart Port* concepts has been carried out



Smart Port telah dijalankan dan diterapkan oleh pelabuhan-pelabuhan di dunia, antara lain Belanda (Rotterdam), USA (Los Angeles), dan Jerman (Hamburg), sedangkan Malaysia dan Singapura tengah melakukan uji coba untuk disegerakan dalam penerapannya.

and applied by ports worldwide, such as Rotterdam in the Netherlands, Los Angeles in the USA, and Hamburg in Germany. Meanwhile, Malaysia and Singapore are currently conducting trials to expedite their implementation.



Salah satu negara tetangga yang berkembang pesat pada sistem penyimpanan terminal dengan menerapkan sistem *Green Port* dan *Smart Port* adalah Singapura. Tarif sewa penyimpanan di Singapura meningkat lebih dari 25% dari tahun sebelumnya menjadi sekitar \$7/meter kubik per bulan, menurut *S&P Global Platts*. Singapura juga merupakan stasiun pengisian bahan bakar kapal terbesar di dunia dengan lebih dari 47 juta MT bahan bakar bunker. Sementara variasi harga antar terminal penyimpanan tergantung pada infrastruktur dan kemampuan terminal. Pelaku pasar melaporkan bahwa

One rapidly developing neighboring country that has implemented *Green Port* and *Smart Port* systems in its terminal storage is Singapore. According to *S&P Global Platts*, storage rental rates in Singapore have increased by more than 25% compared to the previous year, reaching approximately \$7/ cubic meter per month. Singapore is also the world's largest ship refueling station, with over 47 million MT of bunker fuel. However, storage rental prices may vary among terminals depending on infrastructure and terminal capabilities. Market players have reported that storage rental costs for crude oil



biaya sewa penyimpanan untuk spektrum minyak mentah dan produk minyak telah meningkat lebih dari 25% y-o-y menjadi sekitar \$7/cu m per bulan.

Salah satu terminal *benchmarking* yaitu PSA yang mengembangkan *mega port* sebagai etalase untuk teknologi dan sistem pelabuhan terbaru dengan mengadopsi inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di pelabuhannya serta mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual. Dengan penerapan otomatisasi sistem terminal dengan *automated loading and discharging system*, alih-alih penggerak utama dioperasikan oleh masing-masing pengemudi, saat ini kegiatan perawatan dan analisis telah menggunakan kendaraan berpemandu otomatis (AGV) di pelabuhan. PSA juga mengadaptasi penggunaan *drone* dan robot untuk tugas-tugas mulai dari inspeksi dan perbaikan hingga distribusi komoditas.

Dalam menerapkan sistem *green port*, terminal di Singapura berfokus pada pengelolaan kapal yang akan sandar. Kapal harus beralih ke bahan bakar yang lebih ramah lingkungan sebelum melintasi batas pelabuhan, menurut *Maritime and Port Authority of Singapore* (MPA). Adanya insentif untuk biaya Pelabuhan bagi kapal-kapal dengan emisi karbon rendah sebesar 10% adalah bagian dari serangkaian tindakan untuk mendorong penggunaan bahan bakar bunker rendah karbon atau nol karbon. Perubahan lain adanya program oleh *Maritime and Port Authority of Singapore* (MPA) yaitu pengurangan biaya pelabuhan 30% untuk menggunakan bahan bakar nol-karbon di pelabuhan sementara semua kapal yang menggunakan bahan bakar rendah karbon bisa mendapatkan pengurangan biaya sebesar 25%. Selain pada manajemen kapal, pengelolaan operasional Pelabuhan dilakukan dengan menerapkan *smart grid system* untuk meminimalisir penggunaan energi listrik di Pelabuhan.

and petroleum products have increased by more than 25% year-on-year, reaching around \$7/cubic meter per month.

One benchmark terminal in Singapore is PSA, which is developing a mega port as a showcase for the latest port technology and systems, adopting innovative technology to enhance productivity and efficiency in its port operations while reducing reliance on manual labor. With the implementation of terminal automation systems, including automated loading and discharging systems, maintenance and analysis activities have now incorporated automated guided vehicles (AGVs) in the port, replacing individual drivers as the main operators. PSA has also embraced the use of drones and robots for tasks ranging from inspection and repairs to commodity distribution.

In implementing the green port system, terminals in Singapore focus on managing ships that would dock. According to the Maritime and Port Authority of Singapore (MPA), ships must switch to more environmentally friendly fuels before crossing the port limits. There are incentives for port fees for low-carbon-emission ships, amounting to 10%, as part of a series of measures to promote the use of low-carbon or zero-carbon bunker fuels. Another change is the program introduced by the Maritime and Port Authority of Singapore (MPA) to reduce port fees by 30% for vessels using zero-carbon fuels in the port, while all ships using low-carbon fuels can receive a 25% reduction in fees. Apart from ship management, the operational management of the port is carried out by implementing a smart grid system to minimize the use of electricity in the port.



ADVANCED PORT TECHNOLOGIES

Penggunaan fasilitas *automated loading and discharging system* yang menekankan presisi proses distribusi dengan adaptasi computer, kamera dan sensor. Penggunaan drone untuk inspeksi peralatan dan fasilitas Pelabuhan

The utilization facilities of automated loading and discharging system that emphasize on precise distribution process with adaptability of computer, camera and sensor. The use of drone for inspection of equipment and facilities of port.

INTELLIGENT PORT SYSTEM (PORT DIGITALISATION)

Penggunaan *one-stop* untuk efektifitas dan efisiensi *port clearance*. Penggunaan *intelligent planning system* untuk optimalisasi waktu *turnaround* kapal di pelabuhan dan labuh kapal

The utilization of one stop digital for effectiveness and efficiency port clearance. The use of intelligent planning system to optimize turnaround time of vessels in port and docking process.

GREEN TECHNOLOGIES

Sumber listrik di Pelabuhan menggunakan energi rendah emisi karbon. Menerapkan *smart grid system* yang dapat secara aktif mengontrol konsumsi energi listrik di Pelabuhan. Menggunakan *solar panel system* sebagai energi terbarukan

Source of electricity in Port using low emission carbon energy. Implementation smart grid system that actively control the energy consumption in the Port. Using solar panel system as renewable energy.

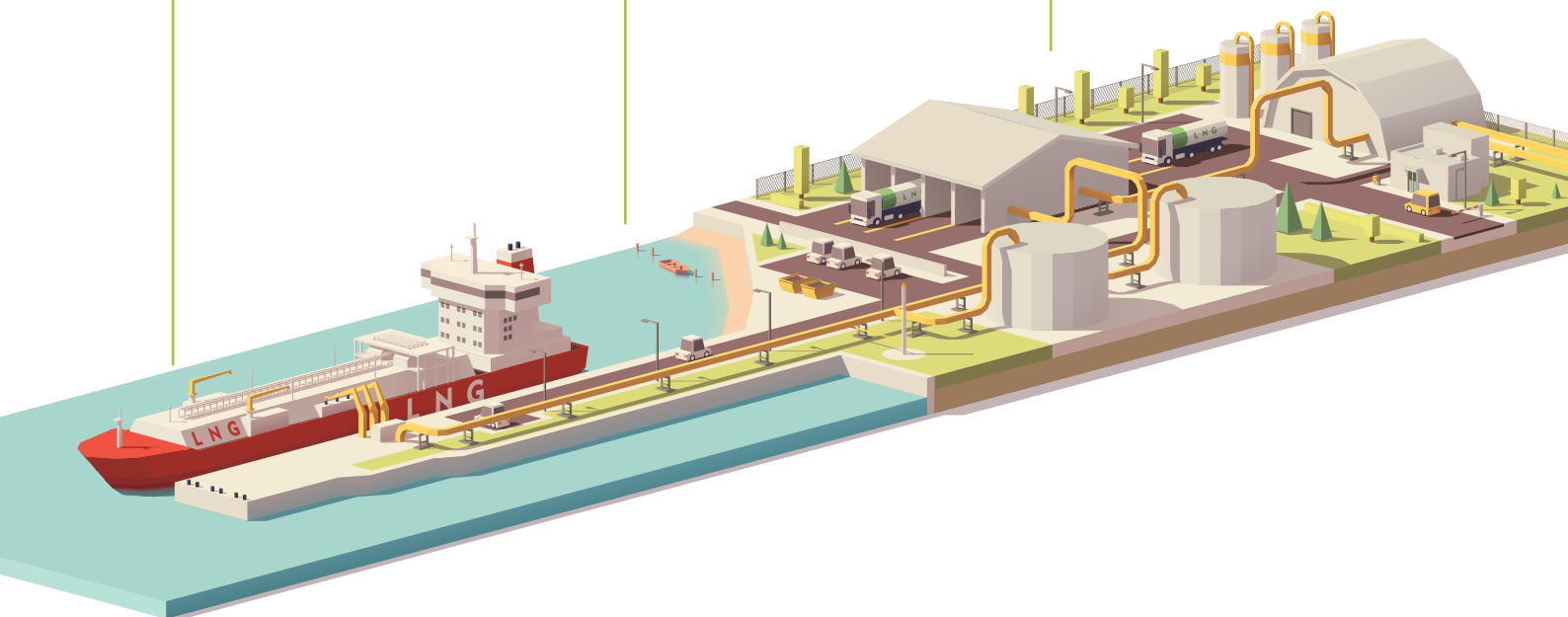


Figure Smart Port and Green Port System

Faktorisasi tersebut menjadi fokus penting bagi PET yang merupakan industri jasa terminal penyimpanan minyak dan gas, *fresh water supply*, dan *waste management* untuk dapat beradaptasi terhadap regulasi secara global dalam pengelolaan terminal yang ramah lingkungan dan berbasis teknologi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja operasional terminal, serta meningkatkan kapabilitas bisnis perusahaan.

Figure Sistem Smart Port dan Green Port

The factors mentioned above are important focuses for PET, which is an oil and gas storage terminal services industry, fresh water supply, and waste management, in order to adapt to global regulations in environmentally friendly and technology-based terminal management to improve the effectiveness and efficiency of terminal operational performance, as well as enhance the company's business capabilities.



Tinjauan Per Segmen Usaha

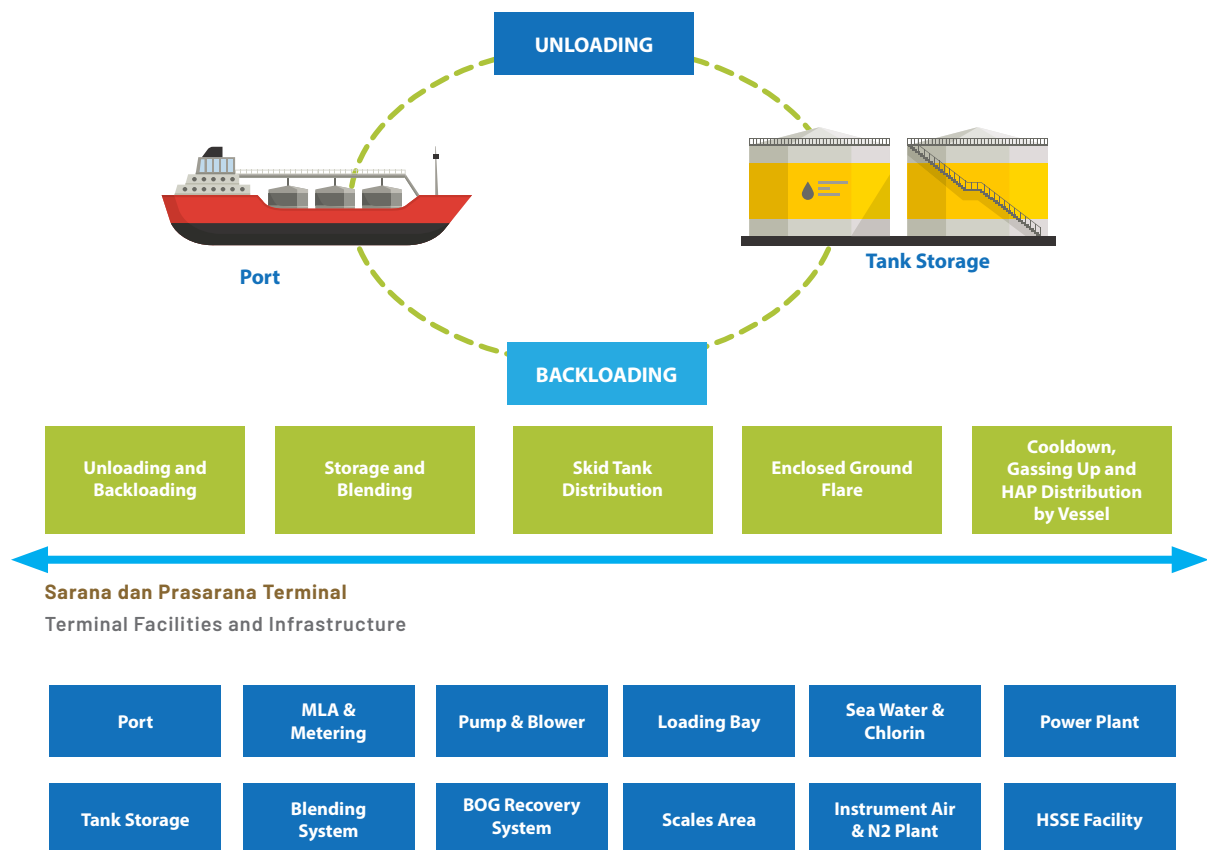
Business Segment Review

Terminal

Terhitung mulai bulan September 2021 PET mulai melakukan usaha pengelolaan Terminal BBM dan LPG, khususnya pada Fuel Terminal Pulau Sambu, Integrated Terminal Tanjung Uban, LPG Terminal Tanjung Sekong, Fuel Terminal Kotabaru, Fuel terminal Baubau. Adapun pengelolaan terminal tersebut meliputi kegiatan penerimaan, penimbunan dan penyaluran BBM dan LPG. Secara garis besar, aktivitas di terminal antara lain:

Terminal

Starting from September 2021, PET has been engaged in the management of Fuel and LPG Terminals, particularly at the Pulau Sambu Fuel Terminal, Integrated Terminal Tanjung Uban, Tanjung Sekong LPG Terminal, Kotabaru Fuel Terminal, and Baubau Fuel Terminal. The management of these terminals includes activities such as receiving, storage, and distribution of Fuel and LPG. In general, the activities at the terminals include:



Fresh Water

PET awalnya adalah Anak Perusahaan PT Pertamina Trans Kontinental yang bergerak dibidang pengelolaan dan pengadaan air bersih yang maju, unggul dan terpercaya serta berwawasan lingkungan. Berdiri pada 21 Januari 1988 dengan fokus bisnis antara lain :

Fresh Water

PET was initially a subsidiary of PT Pertamina Trans Kontinental engaged in advanced, superior, and reliable fresh water management and procurement with an environmental perspective. It was established on January 21st, 1988, with business focuses including:

1. *Supply fresh water* ke Industri wilayah Cilegon dan Batam sejak tahun 1988
2. *Supply fresh water* ke kapal milik dan charter PT Pertamina Group serta kapal pihak ketiga lainnya dilaksanakan sejak tahun 2016, dengan sebaran lokasi operasional di 28 wilayah di seluruh Indonesia.

Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Patraqua dan Pengelolaan *Water Treatment Plant* (WTP) dilakukan sejak tahun 2016.

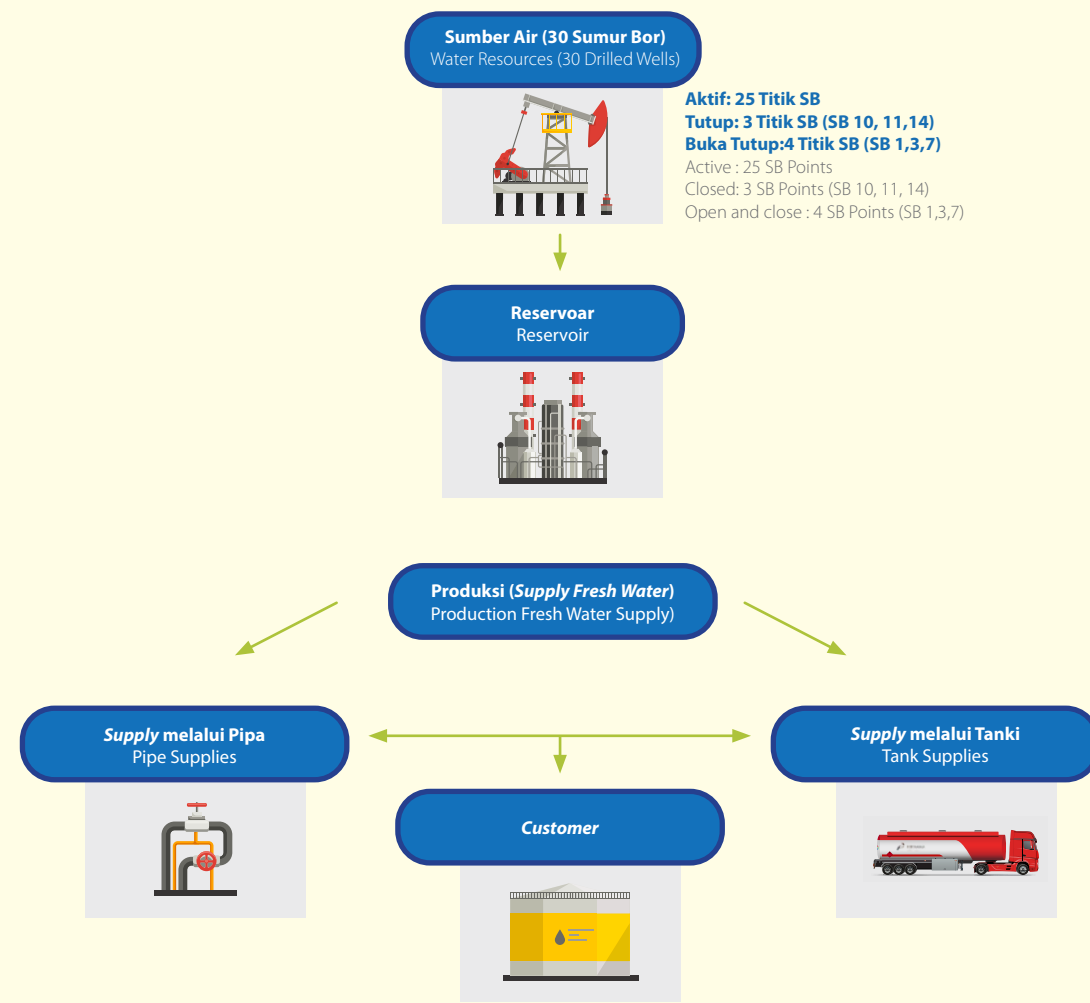
Dengan Pengalaman operasional kurang lebih 34 tahun telah mampu memberikan kontribusi kepada pemerintah dan pemegang saham dalam membangun usahanya.

1. Supplying fresh water to industrial areas in Cilegon and Batam since 1988.
2. Supplying fresh water to vessels owned and chartered by PT Pertamina Group, as well as other third-party vessels, since 2016, with operational locations spread across 28 regions throughout Indonesia.

The production of Bottled Drinking Water (AMDK) under the brand Patraqua and the management of Water Treatment Plants (WTP) have been carried out since 2016.

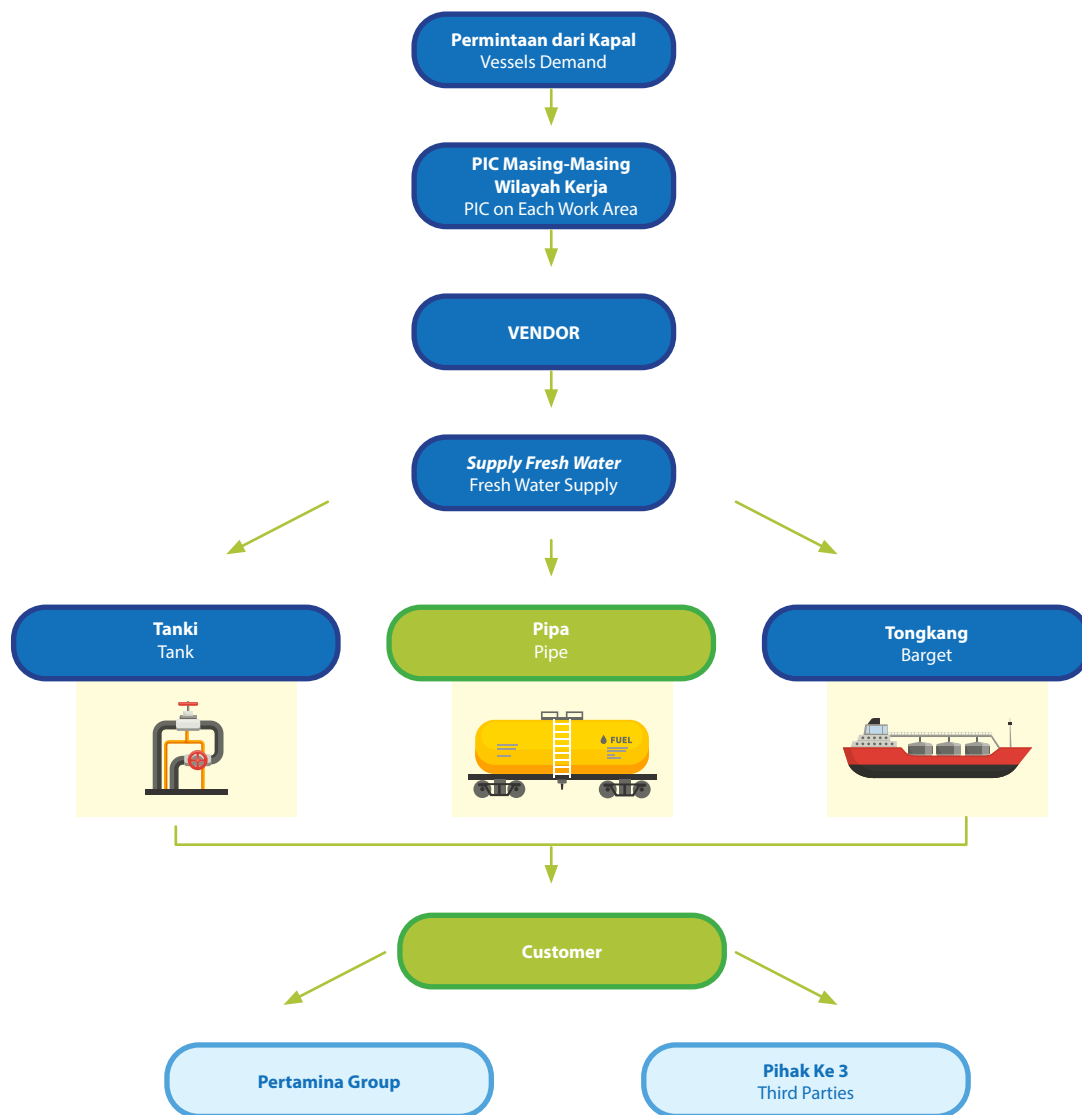
With approximately 34 years of operational experience, PET has been able to contribute to the government and shareholders in building its business.

Proses Bisnis Supply Fresh Water Industri
Fresh Water Supply Industry Business Process





Proses Bisnis Supply Fresh Water Industri
Fresh Water Supply Industry Business Process



Flow Chart Supply Fresh Water Industri

Waste Management

Kegiatan operasional *Project Waste Management* PET yang sudah berjalan di tahun 2022 yaitu di *Waste Management* PSTB dan *Deslopping* di Dumai.

1. Kegiatan *Waste Management* di PSTB - Pengelolaan limbah B3 (PLB3) sebagai pengumpul dengan lingkup wilayah Kalimantan timur dengan izin dapat mengumpulkan sebanyak 124 jenis kode limbah dan pemanfaatan limbah B3 berupa *drilling mud* dengan kode limbah B330-1. Adapun pendapatan yang diperoleh dari *project Waste Management* PSTB adalah *sharing Revenue* sebesar 25%.

Waste Management

The operational activities of PET's Waste Management projects in 2022 include Waste Management at PSTB (Petroleum Storage Terminal Balikpapan) and Deslopping in Dumai.

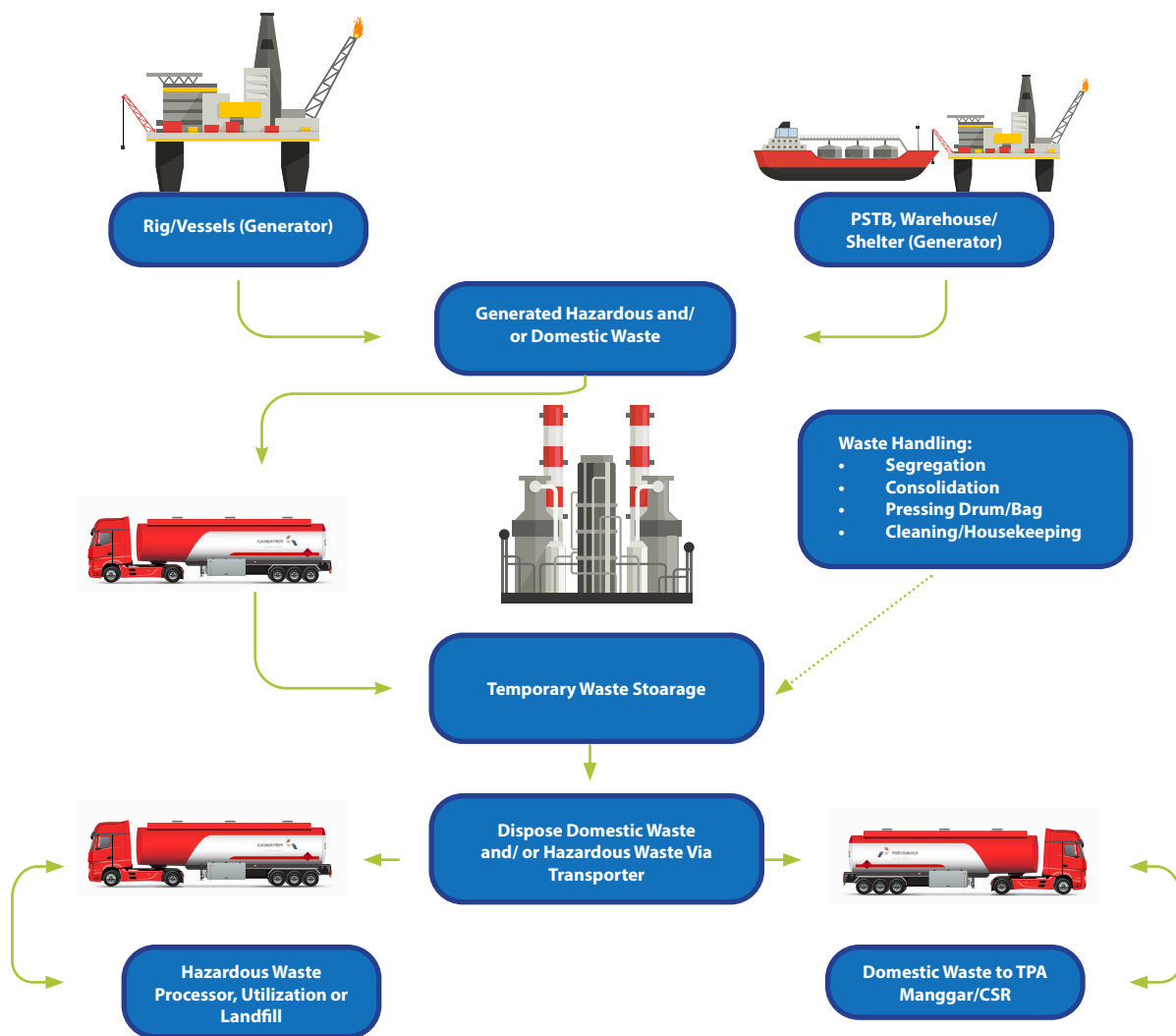
1. Waste Management at PSTB involves managing hazardous waste (B3 waste) as a collector within the East Kalimantan region. It is authorized to collect 124 types of waste codes, and the utilization of B3 waste includes drilling mud with the waste code B330-1. The revenue obtained from the Waste Management project at PSTB is a 25% revenue sharing.

2. Kegiatan *Deslopping* di Dumai dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga atau mitra kerjasama dalam kegiatan pengelolaan limbah dari kapal – kapal Tanker PIS di Dumai.

Secara umum Operasional *Waste Management* dapat berjalan karena 5 komponen utama yang bersinergi yaitu perizinan, Fasilitas & Peralatan, Administrasi, Ketaatan pada regulasi dan Tenaga kerja beserta kompetensinya.

2. Deslopping activities in Dumai are carried out in collaboration with third parties or partners in managing waste from PIS Tanker vessels in Dumai.

In general, the Waste Management operations can run smoothly due to the synergistic interaction of five main components: licensing, facilities and equipment, administration, compliance with regulations, and competent workforce.



Pendapatan per Segmen

Pendapatan Segmen Terminal per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 848,52 miliar mengalami peningkatan 91% atau setara Rp 405,25 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp443,26 miliar. Pendapatan Segmen *Clean Water Supply* PET per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 68 miliar mengalami peningkatan 53% atau setara Rp 24 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp44,97 miliar, selanjutnya pendapatan segmen *Water Supply Support Services* tercatat sebesar Rp 33,30 miliar meningkat 156% atau setara Rp 20,29 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 13 miliar.

Segment Revenues

As of December 31st, 2022, Terminal Segment revenue amounted to Rp 848.52 billion, representing a 91% increase or Rp 405.25 billion compared to the previous year's revenue of Rp 443.26 billion. Fresh Water Supply Segment revenue for PET as of December 31st, 2022, reached Rp 68 billion, showing a 53% increase or Rp 24 billion compared to the previous year's revenue of Rp 44.97 billion. Furthermore, Water Supply Support Services segment revenue amounted to Rp 33.30 billion, reflecting a 156% increase or Rp 20.29 billion compared to the previous year's revenue of Rp 13 billion.



Dalam Ribuan Rupiah | In Thousands of Rupiah

Ikhtisar Operasional Operational Overview	2022	2021
Terminal	848.521.587	443.264.332
Clean water supply	68.998.962	44.969.317
Water supply support services	33.305.831	13.006.648

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Fresh Water	2022	2021
Unit Deep Well	25	26

Hingga sampai 31 Desember Tahun 2022 terjadi penurunan 1 unit dibandingkan tahun 2021. Sumur SB 15 mengalami *Pump Short Connection* pada bulan Oktober 2022.

Until December 31st, 2022, there was a decrease of 1 unit compared to the year 2021. Well SB 15 experienced a Pump Short Connection in October 2022.

Disajikan dalam m³ | Presented in m³

Fresh Water	2022	2021
Produksi Deep Well Deep Well Production	2.035.443	2.178.348
Pengisian Air Ke Kapal Water Supply to Vessel	571.566	380.727
Volume Produksi Production Volume	3.746.782	3.567.814

Volume Produksi Tahun 2022 adalah sebesar 3.746.782 M³ tercapai 101% dari RKAP 2022 yaitu sebesar 3.698.690 M³ dan 104 % terhadap *Audited* 2021 yaitu sebesar 3.567.814 M³.

The production volume in 2022 reached 3,746,782 m³, achieving 101% of the 2022 Company Work Plan & Budget (RKAP) target of 3,698,690 m³ and 104% compared to the audited 2021 volume of 3,567,814 m³.

Adapun penyebab tercapainya RKAP 2022 adalah sebagai berikut:

1. Penambahan *supply Fresh Water* kapal milik dan *charter* PT PIS di beberapa lokasi cabang Cilacap, Tg Gerem dan Tanjung Sekong serta beberapa lokasi cabang lainnya
2. Penambahan titik *supply Fresh Water* Kapal di Rembang dan Bima
3. Penambahan *Volume Supply Fresh Water* Industri di Batam dan Penambahan *Customer Fresh Water* di Ciwandan

The reasons for achieving the 2022 RKAP are as follows:

1. Addition of fresh water supply to PT PIS-owned and chartered vessels at several branch locations, including Cilacap, Tg Gerem, Tanjung Sekong, and other branch locations.
2. Addition of fresh water supply points for vessels in Rembang and Bima.
3. Increase in industrial fresh water supply in Batam and addition of fresh water customers in Ciwandan.

Total pengisian air ke kapal adalah jumlah (*volume* atau *tonase*) yang dihasilkan untuk *supply* air ke kapal-kapal diseluruh wilayah kerja PET. Sampai dengan bulan Desember 2022 total pengisian air ke kapal sebesar 571.556 M³. Angka tersebut meningkat sebesar 33,16% dari tahun 2021. Peningkatan penyaluran ke kapal juga disebabkan oleh ada penambahan *supply* kapal milik dan *charter* PT PIS di beberapa lokasi cabang dan penambahan titik *supply* Rembang dan Bima *Fresh Water supply* ke kapal.

Total water filling for vessels refers to the volume or tonnage of water supplied to vessels across PET's working areas. Until December 2022, the total water filling for vessels reached 571,556 m³. This figure represents a 33.16% increase compared to 2021. The increase in vessel supply is also due to the addition of PT PIS-owned and chartered vessels at several branch locations, as well as the addition of supply points in Rembang and Bima for fresh water supply to vessels.



Volume Transaksi Tahun 2022 adalah sebesar 3.746.782 M³ baru tercapai 101% dari RKAP 2022 yaitu sebesar 3.698.690 M³ dan 104% terhadap Audited 2021 yaitu sebesar 3.590.961 M³. Adapun kenaikan volume tersebut secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Penambahan *supply Fresh Water* kapal milik dan *charter* PT PIS di beberapa lokasi cabang Cilacap, Tg Gerem dan Tanjung Sekong serta beberapa lokasi cabang lainnya
2. Penambahan titik *supply Fresh Water* Kapal di Rembang dan Bima
3. Penambahan *Volume Supply Fresh Water* Industri di Batam dan Penambahan *Customer Fresh Water* di Ciwandan

Volume kegiatan *waste management* sebesar 2.882,82 Ton atau meningkat 9 % dari realisasi 2021 yaitu 3.182,6 Ton. Selain itu ada penambahan kegiatan *deslopping* di Dumai yang mencapai 14.958,88 Ton di tahun 2022.

The transaction volume in 2022 amounted to 3,746,782 m³, achieving 101% of the 2022 RKAP target of 3,698,690 m³ and 104% compared to the audited 2021 volume of 3,590,961 m³. The overall increase in volume is as follows:

1. Addition of fresh water supply to PT PIS-owned and chartered vessels at several branch locations, including Cilacap, Tg Gerem, Tanjung Sekong, and other branch locations.
2. Addition of fresh water supply points for vessels in Rembang and Bima.
3. Increase in industrial fresh water supply in Batam and addition of fresh water customers in Ciwandan.

The volume of waste management activities amounted to 2,882.82 tons, an increase of 9% compared to the 2021 realization of 3,182.6 tons. Additionally, there was an addition of deslopping activities in Dumai, reaching 14,958.88 tons in 2022.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Kinerja Keuangan Komprehensif

Pembahasan kinerja keuangan komprehensif disampaikan dengan mengacu pada Laporan Keuangan PT Pertamina Energy Terminal yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers).

Hasil audit Laporan Keuangan PET tahun 2022 menghasilkan Opini sesuai Laporan Keuangan Audited: menyajikan secara wajar, dalam hal semua material. posisi keuangan PET dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousands of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan 2021-2022 Changes in 2021-2022	
			Jumlah Total	%
Jumlah Aset Total Assets	7.493.914.362	7.086.987.265	406.927.097	5,7
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	701.913.502	713.961.572	(12.048.070)	-1,6
Ekuitas Equity	6.792.000.860	6.373.025.693	418.975.167	6,5

PET mencatat jumlah aset pada akhir tahun 2022 meningkat sebesar 5,7% dibandingkan dengan jumlah aset PET tahun 2021. Peningkatan tersebut dikarenakan pada tahun 2022 terdapat kenaikan pada aset tidak lancar PT Pertamina Energy Terminal yaitu pada akun kas dan setara kas serta piutang usaha. Di sisi lain, jumlah liabilitas PET juga mengalami penurunan di tahun 2022 yakni sebesar 1,6% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan konversi hutang menjadi penyertaan modal dari PT Pertamina International Shipping kepada PT Pertamina Energi Terminal. Sejalan dengan penurunan liabilitas, terjadi pula peningkatan ekuitas sebesar 6,5 % di tahun 2022, hal ini dikarenakan adanya tambahan penyertaan modal dari PT Pertamina International Shipping kepada PT Pertamina Energi Terminal.

Comprehensive Financial Performance

The discussion of comprehensive financial performance is presented with reference to the Financial Statements of PT Pertamina Energy Terminal, which ended on December 31st, 2022, and 2021, audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Rekan (PricewaterhouseCoopers).

The audit results of PET's Financial Statements for the year 2022 produced an Opinion in accordance with the Audited Financial Statements: presenting fairly, in all material respects, the financial position of PET and its subsidiaries as of December 31st, 2022, as well as the financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia. The financial statements are prepared in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

Statement of Financial Position

PET recorded an increase of 5.7% in total assets at the end of 2022 compared to PET's assets in 2021. The increase was due to an increase in non-current assets of PT Pertamina Energy Terminal, specifically in the accounts of cash and cash equivalents and trade receivables. On the other hand, PET's total liabilities decreased by 1.6% in 2022 compared to 2021, as a result of debt conversion into equity from PT Pertamina International Shipping to PT Pertamina Energy Terminal. Along with the decrease in liabilities, there was also a 6.5% increase in equity in 2022, primarily due to additional capital contributions from PT Pertamina International Shipping to PT Pertamina Energy Terminal.

Aset

Assets

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousands of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan 2021-2022 Changes in 2021-2022	
			Jumlah Total	%
Asset Lancar Current Assets	800.872.278	237.547.942	563.324.336	237
Asset Tidak Lancar Non-current Assets	6.693.042.084	6.849.439.323	(156.397.239)	-2,28
Total Asset	7.493.914.362	7.086.987.265	406.927.097	5,74

Pada tanggal 31 Desember 2022, total aset PET Rp7,49 triliun atau meningkat 5,7 %. Total aset terdiri dari aset lancar Rp 800 miliar dan aset tidak lancar Rp 6,69 triliun. Peningkatan jumlah aset sebesar Rp 406,92 miliar atau 5,7 % didominasi oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp 563,32 miliar atau 237%.

On December 31st, 2022, PET's total assets amounted to Rp7.49 trillion, representing a 5.7% increase. The total assets consisted of current assets amounting to Rp800 billion and non-current assets amounting to Rp6.69 trillion. The increase in total assets of Rp406.92 billion or 5.7% was primarily driven by a significant increase in current assets of Rp563.32 billion or 237%.

Aset Lancar

Current Assets

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousands of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan 2021-2022 Changes in 2021-2022	
			Jumlah Total	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	532.135.822	13.367.414	518.768.408	3.880,84
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	72.019.202	6.241.939	65.777.263	1.053,79
Pihak Ketiga Third Parties	3.040.372	1.305.313	1.735.059	132
Aset Kontrak Contract Asset				
Pihak Berelasi Pihak Berelasi	163.166.081	211.913.589	(48.747.508)	-23
Pihak Ketiga Third Parties	9.053.739	2.519.586	6.534.153	259
Persediaan Persediaan	667.644	667.644	-	-
Pajak dibayar Dimuka - Pajak Lain-Lain Prepaid Tax- Other Tax	20.446.589	585.943	19.860.646	3.389,51
Bagian Jangka Pendek dari Uang Muka dan Biaya dibayar Dimuka Current Portion of Advances and Prepaid Expense	342.829	946.514	(603.685)	-63
Aset Lancar Current Assets	800.872.278	237.547.942	563.324.336	237



Aset lancar PET tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 237% menjadi Rp 800,87 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp 237,54 miliar. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan jumlah kas dan setara kas serta adanya kenaikan piutang usaha khususnya dari pihak berelasi.

PET's current assets in 2022 experienced a 237% increase to Rp800.87 billion compared to Rp237.54 billion in 2021. The increase was driven by a rise in cash and cash equivalents as well as an increase in trade receivables, particularly from related parties.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousands of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan 2021-2022 Changes in 2021-2022	
			Jumlah Total	%
Aset Tetap Fixed Assets	6.465.383.116	6.641.872.641	(176.489.525)	-2,66
Aset Hak Guna Right-of-use Assets	159.685.541	151.090.855	8.594.686	5,68
Penyertaan Saham Investment in Shares	1.194.214	999.003	195.211	19,54
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Refund	62.707.772	51.405.382	11.302.390	21,98
Taksiran Pengembalian Pajak Estimated Tax Refund	2.296.824	2.296.824	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	1.774.617	1.774.618	-	-
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.693.042.084	6.849.439.323	(156.397.239)	-2,28

Aset tidak lancar perusahaan menurun 2,28 % atau sebesar Rp 156,39 miliar dari Rp6,85 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 6,69 triliun pada tahun 2022. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan aset tetap PT Pertamina Energy Terminal yang disebabkan oleh adanya peningkatan nilai penyusutan terhadap aset tetap.

The non-current assets of the company decreased by 2.28% or Rp156.39 billion from Rp6.85 trillion in 2021 to Rp6.69 trillion in 2022. The decrease was due to a reduction in the fixed assets of PT Pertamina Energy Terminal caused by an increase in the depreciation value of fixed assets.

Liabilitas

Liabilities

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousands of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan 2021-2022 Changes in 2021-2022	
			Jumlah Total	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	560.942.801	342.515.552	218.427.249	63,77
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	140.970.701	371.446.020	(230.475.319)	-62,04
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	701.913.502	713.961.572	(12.048.070)	1,68

Jumlah liabilitas PT Pertamina Energy Terminal mengalami penurunan 1,68 % atau sebesar Rp 12,04 miliar. Liabilitas jangka pendek PET meningkat 63,77 % atau sebesar Rp 218,42 miliar. Namun liabilitas jangka panjang PET mengalami penurunan 62,04 % atau sebesar Rp 230,47 miliar.

The total liabilities of PT Pertamina Energy Terminal decreased by 1.68% or Rp12.04 billion. Current liabilities of PET increased by 63.77% or Rp218.42 billion. However, non-current liabilities of PET decreased by 62.04% or Rp230.47 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousands of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan 2021-2022 Changes in 2021-2022	
			Jumlah Total	%
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	87.489.901	16.526.057	70.963.844	429,41
Pihak Ketiga Third Parties	19.636.781	97.399.000	(77.762.219)	-79,84
Utang Lain-Lain Other Payable				
Pihak Berelasi Related Parties	-	-	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	-	82.300	(82.300)	-100
Biaya Masih Harus dibayar Accrued Expenses	42.294.364	10.186.720	32.107.644	315,19
Utang Pajak Taxes Payables				
Pajak Penghasilan Income Tax	17.836.643	-	17.836.643	100
Pajak Lain-Lain Other Taxes	6.104.257	3.353.782	2.750.475	82,01
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Kontrak The Current Portion of the Contract Liabilities	314.116.000	91.617.167	222.498.833	242,86
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Sewa The Current Portion of the Lease Obligations	72.467.328	24.132.949	48.334.379	200,28
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Current Portion of Benefit Post Employment Liabilities	997.527	1.108.633	(111.106)	-10,02
Pinjaman dari Pemegang Saham Shareholder Loan	-	98.108.944	(98.108.944)	-100
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	560.942.801	342.515.552	218.427.249	63,77

Jumlah liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan senilai 63,77% atau Rp218,43 miliar dari Rp342,51 miliar tahun 2021 menjadi Rp560,94 miliar tahun 2022.

The total current liabilities increased by 63.77% or Rp218.43 billion from Rp342.51 billion in 2021 to Rp560.94 billion in 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousands of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan 2021-2022 Changes in 2021-2022	
			Jumlah Total	%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	126.147.319	137.841.102	(11.693.783)	-8,48
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post Employment Liabilities	14.823.382	11.106.085	3.717.297	33,47
Kontrak Liabilitas Contract Liabilities	-	222.498.833	222.498.833	-100
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	140.970.701	371.446.020	(230.475.319)	-62,05



Jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan 62,05% atau Rp230,48 miliar dari Rp371,45 miliar tahun 2021 menjadi Rp140,97 miliar tahun 2022.

The total non-current liabilities decreased by 62.05% or Rp230.48 billion from Rp371.45 billion in 2021 to Rp140.97 billion in 2022.

Ekuitas

Equity

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousands of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan 2021-2022 Changes in 2021-2022	
			Jumlah Total	%
Modal saham - nilai nominal per saham Rp1.000 a. 2022: modal dasar 38.214.276 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh 9.957.086 lembar saham b. 2021: modal ditempatkan dan disetor penuh 9.553.569 lembar saham Share capital – value per share Rp1,000 a. 2022: authorized capital of 38.214.276 shares; issued and fully paid capital 9.957.086 shares b. 2021: issued and fully paid capital 9,553,569 shares	9.957.086.000	9.553.569.000	403.517.000	4,22
Ekuitas Merging Entities Merging Entities Equity	-	-	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	(3.241.595.356)	(3.241.595.356)	-	-
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Merging Entities Difference in Foreign Currency Translation of Merging Entities	-	-	-	-
Pendapatan/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(1.926.270)	(4.211.834)	2.285.564	54,27
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	10.220.812	10.220.812	-	-
Belum Dicadangkan Not Appropriated	68.215.674	55.043.071	13.172.603	23,93
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.792.000.860	6.373.025.693	418.975.167	6,57

Hingga 31 Desember 2022, Jumlah Ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6,57% atau setara Rp418,98 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of December 31st, 2022, the total equity of the company increased by 6.57% or equivalent to Rp418.98 billion compared to the previous year.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Comprehensive Income Statement

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousands of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan 2021-2022 Changes in 2021-2022	
			Jumlah Total	%
Pendapatan Usaha Net Revenue	950.826.380	501.240.296	449.586.084	89,69
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(849.311.367)	(642.426.718)	(206.884.649)	32,2
Laba Bruto Gross Profit	101.515.013	(141.186.422)	242.701.435	171,9
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(76.329.330)	(14.436.526)	(61.892.804)	428,72
Lain-Lain (Bersih) Others (Net)	(5.315.983)	(2.050.689)	(3.265.294)	159,23
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	19.869.700	(157.673.637)	177.543.337	112,6
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(6.697.097)	5.771.917	(12.469.014)	216,03
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Setelah <i>Merging Entities</i>) Profit/(loss) for the year (Post Merging Entities)	13.172.603	(151.901.720)	165.074.323	108,67
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Sebelum <i>Merging Entities</i>) Profit/(loss) for the year (Prior to Merging Entities)	13.172.603	(10.369.164)	23.541.767	227,04

Pendapatan

Pada tahun 2022, pendapatan sebesar Rp449,59 Miliar atau naik 89,69% jika dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan pada seluruh segmen bisnis, terutama jasa penyimpanan di terminal.

Revenue

In 2022, the revenue amounted to Rp449.59 billion, representing an increase of 89.69% compared to 2021. The increase was mainly due to higher sales across all business segments, particularly in terminal storage services.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2022, Beban pokok pendapatan sebesar Rp849,31 Miliar. Terjadi kenaikan biaya operasi sebesar Rp206,88 miliar atau naik 32,2%. Kenaikan disebabkan oleh naiknya biaya operasional seperti *maintenance* dan *man power*.

Cost of Goods Sold

In 2022, the cost of goods sold amounted to Rp849.31 billion. There was an increase in operating expenses of Rp206.88 billion or 32.2%. This increase was mainly driven by higher operational costs such as maintenance and manpower.

Laba/Rugi Bruto

Pada akhir tahun 2022, PET mencatat laba bruto sebesar Rp101,52 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp242,7 miliar atau 171,9% dibandingkan tahun 2021 laba bruto sebesar Rp141,19 miliar.

Gross Profit/Loss

At the end of 2022, PET recorded a gross profit of Rp101.52 billion, representing an increase of Rp242.7 billion or 171.9% compared to the gross profit of Rp141.19 billion in 2021.

Laba sebelum pajak penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan mengalami peningkatan 112,6 atau sebesar Rp177,54 miliar dari Rp157,67 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp19,87 miliar pada tahun 2022.

Profit/Loss Before Income Tax

Profit before income tax increased by 112.6% or Rp177.54 billion from Rp157.67 billion in 2021 to Rp19.87 billion in 2022.

Laba/Rugi Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan mengalami peningkatan sebesar 108,67% atau sebesar Rp165,07 miliar dari Rp151,90 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp13,17 miliar pada tahun 2022. Laba tahun berjalan disebabkan antara lain peningkatan pendapatan operasional yang diiringi dengan naiknya beban pokok pendapatan secara seimbang.

Net Income/Profit for the Year

Net income/profit for the year increased by 108.67% or Rp165.07 billion from Rp151.90 billion in 2021 to Rp13.17 billion in 2022. The increase in net income for the year was attributed, among other factors, to the growth in operational revenue accompanied by a proportional increase in the cost of goods sold.



Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousands of Rupiah

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan 2021-2022 Changes in 2021-2022	
			Jumlah Total	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	579.529.442	(16.153.876)	595.683.318	-3.687,56
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(356.211.246)	(77.509.672)	(278.701.574)	359,57
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	295.450.212	97.658.000	197.792.212	202,54
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase/ (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalents	518.768.408	3.994.452	514.773.956	12.887,22
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the year	13.367.414	9.372.962	3.994.452	42,62
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the year	532.135.822	13.367.414	518.768.408	3.880,84

Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, jumlah arus kas dari Aktivitas Operasi meningkat 3.687,56% atau sebesar Rp595,68 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan aktivitas operasi jika dibandingkan tahun 2021.

Cash Flow from Operating Activities

In 2022, the cash flow from operating activities increased by 3,367.56% or Rp595.68 billion. This increase was due to higher operating activities compared to the previous year.

Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, jumlah arus kas dari Aktivitas Investasi meningkat 359,57% atau sebesar Rp278,7 miliar dari Rp77,51 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp356,21 miliar pada tahun 2022.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, the cash flow from investing activities decreased by 359.57% or Rp278.7 billion, from Rp77.51 billion in 2021 to Rp356.21 billion in 2022.

Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, jumlah arus kas dari Aktivitas Pendanaan meningkat 202,54% atau sebesar Rp197,79 miliar dari Rp97,66 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp295,45 miliar pada tahun 2022.

Cash Flow from Financing Activities

In 2022, the cash flow from financing activities increased by 202.54% or Rp197.79 billion, from Rp97.66 million in 2021 to Rp295.45 billion in 2022.

Kemampuan Membayar Utang

PET senantiasa menjaga likuiditas perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada kreditur. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan menjaga saldo kecukupan kas, memonitor jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. PET juga selalu mempertahankan kredibilitas perusahaan.

Solvency of Debt

PET consistently maintains the liquidity of the company as a responsibility to creditors. Liquidity risk management is conducted by maintaining sufficient cash balances, monitoring loan maturity and funding sources, and being prepared to maintain market position. PET also always upholds the credibility of the company.

Secara kuantitatif, kemampuan membayar utang jangka pendek direfleksikan dalam rasio likuiditas. PET menggunakan rasio kas dan rasio lancar sebagai komponen rasio likuiditas. Pada 31 Desember 2022, PET mencatat rasio kas (*cash ratio*) sebesar 94,86% dan rasio lancar (*current ratio*) tercatat sebesar 143%.

Quantitatively, the solvency of debt in short-term is reflected in liquidity ratios. PET uses cash ratio and current ratio as components of liquidity ratios. As of December 31st, 2022, PET recorded a cash ratio of 94.86% and a current ratio of 143%.



Rasio Likuiditas

Rasio Ratio	2022	2021
Rasio Kas Cash Ratio	94,86	3,9
Rasio Lancar Current Ratio	143	69,35

Peningkatan rasio kas disebabkan oleh pencatatan piutang serta pengelolaan kolektabilitas piutang yang lebih baik. Sedangkan rasio lancar mengalami peningkatan 73,65% dibandingkan tahun sebelumnya.

Liquidity Ratios

The increase in the cash ratio is due to the recording of receivables and better management of receivables collection. Meanwhile, the current ratio experienced a 73.65% increase compared to the previous year.

Rasio Solvabilitas

Rasio Ratio	2022	2021
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Total Assets Ratio	9,37	10,07
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	10,33	11,20

PET menggunakan rasio liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebagai komponen dari rasio solvabilitas. Pada 31 Desember 2022, rasio liabilitas terhadap total aset sebesar 9,37%, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 10,33%. Dari hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa pada tahun 2022 PET memiliki kemampuan membayar utang jangka panjang perusahaan, tercermin dari rasio solvabilitas yang baik.

Solvency Ratios

PET uses the ratio of liabilities to total assets and the ratio of liabilities to equity as components of the solvency ratio. As of December 31, 2022, the ratio of liabilities to total assets was 9.37%, while the ratio of liabilities to equity was 10.33%. Based on these results, it can be concluded in 2022, PET has the ability to pay off non-current debts, reflected in a favorable solvency ratio.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perusahaan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan/ jasa dilakukan. Tingkat kolektibilitas piutang terdiri dari *average collection* periode (rata-rata periode penagihan). Rata-rata periode penagihan piutang Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebanyak 29 hari, lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebanyak 162 hari.

Collectability Ratios of Receivables

Collectability ratios of receivables are used to measure the time period required by the company to collect receivables and convert them into cash after the completion of work/services. The collectability ratio of receivables consists of the average collection period. The average collection period of receivables for PET in 2022 was 29 days, which is faster compared to 162 days in 2021.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/ utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Komposisi struktur permodalan PET tahun 2021-2022 sebagai berikut:

Capital Structure

Capital structure is the balance between the use of equity capital and debt, which includes current and non-current debt. The capital structure combines equity capital and liabilities. The composition of PET's capital structure for the years 2021-2022 is as follows:



Komposisi Struktur Modal

Capital Structure Composition

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousands of Rupiah

Uraian Description	2022	Komposisi % Composition %	2021	Komposisi % Composition %
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	701.913.502	9%	713.961.572	10%
Jumlah Ekuitas Total Equities	6.792.000.860	91%	6.373.025.693	90%
Jumlah Total	7.493.914.362	100%	7.086.987.265	100%

Dari komposisi struktur modal PET, baik di tahun 2021 dan 2022, terlihat modal perusahaan didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Aset yang dibiayai oleh liabilitas tahun 2022 sebesar 9%, menurun apabila dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 10%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada tahun 2022 sebesar 91% meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 90%.

From the composition of PET's capital structure, both in 2021 and 2022, it can be seen the company's capital is predominantly dominated by equity compared to liabilities. The assets financed by liabilities in 2022 accounted for 9%, a decrease compared to 10% in 2021. Meanwhile, the assets financed by equity in 2022 accounted for 91%, an increase compared to 90% recorded in 2021.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

PET melakukan pengelolaan struktur permodalan dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan dapat menyesuaikan dengan cara mengusahakan pendanaan melalui pinjaman untuk memelihara struktur permodalan. Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Manajemen melakukan pengawasan struktur modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (*rasio solvabilitas - debt to equity ratio*), yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas. Pada tahun 2022, rasio utang terhadap ekuitas tercatat sebesar 10,33%, menurun dari tahun sebelumnya yaitu 11,2%.

Management Policy on Capital Structure

PET manages its capital structure and makes adjustments as necessary based on changes in economic conditions. The company can make adjustments by seeking funding through loans to maintain the capital structure. The primary goal of managing the company's capital is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio in order to support operations and maximize returns for shareholders. Management monitors the capital structure using the debt-to-equity ratio (*solvency ratio*), which is the value of debt divided by total equity. In 2022, the debt-to-equity ratio was recorded at 10.33%, a decrease from the previous year's 11.2%.

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dan Realisasinya

Dinyatakan dalam Rupiah | Presented in Rupiah

Comparison Between Target at the Beginning of Financial Year and Realization

Deskripsi Description	Desember 2022 December 2022	
	RKAP 2022	Audited
I Pendapatan Operasi Operating Revenue		
Bisnis Supply Fresh Water Fresh Water Supply Business	73.301.168.198	68.998.961.831
Bisnis Waste Management Waste Management Business	96.916.584.613	33.680.579.163
Bisnis TBBM : Fuel Terminal Business		
- Tanjung Uban	281.644.340.159	393.625.037.220
- Pulau Sambu	311.444.901.524	24.053.855.532
- Kotabaru	120.537.589.999	37.907.905.333
- Bau-bau	92.075.159.076	105.008.678.062



Dinyatakan dalam Rupiah | Presented in Rupiah

Deskripsi Description	Desember 2022 December 2022	
	RKAP 2022	Audited
- Tanjung Sekong	300.545.119.489	287.551.363.014
Total Pendapatan Total Revenue	1.276.464.863.058	950.826.380.156
II COST OF GOOD SOLD		
Bisnis <i>Supply Fresh Water</i> Fresh Water Supply Business	51.983.346.325	29.099.032.057
Bisnis <i>Waste Management</i> Waste Management Business	79.008.847.013	27.110.058.592
Bisnis TBBM : Fuel Terminal Business		
- Tanjung Uban	267.830.198.059	101.585.820.812
- Pulau Sambu	174.730.060.309	79.773.507.321
- Kotabaru	109.596.661.877	21.762.406.716
- Bau-bau	84.215.937.538	25.760.066.377
- Tanjung Sekong	276.210.950.632	57.399.680.000
Depresiasi Depreciation	1.291.986.395	506.820.794.707
Total Cost of Good Sold	1.044.867.988.148	849.311.366.581
Gross Profit/(Loss)	231.596.874.911	101.515.013.574
III General and Administration Expenses	5.749.309.984	75.825.831.201
Total Operating Expense	5.749.309.984	75.825.831.201
Profit/(Loss) From Operating	225.847.564.927	25.689.182.373
Jumlah Beban & (Pendapatan) Lain-Lain Total Expenses & Other (Revenue)	(4.717.944.712)	(5.819.481.950)
Profit/(Loss) Before Tax	221.129.620.215	19.869.700.423
Corporate Income Tax	(49.850.962.036)	(18.644.133.420)
Deffered tax income	-	11.947.036.045
Total income tax expense	(49.850.962.036)	(6.697.097.375)
Profit/(Loss) After Tax	171.278.658.179	13.172.603.048
EBIT	225.847.564.927	25.689.182.373
EBITDA	695.122.588.600	532.939.626.472
Net Profit Margin	13,42%	1,39%
Depresiasi Depreciation	469.275.023.673	506.820.794.707



Target RKAP Tahun 2023

RKAP 2023 TARGET

No	Keterangan Description	TARGET RKAP TAHUN 2023 RKAP 2023 TARGET
I	PENDAPATAN OPERASI OPERATING INCOME	961.680.640.224
	<i>Bisnis Supply Fresh Water Fresh Water Supply Business</i>	74.645.033.160
	<i>Bisnis 5 Terminal : 5 Terminal business</i>	
	Terminal Tanjung Uban	349.946.010.590
	Terminal Pulau Sambu	157.410.000.000
	Terminal Kotabaru	28.962.686.722
	Terminal Bau-bau	88.660.766.938
	Terminal Tanjung Sekong	262.056.142.814
II	BEBAN OPERASIONAL OPERATING EXPENSES	719.540.909.549
	<i>Bisnis Supply Fresh Water Fresh Water Supply Business</i>	67.960.933.656
	<i>Bisnis 5 Terminal : 5 Terminal business</i>	
	Tanjung Uban LPG	107.878.216.374
	Pulau Sambu	73.372.974.073
	Kotabaru	25.939.569.215
	Bau-bau	27.780.925.015
	Tanjung Sekong	72.608.743.906
	Depresiasi 5 Terminal 5 Terminal Depreciations	343.999.547.310
III	LABA OPERASI OPERATING PROFIT	242.139.730.675
	<i>Payroll & Employee Benefit</i>	65.646.285.997
	<i>Services</i>	48.588.483.146
	<i>Man Power Related</i>	13.667.431.328
	<i>Insurance</i>	6.397.105.481
	<i>Material Consumed</i>	2.516.817.181
	<i>Promotion & Corp Image</i>	2.383.988.380
	<i>Financial Expense</i>	2.200.875.000
	<i>Fuel & Products Consumed</i>	225.000.000
IV	BEBAN OVERHEAD OVERHEAD EXPENSE	141.625.986.513
V	LABA USAHA BUSINESS PROFIT	100.513.744.162
	Pendapatan (Beban) Lain OTHER REVENUE (COST)	293.961.813
VI	LABA USAHA SEBELUM PAJAK BUSINESS PROFIT BEFORE INCOME TAX	55.037.953.222
VII	PAJAK INCOME TAX	11.086.167.548
VIII	LABA SETELAH PAJAK PROFIT AFTER INCOME TAX	43.951.785.675

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

PET tidak melakukan ikatan yang material atas investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2022. Pembahasan mengenai ikatan material atas investasi barang modal tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal adalah aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Pada tahun 2022, PET melakukan investasi berupa pembangunan Terminal LPG Tuban ataupun penggantian panel listrik, *cable tray*, dan peralatan kelistrikan di area *jetty* I Depot LPG Tanjung Uban.

Material Commitment for Capital Goods Investment

PET did not make any material commitments regarding capital good investments in 2022. Discussion of material commitments regarding capital good investments is not disclosed in this Annual Report.

Capital Good Investment

Capital good investment is the activity of spending funds to purchase a number of assets or investments that are expected to provide future benefits. In 2022, PET made investments in the form of constructing the Tuban LPG Terminal or the replacement of electricity panel, cable tray, and electricity equipments in jetty area I LPG Tanjung Uban Depot.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Indikator Indicators	Nilai Value	Nilai Max Max Value	Pencapaian Achievement
Nilai Kinerja Keuangan Financial Performance Value	38,13	70	Kurang Sehat Less Sound
Nilai Kinerja Pertumbuhan Development Performance Value	4,00	10	Tumbuh Sedang Medium Growth
Nilai Kinerja Operasional Operational Performance Value	10,00	10	Sangat Baik Excellent
Nilai Kinerja Administrasi Administration Performance Value	1,71	10	Tidak Tertib Undisciplined
Skor Total Total Score	53,84	100	Kurang Sehat BBB Less Sound BBB

Company Soundness Level

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pengakhiran Perjanjian Pengembangan dan Pemanfaatan TBBM Pulau Sambu antara Pertamina dan Freepoint

Pada 27 Maret 2023, Perusahaan dan Freepoint setuju untuk mengakhiri Perjanjian Sewa Terminal untuk pengembangan dan pemanfaatan TBBM Pulau Sambu. Perusahaan setuju untuk mengembalikan/membayar Freepoint sejumlah AS\$16.214.327. Para Pihak akan menyiapkan dan menandatangani: 1. Perjanjian Novasi antara Freepoint, Pertamina, dan Perusahaan; 2. Perjanjian Penghentian Bersama antara Freepoint dan Perusahaan; dan 3. Side Letter antara Freepoint, Pertamina, dan Perusahaan. Pembayaran dan perjanjian telah dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023.

Termination of the Development and Utilization Agreement for Pulau Sambu Fuel Terminal between Pertamina and Freepoint

Termination of the Development and Utilization Agreement for Pulau Sambu Fuel Terminal between Pertamina and Freepoint

On March 27th, 2023, the Company and Freepoint agreed to terminate the Terminal Lease Agreement for the development and utilization of the Pulau Sambu Fuel Terminal. The Company agreed to refund/pay Freepoint the amount of US\$16,214,327. The Parties will prepare and sign: 1. Novation Agreement between Freepoint, Pertamina, and the Company; 2. Mutual Termination Agreement between Freepoint and the Company; and 3. Side Letter between Freepoint, Pertamina, and the Company. The payment and agreements were executed on April 17th, 2023.



Prospek Usaha, Kondisi Industri dan Kondisi Ekonomi

Business Prospects, Industry Conditions and Economic Conditions

Aspek Pemasaran

Sebagai perusahaan terminal terintegrasi yang berfokus kepada *storage handling service*, aspek pelayanan yang prima yang didukung dengan upaya *upgrading* sarana dan fasilitas serta keandalan operasional yang terus ditingkatkan Perusahaan merupakan salah satu kunci agar PET dapat berkembang ke depan sehingga dapat memenuhi ekspektasi pasar. Strategi ini menjadi hal yang krusial, terlebih pengembangan bisnis PET yang sebelumnya penyuplai *Fresh Water* untuk kebutuhan industri dan kapal serta *Waste management*.

Strategi Pemasaran

Dalam menyusun strategi pemasaran, PET berorientasi pada optimalisasi penggunaan fasilitas penyimpanan BBM eksisting di 5 (lima) terminal dan pembangunan terminal baru yang bertujuan untuk menangkap potensi pangsa pasar permintaan BBM yang terus meningkat. Strategi Pemasaran PET memetakan langkah-langkah strategis yang berfokus pada kemandirian ekspansi pasar. Dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan secara maksimal, PET menjalankan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:

Dalam rangka mencapai target pendapatan dan laba perusahaan, PET menjalankan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Mengupayakan pertumbuhan laba, volume dan pangsa pasar, serta mengedepankan cost leadership melalui efisiensi pada semua lini operasi (termasuk sentralisasi pengadaan) secara berkesinambungan;
2. Menyelaraskan sinergi antar Pertamina Group guna optimalisasi peran kontribusi PET terhadap peningkatan kinerja dan bisnis Pertamina Group dengan tetap didasarkan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan adaptasi model bisnis terhadap disrupsi pasar dan teknologi;
4. Melakukan akselerasi daya saing melalui inovasi dan penguatan kualitas sumber daya manusia;
5. Mengembangkan bisnis global/overseas secara selektif dengan memprioritaskan kawasan yang potensial;
6. Mengupayakan ekspansi bisnis pada pangsa pasar baru untuk layanan fasilitas penyimpanan BBM dan LPG;
7. Melakukan akselerasi bisnis penyediaan *fresh water* dengan mengoptimalkan aktivitas suplai untuk kapal dan industri dengan mengutamakan kinerja layanan yang maju, unggul, terpercaya;
8. Melakukan akselerasi bisnis jasa *waste management* dengan mengutamakan standar yang berlaku, khususnya pada aspek lingkungan;
9. Menjajaki potensi kerja sama dengan *supplier* minyak internasional dan pemain global terpercaya di kawasan Asia Tenggara;
10. Menyediakan jasa terminal dan penyimpanan berstandar internasional dengan melakukan *upgrading* sarana dan fasilitas terminal;

Marketing Aspect

As an integrated terminal company focusing on storage handling services, providing excellent service supported by efforts to upgrade facilities and infrastructure, as well as improving operational reliability, is one of the key factors for PET's future development to meet market expectations. This strategy is crucial, especially considering PET's business expansion in previously supplying *Fresh Water* for industrial and vessel needs, as well as *Waste management*.

Marketing Strategy

In formulating the marketing strategy, PET is oriented towards optimizing the utilization of existing fuel storage facilities in 5 terminals and the construction of new terminals aimed at capturing the potential market share of increasing fuel demand. PET's marketing strategy maps out strategic steps that focus on market expansion self-sufficiency. In achieving the set targets effectively, PET implements the following marketing strategies:

In order to achieve the company's revenue and profit targets, PET implements the following marketing strategies:

1. Striving for profit growth, volume and market share, and emphasizing cost leadership through continuous efficiency in all operational lines (including procurement centralization).
2. Aligning synergies within the Pertamina Group to optimize PET's contribution to the performance and business improvement of the Pertamina Group, while adhering to applicable laws and regulations.
3. Adapting the business model to market and technological disruptions.
4. Accelerating competitiveness through innovation and strengthening the quality of human resources.
5. Selectively developing global/overseas business by prioritizing potential regions.
6. Expanding business in new market segments for fuel and LPG storage facility services.
7. Accelerating the freshwater supply business by optimizing supply activities for vessels and industries, prioritizing advanced, excellent, and reliable service performance.
8. Accelerating the waste management service business by prioritizing applicable standards, especially in environmental aspects.
9. Exploring potential collaborations with international oil suppliers and trusted global players in the Southeast Asian region.
10. Providing internationally standardized terminal and storage services by upgrading terminal facilities and infrastructure.



11. Melakukan pengembangan usaha melalui akuisisi bisnis terminal domestik;
12. Melakukan studi implementasi IoT, sumber energi terbarukan, dan konstruksi & teknologi operasional terbaru untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi terminal dalam rangka mendukung kebijakan *Green Port*.

Pangsa Pasar

PET sebagai perusahaan yang mengelola bisnis terminal, *fresh water*, dan *waste management* mampu memenuhi kebutuhan jasa layanan terminal terpadu. Pangsa pasar utama PET adalah Pertamina Group yang meliputi PT Pertamina Patra Niaga dalam bentuk kerjasama jasa pengelolaan BBM/LPG di terminal PET, PIS dan PTK sebagai konsumen *fresh water* untuk armada kapal, PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur sebagai konsumen dalam kegiatan *Water Treatment Plant* (WTP) dan PT Pertamina Hulu Mahakam sebagai pengguna jasa *waste management*.

Pada tahun kedua menjalankan bisnis penyimpanan di terminal, PET berfokus pada upaya peningkatan throughput yang dapat dilayani kepada mitra utama dalam hal ini PT Pertamina Patra Niaga di 5 (lima) terminal PWT. Kelima terminal tersebut merupakan terminal strategis sebagai titik suplai penyedia BBM bagi *end terminal* lainnya. Terminal PWT berkontribusi besar terhadap pemenuhan kebutuhan BBM di Indonesia. Terminal LPG Tanjung Sekong berperan penting dalam pemenuhan 40% kebutuhan nasional. Terminal Tanjung Uban yang berlokasi strategis karena lokasinya yang berdekatan dengan Singapura sebagai salah satu *international* hub di Kawasan Asia tersebut berperan penting pada kehandalan BBM di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya. Sedangkan untuk wilayah Kalimantan dan sekitarnya, pasokan BBM sebagian besar di suplai dari Terminal Kotabaru, dan Terminal Bau-Bau menjadi titik suplai untuk pemenuhan kebutuhan BBM di wilayah Sulawesi dan sekitarnya.

Strategi Pemasaran PET memetakan langkah-langkah strategis yang berfokus pada kemandirian ekspansi pasar. Dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan secara maksimal, PET menjalankan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Mengupayakan pertumbuhan laba, volume dan pangsa pasar, serta mengedepankan *cost leadership* melalui efisiensi pada semua lini operasi (termasuk sentralisasi pengadaan) secara berkesinambungan;
2. Menyelaraskan sinergi antar Pertamina Group dalam rangka mengoptimalkan peran kontribusi PET terhadap peningkatan kinerja Pertamina Group dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan adaptasi model bisnis terhadap disrupsi pasar dan teknologi;
4. Melakukan akselerasi daya saing melalui inovasi dan penguatan kualitas sumber daya manusia;

11. Developing business through the acquisition of domestic terminal businesses.
12. Conducting studies on the implementation of IoT, renewable energy sources, and the latest construction and operational technologies to reduce emissions and enhance terminal efficiency in support of Green Port policies.\

Business Prospect

As a company managing terminal, fresh water, and waste management businesses, PET is able to fulfill the integrated terminal service needs. PET's main market share is within the Pertamina Group, which includes PT Pertamina Patra Niaga in the form of cooperation for fuel/LPG management services at PET terminals, PIS and PTK as consumers of fresh water for vessel fleets, PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur as a consumer in Water Treatment Plant (WTP) activities, and PT Pertamina Hulu Mahakam as a user of waste management services.

In its second year of storage business operations at the terminals, PET focuses on efforts to increase throughput that can be provided to its main partner, PT Pertamina Patra Niaga, at the 5 (five) PWT terminals. These five terminals are strategic points of supply for providing fuel to other end terminals. The PWT terminals make a significant contribution to meeting Indonesia's fuel needs. The Tanjung Sekong LPG Terminal plays an important role in fulfilling 40% of the national demand. The Tanjung Uban Terminal, strategically located near Singapore as one of the international hubs in the Asian region, plays a vital role in ensuring fuel reliability in North Sumatra and its surrounding areas. Meanwhile, for Kalimantan and its surrounding areas, the majority of fuel supply comes from the Kotabaru Terminal, and the Bau-Bau Terminal serves as a supply point for meeting fuel needs in Sulawesi and its surrounding regions.

PET's marketing strategy maps out strategic steps that focus on independent market expansion. In order to achieve the set targets to the fullest extent, PET implements several marketing strategies as follows:

1. Striving for profit, volume, and market share growth, while emphasizing cost leadership through continuous operational efficiency in all lines of operation (including procurement centralization).
2. Aligning synergies within the Pertamina Group to optimize PET's contribution to the performance improvement of the Pertamina Group while complying with applicable laws and regulations.
3. Adapting the business model to market and technological disruptions.
4. Accelerating competitiveness through innovation and strengthening the quality of human resources.



5. Mengembangkan bisnis global/*overseas* secara selektif dengan memprioritaskan kawasan yang potensial;
6. Menyediakan jasa terminal dan penyimpanan berstandar internasional;
7. Menjajaki potensi kerja sama dengan mitra- mitra dan pemain global terpercaya di kawasan regional Asia.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tahun 2022 dan 2021 pembagian dividen dimana keseluruhan alokasi laba diperuntukan sebagai cadangan Perusahaan dalam rangka peningkatan manfaat bagi Perusahaan. Dengan demikian sampai dengan akhir tahun buku 2022, Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai pembagian dividen

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP) Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, PET tidak program kepemilikan untuk pekerja dan/atau manajemen yang dilakukan melalui penawaran atau opsi penawaran saham. Dengan demikian laporan tahunan tidak menyajikan informasi mengenai *stock option* yang dimiliki oleh perwira dan manajemen, baik jumlah saham dan harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2022, Perusahaan belum melaksanakan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun. Dengan demikian Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dari kegiatan Penawaran Saham Umum Perusahaan.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi.

Transaksi pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelas.

5. Selectively developing global/*overseas* businesses by prioritizing potential regions.
6. Providing terminal and storage services that meet international standards.
7. Exploring potential collaborations with trusted partners and players in the regional Asian market.

Dividend Policies

Based on the circular resolutions of shareholders in 2022 and 2021, the dividend distribution allocated the entire profit as retained earnings for the Company's benefit and improvement. Therefore, until the end of the fiscal year 2022, the Company does not have a dividend distribution policy.

Employees Stock Ownership and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

In 2022, PET did not have any share ownership program for employees and/or management conducted through offering or stock option programs. Hence, the annual report does not provide information regarding stock options held by officers and management, including the number of shares, exercise price, expiration period, and eligibility criteria for employees and/or management.

Realization of the Use of Initial Public Offering (IPO) Funds

In 2022, the Company did not conduct an Initial Public Offering (IPO) on any stock exchange. Therefore, this Annual Report does not present information related to the total proceeds, fund utilization plans, detailed fund usage, fund balances, and date of approval by the General Meeting of Shareholders regarding the activities of the Company's IPO.

Material Transaction Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Parties

Related Party Transactions

Transactions with related parties are conducted based on mutually agreed terms, which may differ from transactions with unrelated parties.

Sifat dari hubungan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related party relationships is as follows:

Pihak Berelasi dan Entitas Berelasi Dengan Pemerintah Related Parties and Related Entities With Government	Sifat hubungan Relationship	Saldo dan sifat transaksi Balance and Nature of Transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham pengendali Controlling Shareholder	Beban pokok pendapatan, piutang usaha, aset kontrak dan utang usaha Cost of revenue, unbilled receivables, contract assets, and trade Payable
PT Pertamina International Shipping	Pemegang saham mayoritas Majority Shareholder	Pendapatan, piutang usaha, aset kontrak Revenues, unbilled receivables, and contract assets
PT Pertamina Trans Kontinental	Pemegang saham Shareholder	Pendapatan, Beban pokok pendapatan, piutang usaha, aset kontrak dan utang usaha Revenues, cost of revenue, unbilled receivables, contract assets, and trade Payable
PT Peteka Karya Samudera	Entitas sepengendali Controlling Entity	Pendapatan, Beban pokok pendapatan, piutang usaha, aset kontrak dan utang usaha Revenues, cost of revenue, unbilled receivables, contract assets, and trade Payable
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sepengendali Controlling Entity	Pendapatan, Beban pokok pendapatan, piutang usaha, aset kontrak dan utang usaha Revenues, cost of revenue, unbilled receivables, contract assets, and trade Payable
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Entitas sepengendali Controlling Entity	Pendapatan, piutang usaha, aset kontrak Revenues, unbilled receivables, and contract assets
PT Peteka Karya Gapura	Entitas sepengendali Controlling Entity	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman ke pihak berelasi Revenues, cost of revenue, unbilled receivables, contract assets, trade Payable, and loan to affiliated partner
PT Peteka Karya Jala	Entitas sepengendali Controlling Entity	Pendapatan, beban pokok pendapatan, penyertaan saham dan utang usaha Revenue, cost of revenue, investment in shares, and trade payable
PT Pertamina Power Indonesia	Entitas sepengendali Controlling Entity	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, aset kontrak, dan utang usaha Revenue, cost of revenue, unbilled receivables, contract assets, and trade payable
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas sepengendali Controlling Entity	Beban pokok pendapatan, utang usaha Cost of Revenue, and trade payable
PT Mitra Tours & Travel	Entitas sepengendali Controlling Entity	Utang usaha, biaya operasional Trade Payable, Operational Expenses
PT Pertamina Drilling Contractor	Entitas sepengendali Controlling Entity	Beban pokok pendapatan, utang usaha Cost of Revenue, Trade Payable
PT Pertamina Bina Mediac IHC	Entitas sepengendali Controlling Entity	Utang usaha, biaya operasional Trade Payable, Operational Expenses
PT Prima Armada Raya	Entitas sepengendali Controlling Entity	Utang usaha, biaya operasional Trade Payable, Operational Expenses
PT Kilang Pertamina International	Entitas sepengendali Controlling Entity	Utang usaha, biaya operasional Trade Payable, Operational Expenses
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government Affiliated Entity	Pendapatan dan piutang usaha Revenue and Unbilled Receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government Affiliated Entity	Penempatan kas dan setara kas Placement of Cash and Cash Equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government Affiliated Entity	Penempatan kas dan setara kas Placement of Cash and Cash Equivalent



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

1. Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)"
2. Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
3. Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
4. Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"
5. Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
2. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
3. Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
4. Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
5. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
6. Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah

Changes in Laws and Regulations and the Impact on Company Performance

In 2022, there is no changes in Laws and Regulations and the Impact on the Company Performance

Changes in Accounting Policies and the Impact on Company Financial Statement

The implementation of the following standards, amendments, and annual adjustments, which began on or after January 1st, 2022, did not result in any changes to the accounting policies of the Company and had no material impact on the amounts reported in the current or prior periods:

1. Amendments to PSAK 22 "Business Combinations (Reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting)"
2. Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
3. Annual adjustments to PSAK 71 "Financial Instruments"
4. Annual adjustments to PSAK 73 "Leases"
5. Annual adjustments to PSAK 69 "Agriculture"

The new standards, amendments, and interpretations that have been issued, relevant to the operations of the Company but not yet effective for the fiscal year beginning on January 1st, 2023, are as follows:

1. Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or non-current
2. Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies
3. Amendments to PSAK 16 "Property, Plant, and Equipment" regarding intended use before depreciation
4. Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of accounting estimates
5. Amendments to PSAK 46 "Income Taxes" regarding deferred taxes related to assets and liabilities arising from a single transaction
6. Amendments to PSAK 107 "Leases" regarding the recognition, measurement, presentation, and disclosure of lease contracts.



Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
2. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

1. PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
2. Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – informasi komparatif.

Informasi Kelangsungan Usaha

Sepanjang periode 2022, PET secara adaptif menjalankan entitas bisnis baru yaitu fasilitas penyimpanan di terminal. Dalam menjalankan kegiatan usaha dan tata kelola perusahaan, PET mampu menunjukkan kinerja yang positif dari sisi bisnis terminal, *fresh water*, dan *waste management*. PET mencatat kenaikan aset dan pendapatan yang signifikan, serta keberhasilan memenuhi target yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2022, PET mencatat kenaikan aset dan pendapatan yang signifikan, serta keberhasilan memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam mengelola, mengembangkan, dan menjaga keberlangsungan perusahaan, manajemen PET menerapkan strategi, perencanaan, serta melakukan penilaian atas pencapaian perusahaan. Secara rutin, manajemen PET melakukan evaluasi dan asesmen terhadap hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

The new standards, amendments, and interpretations that have been issued, relevant to the operations of the Company but not yet effective for the fiscal year beginning on January 1st, 2024, are as follows:

1. Amendments to PSAK 73 "Leases" regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions.
2. Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants.

The new standards, amendments, and interpretations that have been issued, relevant to the operations of the Company but not yet effective for the fiscal year beginning on January 1st, 2025, are as follows:

1. PSAK 74 "Insurance Contracts."
2. Amendments to PSAK 74 "Insurance Contracts" regarding the initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.

Information on Business Continuity

Throughout the year 2022, PET adaptively operated a new business entity, particularly storage facilities in terminals. In carrying out its business activities and corporate governance, PET has demonstrated positive performance in terms of terminal, fresh water, and waste management businesses. PET has recorded significant increases in assets and revenue, as well as successfully achieving the set targets.

During the year 2022, PET recorded significant increases in assets and revenue, as well as the successful achievement of previously set targets. In managing, developing, and maintaining the sustainability of the company, PET management implements strategies, planning, and conducts assessments of the company's performance. Routinely, PET management evaluates and assesses factors that have the potential to significantly impact business continuity.



Faktor-faktor Potensial dan Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Manajemen melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*) untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, serta kesempatan dan ancaman eksternal yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha. Hasil analisis SWOT yang dilakukan manajemen pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan.

Evaluasi dan Asesmen Manajemen atas Faktor-faktor Potensial dan Berpengaruh terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Dalam melakukan asesmen atas faktor-faktor potensial yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada periode 2022, PET melakukan kerja sama dengan konsultan sesuai bidang terkait untuk melakukan analisis pelaporan terhadap seluruh aktivitas usaha perusahaan. Sehingga dapat digunakan sebagai landasan bagi manajemen untuk menyusun dan menentukan rencana strategi jangka panjang.

Potential Factors and Significant Influence on the Company's Business Continuity

Management conducts a SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) analysis to analyze the company's internal strengths and weaknesses, as well as external opportunities and threats that may affect business continuity. The SWOT analysis conducted by management in 2022 indicated there were no significant factors affecting the company's business continuity.

Management Evaluation and Assessment of Potential and Influential Factors on the Company's Business Continuity

In assessing the potential factors that significantly impact the company's business continuity during the 2022 period, PET collaborated with relevant consultants to conduct an analysis of the company's overall business activities. This analysis was aimed at providing a basis for management to develop and determine long-term strategic plans.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

05.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan menyadari bahwa diperlukan suatu komitmen nyata untuk menjaga kesinambungan usaha di situasi bisnis yang sangat kompetitif. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu Langkah untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi *Shareholder* namun juga segenap *Stakeholders*.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan komitmen nyata dari Perusahaan dalam menerapkan tata kelola di lingkungan Perusahaan. Komitmen penerapan GCG ini tidak hanya sekadar sebagai pemenuhan aturan yang berlaku namun sebagai praktik yang praktiknya dilandasi oleh kesadaran pentingnya GCG di Perusahaan untuk menegakkan integritas dalam menjalankan bisnis yang sehat dan berkesinambungan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

Komitmen dan Kebijakan Perusahaan dalam Menerapkan *Corporate Governance* dan *Governance Outcome*

PET berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness* (TARIF). Hal ini didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

In conducting its business activities, the Company recognizes the need for a genuine commitment to maintaining business sustainability in a highly competitive business environment. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the steps to enhance the value and sustainable long-term growth of the business, not only for shareholders but also for all stakeholders.

In achieving these objectives, a genuine commitment from the Company is required to implement governance within the corporate environment. The commitment to implementing GCG advances beyond mere compliance with applicable regulations; it is driven by the awareness of the importance of GCG within the Company to uphold integrity in conducting a sound and sustainable business. Good Corporate Governance (GCG) is a set of principles underlying the process and mechanisms for managing the Company based on legal regulations and ethical business practices.

Company Commitment and Policies in Implementing *Corporate Governance* and *Governance Outcome*

PET is committed to implementing the principles of GCG, particularly *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness* (TARIF). This commitment is driven by the importance of good governance as a crucial key to enhance performance and sustainable competitive advantage.



Prinsip Principle	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	PET mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku, meliputi: 1. Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan. 2. Pembuatan Laporan Tahunan. 3. Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, semester, dan triwulan. The Company adheres to the prevailing regulations concerning information transparency, including: 1. Developing and explaining Annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP). 2. Preparing Annual Report. 3. Preparing Financial Statements regularly: annually, semiannually, and quarterly.
Akuntabilitas Accountability	1. Pembagian tugas dan wewenang yang jelas untuk masing-masing organ Perusahaan, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolektif maupun individual. 2. Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perusahaan (<i>corporate values</i>), sasaran usaha dan strategi Perusahaan, serta memiliki sistem <i>reward and punishment</i>. 3. Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian serta kinerja Perusahaan. 1. Distributing the roles and authorities clearly across the Corporate organs, including General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as their collegiate and individual performance. 2. Establishing performance standards across the organizational levels that is agreed by everyone, implementing the Corporate values, business objectives, and Corporate strategies consistently, and putting reward and punishment system in place. 3. Establishing regular reporting system and evaluating the Company's performance and achievement regularly.
Pertanggung-jawaban Responsibility	1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal, industri, konstruksi, dan lingkungan yang relevan bagi Perusahaan. 2. Melaksanakan kewajiban perpajakan, termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu. 3. Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>). 1. Adhering to the terms of the Articles of Association, the prevailing laws, and other relevant regulations concerning the capital market, industry, construction, and environment. 2. Fulfilling tax obligation, including paying the tax properly and timely. 3. Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
Kemandirian Independence	1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan. 2. Pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perusahaan tidak diperbolehkan untuk mengintervensi kepengurusan Perusahaan. 3. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. 4. Menerapkan kebijakan dan sistem yang dapat meminimalisir terjadinya benturan kepentingan. 1. Respecting each other's rights, obligations, roles, authorities, and responsibilities across the Company's organs. 2. Prohibiting the shareholders and the Board of Commissioners from intervening the management of the Company. 3. Avoiding conflict of interests in all decision-making processes by signing an integrity pact by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees. 4. Implementing the policy and system to minimize conflict of interests.

Dasar Penerapan GCG

PET melaksanakan GCG berdasarkan sejumlah ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti:

1. Undang-Undang:
 - Undang-undang RI Nomor 8 Tahun 1997 Tentang Dokumen Perusahaan.
 - Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
 - Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Undang-Undang RI Nomor 19 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Peraturan/Keputusan Menteri:
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN 09/2012).

Legal Basis of Corporate Governance Implementation

PET implements GCG based on applicable provisions and regulations, including:

1. Laws:
 - Republic of Indonesia Law No. 8 of 1997 concerning Company Documents.
 - Republic of Indonesia Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
 - Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 - Republic of Indonesia Law No. 19 of 2016 concerning Amendments to Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.
2. Ministerial Regulations/Decrees:
 - Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6th, 2012 concerning Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (Permen BUMN 09/2012).



- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/06/2020 Tanggal 6 Juli 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04/MBU/06/2020 dated July 6th, 2020 concerning Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Directors and Board of Commissioners Members of State-Owned Enterprises Subsidiaries.

Referensi Hukum

Pedoman Pelaksanaan GCG: Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021.

Legal References

Guidelines for GCG Implementation: General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) 2021.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, tercantum bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Corporate Governance Structure

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in Chapter I on General Provisions, Article 1 states the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners.

- The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- The Board of Directors is the Company's organ authorized and fully responsible for managing the Company for the Company's interests, in accordance with the purpose and objectives of the Company, and represents the Company both inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perusahaan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Meskipun demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perusahaan. RUPS berperan sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan penanaman modal dalam Perusahaan. RUPS senantiasa melakukan pengambilan keputusan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan jangka panjang Perusahaan.

Pemegang Saham

Saham PET dimiliki oleh PT Pertamina International Shipping, PT Pertamina Trans Kontinental, dan PT Pertamina Port and Logistics. Hak-hak pemegang saham di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya), baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.
3. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPSTahunan dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu, misalnya apabila Perusahaan menghadapi penurunan kinerja yang signifikan.
4. Memperoleh penjelasan tentang penerapan GCG.

Kewenangan RUPS

RUPS maupun Pemegang Saham memiliki wewenang yang dibatasi oleh Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, di antaranya adalah:

1. RUPS dapat mendelegasikan kepada Kuasa RUPS sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjaga independensi antar organ Perusahaan, Kuasa RUPS bukan Komisaris Perusahaan.
2. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
4. Menetapkan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja.
5. Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik yang terkait dengan Dewan Komisaris.
6. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the company's structure with authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified by the Law and/or Articles of Association. However, the GMS can not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out the management or administration of the company. The GMS serves as a forum for shareholders to make important decisions related to capital investment in the company. The GMS always makes decisions in a fair and transparent manner, based on the long-term interests of the company.

Shareholders

PET's shares are owned by PT Pertamina International Shipping, PT Pertamina Trans Kontinental, and PT Pertamina Port and Logistics. Shareholders' rights include:

1. Attending and voting in the GMS.
2. Obtaining material information (including the right to ask questions) from both the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Convening the GMS in the event of the Board of Directors and/or Board of Commissioners failing to hold the Annual GMS and Extraordinary GMS when deemed necessary, such as when the company faces significant performance decline.
4. Obtaining explanations regarding the implementation of GCG.

Authority of the GMS

Both the GMS and shareholders have authority limited by the Articles of Association and applicable regulations, including:

1. The GMS can delegate authority to a GMS Proxy in accordance with the provisions stated in the Articles of Association and applicable regulations. In maintaining the independence between company organs, the GMS Proxy is not a member of the Board of Commissioners.
2. Appointing and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Approving the Long-Term Business Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
4. Determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, considering performance achievements.
5. Setting policies regarding potential conflicts related to the Board of Commissioners.
6. Determining the maximum number of concurrent positions of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
7. Delegating to the Board of Commissioners the division of duties and authorities among the members of the Board of Directors.



Ketentuan RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Ketentuan atau Agenda RUPS Tahunan antara lain:

1. Direksi wajib menyampaikan:
 - Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari RUPS.
 - Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari RUPS.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Memutuskan hal-hal lain yang diajukan di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Ketentuan RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan. Ketentuan RUPS Luar Biasa, antara lain:

1. Direksi atau Dewan Komisaris berwenang menyelenggarakan RUPSLB
2. Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB atas permintaan tertulis dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
3. Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan beserta alasannya.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 diselenggarakan pada 28 Juni 2022 dan Tindak Lanjutnya

Annual GMS Provisions

The Annual GMS is held annually, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. The provisions or agenda of the Annual GMS include:

1. The Board of Directors is required to present:
 - The Annual Report for approval by the GMS.
 - Financial Statements for ratification by the GMS.
2. Approving the use of the company's net profit.
3. Appointing Public Accountant Firm (KAP).
4. Appointing or dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Deciding on other matters presented in the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Extraordinary GMS Provisions

An Extraordinary GMS can be held as needed or in the interest of the company. The provisions for an Extraordinary GMS include:

1. The Board of Directors or Board of Commissioners is authorized to convene an Extraordinary GMS.
2. The Board of Directors is required to call and convene an Extraordinary GMS upon written request from one or more Shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights.
3. The written request must state the matters to be discussed and the reasons for them.

Results of the Annual General Meeting of Shareholders 2022

The Annual General Meeting of Shareholders for the year 2022 is held on June 28th, 2022, and its Follow-up actions.



Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Decision	Tindak lanjut Follow Ups
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Approval of the Annual Report, including the Ratification of the Company's Financial Statements, accompanied by the Granting of Full Release and Discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN, sebagaimana termuat dalam Laporan Nomor: 01199/2.1025/AU.1/10/1130-4/1/VI/2022 tertanggal 21-06-2022 (dua puluh satu Juni dua ribu dua puluh dua) dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material". Disertai pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) sepanjang : 1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu); 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2021, as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31st, 2021, along with the accompanying explanations audited by the Public Accounting Firm TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN, as stated in Report Number: 01199/2.1025/AU.1/10/1130-4/1/VI/2022 dated June 21st, 2022, with an opinion of "Fair in All Material Aspects." Additionally, granted full discharge and release (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions during the Fiscal Year ending on December 31st, 2021, as long as: 1. These actions are reflected in the Company's Annual Report (including the Financial Statements) for the Fiscal Year ending on December 31st, 2021; 2. These actions do not constitute criminal offenses and/or unlawful acts.	Telah dilaksanakan Has been implemented.
Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) Proposal for the Allocation of Profits for the Fiscal Year 2021.	Memutuskan tidak ada Penetapan Penggunaan Laba karena Perseroan membukukan Rugi Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) serta untuk memperkuat struktur permodalan agar dapat mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Decided not to allocate the Use of Profits as the Company incurred a Loss in the Fiscal Year 2021, and to strengthen the capital structure to support the Company's sustainable growth.	
Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) Proposal for the Appointment of Public Accountant Office (KAP) for the Fiscal Year 2022.	Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina International Shipping. Approved the granting of authority and delegation of power to the Board of Commissioners of the Company to determine the Public Accountant Firm (KAP) to conduct an examination of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31st, 2022, including the determination of their fees in accordance with applicable provisions and regulations, provided that the appointed KAP by the Company is consulted/coordinated first with PT Pertamina International Shipping.	
Pengusulan Penghargaan Atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) Proposal for Performance Appreciation (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2021.	Menetapkan bahwa Penghargaan Atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. Decided the Performance Appreciation (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2021 would be determined at a later date and will be implemented in a separate circular General Meeting of Shareholders (GMS).	Telah dilaksanakan Has been implemented.
Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) Proposal for the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022.	Menyetujui Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. Approved the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2022 would be determined at a later date and will be implemented in a separate circular General Meeting of Shareholders (GMS).	Telah dilaksanakan Has been implemented.



Hasil Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022

Hasil Keputusan RUPS Sirkuler Tahun Buku 2020 Tanggal 16 Agustus 2022 dan Tindak Lanjutnya.

The Result of Shareholders' Circular Resolution on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022.

The Result of Circular General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2020 held on August 16th, 2022, and its Follow-up.

Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Decision	Tindak lanjut Follow Ups
Pengusulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2022 Proposal for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the Year 2022.	- Menyetujui Rencana dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2022 yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, dengan ringkasan sebagai berikut: - Laba (Rugi) (IDR) - Pendapatan Usaha: 1.276.464 - Beban Usaha: (1.044.467) - Laba Usaha: 231.596 - Beban <i>Overhead</i>: 5.749 - Laba Usaha: 225.847 - Pendapatan Lain-Lain: (4.717) - Laba Usaha Sebelum Pajak: 221.129 - Pajak: (49.850) - Laba Bersih: 171.279 - EBITDA: 695.122 - Investasi (IDR) <i>Business Development</i> (BD): 654.586 <i>Non Business Development</i> (NBD): 844.148 - Menyetujui Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan sebesar 93,00 (kategori Sehat "AA") yang tercantum didalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2022 dengan keterangan sebagai berikut: - Nilai Kinerja Keuangan (NKK): 37,00 - Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP): 10,00 - Nilai Kinerja Operasional (NKO): 10,00 - Nilai Kinerja Administrasi (NKA): 9,00 Total (NKK+NKP+NKO+NKA): 66,00 (Sehat AA)	Keputusan agenda RUPS, langsung berlaku. The decisions of the GMS' meeting are immediately effective
	- Approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the Year 2022 as stated in the Company's RKAP Book for the Year 2022, which is an integral part of the Circular Shareholders' Decision, with the following summary: - Profit (Loss) (IDR): - Operating Revenue: 1,276,464 - Operating Expenses: (1,044,467) - Operating Profit: 231,596 - Overhead Expenses: 5,749 - Operating Profit: 225,847 - Other Income: (4,717) - Operating Profit Before Tax: 221,129 - Tax: (49,850) - Net Profit: 171,279 - EBITDA: 695,122 - Investments (IDR): - Business Development (BD): 654,586 - Non-Business Development (NBD): 844,148 - Approve the Company's Health Level (TKP) with a company performance level classification of 93.00 (Healthy category "AA") as stated in the Company's RKAP Book for the Year 2022, with the following details: - Financial Performance Value (FPV): 37.00 - Growth Performance Value (GPV): 10.00 - Operational Performance Value (OPV): 10.00 - Administrative Performance Value (APV): 9.00 - Total (FPV+GPV+OPV+APV): 66.00 (Healthy AA)	



Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2020 dan Tindak Lanjutnya

Hasil Keputusan RUPS Sirkuler Tahun Buku 2020 Tanggal 16 Juni 2021 dan Tindak Lanjutnya.

Results of Cirucular AGMS 2022 and the Follow Ups

Results of Circular GMS Fiscal Year 2020 dated June 16th, 2021 and the Follow-Ups

Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Decision	Tindak lanjut Follow Ups
Penetapan Penggunaan Laba Tahunan Tahun Buku 2020 Establishment of use of Net Profit in fiscal year 2020	- Menetapkan penggunaan laba tahun buku 2020 Perseroan sebagai berikut: 0% dari laba bersih digunakan sebagai dividen 100% dari laba bersih sebagai cadangan - Memberikan kuasa kepada Direktur Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam Akta Notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku - Establish the use of profit in fiscal year 2020 company as follows: 0% of net profit used as dividends 100% of net profit as reserve - Provide proxy to Board of Directors of company or proxy to create and determine Shareholders decision in the decree of Notary and implements other legal action deemed necessary according to applicable regulation.	Keputusan agenda RUPS, langsung berlaku. Decision of GMS Agenda, applicable immediately.



Direksi

Board of Directors

Direksi menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional sehari-hari, dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Setiap anggota Direksi menjalankan tugas sesuai dengan pembagian pada bidangnya masing-masing. Namun demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi PET telah memiliki Pedoman Kerja yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts-004/PET0000/2022-S0 tentang *Board Manual* PT Pertamina Energy Terminal.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- a. Direktur bertugas untuk
 1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, dan
 2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas pengurusan Perusahaan, Direktur melakukan:

1. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan
Direktur Wajib Menyusun RKAP, dengan ketentuan:
 - a. RKAP disampaikan kepada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sesuai dengan tata waktu dalam Anggaran Dasar sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - b. RKAP paling sedikit memuat:
 01. Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan Perusahaan, dan program kerja/kegiatan;
 02. Anggaran Perusahaan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan yang meliputi anggaran investasi dan anggaran operasi; dan
 03. Proyeksi keuangan Perusahaan;
 - c. Dalam hal terjadi:
 01. Direktur tidak menyampaikan RKAP kepada Komisaris sesuai dengan tata waktu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan; dan
 02. RKAP belum mendapatkan persetujuan hingga dimulainya dimulainya tahun buku yang akan datang Perusahaan menggunakan RKAP tahun sebelumnya.

The Board of Directors manages the day-to-day business and operations of the company, adhering to the applicable laws and regulations. Each member of the Board of Directors carries out their duties according to their respective areas of responsibility. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility.

Board Manual

PET's Board of Directors has a Board Manual that serves as a guide for carrying out their duties and responsibilities, based on Decree No.Kpts-004/PET0000/2022-S0 regarding the Board Manual of PT Pertamina Energy Terminal.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- a. The Board of Directors is responsible for:
 1. Leading and managing the company in accordance with its purpose and objectives, and constantly striving to improve the efficiency and effectiveness of the company.
 2. Preserving and managing the company's assets.

In carrying out management duties, the Board of Directors performs the following:

1. Preparation of the Annual Work Plan
The Directors are required to prepare the Annual Company Work Plan and Budget (RKAP) with the following provisions:
 - a. The RKAP is submitted to the Board of Commissioners for approval according to the timeline specified in the Articles of Association prior to the start of the upcoming fiscal year.
 - b. The RKAP must include at least:
 01. Mission, business objectives, business strategy, company policies, and work programs/activities.
 02. Detailed company budget for each work program/activity, including investment budget and operational budget.
 03. Company financial projections.
 - c. In the event that:
 01. The Board of Directors fails to submit the RKAP to the Board of Commissioners according to the specified timeline in the Articles of Association, and
 02. The RKAP has not received approval until the start of the upcoming fiscal year, the company will use the previous year's RKAP.



2. Penyusunan Laporan Tahunan

Direktur wajib Menyusun laporan tahunan dengan ketentuan;

- a. Laporan tahunan disampaikan kepada Komisaris untuk mendapat penelaahan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir;
- b. Laporan tahunan paling sedikit memuat;
 01. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan, serta paling sedikit terdiri atas neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut;
 02. Laporan mengenai kegiatan Perusahaan;
 03. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
 04. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan;
 05. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh komisaris selama tahun buku yang baru lampau;
 06. Nama Direktur dan Komisaris;
 07. Gaji dan tunjangan bagi Direktur dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Komisaris untuk tahun buku yang baru lampau; dan
 08. Informasi mengenai rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris);
- c. Laporan tahunan ditandatangani oleh Direktur dan Komisaris yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan dan disampaikan oleh Direktur kepada RUPS paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, untuk dapat diperiksa oleh Pemegang Saham sebelum disahkan oleh RUPS;
- d. Dalam hal Direktur atau Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan;
 01. Yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang diletakan dalam laporan tahunan; dan
 02. Jika tidak memberi alasan secara tertulis, yang bersangkutan dianggap telah menyetujui isi laporan tahunan; dan
- e. Direktur wajib menyerahkan laporan keuangan Perusahaan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diaudit.

Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahaan Laporan Keuangan dilakukan oleh RUPS tahunan dengan ketentuan:

2. Preparation of the Annual Report

The Board of Directors is required to prepare the annual report with the following provisions:

- a. The annual report is submitted to the Board of Commissioners for review no later than 6 (six) months after the end of the company's fiscal year.
- b. The annual report must include at least:
 01. Financial statements prepared in accordance with financial accounting standards, including at least the balance sheet for the latest fiscal year compared to the previous fiscal year, income statement for the relevant fiscal year, cash flow statement, and statement of changes in equity, along with notes to the financial statements.
 02. Report on the company's activities.
 03. Report on the implementation of social and environmental responsibilities.
 04. Details of issues arose during the fiscal year affecting the company's business activities.
 05. Report on the supervisory tasks carried out by the Board of Commissioners during the latest fiscal year.
 06. Names of Directors and Commissioners.
 07. Salaries and allowances for the Directors, and salaries or honorariums and allowances for the Commissioners for the latest fiscal year.
 08. Information regarding meetings held during the fiscal year (both internal and joint meetings with the Board of Commissioners).
- c. The annual report is signed by the Board of Directors and Board of Commissioners serving in the relevant fiscal year, and submitted by the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS) no later than 5 (five) months after the end of the fiscal year, taking into account the applicable provisions, to be examined by the Shareholders prior to being approved by the GMS.
- d. In the event that a Director or Commissioner does not sign the annual report:
 01. The reason must be stated in in a separate written letter enclosed with the annual report.
 02. If no written reason is provided, it is deemed the person approves the contents of the annual report.
- e. The Board of Directors is required to submit the company's financial statements to the public accountant appointed by the GMS for auditing

Approval of the annual report, including the ratification of the Financial Statements, is carried out by the annual General Meeting of Shareholders (AGMS) according to the following provisions:



- a. Keputusan atas pengesahan laporan keuangan dan persetujuan laporan tahunan oleh RUPS tahunan berarti memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada:

01. Direktur atas pengelolaan Perusahaan; dan
02. Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan Perusahaan, yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh Tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan; dan

- b. Dalam hal laporan keuangan yang disediakan ternyata tidak benar dan/atau menyesatkan, Direktur dan Komisaris secara tanggung renteng bertanggung jawab terhadap pihak yang dirugikan. Direktur dan Komisaris dibebaskan dari tanggung jawab dimaksud jika terbukti bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya.

3. Pertanggungjawaban Direktur diatur sebagai berikut:

1. Direktur bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan jika yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Perundang-undangan;
2. Direktur tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a jika dapat membuktikan;
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai Benturan Kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengelolaan Perusahaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil Tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Perusahaan

1. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS.
2. Pengusulan calon Direksi Anak Perusahaan oleh Direksi Pertamina selaku Pemegang Saham harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Pertamina dan disetujui oleh RUPS Pertamina sebelum ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan.

- a. The decision to ratify the financial statements and approve the annual report by the annual GMS implies granting full release of responsibility to:

01. The Board of Directors for the management of the company; and

01. The Board of Commissioners for their supervisory duties over the company, that have been carried out during the previous fiscal year, as long as such actions are reflected in the annual report and financial statements; and

- b. In the event the provided financial statements are found to be incorrect and/or misleading, the Board of Directors and Board of Commissioners are cooperatively responsible towards the affected parties. The Board of Directors and Board of Commissioners are exempt from such responsibility if it is proven the situation is not their fault.

3. The responsibilities of the Board Directors are regulated as follows:

1. The Directors are personally liable for any losses incurred by the company if found fault or negligent in carrying out their duties for the interests and business of the company, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. The Directors cannot be held accountable for losses incurred by the company as mentioned in point (a) if they can prove:
 - a. The losses are not due to their fault or negligence.
 - b. They have carried out their management duties in good faith and with prudence for the interests and in accordance with the purpose and objectives of the company.
 - c. They do not have any direct or indirect conflicts of interest regarding company management actions that result in losses.
 - d. They have taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Appointment and Termination of the Board of Directors

1. The appointment and termination of the Board of Directors are carried out by the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. The nomination of candidates for the Subsidiary Company's Board of Directors by the Pertamina's Board of Directors, as the Shareholder, must obtain written approval from Pertamina's Board of Commissioners and be approved by Pertamina's GMS prior to being determined in the Subsidiary Company's GMS.



3. Pengusulan calon Direksi Perusahaan Patungan yang berasal dari Pertamina, harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Direksi Pertamina dan harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan mengenai pengusulan dan pengangkatan Direksi Perusahaan Patungan yang berlaku di Pertamina.
4. Pengusulan calon Direksi Perusahaan Patungan yang berasal dari luar Pertamina, harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Direksi Pertamina selaku Pemegang Saham.
5. Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku serta dedikasi untuk mengembangkan usaha guna kemajuan perusahaan.
6. Rekrutmen Direksi dilakukan dengan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*).
7. Jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kebutuhan dan apabila anggota Direksi lebih dari 1 (satu) maka salah seorang anggota Direksi diangkat sebagai Direktur Utama atau Presiden Direktur (mana yang relevan sesuai Anggaran Dasar masing-masing Perusahaan).
8. Selain ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan Direksi Perusahaan adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali 1 (satu) kali masa jabatan dengan persetujuan RUPS.
9. Anggota Direksi tidak diperkenankan memangku jabatan rangkap baik struktural maupun fungsional pada Perusahaan lain.
10. Apabila tidak dapat dihindari, anggota Direksi dapat merangkap jabatan di perusahaan lain setelah mendapat persetujuan RUPS.
11. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan perhatian secara penuh waktu pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan perusahaan.
12. Jabatan anggota Direksi berakhir jika:
 - a. Mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - c. Meninggal dunia;
 - d. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS; dan
 - e. Selesai atau berakhirnya masa jabatan/masa kerja sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
13. Pemberhentian Direktur sewaktu-waktu oleh RUPS
Direktur dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasan pemberhentian, antara lain:
 - a. Tidak/kurang mampu memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
 - b. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
3. The nomination of candidates for the Joint Venture Company's Board of Directors originating from Pertamina must obtain written approval from Pertamina's Board of Directors and must comply with the regulations and provisions regarding the nomination and appointment of the Board of Directors of the Joint Venture Company applicable in Pertamina.
4. The nomination of candidates for the Joint Venture Company's Board of Directors originating from outside Pertamina must obtain written approval from Pertamina's Board of Directors as the Shareholder.
5. The Directors are appointed based on considerations of expertise, integrity, leadership, experience, behavior, and dedication to developing the business for the progress of the company.
6. The recruitment of Directors are conducted through a fitness and proper test.
7. The number of members of Board of Directors is adjusted to the needs, and if there is more than 1 (one) member of Board of Directors, one of them is appointed as the Managing Director or President Director (whichever is relevant according to the respective company's Articles of Association).
8. In addition to matters stipulated in the company's Articles of Association, the term of office of the Board of Directors is a maximum of 3 (three) years and can be reelected for another term with the approval of the GMS.
9. Members of Board of Directors are not allowed to hold concurrent positions, both structurally and functionally, in other companies.
10. If unavoidable, members of Board of Directors may hold concurrent positions in other companies after obtaining the approval of the GMS.
11. In carrying out their duties, the Directors are obliged to devote their time, thoughts, and full attention to the tasks, obligations, and achievement of the company's objectives.
12. The position of members Board of Directors is over if:
 - a. They resign from their position by providing written notice to the company within a maximum of 30 (thirty) days prior to the date of resignation;
 - b. They no longer meet the requirements of regulations and laws;
 - c. They passed away;
 - d. They are terminated based on the decision of the GMS; and
 - e. Their term of office/service period ends according to the provisions of the company's Articles of Association.
13. Termination of Directors by the GMS
Directors can be terminated at any time based on the decision of the GMS, stating the reasons for termination, including:
 - a. Inability or failure to fulfill obligations agreed upon in the management contract;
 - b. Inability to perform their duties effectively;



- c. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai sebagai Direktur dan/atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan;
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
 - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - f. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Direktur; dan
 - g. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.
14. Pemberhentian sementara waktu Direktur oleh Komisaris

Direktur dapat diberhentikan sementara oleh Komisaris jika Direktur tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan atau ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan:

- a. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada Direktur disertai dengan alasannya;
- b. Komisaris wajib melaksanakan pengurusan Perusahaan selama Direktur diberhentikan sementara;
- c. Direktur yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejak menerima pemberitahuan pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam angka 1;
- d. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) Hari setelah pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS;
- e. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka 4, Direktur diberi kesempatan untuk membela diri;
- f. RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka 4 akan memutuskan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara Direktur;
- g. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka 4 menguatkan keputusan pemberhentian sementara, Direktur diberhentikan untuk seterusnya; dan
- h. Apabila dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) Hari setelah tanggal pemberhentian sementara tidak diadakan RUPS maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum dan Direktur yang diberhentikan sementara dimaksud dapat menjabat kembali.

- c. No longer meeting the requirements as a Director and/or violating the provisions of the company's Articles of Association and/or regulations and laws;
- d. Involvement in actions detrimental to the company and/or the state;
- e. Found guilty by a legally binding court decision;
- f. Engaging in actions that violate ethics and/or appropriateness that should be respected as a Director; and
- g. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the company.

14. Temporary Termination of Directors by the Board of Commissioners

Directors can be temporarily suspended by the Board of Commissioners if they act contrary to the company's Articles of Association or provisions of regulations and laws, with the following conditions:

- a. The temporary suspension must be communicated in writing to the Director,
- b. The Board of Commissioners must manages the company during the temporary suspension of the Director.
- c. The temporarily suspended Director is not authorized to manage the company or represent the company, both within and outside the court, from the moment they receive the notification of suspension mentioned in point 1.
- d. Within a maximum period of 30 (thirty) days after the temporary suspension, the Board of Commissioners must convenes a General Meeting of Shareholders (GMS).
- e. In the General Meeting of Shareholders (GMS) referred to in point 4, the Director is given the opportunity to defend themselves.
- f. The General Meeting of Shareholders (GMS) referred to in point 4 would decide to revoke or uphold the decision of the temporary suspension of the Director.
- g. If the General Meeting of Shareholders (GMS) referred to in point 4 upholds the decision of the temporary suspension, the Director would be terminated permanently.
- h. If, within a maximum period of 30 (thirty) days after the date of the temporary suspension, no General Meeting of Shareholders (GMS) is held, the temporary suspension is null and void in legal terms, and the temporarily suspended Director may resume their position.



Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan rapat Direksi diatur berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts-004/PET0000/2020-S0 tentang *Board Manual* PT Pertamina Energy Terminal.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat untuk mengambil keputusan penting terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan. Direksi mengutamakan pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat. Rapat Direksi terdiri atas rapat gabungan antara Komisaris dan Direksi, rapat dengan Pertamina sebagai Holding, rapat bersama PT Pertamina International Shipping, dan rapat dengan pihak eksternal. Pada tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat gabungan.

Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS 2022

Pada tahun 2022, Direksi menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tanggal 28 Juni 2022.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Hari Purnomo	25 Februari 2022 February 25th, 2022	<i>Leaders Forum/Leaders Insight</i>	PT Pertamina (Persero)
Hari Purnomo	1 Mei 2022 May 1st, 2022	<i>Respectful Workplace</i>	PT Pertamina International Shipping
Hari Purnomo	11 November 2022 November 11th, 2022	Bongkar Muat : Nicolas D. Kanter Unloading : Nicolas D Kanter	PT Pertamina International Shipping

Penilaian atas Kinerja Komite-komite di Bawah Direksi

Pada tahun 2022, belum terdapat Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting Policy

The policy for Board of Directors meetings is regulated based on Decree No. Kpts-004/PET0000/2020-S0 regarding the Board Manual of PT Pertamina Energy Terminal.

The Implementation of Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds meetings to make important decisions related to the operational and business activities of the Company. The Board of Directors prioritizes decision-making through deliberation and consensus. Board of Directors meetings include joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, meetings with Pertamina as the Holding company, meetings with PT Pertamina International Shipping, and meetings with external parties. In 2022, the Board of Directors held a total of 12 (twelve) joint meetings.

Summary of Board of Directors' Attendance in the 2022 General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2022, the Board of Directors attends the Annual General Meeting of Shareholders held on June 28th, 2022.

Training and/or Enhancement of Board of Directors' Competencies

Assessment of Committees under the Board of Directors

In 2022, there are no committees under the Board of Directors, so there is no information available regarding the assessment of the performance of the committees under the Board of Directors and their assessment criteria.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, kebijakan yang ditetapkan dalam keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk :

1. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan/Tindakan Direktur dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan termasuk melakukan pemeriksaan terhadap pembukuan, surat, dan alat bukti lain yang terkait dengan pengurusan Perusahaan serta pemeriksaan terhadap keuangan Perusahaan; dan
2. Memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan termasuk memberikan nasihat dalam pelaksanaan RJPP, RKAP, keputusan RUPS, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.
2. Pengusulan calon Komisaris Anak Perusahaan oleh Direksi Pertamina selaku Pemegang Saham harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Pertamina dan disetujui oleh RUPS Pertamina sebelum ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan.
3. Pengusulan calon Komisaris Perusahaan Patungan yang berasal dari Pertamina, harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Direksi Pertamina dan harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan mengenai pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris Perusahaan Patungan yang berlaku di Pertamina.
4. Pengusulan calon Komisaris Perusahaan Patungan yang berasal dari luar Pertamina oleh Direksi Pertamina selaku Pemegang Saham, harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan mengenai pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris Perusahaan Patungan yang berlaku di Pertamina.
5. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari tenaga yang memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan dan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha tersebut serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
6. Apabila dipandang perlu, RUPS dapat menetapkan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris Independen dengan pertimbangan integritas dan kompetensi.
7. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali 1 (satu) kali masa jabatan dengan persetujuan RUPS.

The Board of Commissioners is a corporate organ responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors in managing the company's activities, including supervision of the implementation of the Company's Work Plan and Budget, policies established in General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions, and the Company's Articles of Association.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for:

1. Overseeing the policies/actions of the Board of Directors in managing the Company, including examining the Company's books, letters, and other evidence related to its management, as well as examining the Company's finances; and
2. Providing advice to the Board of Directors in managing the Company, including providing guidance in the implementation of Long-Term Work Plans (RJPP), Annual Company Work Plans and Budgets (RKAP), GMS resolutions, and applicable laws and regulations.

Appointment and Termination of the Board of Commissioners

1. The appointment and termination of members of the Board of Commissioners are carried out by the GMS.
2. The nomination of Commissioners for Pertamina Subsidiary as the Shareholder must obtain written approval from the Pertamina Board of Commissioners and be approved by the Pertamina GMS prior to being determined in the Subsidiary GMS.
3. The nomination of Joint Venture Commissioners originating from Pertamina must obtain written approval from the Pertamina Board of Directors and must comply with the regulations and provisions regarding the nomination and appointment of Joint Venture Commissioners applicable in Pertamina.
4. The nomination of Joint Venture Commissioners originating from outside Pertamina by Pertamina as the Shareholder must comply with the regulations and provisions regarding the nomination and appointment of Joint Venture Commissioners applicable in Pertamina.
5. Members of the Board of Commissioners are appointed from individuals who have integrity, dedication, understanding of the Company's management issues, and adequate knowledge in the relevant business field, and can provide sufficient time to perform their duties.
6. If deemed necessary, the GMS may appoint Independent Commissioners considering their integrity and competence.
7. The term of office of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be reelected for 1 (one) additional term with the approval of the GMS.



8. Dewan Komisaris berhenti karena:
 - Masa jabatannya berakhir
 - Mengundurkan diri
 - Kehilangan kewarganegaraan Indonesia
 - Meninggal dunia
 - Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS
 9. RUPS dapat memberhentikan Dewan Komisaris sebelum habis masa jabatannya, apabila:
 - Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - Melakukan tindakan yang merugikan Perusahaan dan/ atau Negara, atau terlibat dalam tindakan lainnya yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara
 - Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap
 - Karena adanya penugasan dari Pertamina di tempat lain bagi Komisaris yang berasal dari Pertamina
 - Alasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS
 10. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari:
 - Sekretaris Dewan Komisaris (jika diperlukan)
 - Komite Audit
 - Satu komite lain (jika diperlukan)
 11. Segala biaya yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya menjadi beban Perusahaan dan secara jelas dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
8. The Board of Commissioners ceases to hold office due to:
 - Expiration of their term of office
 - Resignation
 - Loss of Indonesian citizenship
 - Death
 - Dismissal based on GMS resolution
 9. The GMS may dismiss the Board of Commissioners before the end of their term of office if they:
 - Are unable to perform their duties properly
 - No longer meet the requirements and/or violate the provisions of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations
 - Engage in actions detrimental to the Company and/or the State or are involved in other actions detrimental to the Company and/or the State
 - Are found guilty by a court decision that has legal force
 - Are assigned by Pertamina to other locations for Commissioners originating from Pertamina
 - Other reasons determined by the GMS
 10. In assisting the implementation of their duties, the Board of Commissioners is supported by the supporting organ of the Board of Commissioners, which consists of:
 - Secretary of the Board of Commissioners (if necessary)
 - Audit Committee
 - One other committee (if necessary)
 11. All expenses required by the Board of Commissioners to carry out their duties and obligations are at the expense of the Company and are clearly stated in the Company Work Plan and Budget.

Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan dimana paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris dan apabila anggota Dewan Komisaris lebih dari 1 (satu) maka salah seorang anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama atau Presiden Komisaris (mana yang relevan sesuai Anggaran Dasar masing-masing Perusahaan).

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PET telah memiliki Pedoman Kerja yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts-004/PET0000/2022-S0 tentang *Board Manual* PT Pertamina Energy Terminal.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan rapat Dewan Komisaris diatur berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts-004/PET0000/2022-S0 tentang *Board Manual* PT Pertamina Energy Terminal. Dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas Perusahaan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat, meliputi rapat rapat dengan Direksi/Manajemen, maupun dengan *holding* dan *Sub Holding*. Melalui rapat, Dewan Komisaris memberikan

Composition of the Board of Commissioners

The number of members of the Board of Commissioners is adjusted according to the needs, with a minimum of 1 (one) member of the Board of Commissioners. If there are more than 1 (one) member of the Board of Commissioners, one of them is appointed as the Chairman of the Board or President Commissioner (whichever is relevant according to the respective Company's Articles of Association).

Board of Commissioners Manual

The PET Board of Commissioners has established Manual that serve as a reference for carrying out their duties and responsibilities based on the Decree No. Kpts-004/PET0000/2022-S0 regarding the Board Manual of PT Pertamina Energy Terminal.

Board of Commissioners Meetings

The policy regarding Board of Commissioners meetings is regulated based on the Decree No. Kpts-004/PET0000/2022-S0 regarding the Board Manual of PT Pertamina Energy Terminal. In carrying out their function as the supervisory organ of the Company, the Board of Commissioners holds meetings, including meetings with the Directors/Management, as well as with the holding company and subsidiary holdings. Through



pandangan, pendapat serta nasehat yang diperlukan untuk keberlangsungan bisnis Perusahaan.

these meetings, the Board of Commissioners provides views, opinions, and necessary advice for the continuity of the Company's business.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

No	Tanggal Rapat Date	Perihal Concerning	Peserta Participants
1	Kamis, 13 Januari 2022 Thursday, January 13th, 2022	Rapat BOD BOC Periode Desember 2021 Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Meetings for December 2021	Hufron Asrofi Hari Purnomo
2	Kamis, 24 Februari 2022 Thursday, February 24th, 2022	Rapat BOD BOC Periode Januari 2022 Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Meetings for January 2022	Hufron Asrofi Hari Purnomo
3	Rabu, 30 Maret 2022 Wednesday, March 30th, 2022	Rapat BOD BOC Periode Februari 2022 Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Meetings for February 2022	Hufron Asrofi Hari Purnomo
4	Senin, 25 April 2022 Monday, April 25th, 2022	Rapat BOD BOC Periode Maret 2022 Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Meetings for March 2022	Hufron Asrofi Hari Purnomo
5	Jumat, 27 Mei 2022 Friday, May 27th, 2022	Rapat BOD BOC Periode April 2022 Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Meetings for April 2022	Hufron Asrofi Hari Purnomo
6	Kamis, 22 Juni 2022 Thursday, June 22nd, 2022	Rapat BOD BOC Periode Mei 2022 Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Meetings for May 2022	Hufron Asrofi Hari Purnomo
7	Kamis, 21 Juli 2022 Thursday, July 21st, 2022	Rapat BOD BOC Periode Juni 2022 Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Meetings for June 2022	Hufron Asrofi Hari Purnomo
8	Rabu, 31 Agustus 2022 Wednesday, August 31st, 2022	Rapat BOD BOC Periode Juli 2022 Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Meetings for July 2022	Hufron Asrofi Hari Purnomo
9	Senin, 26 September 2022 Monday, September 26th, 2022	Rapat BOD BOC Periode Agustus 2022 Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Meetings for August 2022	Hufron Asrofi Hari Purnomo
10	Senin, 17 Oktober 2022 Monday, October 17th, 2022	Rapat BOD BOC Periode September 2022 Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Meetings for September 2022	Hufron Asrofi Hari Purnomo
11	Senin, 28 November 2022 Monday, November 28th, 2022	Rapat BOD BOC Periode Oktober 2022 Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Meetings for October 2022	Hufron Asrofi Hari Purnomo
12	Kamis, 29 Desember 2022 Thursday, December 29th, 2022	Rapat BOD BOC Periode November 2022 Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) Meetings for November 2022	Hufron Asrofi Hari Purnomo

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, rapat dengan Direksi.

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

In 2022, the Board of Commissioners held a total of 12 (twelve) meetings, including meetings with the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Hufron Asrofi	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Direksi Board of Directors				
Hari Purnomo	Direktur Director	12	12	100%

Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS 2022

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tanggal 28 Juni 2022.

Summary of the Board of Commissioners' Attendance at the 2022 AGM

In 2022, the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders on June 28th, 2022.



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur dan Mekanisme Penilaian Kinerja

PET telah memiliki pendekatan dan prosedur penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan PET. Perusahaan melakukan penilaian secara objektif dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulasi yang mengatur institusi BUMN, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, tidak terdapat penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Hasil Penilaian Kinerja Direksi sesuai KPI Tahun 2022.

Kesepakatan Kinerja Subholding Integrated Marine Logistics Tahun :2022 Posisi : Direktur Pertamina Energy Terminal

Training and/or Enhancement of Board of Commissioner' Competencies

In 2022, Board of Commissioners did not participate in any training.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Performance Assessment Procedure and Mechanism

PET has established an approach and procedure for assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing PET. The company conducts objective assessments based on regulations and legislation issued by the governing body regulating state-owned enterprises and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners' Performance Assessment

IN 2022, there were no assessment for Board of Commissioner Performance

Board of Directors' Performance Assessment

The results of the Board of Directors' performance assessment are in line with the Key Performance Indicators (KPIs) for the year 2022.

Performance Agreement Integrated Marine Logistics Subholding Year: 2022 Position: Director Of Pertamina Energy Terminal

No	KPI	Prespektif BSC BSC Perspective	Unit	Target 2022	Polaritas Polarity	Realisasi 2022 2022 Realization				
						Bobot (%)		Real	Perf.	%WP
						Sub	Total			
A. Financial										
1	EBITDA Subholding	Financial	USD Juta	626,22	Max	8	35	847,34	110%	8,80
2	EBITDA PKT	Financial	Miliar IDR	695,12	Max	2		533,69	77%	1,54
3	ROIC ≥ WACC*	Financial	%	4,52	Max	8		588,00	110%	8,80
4	Shipping & Marine Cost per Unit	Financial	USD/KL	11,44	Min	7		13,73	83%	5,83
5	Gross Profit	Financial	Miliar IDR Billion of IDR	231,60	Max	6		101,52	44%	2,63
6	Net Profit Margin	Financial	%	13,42	Max	2		1,39	10%	0,21
7	Realisasi ABI (bobot 50%, target 85-100%) Realization of ABI (50% weight, 85-100% target)	Financial	%	85	Max	2		43,25	51%	1,02
B. Customer Focus										
1	Customer Satisfaction Index	Customer Focus	Skala Likert Likert Scale	4,00	Max	7	15	3,70	93%	6,48
2	%Non-Captive Market	Customer Focus	%	7,5	Max	8		13,10	110%	8,80
C. Internal Process										
1	Total Recordable Incident Rate (TRIR)	Internal Process	Rate	0,11	Min	5		0,11	100%	5,00



No	KPI	Prespektif BSC BSC Perspective	Unit	Target 2022	Polaritas Polarity	Realisasi 2022 2022 Realization				
						Bobot (%)		Real	Perf.	%WP
						Sub	Total			
2	Mendapatkan Mitra Kerjasama PKT yang Strategis <i>*Supplier Held Stock Integrated Terminal Tanjung Uban</i> Getting Strategic CCP Cooperation Partners <i>*Supplier of Held Stock Integrated Tanjung Uban Terminal</i>	Internal Process	Waktu Time	Des 2022	Min	4		Ags 2022	110%	4,40
3	Pencapaian <i>Unlock Value</i> Pertamina SH IML (<i>Strategic Partnership</i>) Achievement of <i>Unlock Value</i> Pertamina SH IML (<i>Strategic Partnership</i>)	Internal Process	%	100	Max	4		110,00	110%	4,40
4	Keandalan Alat-Alat Produksi <i>Fresh Water</i> Reliability of Fresh Water Production Equipment	Internal Process	%	90	Max	5		96,15	107%	5,34
5	<i>Critical Equipment Availability Terminal</i>	Internal Process	%	95	Max	5		98,67	104%	5,19
6	<i>Working Losses Terminal</i>	Internal Process	Skor Score	100	Max	5		110,00	110%	5,50
7	<i>Integrated Port Time</i>	Internal Process	Jam Hour	40	Min	5		38,91	103%	5,14
8	Realisasi progress fisik (bobot 50%, target 90%) Realization of physical progress (50% weight, 90% target)	Internal Process	%	90	Max	2		85,96	96%	1,91
D. Learning & Growth										
1	Penurunan Emisi Karbondioksida (CO2e) Reducing Carbon Dioxide (CO2e) Emissions	Learning & Growth	%	0,22	Max	2		14,90	110%	2,20
2	Pencapaian Program Transformasi Digital <i>*Otomasi Integrated Terminal Tanjung Uban</i> <i>*Preventive Maintenance Fuel Terminal Pulau Sambu</i> Digital Transformation Program Achievements <i>*Tanjung Uban Integrated Terminal Automation</i> <i>*Preventive Maintenance Fuel Terminal Sambu Island</i>	Learning & Growth	%	100						
					Max	4		110,00	110%	4,40
					Max	5		110,00	110%	5,50
3	<i>Program Strategic Initiative (Traction)</i>	Learning & Growth	%	100	Max	2		110,00	110%	2,20
4	Penyelesaian <i>Roadmap Green Energy Business</i> Completion of Green Energy Business Roadmap	Learning & Growth	%	100	Max	2		110,00	100%	2,00
						15				
Subtotal						100		97,28		

No	KPI	Prespektif BSC BSC Perspective	Unit	Target 2022	Polaritas Polarity	Realisasi 2022 2022 Realization				
						Bobot (%)		Real	Perf.	%WP
						Sub	Total			
E. Boundary KPI										
1	Number of Accident (NoA)		%	0,00	Min	0,00		-3,00	-3%	-3,00
2	Pelaporan e-LHKPN e-LHKPN reporting		%	100,00	Max	100,00		100,00	0%	0,00
3	Peningkatan Nilai Sinergi Grup Pertamina Pertamina Group Synergy Value Increase		%	2,00	Max	2,00		2,00	2%	2,00
4	Pengelolaan Risiko Risk Management		%	100,00	Max	100,00		100,00	0%	0,00
5	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal Follow-up on Internal & External Audit Results Recommendations		%	100,00	Max	100,00		100,00	0%	0,00
										96,28

Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan/tindakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan termasuk melakukan pemeriksaan terhadap pembukuan, surat, dan alat bukti lain yang terkait dengan pengurusan Perusahaan serta pemeriksaan terhadap keuangan Perusahaan; dan

Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan, keputusan RUPS, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sekretaris Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, terdapat Sekretaris Dewan Komisaris



Description of the Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners carries out the following tasks:

Conducting supervision over the policies/actions of the Board of Directors in managing the Company, including examining the books, letters, and other evidence related to the Company's management, as well as examining the Company's finances.

Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company, including providing advice on the implementation of the Company's long-term plans, work plans and budgets, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and relevant laws and regulations.

Board of Commissioners Secretary

In 2022, there was a Board Secretary.

Ghandis Clarinda Tiara Hanum
 Sekretaris Dewan Komisaris
 Board of Commissioners Secretary



Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Komisaris mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Komisaris dengan pihak lain;
3. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan;
4. Melakukan dan mengoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
5. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugas Komisaris berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direktur dalam mengelola Perusahaan antar lain Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan;
6. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direktur dan segenap jajarannya;
7. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
8. Menyiapkan dan mengoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang diundang dalam rapat Dewan Komisaris;
9. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang diundang dalam rapat Dewan Komisaris;
10. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat Dewan Komisaris;
11. Menyiapkan dan mengoordinasikan pertemuan-pertemuan/ rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Komisaris maupun dengan Direktur dan jajarannya serta pihak-pihak terkait lainnya;
12. Membuat risalah/notula rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
13. Menyampaikan risalah/notula rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
14. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direktur, dan pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan Perusahaan;
15. Melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan terkait dengan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar,

The Board of Commissioners Secretary carries out the following tasks:

1. Ensuring the Commissioners comply with the regulations and apply good corporate governance (GCG) principles.
2. Acting as a liaison officer between the Commissioners and other parties.
3. Providing information for the Commissioners' decision-making process.
4. Organizing and coordinating the Commissioners' schedule of activities, including the necessary preparations for carrying out those activities.
5. Preparing required materials to the Board of Commissioners duties regarding Directors' routine reports on managing the Company, including the Annual Company Work Plan and Budget, Annual Report, Quarterly Reports, Internal Audit Findings Reports, and other required reports.
6. Preparing materials/contents related to matters requiring decisions from the Commissioners regarding the Company's management activities conducted by the Directors and their respective staff.
7. Arranging meetings, including briefing sheets for the Board of Commissioners' meetings.
8. Preparing and coordinating the meeting agendas with the invited parties for the Board of Commissioners' meetings.
9. Preparing and sending meeting invitations to the invited parties for the Board of Commissioners' meetings.
10. Confirming the timing, venue, attendance, and other necessary details for the smooth conduct of the Board of Commissioners' meetings.
11. Organizing and coordinating internal meetings/board meetings of the Board of Commissioners, as well as meetings with the Board of Directors, their respective staff, and other relevant parties.
12. Creating minutes of the Board of Commissioners' meetings in accordance with the Company's Articles of Association.
13. Communicating the minutes of the Board of Commissioners' meetings to relevant stakeholders.
14. Preparing considerations, opinions, suggestions, and other decisions from the Board of Commissioners for the Shareholders, Board of Directors, and parties involved in the management of the Company.
15. Implementing and coordinating correspondence and archiving activities related to the Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing letters,



risalah/notula rapat Dewan Komisaris, termasuk bahan-bahan/dokumen/laporan yang diberikan oleh Direktur kepada Komisaris;

16. Melaksanakan dan mengoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan/ lingkup kerja Komisaris; dan
17. Mengoordinasikan anggota komite Dewan Komisaris, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Komisaris.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar belakang bidang pendidikan formal maupun pengalaman kerja yang beragam, sehingga dapat saling melengkapi satu sama lain. Melalui kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, PET memiliki keberagaman sudut pandang, pengetahuan, dan pengalaman, sehingga proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan dapat memitigasi risiko. Keberagaman komposisi diharapkan mampu memberikan nilai tambah terhadap aspek operasional dan bisnis PET, serta meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup PET.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi:

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Akademik dan Keahlian Academic Qualification & Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Hufon Asrofi	Komisaris Commissioner	- Magister Ilmu Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum "IBLAM" (2000) - Sarjana Hukum Keperdataan, Universitas Islam Jakarta (1985) - Master of Law, College of Law "IBLAM" (2000) - Bachelor of Civil Law, Jakarta Islamic University (1985)	61 Tahun 61 Years old	Laki-Laki Male
Direksi Board of Directors				
Hari Purnomo	Direktur Director	- Doktor Ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran (2021) - Magister Administrasi Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015) - Sarjana Teknik Perkapalan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2002) - Doktor Ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran (2021) - Doctor in Management Science, Padjadjaran University (2021) - Master of Business Administration, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015) - Bachelor of Marine Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2002)	43 Tahun 43 Years old	Laki-Laki Male

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dan implementasi proses-proses bisnis. Kriteria penilaian untuk Komite Audit mengacu pada Pedoman Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris di Subholding dan Anak Perusahaan Pertamina.

Hasil penilaian kinerja Komite Audit adalah "High".

minutes of the Board of Commissioners' meetings, as well as materials/documents/reports provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

16. Implementing and coordinating the security of data and documents within the Board of Commissioners' possession/ work scope.
17. Coordinating the members of the Board of Commissioners' committees, if necessary, to facilitate the Board of Commissioners' tasks.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors have diverse backgrounds in formal education and work experience, enabling them to complement each other. Through the policy of diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, PET benefits from diverse perspectives, knowledge, and experience, facilitating objective decision-making and risk mitigation. The diversity in composition is expected to provide added value to the operational and business aspects of PET, as well as enhance the quality of corporate governance implementation within PET's scope.

Diversity in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities to oversee the Company's management and the implementation of business processes. The performance assessment criteria for the Audit Committee refer to the Performance Assessment Guidelines for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supporting Committees of the Sub-Holding and Pertamina's Subsidiary Companies.

The performance assessment result of the Audit Committee is "High."

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam melakukan prosedur nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PET, Perusahaan menetapkan beberapa persyaratan yang perlu dilakukan di antaranya:

In the process of nominating and determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of PET, the Company establishes several requirements that need to be fulfilled, including:

Prosedur Direksi Board of Directors Procedure	Prosedur Dewan Komisaris Board of Commissioners Procedure
1. Menyiapkan daftar dan melakukan TRM diskusi <i>longlist candidates</i> 2. Melakukan <i>Fit & Proper Test</i> (FPT). 3. <i>Approval</i> Dewan Pertimbangan Karir Pekerja (DPKP). 4. Menyiapkan Risalah Rapat Direksi (RRD), Surat ke Dewan Komisaris dan Rekomendasi Dewan Komisaris 5. <i>Approval</i> DPKP & RRD, draft Surat ke Dewan Komisaris, dan Rekomendasi Dewan Komisaris yang kemudian dikirim ke Corsec untuk proses lebih lanjut 6. Surat Rekomendasi Dewan Komisaris terkait kandidat terpilih, DPKP PET dikirimkan ke <i>HC Holding</i> (GTS), dan dokumen lainnya (hasil nilai CISI, hasil <i>track record</i> Internal Audit (IA) dan <i>Industry Relation</i> (IR), Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), dan digital <i>footprint</i>) 7. Konsultasi Kementerian BUMN 8. Proses RUPS SH & AP berdasarkan Berita Acara.	1. Daftar kandidat (dalam bentuk Profil Kandidat) dengan melampirkan <i>supporting</i> dokumen persyaratan 2. <i>Approval</i> Dewan Pertimbangan Karir Pekerja (DPKP) PET 3. Menyiapkan Risalah Rapat Direksi (RRD), Surat ke Dewan Komisaris, dan Rekomendasi Dewan Komisaris 4. <i>Approval</i> DPKP dan RRD, draft Surat ke Dewan Komisaris, dan Rekomendasi Dewan Komisaris yang kemudian dikirim ke Corsec untuk proses lebih lanjut 5. Surat Rekomendasi Dewan Komisaris terkait kandidat terpilih, DPKP PET dikirimkan ke <i>HC Holding</i> (GTS) dan dokumen lainnya (hasil nilai CISI, hasil <i>track record</i> Internal Audit (IA) & <i>Investor Relation</i> (IR), LHKPN, dan digital <i>footprint</i>) 6. Konsultasi Kementerian BUMN 7. Proses RUPS Subholding dan Anak Perusahaan berdasarkan Berita Acara
1. Prepare a list and conduct TRM (Talent Relationship Management) discussions for <i>longlist candidates</i>. 2. Conduct <i>Fit & Proper Test</i> (FPT). 3. Obtain approval from the Career Worker Advisory Board (DPKP). 4. Prepare Board of Directors Meeting Minutes (RRD), letter to the Board of Commissioners, and recommendations from the Board of Commissioners. 5. Obtain approval from DPKP & RRD, draft letter to the Board of Commissioners, and recommendations from the Board of Commissioners, which are then sent to the Corporate Secretary (Corsec) for further processing. 6. The Board of Commissioners' Recommendation Letter regarding the selected candidate, PET's DPKP, and other documents (CISI score results, Internal Audit (IA) and Industry Relation (IR) track records, State Officials' Wealth Report (LHKPN), and digital footprint) are sent to HC Holding (GTS) and other relevant parties. 7. Consultation with the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs). 8. Conduct the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Subholding and Subsidiary based on the Minutes of Meeting.	1. Prepare a candidate list (in the form of Candidate Profiles) along with supporting documents. 2. Obtain approval from the Career Worker Advisory Board (DPKP) PET. 3. Prepare Board of Directors Meeting Minutes (RRD), letter to the Board of Commissioners, and recommendations from the Board of Commissioners. 4. Obtain approval from DPKP and RRD, draft letter to the Board of Commissioners, and recommendations from the Board of Commissioners, which are then sent to the Corporate Secretary (Corsec) for further processing. 5. The Board of Commissioners' Recommendation Letter regarding the selected candidate, PET's DPKP, and other documents (CISI score results, Internal Audit (IA) & Investor Relations (IR) track records, State Officials' Wealth Report (LHKPN), and digital footprint) are sent to HC Holding (GTS) and other relevant parties. 6. Consultation with the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs). 7. Conduct the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Subholding and Subsidiary based on the Minutes of Meeting.



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan diusulkan oleh Direksi setelah mendapat rekomendasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

Ketentuan dan perhitungan remunerasi Dewan Komisaris Anak Perusahaan ditetapkan berdasarkan Pedoman yang berlaku di Pertamina.

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi perusahaan diusulkan oleh Direksi setelah mendapat rekomendasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

Ketentuan dan dasar perhitungan remunerasi Direksi Anak Perusahaan ditetapkan berdasarkan Pedoman yang berlaku di Pertamina.

Dalam pemberian remunerasi PET berpedoman pada Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler PT Peteka Karya Tirta sesuai ketentuan Pasal 10 Ayat 5 Dan 6 Anggaran Dasar Perseroan tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahun Buku 2021 dan Remunerasi Tahun Buku 2022 Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 November 2022.

The remuneration of the Company's Board of Commissioners is proposed by the Board of Directors after receiving recommendations from the Board of Commissioners, to be determined and approved by the General Meeting of Shareholders (GMS).

The provisions and calculation of remuneration for the Subsidiary's Board of Commissioners are determined based on the applicable guidelines in Pertamina.

Remuneration of the Board of Directors

The remuneration of the Company's Board of Directors is proposed by the Board of Directors after receiving recommendations from the Board of Commissioners, to be determined and approved by the General Meeting of Shareholders (GMS).

The provisions and basis for calculating the remuneration of the Subsidiary's Board of Directors are determined based on the applicable guidelines in Pertamina.

In granting remuneration, PET follows the guidelines stated in the Circular Shareholders' Decision of PT Peteka Karya Tirta, in accordance with Article 10, Paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association regarding the Determination of Performance Awards for the 2021 Financial Year and Remuneration for the 2022 Financial Year of the Directors and Board of Commissioners of the Company, dated November 15th, 2022.

Tunjangan/Fasilitas Allowances/Facilities	Direktur The Board of Directors	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
Gaji/Honorarium	100%	45% dari Gaji Direktur 45% of Salary's Director
Tunjangan Perumahan* diberikan apabila Perusahaan tidak menyediakan fasilitas Rumah Jabatan Direksi Housing Allowance* given if the company does not provide facilities for the Board of Directors	Besaran Tunjangan Perumahan termasuk biaya utilitas) bagi anggota Direksi diberikan secara bulanan sebesar 40% dari gaji, dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000. The amount of Housing Allowance (including utility costs) for members of the Board of Directors is given monthly at 40% of salary, with the maximum provision is Rp. 27,500,000	
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance		20% dari Honorarium 20% of honorarium.
THRK Religious Holiday Allowance	1 x Gaji 1x Salary	1 x Honorarium
Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Maksimum 25% dari gaji dalam satu tahun. Maximum 25% of one year salary	Maksimum 25% dari honorarium dalam satu tahun. Maximum 25% of one year honorarium.

Aktual Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diberikan Perusahaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun 2022 adalah sebesar sebesar Rp2.049.568.000 (dua milyar empat puluh sembilan juta lima ratus enam puluh delapan ribu rupiah)

Actual Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The actual remuneration given by the Company to the Board of Directors and Board of Commissioners serving during the year 2022 amounted to Rp2,049,568,000 (two billion forty-nine million five hundred sixty-eight thousand rupiah).

Komite Audit

Audit Committee

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Ir. Sugeng Wibowo, M.M
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	60 Tahun 60 Years Old
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen STIE IPWIJA (2003) • Sarjana Teknologi Kelautan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1987) • Master of Management from STIE IPWIJA (2003) • Bachelor of Marine Technology from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1987)
Dasar hukum pengangkatan Decree of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kpts 02/DK_PKT/2022-S0 tanggal 27 September 2022 Decision Letter from the Board of Commissioners Number Kpts 02/DK_PKT/2022-S0 dated September 27th, 2022
Pengalaman Kerja Career Experience	• Widyaiswara Utama di PPSDMAP (27 Desember 2021-sekarang) • Direktur BP3IP Jakarta di BP3IP BPSDM (19 November 2020- 26 Desember 2021) • Inspektur IV di Inspektorat Jenderal (13 Februari 2020-19 November 2020) • Senior Trainer at PPSDMAP (December 27th, 2021-present) • Director of BP3IP Jakarta at BP3IP BPSDM (November 19th, 2020 - December 26th, 2021) • Inspector IV at the Inspectorate General (February 13th, 2020 - November 19th, 2020)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	PNS Kementerian Perhubungan Civil servant at the Ministry of Transportation.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak Ada None

Pernyataan Independensi Komite Audit

Pada tahun 2022, belum ada pernyataan independensi Komite Audit.

Statement of Independence of the Audit Committee

In 2022, there was no statement of independence of the audit committee.

Pelatihan Dan/Atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan.

Training and/or Enhancement of Audit Committee Competencies

In 2022, Audit committee did not participate in training.



Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit harus dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan dapat dilaksanakan bersamaan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit tahun 2022

Komite Audit melaksanakan tugas dalam membantu Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor dengan melakukan monitoring melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaksanakan pada bulan Oktober s.d. Desember 2022.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings must be held at least once a month and may be conducted jointly with the combined meeting of the Board of Commissioners and Directors.

Implementation of Audit Committee Activities in 2022

The Audit Committee carries out its duties in assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors' tasks by conducting monitoring through the combined meetings of the Board of Commissioners and Board Directors held from October to December 2022.

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

PET belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan 31 Desember 2022.

Sehingga tidak terdapat informasi terkait:

1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan remunerasi
2. Independensi anggota komite nominasi dan remunerasi
3. Uraian tugas dan tanggung jawab
4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi
5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi

PET did not have a Nomination and Remuneration Committee until December 31st, 2022.

Therefore, there is no information regarding:

1. Names, positions, and brief biographies of the members of the Nomination and Remuneration Committee.
2. Independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Description of tasks and responsibilities.
4. Description of the implementation of the Nomination and Remuneration Committee activities.
5. Frequency of meetings and attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

PET belum memiliki Komite Manajemen Risiko sampai dengan 31 Desember 2022. Sehingga tidak terdapat informasi terkait:

1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite pemantauan risiko
2. Independensi anggota komite pemantauan risiko
3. Uraian tugas dan tanggung jawab
4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite pemantauan risiko
5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite pemantauan risiko

PET did not have a Risk Management Committee until December 31st, 2022. Therefore, there is no information regarding:

1. Names, positions, and brief biographies of the risk monitoring committee members.
2. Independence of the risk monitoring committee members.
3. Description of tasks and responsibilities.
4. Description of the implementation of the risk monitoring committee activities.
5. Frequency of meetings and attendance rate of the risk monitoring committee.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan baik eksternal maupun internal. Sekretaris Perusahaan dipilih dan diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi, tetapi dalam mengambil tindakan dengan mempertimbangkan saran-saran dari Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan harus memiliki semua informasi yang penting mengenai Perusahaan melalui sistem informasi yang layak yang ditetapkan oleh Direksi. Mengkoordinasikan pengembangan dan penerapan praktek-praktek GCG dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan penerapan GCG.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022 tidak ada Sekretaris Perusahaan, sehingga tidak ada informasi mengenai sekretaris perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertugas:

1. Memastikan bahwa Direktur dan Perusahaan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Melaksanakan kegiatan untuk mendukung penerapan GCG;
3. Penghubung (*liaison officer*) antara Direktur dengan Komisaris, (*Stakeholders*), serta mewakili Perusahaan dalam berkomunikasi dengan masyarakat.
4. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Direktur dalam rangka pengambilan keputusan;
5. Melakukan dan mengoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Direktur dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
6. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direktur yang akan disampaikan kepada pihak luar;
7. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus didapatkan keputusan Direktur berkaitan dengan pengurusan Perusahaan;
8. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperkukan sehubungan dengan pelaksanaan tugas Direktur berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direktur dalam mengelola Perusahaan antara lain RKAP, laporan tahunan, laporan triwulan, laporan hasil pemeriksaan internal audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan;
9. Mempersiapkan rapat dalam lingkungan Direksi, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*);
10. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang diundang;
11. Menyiapkan dan mengoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang diundang;
12. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang diundang dalam rapat;
13. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat;

The Corporate Secretary serves as the liaison officer between the Company and external and internal stakeholders. The Corporate Secretary is selected and appointed by the Board of Directors and reports directly to the Board of Directors, but takes actions considering the advice from the Board of Commissioners. The Corporate Secretary must have all important information about the Company through a proper information system established by the Board of Directors. The Corporate Secretary coordinates the development and implementation of corporate governance practices and ensures the Company's Annual Report includes the implementation of corporate governance.

Corporate Secretary Profile

In 2022, there was no Corporate Secretary, therefore there is no information available about the Corporate Secretary.

Duties of the Corporate Secretary:

1. Ensures the Board of Directors and the Company comply with legal regulations and apply GCG principles;
2. Conducts activities to support the implementation of corporate governance.
3. Serves as a liaison officer between the Board of Directors, Board of Commissioners, stakeholders, and represent the Company in communicating with the public.
4. Provides information for the Directors' decision-making needs.
5. Coordinates and organizes the Board of Directors' schedule in carrying out their functions and necessary equipment for activities.
6. Prepares materials related to routine reports/activities of the Board of Directors to be presented to external parties.
7. Prepares materials/information related to matters requiring the Directors' decisions regarding Company management.
8. Prepares materials required for the Board of Directors' duties related to routine reports on managing the Company, including the annual RKAP, quarterly reports, internal audit findings, and other necessary reports.
9. Prepares meetings within the Board of Directors, including meeting briefings.
10. Prepares and sends meeting invitations to invited parties.
11. Prepares and coordinates meeting agendas with the invited parties.
12. Prepares and sends meeting invitations to the invited parties.
13. Confirms the meeting time, venue, attendance, and other necessary details for smooth meetings.



14. Menghadirkan rapat Direksi dan membuat risalah rapat Direksi;
15. Memberikan pelayanan kepada Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
16. Membuat dan memperbarui secara berkala daftar khusus dan daftar Pemegang Saham;
17. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS;
18. Menindaklanjuti setiap keputusan Direktur dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat ; dan
19. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, tidak ada Sekretaris Perusahaan, sehingga tidak ada informasi mengenai pelatihan Sekretaris Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, tidak ada Sekretaris Perusahaan, sehingga tidak ada informasi mengenai tugas Sekretaris Perusahaan.

14. Attends Board of Directors meetings and prepares minutes of meeting.
15. Provides services to stakeholders regarding any requests for information related to the Company's condition.
16. Creates and periodically updates special lists and lists of shareholders.
17. Responsible for organizing General Meetings of Shareholders (GMS).
18. Follows up on every decision made by the Board of Directors by recording each decision made in decision-making forums along with the responsible parties, and monitor and check the progress of implementing meeting outcomes.
19. Carries out secretarial activities within the Board of Directors and the Company and handle administrative tasks.

Training and/or improvement of the Corporate Secretary's competence:

In 2022, there was no Corporate Secretary, thus there is no information regarding training of Corporate Secretary

Implementation of Corporate Secretary's duties:

In 2022, there was no Corporate Secretary, thus there is no information regarding duties of Corporate Secretary

Internal Audit

Internal Audit

Fungsi Internal Audit memiliki tanggung jawab salah satunya adalah terkait dengan aktivitas pengendalian internal Perusahaan, dibentuk dengan mengacu pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Di dalam Perusahaan, kedudukan Fungsi Internal Audit bertujuan untuk membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien dengan cara melakukan evaluasi dan merekomendasikan perbaikan efektivitas tata kelola Perusahaan, manajemen risiko, dan pengendalian internal dan membantu manajemen Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya dengan memberikan *advice, insight*, dan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perusahaan.

Profil Internal Audit

Tidak ada Internal Audit pada tahun 2022 dikarenakan pada tahun 2022 Internal Audit bersifat *shared service* dari PT Pertamina International Shipping

Internal Audit Function has responsibilities, one of which is related to the Company's internal control activities, established in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Minister of State-Owned Enterprises Decree No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Within the Company, the position of Internal Audit aims to assist the Company in achieving its objectives effectively and efficiently by evaluating and recommending improvements to the effectiveness of the Company's corporate governance, risk management, and internal control. It also assists the Company's management and other stakeholders by providing advice, insights, and useful recommendations to enhance the effectiveness and efficiency of the Company.

Internal Audit Profile

There was no Internal Audit in 2022 because Internal Audit was shared services provided by PT Pertamina International Shipping during that period.



Sertifikasi Audit Internal

Pada tahun 2022, tidak ada Internal Audit, sehingga tidak ada informasi mengenai sertifikasi Internal Audit.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Audit Internal

Pada tahun 2022, tidak ada Internal Audit, sehingga tidak ada informasi mengenai pelatihan Internal Audit.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Unit kerja SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan dapat diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

SPI bertanggung jawab untuk:

1. Menetapkan kebijakan dan mengarahkan aktivitas SPI dari segi teknis dan administrasi;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan;
3. Mengembangkan dan melaksanakan program audit yang komprehensif;
4. Menguji efektivitas penggunaan sumber daya dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur;
5. Mereviu kecukupan prosedur dan catatan-catatan dalam mencapai sasaran dan menilai kebijakan dan rencana yang terkait dengan aktivitas/fungsi yang direviu;
6. Merekomendasikan perbaikan pengendalian internal;
7. Merekomendasikan perbaikan-perbaikan manajemen risiko;
8. Merekomendasikan perbaikan pelaksanaan tata Kelola Perusahaan;
9. Menerbitkan laporan hasil audit, termasuk rekomendasi untuk perbaikan;
10. Menilai kecukupan tindak lanjut temuan hasil audit;
11. Melaksanakan audit investigative atas permintaan Direktur, termasuk mereviu pengaduan yang dibuat oleh pihak-pihak di luar Perusahaan;
12. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal;
13. Bertindak sebagai konsultan perusahaan sesuai tanggung jawabnya; dan
14. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.

Internal Audit Certification

In 2022, there was no Internal Audit, thus there is no information regarding certification of Internal Audit.

Training and/or improvement of Internal Audit competence

In 2022, there was no Internal Audit, thus there is no information regarding training of Internal Audit.

The Entity Responsible for Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and can be terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the regulator in accordance with applicable provisions. The Internal Audit Unit is directly accountable to the President Director and indirectly to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit is responsible for:

1. Establishing policies and directing the technical and administrative activities of the Internal Audit Unit.
2. Developing and implementing the annual audit plan.
3. Developing and implementing comprehensive audit programs.
4. Testing the effectiveness of resource utilization and compliance with policies and procedures.
5. Reviewing the adequacy of procedures and records in achieving objectives and assessing policies and plans related to the reviewed activities/functions.
6. Recommending improvements to internal controls.
7. Recommending improvements to risk management.
8. Recommending improvements to the implementation of Corporate Governance.
9. Issuing audit reports, including recommendations for improvement.
10. Assessing the adequacy of follow-up actions on audit findings.
11. Conducting investigative audits upon the request of the Board of Director, including reviewing complaints made by external parties.
12. Collaborating with the Audit Committee and External Auditors.
13. Acting as a consultant to the company in accordance with its responsibilities.
14. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.



Piagam Internal Audit

Internal Audit Charter



Pelaksanaan kegiatan Internal Audit

1. Audit atas Pengelolaan 6 Terminal di PT PET
2. Konsultasi atas proses novasi dan penyelesaian proyek-proyek di 6 Terminal PT Pertamina Energy Terminal
3. Audit investigasi atas indikasi *fraud* dalam pelaksanaan pekerjaan *supply fresh water* PT Pertamina Energy Terminal di Wilayah Dumai

Implementation of Internal Audit Activities

1. Audit of the Management of 6 Terminals in PT PET.
2. Consultation on the novation process and resolution of projects in 6 Terminals of PT Pertamina Energy Terminal.
3. Investigative audit on indications of fraud in the execution of fresh water supply work in PT Pertamina Energy Terminal in the Dumai Region.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu sistem yang ditetapkan Direksi untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan, sesuai peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011. SPI pada PET dirancang dan diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta wajib dilaksanakan oleh seluruh perwira PET. Implementasi SPI merupakan proses penyatuan tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan untuk memberi keyakinan bahwa tujuan Perusahaan telah terealisasi melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Internal Control System (ICS) is a system established by the Board of Directors to safeguard the company's investments and assets, in accordance with the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011. The ICS at PET is designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other members of management, and is mandatory for all PET officials. The implementation of the ICS is a continuous process that unifies actions and activities to provide assurance that the company's objectives are achieved through effective and efficient performance, reliable financial reporting, asset protection, and compliance with laws and regulations.

Tujuan Pengendalian Internal

Penerapan SPI di Perusahaan dimaksudkan untuk memberi keyakinan fokus tujuan dan sasaran kegiatan Perusahaan atas:

1. Operasi, yaitu kegiatan operasi dilaksanakan sesuai prinsip efektif dan efisien dengan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan.
2. Pelaporan, yaitu membuat dan menyajikan laporan keuangan yang bersifat andal, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

SPI yang diterapkan di Perusahaan mencakup:

1. Pengendalian Keuangan
Sistem Pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas, dan efisiensi proses pengelolaan Perusahaan, serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.
2. Pengendalian Operasional

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO

Pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan operasi maupun investasi agar tercapainya target Perusahaan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perusahaan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal PET telah merujuk pada aspek-aspek yang disyaratkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) IC-Integrated Framework melalui kerangka COSO. PET telah mengadaptasi 5 komponen dan 17 prinsip yang ditentukan dalam kerangka COSO serta menyesuaikan penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan kerangka COSO. Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan kerangka COSO bertujuan agar PET mampu menentukan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya, mengutamakan kepercayaan pelaporan, dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Pada tahun 2022, belum ada informasi terkait efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Objectives of Internal Control

The implementation of the ICS in the company aims to provide assurance regarding the focus on the company's goals and objectives in:

1. Operations, ensuring the operational activities are carried out effectively and efficiently, utilizing all resources available to the company.
2. Reporting, creating and presenting financial reports that are reliable, transparent, and accountable.

Financial and Operational Controls

The ICS implemented in the company includes:

1. Financial Controls: Internal control systems in financial matters are implemented to provide assurance regarding the accuracy of financial information, the effectiveness and efficiency of the company's management processes, and compliance with relevant laws and regulations.
2. Operational Controls

Alignment of Internal Control System with COSO

Controls in operational activities, including operational and investment activities, are implemented to achieve the company's targets, free from fraud, and in compliance with internal company regulations.

The implementation of the PET Internal Control System has referred to the aspects required by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) IC-Integrated Framework through the COSO framework. PET has adopted the 5 components and 17 principles defined in the COSO framework and adjusted the implementation of the Internal Control System accordingly. The alignment of the Internal Control System with the COSO framework aims to enable PET to determine objectives aligned with the company's vision and mission, ensure the effectiveness and efficiency of resource utilization, prioritize trustworthy reporting, and comply with applicable laws and regulations.

Effectiveness of the Implementation of the Internal Control System in 2022

In 2022, there was no information regarding effectiveness of the implementation of internal control system.



Manajemen Risiko Risk Management

Manajemen Risiko adalah serangkaian prosedur, sistem dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, melakukan mitigasi, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas usaha Perusahaan.

Manajemen Risiko, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tata kelola perusahaan yang baik (GCG), adalah kegiatan yang dilakukan oleh Direksi dan Manajemen perusahaan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola dan *memonitor* risiko usaha yang dihadapi perusahaan dimasa yang akan datang.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun dan menerapkan sistem manajemen risiko dalam bentuk kebijakan atau prosedur yang meliputi proses identifikasi, analisa, pengelolaan dan pengawasan atas risiko usaha.

Risk management is a set of procedures, systems, and methodologies used to identify, measure, mitigate, monitor, and control risks arising from the Company's business activities.

Risk management, which is an integral part of good corporate governance (GCG), is the activity carried out by the Board of Directors and Management of the company to identify, evaluate, manage, and monitor business risks faced by the company in the future.

The Board of Directors is responsible for developing and implementing a risk management system in the form of policies or procedures that encompass the processes of risk identification, analysis, management, and supervision of business risks.

No Risk Event	Kejadian Risiko (Risk Event)	Risk Treatment Option	Aktivitas Risk Treatment (Risk Treatment Activity)	PIC Fungsi (PIC Function)
1	2	3	4	8
1	<i>Accident/incident:</i> kecelakaan kerja, kebakaran, kebocoran/tumpahan <i>Accident/incident:</i> work accidents, fires, leaks/spills	<i>Reduce/Mitigate</i>	1 & 2.b Meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi. 1 & 2.b Enhancing competence through training and certification.	Manager Finance & Business Support dan Manager TOSA
1	<i>Accident/incident:</i> kecelakaan kerja, kebakaran, kebocoran/tumpahan <i>Accident/incident:</i> work accidents, fires, leaks/spills	<i>Reduce/Mitigate</i>	Finalisasi draft STK (TKO, TKI dan prosedur lainnya) Finalizing the draft STK (Operational Standards, Work Procedures, and other procedures).	Manager Terminal dan Manager HSSE
1	<i>Accident/incident:</i> kecelakaan kerja, kebakaran, kebocoran/tumpahan <i>Accident/incident:</i> work accidents, fires, leaks/spills	<i>Reduce/Mitigate</i>	Pengusulan investasi yang sesuai dengan RJP Proposing investments in line with the RJP (Long-Term Development Plan).	Manager Engineering & Reliability dan Manager Commercial & BD
1	<i>Accident/incident:</i> kecelakaan kerja, kebakaran, kebocoran/tumpahan <i>Accident/incident:</i> work accidents, fires, leaks/spills	<i>Reduce/Mitigate</i>	a Mengusulkan pemenuhan jumlah tenaga SDM di Terminal (Sesuai dengan beban kerja) TBBM/TLPG. Proposing the fulfillment of the required number of human resources at the Terminal (based on workload) for Fuel Depot and LPG Terminal.	Manager Finance & Business Support dan Manager TOSA
2	<i>Losses volume</i> produk melebihi toleransi yang ditetapkan di sepanjang jalur suplai dan distribusi. Exceeding product volume losses beyond the set tolerances along the supply and distribution chain.	<i>Reduce/Mitigate</i>	Maintenance rutin atas sarfas terminal BBM & LPG Performing routine maintenance of Fuel Depot and LPG Terminal facilities.	Manager Terminal dan Manager TOSA
2	<i>Losses volume</i> produk melebihi toleransi yang ditetapkan di sepanjang jalur suplai dan distribusi. Exceeding product volume losses beyond the set tolerances along the supply and distribution chain.	<i>Reduce/Mitigate</i>	2 & 3 Koordinasi dengan Dinas Metrologi untuk kalibrasi alat ukur di tangki timbun dan perbaikan alat ukur. 2 & 3 Coordinating with the Metrology Agency for the calibration of measuring instruments in storage tanks and repairing measuring instruments.	Manager Terminal dan Manager TOSA
2	<i>Losses volume</i> produk melebihi toleransi yang ditetapkan di sepanjang jalur suplai dan distribusi. Exceeding product volume losses beyond the set tolerances along the supply and distribution chain.	<i>Reduce/Mitigate</i>	Sertifikasi/Upskilling Petugas Pelaksana (Quantity). Certification/Upskilling of Implementation Officers (Quantity).	Manager Finance & Business Support, Manager TOSA, dan Manager Terminal
3	Penurunan kualitas produk di TBBM dan TLPG. Decrease in product quality at the Fuel Depot and LPG Terminal.	<i>Reduce/Mitigate</i>	Sertifikasi/Upskilling kompetensi pekerja S&D. Certification/Upskilling of skills for Sales & Distribution workers.	Manager Finance & Business Support dan Manager TOSA



No Risk Event	Kejadian Risiko (Risk Event)	Risk Treatment Option	Aktivitas Risk Treatment (Risk Treatment Activity)	PIC Fungsi (PIC Function)
3	Penurunan kualitas produk di TBBM dan TLPG. Decrease in product quality at the Fuel Depot and LPG Terminal.	Reduce/Mitigate	Mengusulkan pendaftaran permohonan sertifikasi QMS Laboratorium ISO 17025 dan melakukan resertifikasi untuk TBBM dan TLPG yang sudah meraih ISO 17025. (conditional) Proposing the registration of ISO 17025 Laboratory QMS certification applications and conducting recertification for Fuel Depot and LPG Terminal that have already obtained ISO 17025 (conditional).	Manager TOSA & Manager HSSE
3	Penurunan kualitas produk di TBBM dan TLPG. Decrease in product quality at the Fuel Depot and LPG Terminal.	Reduce/Mitigate	Melakukan investasi pembangunan fasilitas gasolin blending dan sirkulasi Investing in the construction of gasoline blending and circulation facilities	Manager TOSA, Manager Engineering & Reliability, Manager Commercial & BD
4	Kegagalan Operasi penerimaan, penimbunan & penyaluran BBM dan LPG Failure of operations in receiving, storage, and distribution of fuel and LPG.	Reduce/Mitigate	Peremajaan dan pengembangan sarfas. Renovation and development of facilities.	Manager TOSA, Manager Terminal, dan Manager Engineering & Reliability
5	Rendahnya nilai <i>thruput fee</i> yang diberikan C&T Low throughput fee value provided by C&T.	Reduce/Mitigate	Dilakukan pembuatan addendum atas perubahan harga yang telah disepakati Addendum creation for agreed-upon price changes Melakukan pengawasan rutin terhadap progress pekerjaan kontraktor Conducting regular supervision of contractor work progress. Menggunakan manajemen konstruksi Utilizing construction management	Manager Commercial & Sr. Legal Counsel Manager Engineering & Reliability dan Manager Commercial & BD Manager Engineering & Reliability
6	Penyimpangan <i>Hygine</i> (COVID-19, Ebola, Virus/ bakteri Pandemi lainnya) di lokasi Terminal BBM dan atau Terminal LPG yang masuk kategori NOA (Number of Accident) Deviation in hygiene (COVID-19, Ebola, other pandemic viruses/bacteria) at the Fuel Depot Terminal and/or LPG Terminal categorized as NOA (Number of Accidents).	Reduce/Mitigate	Pengaturan WFO / WFH di lingkungan kantor / lokasi Terminal & LPG Arranging WFO (Work From Office) / WFH (Work From Home) in office environments / Terminal & LPG locations.	HSSE
7	Penyimpangan <i>Hygine</i> (COVID-19,, Ebola, Virus/ bakteri Pandemi lainnya) di lokasi Terminal BBM dan atau Terminal LPG yang masuk kategori NOA (Number of Accident) Deviation in hygiene (COVID-19, Ebola, other pandemic viruses/bacteria) at the Fuel Depot Terminal and/or LPG Terminal categorized as NOA (Number of Accidents).	Reduce/Mitigate	Monitoring pelaksanaan protokol pencegahan COVID-19 oleh COVID Ranger Monitoring the implementation of COVID-19 prevention protocols by COVID Rangers.	HSSE
8	Penyimpangan <i>Hygine</i> (Covid19, Ebola, Virus/ bakteri Pandemi lainnya) di lokasi Terminal BBM dan atau Terminal LPG yang masuk kategori NOA (Number of Accident) Deviation in hygiene (COVID-19, Ebola, other pandemic viruses/bacteria) at the Fuel Depot Terminal and/or LPG Terminal categorized as NOA (Number of Accidents).	Reduce/Mitigate	Pelaksanaan disinfeksi di gedung-gedung perkantoran dan kapal Disinfection implementation in office buildings and vessels.	HSSE
9	Penyimpangan <i>Hygine</i> (Covid19, Ebola, Virus/ bakteri Pandemi lainnya) di lokasi Terminal BBM dan atau Terminal LPG yang masuk kategori NOA (Number of Accident) Deviation in hygiene (COVID-19, Ebola, other pandemic viruses/bacteria) at the Fuel Depot Terminal and/or LPG Terminal categorized as NOA (Number of Accidents).	Reduce/Mitigate	Pelaksanaan tracing dan testing pada pekerja, mitra kerja dan pelaut yang menjadi kontrak erat kasus Covid-19 Tracing and testing implementation for workers, business partners, and sailors who have close contact with Covid-19 cases.	HSSE



Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Perusahaan menyadari bahwa akuntabilitas informasi yang dihasilkan dari pelaksanaan Audit sangat penting bagi keberlanjutan usaha. Untuk memberikan keyakinan yang memadai akan laporan keuangan dan operasional Perusahaan, PET secara rutin menunjuk pihak eksternal (*independen*) untuk melakukan audit terkait laporan tersebut. Upaya tersebut dilakukan Perusahaan dalam rangka menunjang sistem pengendalian internal Perusahaan dan untuk memperoleh informasi yang memadai sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan Perusahaan ke depan.

The company recognizes the accountability of the information generated from the implementation of audits is crucial for business sustainability. In order to provide adequate assurance regarding the company's financial and operational reports, PET regularly appoints external (independent) parties to conduct audits related to those reports. The company undertakes these efforts to support the internal control system of the company and to obtain sufficient information for consideration in formulating the company's future development strategies.

Perusahaan secara rutin melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada Perusahaan. Auditor eksternal Perusahaan periode 2018 sampai dengan 2022 antara lain sebagai berikut:

The company routinely appoints external auditors to conduct audits of the company. The external auditors of the company for the period 2018 to 2022 are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Akuntan Accountant Name	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee
2022	Daniel Kohar, S.E., CPA	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Preparation of Financial Statements for the Fiscal Year 2022	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material The financial statements are presented fairly, in all material respects	Rp436.000.000,- Rp436,000,000.-
2021	Daniel Kohar, S.E., CPA	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers)	1. Pengendalian internal 2. Evaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen 3. Evaluasi penyajian laporan keuangan 1. Internal control 2. Evaluation of the appropriateness of accounting policies used and reasonableness of accounting estimates made by management 3. Evaluation of financial statement presentation	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material The financial statements are presented fairly, in all material respects	Rp379.388.240,- Rp379,388,240.-
2020	Daniel Kohar, S.E., CPA	KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young)	1. Pengendalian internal 2. Evaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen 3. Evaluasi penyajian laporan keuangan 1. Internal control 2. Evaluation of the appropriateness of accounting policies used and reasonableness of accounting estimates made by management 3. Evaluation of financial statement presentation	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material The financial statements are presented fairly, in all material respects	Biaya dibebankan kepada induk Fees charged to Parent Company
2019	Daniel Kohar, S.E., CPA	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers)	1. Pengendalian internal 2. Evaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen 3. Evaluasi penyajian laporan keuangan 1. Internal control 2. Evaluation of the appropriateness of accounting policies used and reasonableness of accounting estimates made by management 3. Evaluation of financial statement presentation	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material The financial statements are presented fairly, in all material respects	Biaya dibebankan kepada induk Fees charged to Parent Company



Tahun Buku Fiscal Year	Nama Akuntan Accountant Name	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee
2018	Said Amru	Purwanto, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young)	1. Pengendalian internal 2. Evaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen 3. Evaluasi penyajian laporan keuangan	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material The financial statements are presented fairly, in all material respects	Biaya dibebankan kepada induk Fees charged to Parent Company
			1. Internal control 2. Evaluation of the appropriateness of accounting policies used and reasonableness of accounting estimates made by management 3. Evaluation of financial statement presentation		

Jasa Selain Audit Keuangan

Selama pelaksanaan audit, KAP tidak memberikan jasa lainnya selain jasa audit.

Other Services in Addition to Financial Audit

During the audit implementation, Public Accounting Firm does not provide other services.

Perkara Hukum Tahun 2022

Legal Cases in 2022

Pada tahun 2022, PET tidak menerima laporan pengaduan Perkara Hukum. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum dalam bentuk apapun, baik perdata maupun pidana sepanjang tahun 2022.

In 2022, PET did not receive any reports of legal cases. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal cases, whether civil or criminal, throughout the year 2022.

Sanksi Administratif 2022

Administrative Sanctions in 2022

Pada tahun 2022, PET tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator maupun laporan pengaduan dalam hal pencemaran lingkungan pada tahun 2022. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum dalam bentuk apapun, baik perdata maupun pidana sepanjang tahun 2022.

In 2022, PET did not receive any administrative sanctions from regulatory authorities or reports of environmental pollution. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal cases, whether civil or criminal, throughout the year 2022.



Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Kode etik Perusahaan berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Perwira PET dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal. Kode etik Perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan. Dalam menjalankan seluruh kegiatan bisnisnya secara profesional, PET mengacu kepada Pedoman Perilaku *Code of Conduct* (CoC) PT Pertamina Energy Terminal tanggal 29 Desember 2022.

COC memuat tentang:

BAB I UMUM

1. TUJUAN
2. RUANG LINGKUP
3. PENGERTIAN
4. REFERENSI

BAB II VISI, MISI DAN TATA NILAI UNGGULAN PERUSAHAAN

1. Visi dan Misi
2. Tata Nilai Unggulan Perusahaan

BAB III PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

1. Prinsip-prinsip GCG Perusahaan yang menjadi prinsip Insan PET
2. Perilaku Integritas Insan PET

BAB IV PERSAINGAN SEHAT

1. Persaingan Usaha yang Sehat
2. Proses Pengadaan Penyedia Barang/Jasa
3. Informasi Penting

BAB V KERAHASIAAN DATA DAN TRANSPARANSI

1. Kerahasiaan Data dan Informasi
2. Pelaporan Akuntansi dan Keuangan
3. Pengelolaan Arsip

BAB VI SIKAP PROFESIONAL

1. Sikap Kerja Profesional
2. Berani Mengungkapkan Masalah
3. Pengambilan Keputusan
4. Hak Kekayaan Intelektual
5. Menghindari Diskriminasi
6. Kesempatan Karir yang Sama
7. Standar Ketenagakerjaan
8. Bebas Narkoba dan Minuman Keras
9. Aktivitas Politik
10. Media Massa
11. Organisasi Profesi
12. Media Massa
13. Organisasi Profesi

The company's Code of Conduct serves as a guide for the conduct of all PET officers in their interactions with both internal and external parties. The Code of Conduct is one of the factors that influence the long-term sustainability of the company's operations. In carrying out all business activities professionally, PET adheres to the Code of Conduct Guidelines (CoC) of PT Pertamina Energy Terminal dated December 29th, 2022.

Code of Conduct includes:

CHAPTER I GENERAL

1. OBJECTIVES
2. SCOPE
3. DEFINITIONS
4. REFERENCES

CHAPTER II VISION, MISSION, AND COMPANY'S CORE VALUES

1. Vision and Mission
2. Company's Core Values

CHAPTER III PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

1. Company's Principles of GCG as Principles of PET Individuals
2. Integrity Behavior of PET Individuals

CHAPTER IV FAIR COMPETITION

1. Fair Business Competition
2. Procurement Process for Goods/Services
3. Important Information

CHAPTER V DATA CONFIDENTIALITY AND TRANSPARENCY

1. Data and Information Confidentiality
2. Accounting and Financial Reporting
3. Records Management

CHAPTER VI PROFESSIONAL ATTITUDE

1. Professional Work Attitude
2. Courage to Raise Issues
3. Decision Making
4. Intellectual Property Rights
5. Avoiding Discrimination
6. Equal Career Opportunities
7. Employment Standards
8. Drug-Free and Alcohol-Free Environment
9. Political Activities
10. Mass Media
11. Professional Organizations
12. Mass Media
13. Professional Organizations



BAB VII KOMITMEN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA

1. Komitmen Terhadap Pemegang Saham (*Shareholders*)
2. Komitmen Terhadap Pekerja
3. Komitmen Terhadap Serikat Pekerja
4. Komitmen Terhadap Barang/Jasa
5. Komitmen Terhadap Pemerintah sebagai Regulator
6. Komitmen Terhadap Legislatif
7. Komitmen Terhadap Investor, Kreditur, dan Bank
8. Komitmen Terhadap Mitra Usaha, Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi
9. Komitmen Terhadap Kesehatan, Keselamatan, Keamanan (K3) dan Lindungan Lingkungan
10. Komitmen Terhadap Masyarakat Sekitar dan Tanggung Jawab Sosial

BAB VIII WHISTLE BLOWING SYSTEM

BAB IX KONSEKUENSI PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU

BAB X KOMITMEN INSAN PET

Pemberlakuan Kode Etik

COC berlaku dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang, dan seluruh karyawan baik di level kantor pusat, unit kerja, maupun entitas anak serta afiliasi lainnya yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Seluruh karyawan telah mengikuti sosialisasi kode etik Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Desember 2022.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

PET memberikan sanksi kepada karyawan yang terbukti melanggar standar kode etik Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, tidak ditemukan adanya pelanggaran kode etik Perusahaan.

CHAPTER VII COMMITMENT TO OTHER STAKEHOLDERS

1. Commitment to Shareholders
2. Commitment to Employees
3. Commitment to Labor Unions
4. Commitment to Goods/Services
5. Commitment to Government as a Regulator
6. Commitment to the Legislative
7. Commitment to Investors, Creditors, and Banks
8. Commitment to Business Partners, Research Institutions, and Universities
9. Commitment to Health, Safety, Security (HSS), and Environmental Protection
10. Commitment to the Surrounding Community and Social Responsibility

CHAPTER VIII WHISTLEBLOWING SYSTEM

CHAPTER IX CONSEQUENCES OF VIOLATING THE CODE OF CONDUCT

CHAPTER X PET INDIVIDUALS' COMMITMENT

Implementation of the Code of Conduct

The Code of Conduct is applicable and mandatory for all individuals within the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, and all employees at the head office, work units, as well as subsidiary entities and other affiliated entities under the Company's control.

Socialization of the Company's Code of Conduct

All employees have participated in the socialization of the Company's code of conduct, which was held on December 30th, 2022.

Sanctions for Violating the Code of Conduct

PET imposes sanctions on employees who are proven to have violated the standards of the Company's code of conduct.

Throughout the year 2022, no violations of the Company's code of conduct were found.



Akses dan Transparansi Informasi

Access and Information Transparency

Salah satu prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah prinsip transparansi atau keterbukaan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan secara terbuka. PET senantiasa menerapkan prinsip transparansi dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya. Hal ini sebagai bagian dari upaya implementasi GCG demi terjaminnya hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

PET memiliki situs web resmi Perusahaan <https://pertamina-pet.com> dalam Bahasa Indonesia dan Inggris yang dapat diakses oleh segenap pemangku kepentingan. Situs ini secara berkala terus diperbarui sehingga senantiasa dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan maraknya pemanfaatan media sosial, PET secara aktif membagikan kegiatan dan peristiwa-peristiwa penting melalui media sosial perusahaan. Melalui media sosial, PET dapat menyampaikan informasi secara menarik, variatif dan inovatif kepada seluruh pemangku kepentingan. PET juga membuka diri kepada semua pihak atau pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menghubungi kantor pusat PET.

PT Pertamina Energy Terminal (PET)

Kantor Pusat

Jalan Raya Anyer Km. 119 Randakari Kec. Ciwandan Kota Cilegon, Provinsi Banten 42446
Fax: (0254) 601148
Telp: (0254) 601146/601147
Email: corsec.pet@pertamina.com
Instagram: [pet.pertamina](https://www.instagram.com/pet.pertamina)
Youtube: Pertamina Energy Terminal
Website: <https://pertamina-pet.com>

Kantor Bisnis

Jl. Yos Sudarso No.205, RT.10/RW.11, Sunter Jaya, Kec. Tj. Priok, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14360

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP)

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, PET tidak program kepemilikan untuk pekerja dan/atau manajemen yang dilakukan melalui penawaran atau opsi penawaran saham. Dengan demikian laporan tahunan tidak menyajikan informasi mengenai stock option yang dimiliki oleh perwira dan manajemen, baik jumlah saham dan harga exercise, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan.

Transparency is one of the principles of implementing Good Corporate Governance (GCG). The Company has an obligation to disclose material and relevant information about the Company publicly. PET consistently applies the principle of transparency in conducting its business and operations. It is part of the efforts to implement GCG to ensure the rights of shareholders and other stakeholders.

PET has an official website for the Company, <https://pertamina-pet.com>, available in both Indonesian and English, accessible to all stakeholders. The website is regularly updated to provide necessary information to stakeholders.

With the advancement of information technology and the widespread use of social media, PET actively shares important events and activities through the Company's social media. Through social media, PET can deliver information in an interesting, diverse, and innovative manner to all stakeholders. PET is also open to all parties or stakeholders who wish to obtain information directly by contacting the PET head office.

PT Pertamina Energy Terminal (PET)

Head Office

Jalan Raya Anyer Km. 119 Randakari, Ciwandan District, Cilegon City, Banten Province 42446
Fax: (0254) 601148
Phone: (0254) 601146/601147
Email: corsec.pet@pertamina.com
Instagram: [pet.pertamina](https://www.instagram.com/pet.pertamina)
YouTube: Pertamina Energy Terminal
Website: <https://pertamina-pet.com>

Business Office

Jl. Yos Sudarso No.205, RT.10/RW.11, Sunter Jaya, North Jakarta, Jakarta Capital Special Region 14360

Employee Stock Ownership Program (ESOP)/ Management Stock Ownership Program (MSOP)

Ownership of Shares by Board of Directors and Board of Commissioners

In 2022, PET did not have any ownership program for employees and/or management conducted through share offerings or stock option plans. Therefore, the annual report does not provide information regarding stock options held by officers and management, including the number of shares, exercise price, duration, and eligibility requirements for employees and/or management.

Ownership of Shares by Board of Directors and Board of Commissioners

In 2022, the Board of Directors and Board of Commissioners did not hold any shares in the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), saluran WBS yang digunakan oleh PET telah terintegrasi dengan induk Perusahaan. Sistem ini berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan dugaan pelanggaran atau tindak kecurangan yang terjadi di lingkungan internal Perusahaan. PET memiliki Tata Kerja Organisasi *Whistle Blowing System* (WBS) No. B 11-001/PET0500/2022-S9 tanggal 18 Desember 2022.

Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Penanganan Pengaduan

Pelapor menyampaikan laporan pelanggaran dengan mengikuti prosedur sesuai TKO *Whistleblowing System* Pertamina, yaitu:

1. Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada Konsultan WBS melalui saluran sebagai berikut:
 - a. Telepon: +62 21 3815909, 3815910 dan 3815911
 - b. Website : www.pertaminaclean.tipoffs.info/
 - c. Email: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
 - d. Fax: +62 213815912
 - e. SMS/Whatsapp : +62 8111750612
 - f. Kotak Surat : Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean, PO BOX 2600 JKP 10026
 - g. Drop box : Kantor Pusat Pertamina
2. Konsultan WBS menerima seluruh pengaduan/penyingkapan, mencatat, dan menuangkan ke dalam format standar yang menghasilkan:
 - a. Laporan penerimaan kontak.
 - b. Laporan sesuai kategori lingkup pengaduan/penyingkapan.
 - c. Laporan diluar kategori lingkup pengaduan/penyingkapan.
 - d. Laporan pengungkapan (*disclosure report*).
3. Konsultan WBS menyampaikan laporan penyingkapan (*disclosure report*) dalam format web ke dalam *e-room*, yang akan diakses secara *online* oleh Fungsi *Corporate Secretary* dan Komisaris Utama dalam hal terlapor adalah Direktur. Untuk mengetahui dan memastikan bahwa pengaduannya diterima dan ditindaklanjuti Pelapor setiap saat dapat menghubungi konsultan WBS melalui sarana yang telah Pelapor gunakan sebelumnya.
4. Dalam hal terlapor adalah Pekerja, Fungsi *Corporate Secretary* melakukan Pulbaket dan membuat resumennya kemudian mempresentasikan kepada CCO. Berdasarkan hasil presentasi tersebut, CCO memutuskan tindak lanjut:
 - a. Diteruskan kepada Fungsi terkait, jika pengaduan bukan termasuk kecurangan (*fraud*)
 - b. Tindak lanjut atas laporan pengaduan WBS:
 - 1) Ditutup, jika pengaduan tidak memenuhi unsur 3W (*what, where, dan when*).
 - 2) Ditutup, jika kesimpulan penelaahan awal/klarifikasi tidak mengandung unsur kebenaran.

As part of PT Pertamina (Persero), PET's whistleblowing system (WBS) channel is integrated with the parent company. This system serves as a means to disclose allegations of violations or fraudulent acts that occur within the Company's internal environment. PET has the Whistleblowing System (WBS) Organization Work Procedures No. B 11-001/PET0500/2022-S9 dated December 18th, 2022.

Reporting Violations and Complaint Handling

The reporter submits a violation report by following the procedures in accordance with Pertamina's Whistleblowing System (WBS) OWP, which are as follows:

1. The reporter makes a complaint/disclosure and sends it to the WBS Consultant through the following channels:
 - a. Telephone: +62 21 3815909, 3815910, and 3815911
 - b. Website: www.pertaminaclean.tipoffs.info/
 - c. Email: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
 - d. Fax: +62 213815912
 - e. SMS/WhatsApp: +62 8111750612
 - f. Mailbox: Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean, PO BOX 2600 JKP 10026
 - g. Drop box: Pertamina Head Office
2. The WBS Consultant receives all complaints/disclosures, records them, and documents them in a standard format that produces:
 - a. Contact acceptance report
 - b. Reports according to the category of the complaint/disclosure
 - c. Reports outside the category of the complaint/disclosure
 - d. Disclosure report
3. The WBS Consultant submits the disclosure report in web format to the *e-room*, which will be accessed online by the Corporate Secretary Function and the President Commissioner, in the case where the reported party is a Director. In order to know and ensure their complaint is received and followed up on, the reporter can contact the WBS consultant through the channel they have previously used.
4. In the case where the reported party is an Employee, the Corporate Secretary Function conducts an initial investigation and creates a summary, then presents it to the CCO. Based on the results of this presentation, the CCO decides on the follow-up actions:
 - a. Forwarded to the relevant Function if the complaint does not involve fraud.
 - b. Follow-up on the WBS complaint:
 - 1) Closed if the complaint does not meet the 3W elements (*what, where, and when*).
 - 2) Closed if the initial review/clarification conclusion does not contain elements of truth.



- 3) Disampaikan kepada Direktorat teknis terkait dan Fungsi *Human Capital* untuk pemberian sanksinya jika kesimpulan penelaahan awal/klarifikasi mengandung unsur kebenaran.
- c. Jika laporan pengaduan termasuk kecurangan:
 - 1) Disampaikan kepada Fungsi Internal Audit. Untuk proses pendalaman setelah dilakukan penelaahan awal oleh Fungsi *Corporate Secretary* dan mengandung unsur kebenaran.
 - 2) Tanpa dilakukan penelaahan awal oleh Fungsi *Corporate Secretary* apabila Fungsi Internal Audit sedang melakukan penelaahan awal.
 - 3) Fungsi *Compliance* dapat meminta bantuan namun tidak terbatas kepada Fungsi *Security, Bunker & Operation Compliance* (BOC) dan Internal Audit dalam proses tindak lanjut laporan pengaduan.
 - 4) Fungsi *Corporate Secretary* dapat bekerja sama dengan eksternal investigator jika substansi pengaduan/penyungkapan terkait dengan citra/reputasi Perusahaan dan/ tau menimbulkan kerugian yang besar. CCO memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil investigasi WBS yang dilakukan oleh Fungsi terkait.
- 3) Forwarded to the relevant technical directorate and the Human Capital Function for imposing sanctions if the initial review/clarification conclusion contains elements of truth.
- c. If the complaint involves fraud:
 - 1) It is forwarded to the Internal Audit Function. For further investigation after an initial review by the Corporate Secretary Function and contains elements of truth.
 - 2) Without an initial review by the Corporate Secretary Function if the Internal Audit Function is conducting an initial review.
 - 3) The Compliance Function can seek assistance, including but not limited to the Security Function, Bunker & Operation Compliance (BOC), and Internal Audit, in the follow-up process of the complaint.
 - 4) The Corporate Secretary Function can collaborate with external investigators if the substance of the complaint/disclosure is related to the Company's image/reputation or causes significant losses. The CCO monitors the implementation of the follow-up actions resulting from the WBS investigation carried out by the relevant Functions.

Perlindungan bagi Pelapor

PET memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan *best practices* penyelenggaraan WBS yang berlaku. PET memberikan perlindungan kepada pelapor dalam bentuk:

1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
2. Identitas Pelapor dijamin kerahasiannya oleh Perusahaan.
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan penelaahan awal/klarifikasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/ penyungkapan.
5. Dalam memberikan perlindungan, Perusahaan dapat bekerja sama dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).
6. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

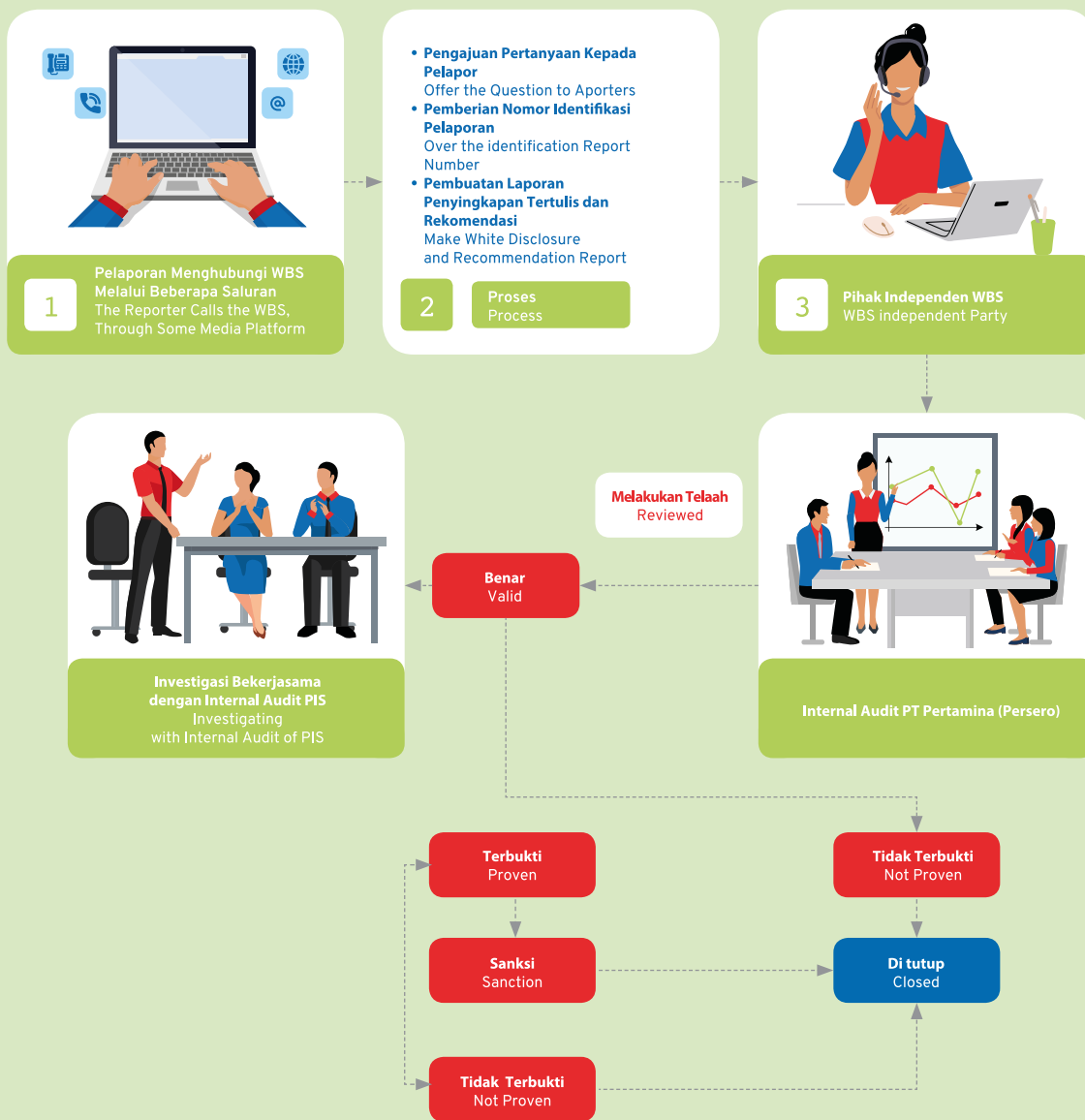
Protection for Reporters

PET provides assurance of protection to the reporter as regulated by laws and applicable best practices in implementing WBS. PET provides protection to the reporter in the following forms:

1. In the process of following up on each complaint/disclosure, PET is obliged to prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence, and professionalism.
2. The identity of the reporter is guaranteed confidentiality by the Company.
3. The Company ensures protection for the reporter from any form of threat, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party, as long as the reporter maintains the confidentiality of the reported case to any party.
4. This protection also applies to employees conducting initial investigations/clarifications and individuals providing information related to the complaint/disclosure.
5. In providing protection, the Company may collaborate with the Witness and Victim Protection Agency (LPSK).
6. Those who violate the principle of confidentiality will be subjected to severe sanctions in accordance with the applicable provisions within the Company.



Alur Laporan Whistleblowing System Flow of Whistleblowing System Report



Pihak yang Mengelola Pengaduan

Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/penyingkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah:

1. CCO: Jika Terlapor adalah Insan Pertamina Energy Terminal selain CCO, pekerja Fungsi *Corporate Secretary*, Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Dewan Komisaris: jika Terlapor adalah Direksi.
3. Direktur: jika CCO dan pekerja Fungsi *Corporate Secretary*.

Parties Responsible for Handling Complaints

The parties authorized to follow up on complaints/disclosures based on the categories of the Reported are:

1. CCO: If the Reported is any individual within Pertamina Energy Terminal, except for the CCO, employees of the Corporate Secretary Function, Board of Commissioners, and Board of Directors.
2. Board of Commissioners: If the Reported is the Board of Directors.
3. Director: If it involves the CCO and employees of the Corporate Secretary Function.



4. Pemegang Saham: jika terlapor adalah Dewan Komisaris.

Pengaduan yang masuk ke saluran WBS akan dikelola oleh:

1. Konsultan WBS

Konsultan WBS merupakan konsultan independen yang profesional dengan reputasi baik, bersifat perseorangan maupun badan usaha yang ditunjuk oleh Perusahaan. Konsultan WBS menerima dan mengelola semua pengaduan yang berhubungan dan terkait dengan WBS. Konsultan WBS memberikan hasil laporan pengungkapan (*disclosure report*) melalui sarana *e-room* untuk diteruskan kepada Fungsi Internal Audit.

2. Chief Audit Executive (CAE) PT Pertamina (Persero)

CAE adalah pejabat yang ditunjuk oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab atas program kepatuhan Perusahaan dan memastikan bahwa Dewan Komisaris, Direksi dan pekerja mematuhi peraturan dan ketentuan baik pemerintah, Perusahaan dan ketentuan lain yang berlaku serta perilaku organisasi sesuai dengan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan.

4. Shareholders: If the Reported is the Board of Commissioners.

Complaints received through the WBS channel will be managed by:

1. WBS Consultant

The WBS Consultant is an independent consultant who is professional and with good reputation, either an individual or a corporate entity, appointed by the Company. The WBS Consultant receives and manages all complaints related to and associated with WBS. The WBS Consultant provides the disclosure report through the *e-room* platform to be forwarded to the Internal Audit Function.

2. Chief Audit Executive (CAE) of PT Pertamina (Persero)

The CAE is an official appointed by the President Director responsible for the Company's compliance program, ensuring the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees comply with government regulations, Company policies, and other applicable provisions, as well as ensuring organizational behavior in accordance with the Company's Code of Conduct.

Number of Complaints and Follow-up Actions

In 2022, there was no complaints submitted.

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*) No. A 11-001/PET0500/2022-S9. Perusahaan berkomitmen dalam mencegah praktik korupsi telah sejalan dengan tujuan pemerintah dalam menyelenggarakan iklim bisnis yang bersih dan transparan. Pencegahan praktik korupsi pada Perusahaan juga mencakup pelarangan praktik suap, pencucian uang, gratifikasi dan lain-lain. Pada tahun 2022, Perseroan telah mengikuti program *coaching clinic compliance*.

In 2022, the Company had the Guidelines on Gratuities, Refusals, Acceptance, Gifts/Souvenirs, and Entertainment (*Entertainment*) No. A 11-001/PET0500/2022-S9. The Company is committed to preventing corrupt practices and aligns with the government's goal of fostering a clean and transparent business climate. The prevention of corrupt practices within the Company includes the prohibition of bribery, money laundering, gratuities, and others. In 2022, the Company participated in a compliance coaching clinic program.

Penilaian Penerapan GCG

Assessment of GCG Implementation

Dasar Pelaksanaan

Penilaian GCG di lingkungan PET dilakukan berdasarkan kriteria sebagaimana diuraikan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Tujuan Penilaian GCG

Tujuan pelaksanaan asesmen GCG di lingkungan PET adalah:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG melalui penilaian/ evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan di PET, melalui pemberian skor/ nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di PET, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dengan penerapan GCG di PET yang bersangkutan.
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG di PET dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *Corporate Governance* di lingkungan PET.
4. Melakukan pemetaan dan evaluasi terhadap kelengkapan dokumen, *infrastructure* dan *soft structure* terkait GCG serta memberikan penilaian *scoring* berdasarkan parameter alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK16/S. MBU/2012 terhadap praktik GCG di PET dan memberikan hasil evaluasi dan analisis.
5. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di PET sejalan dengan *best practices*.

Kriteria yang Digunakan

Aspek dan indikator penilaian dalam Asesmen GCG Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya

Pihak yang Melakukan Penilaian

PET melakukan pemantauan terhadap implementasi GCG melalui penilaian dan evaluasi. Penilaian independen dilakukan di tahun 2022, untuk kemudian hasilnya dilaporkan kepada pemegang saham. Pelaksanaan penilaian GCG tahun 2022 dilakukan oleh PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

Basis of Implementation

The assessment of GCG in the PET environment is carried out based on the criteria outlined in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK16/S. MBU/2012 dated June 6th, 2012, regarding the indicators/ parameters for assessing and evaluating the implementation of Good Corporate Governance in state-owned enterprises (SOEs).

Objectives of GCG Assessment

The objectives of conducting GCG assessments in the PET environment are as follows:

1. Measure the quality of GCG implementation through the assessment/evaluation of the level of compliance with GCG criteria based on the actual conditions applied in PET, by assigning scores/values to GCG implementation and categorizing its quality.
2. Identify the strengths and weaknesses of GCG implementation in PET and propose improvement recommendations to reduce the gap between GCG criteria and GCG implementation in the respective PET.
3. Monitor the consistency of GCG implementation in PET and obtain input for the improvement and development of Corporate Governance policies in the PET environment.
4. Map and evaluate the completeness of documents, infrastructure, and soft structures related to GCG, provide scoring assessments based on the parameters of the Ministry of State-Owned Enterprises Secretary's Decision Number: SK16/S.MBU/2012 on GCG practices in PET, and provide evaluation and analysis results.
5. Provide recommendations for improvement to address gaps found in the implementation of GCG in PET in line with best practices.

Criteria Used

The assessment aspects and indicators in the Company's GCG Assessment in 2022 are as follows:

1. Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation
2. Shareholders and General Meeting of Shareholders (
3. Board of Commissioners
4. Board of Directors
5. Information Disclosure and Transparency
6. Other Aspects

Assessing Party

PET monitors the implementation of GCG through assessment and evaluation. Independent assessment was conducted in 2022, and the results were then reported to the shareholders. The GCG assessment in 2022 was carried out by PT Pertamina Training & Consulting (PTC).



Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola yang Baik

Capaian hasil GCG Assessment PET untuk pelaksanaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Capaian Skor Assessment Penerapan GCG PET 2021-2022

	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Aspect of Assessment/ Indicator/ Parameter	Bobot Weight	Capaian Tahun 2021 Achievement in 2021		Kualifikasi Qualification	Capaian Tahun 2022 Achievement in 2022		Kualifikasi Qualification
			Skor Score	% Capaian % Achievement		Skor Score	% Capaian % Achievement	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance	7,000	4,47	63,90%	Cukup Baik Good	5,28	75,37%	Baik Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,000	6,10	67,79%	Cukup Baik Good	6,28	69,75%	Cukup Baik Fairly Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	16,06	45,87%	Tidak Baik Poor	21,40	61,13%	Cukup Baik Fairly Good
IV	Direksi Board of Directors	35,000	20,38	58,23%	Kurang Baik Fair	24,12	68,93%	Cukup Baik Fairly Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and transparency	9,000	1,09	12,06%	Tidak Baik Poor	6,49	72,15%	Cukup Baik Fairly Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000	0,00	0,00%	-	0,00	0,00%	-
SKOR KESELURUHAN Total Scores		100,000	48,09	48,09%	Tidak Baik Poor	63,75	63,75%	Cukup Baik Fairly Good
			KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG DI PET = "TIDAK BAIK" CLASSIFICATION OF THE QUALITY OF GCG IMPLEMENTATION IN PET = "POOR"			KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG DI PET = "CUKUP BAIK" QUALITY IMPLEMENTATION OF GCG IN PET = "FAIRLY GOOD"		

Keterangan: 0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik
Notes : 0-50 Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Fair | 75-85 : Good | 85-100: Very Good

Pelaksanaan penilaian GCG tahun 2022 menunjukkan hasil dengan predikat "Cukup Baik" dengan capaian skor sebesar 63,75.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Penerapan GCG

Dari 166 rekomendasi tahun buku 2021, Perseroan telah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh assessor sehingga pada tahun 2022 Perseroan hanya mendapatkan 152 rekomendasi. Beberapa rekomendasi yang belum ditindaklanjuti dikarenakan rencana *follow-up* dilakukan di tahun mendatang dan karena faktor di luar kendali Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menuntaskan seluruh rekomendasi yang belum ditindaklanjuti.

	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Aspect of Assessment/ Indicator/ Parameter	Jumlah Rekomendasi Tahun 2021 Number of Recommendation in 2021	Jumlah Rekomendasi Tahun 2022 Number of Recommendation in 2022
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance	15	14
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	12	19

Results of Good Corporate Governance Implementation Assessment

The achievement of PET's GCG assessment results for the implementation in 2022 are as follows:

Table of Assessment Score Achievement in GCG Implementation of PET in 2021-2022

Implementation of the GCG assessment in 2022 yielded a rating of "Fairly Good" with a score of 63.75.

Recommendations and Follow-up Actions from the GCG Implementation Assessment

Out of the 166 recommendations in the 2021 fiscal year, the Company has followed up on the recommendations provided by the assessor, resulting in only 152 recommendations in 2022. Some recommendations remain unaddressed due to planned follow-ups in the coming year and factors beyond the Company's control. The Company is committed to completing all outstanding recommendations.



	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Aspect of Assessment/ Indicator/ Parameter	Jumlah Rekomendasi Tahun 2021 Number of Recommendation in 2021	Jumlah Rekomendasi Tahun 2022 Number of Recommendation in 2022
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	77	65
IV	Direksi Board of Directors	53	47
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and transparency	9	7

Area Pengembangan dan Rekomendasi

Penilaian atas penerapan GCG telah dilaksanakan tersebut telah menghasilkan temuan-temuan yang menjadi rekomendasi untuk penyempurnaan praktik GCG di Perusahaan di masa yang akan datang. Berikut adalah rekomendasi dari penilaian GCG di tahun 2022:

Areas for Development and Recommendations

The GCG implementation assessment has produced findings that serve as recommendations for improving GCG practices in the Company in the future. The following are the recommendations from the 2022 GCG assessment:

Tabel Rekomendasi Asesmen GCG 2022

Table of Recommendation of Assessment in GCG 2022

No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
ASPEK 1: KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN ASPECT 1 : COMMITMENT TO SUSTAINABLE GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
1 (2)	Belum terdapat muatan tentang pemberian donasi, integritas laporan keuangan, perlindungan harta perusahaan, dan kegiatan politik kedalam pedoman perilaku (<i>Code of Conduct</i>) There is no content regarding donation, financial report integrity, corporate asset protection, and political activities included in the Code of Conduct.	Perusahaan diharapkan dapat melengkapi muatan tentang pemberian donasi, integritas laporan keuangan, perlindungan harta perusahaan, dan kegiatan politik kedalam pedoman perilaku (<i>code of Conduct</i>) The company is expected to include content regarding donation, financial report integrity, corporate asset protection, and political activities in the Code of Conduct.
2 (3)	Belum terdapat surat keputusan mengenai penunjukan Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang tertuang dalam sebuah Surat Keputusan atau Surat Penetapan Direksi There is no decision letter regarding the appointment of Directors appointed by the Board of Directors as responsible party for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance (GCG) as stated in a Decision Letter or Director's Appointment Letter.	Perusahaan diharapkan dapat menunjuk anggota Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang tertuang dalam sebuah Surat Keputusan atau Surat Penetapan Direksi The company is expected to appoint members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors as responsible party for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance (GCG) as stated in a Decision Letter or Director's Appointment Letter.
2 (3)	Belum terdapat muatan pada surat keputusan Direksi sebagai penanggung jawab GCG yang memuat : a. Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Tata Kelola Perusahaan yang Baik; b. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku; c. Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. There is no content in the Board Director's decision letter as the responsible party for GCG that includes: a. Developing the necessary work plans to ensure the company complies with the guidelines for the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and other relevant regulations to implement the principles of Good Corporate Governance. b. Monitoring and ensuring the company's business activities comply with applicable provisions. c. Monitoring and ensuring the company's compliance with all agreements and commitments made with third parties.	Surat Penetapan Direksi sebagai penanggung jawab GCG diharapkan dapat memuat : a. Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Tata Kelola Perusahaan yang Baik; b. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku; c. Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. The Board Director's Appointment Letter as the responsible party for GCG is expected to include: a. Developing the necessary work plans to ensure the company complies with the guidelines for the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and other relevant regulations to implement the principles of Good Corporate Governance. b. Monitoring and ensuring the company's business activities comply with applicable provisions. c. Monitoring and ensuring the company's compliance with all agreements and commitments made with third parties.
2 (4)	Belum terdapat dokumen sosialisasi mengenai Pedoman Perilaku dan peraturan teknis/pedoman pelaksanaannya termasuk menjadi materi dalam proses <i>induction</i> (pengenalan) bagi karyawan baru There is no documentation for socialization regarding the Code of Conduct and its technical regulations/guidelines, including its inclusion as part of the induction process for new employees.	Perusahaan diharapkan dapat melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku dan peraturan teknis/pedoman pelaksanaannya termasuk menjadi materi dalam proses <i>induction</i> (pengenalan) bagi karyawan baru. The company is expected to conduct socialization on the Code of Conduct and its technical regulations/guidelines, including its inclusion as part of the induction process for new employees.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area (Area of Improvement)	Rekomendasi (Recommendation)
3 (6)	Belum terdapat KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat berupa kualitas penerapan GCG (Skor Penilaian GCG), dapat juga mengenai pelaksanaan unsur-unsur GCG antara lain penerapan manajemen risiko, pengendalian intern, pengawasan intern (audit internal), pelaksanaan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan, tata kelola teknologi informasi, dan pedoman perilaku etika (<i>code of conduct</i>). There are no Key Performance Indicators (KPIs) regarding the implementation of Good Corporate Governance, which can include the quality of GCG implementation (GCG Assessment Score) and the implementation of GCG elements such as risk management, internal control, internal auditing, reporting mechanisms for alleged violations, information technology governance, and code of conduct.	Perusahaan diharapkan dapat melengkapi KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat berupa kualitas penerapan GCG (Skor Penilaian GCG), dapat juga mengenai pelaksanaan unsur-unsur GCG antara lain penerapan manajemen risiko, pengendalian intern, pengawasan intern (audit internal), pelaksanaan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan, tata kelola teknologi informasi, dan pedoman perilaku etika (<i>code of conduct</i>). The company is expected to establish KPIs regarding the implementation of Good Corporate Governance, which can include the quality of GCG implementation (GCG Assessment Score) and the implementation of GCG elements such as risk management, internal control, internal auditing, reporting mechanisms for alleged violations, information technology governance, and code of conduct.
3 (6)	Belum terdapat tingkat pencapaian yang memadai atas KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut. There is no adequate level of achievement for the KPIs related to the implementation of Good Corporate Governance.	Perusahaan diharapkan dapat memenuhi tingkat pencapaian yang memadai atas KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut. The company is expected to achieve an adequate level of accomplishment in relation to the KPIs for the implementation of Good Corporate Governance.
4(9)	Belum terdapat rekapitulasi pelaporan berkala tentang perkembangan pemenuhan kewajiban menyampaikan LHKPN There is no periodic reporting recapitulation on the progress of fulfilling the obligation to submit wealth reports (LHKPN).	Perusahaan sebaiknya membuat rekapitulasi pelaporan berkala tentang perkembangan pemenuhan kewajiban menyampaikan LHKPN. The company should create periodic reporting recaps on the progress of fulfilling the obligation to submit wealth reports (LHKPN).
5(11)	Belum terdapat survei tingkat pemahaman dengan hasil yang memadai terhadap kebijakan pengendalian Gratifikasi untuk Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan karyawan perusahaan There is no survey on the level of understanding with adequate results regarding the Gratification Control Policy for the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors, and company employees.	Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan survei tingkat pemahaman dengan hasil yang memadai terhadap kebijakan pengendalian Gratifikasi untuk Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan karyawan perusahaan The company is expected to enhance surveys to assess the level of understanding, with satisfactory results, regarding the Gratification Control Policy for the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors, and company employees.
5 (12)	Belum terdapat rekapitulasi pelaporan kegiatan tentang Pengendalian Gratifikasi yang memuat antara lain; terdapat kegiatan pengelolaan gratifikasi yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, terdapat pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan, terdapat peninjauan dan penyempurnaan berkala terhadap perangkat pendukung. There is no reporting recapitulation of activities related to Gratification Control, including compliant gratification management according to applicable laws and regulations, reporting on gratification control within the company, and periodic review and improvement of supporting mechanisms.	Perusahaan sebaiknya membuat rekapitulasi pelaporan kegiatan tentang Pengendalian Gratifikasi yang memuat antara lain; terdapat kegiatan pengelolaan gratifikasi yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, terdapat pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan, terdapat peninjauan dan penyempurnaan berkala terhadap perangkat pendukung. The company should compile reporting recaps of activities related to Gratification Control, including compliant gratification management according to applicable laws and regulations, reporting on gratification control within the company, and periodic review and improvement of supporting mechanisms.
6(13)	Belum terdapat pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran dalam Pedoman Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>whistle-blowing system</i>) pada muatan Pedoman WBS There is no reporting on the implementation of the Whistle Blowing System in the Whistle Blowing System Guidelines.	Perusahaan diharapkan dapat melengkapi muatan pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran dalam Pedoman Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>whistle-blowing system</i>). The company is expected to include content in the reporting regarding the implementation of the Whistle Blowing System in the Whistle Blowing Guidelines.
6(14)	Belum terdapat dokumen sosialisasi atas kebijakan <i>whistle blowing system</i> kepada stakeholders perusahaan. There is no socialization documentation on the whistle-blowing system policy to company stakeholders.	Perusahaan diharapkan dapat melaksanakan sosialisasi atas kebijakan <i>whistle blowing system</i> kepada stakeholders perusahaan. Sebagai contoh, dalam dokumen Pakta Integritas untuk vendor agar dapat mencantumkan mekanisme dan kontak WBS jika terjadi potensi pelanggaran. The company is expected to conduct socialization on the whistle-blowing system policy to company stakeholders.
6(15)	Belum terdapat rekapitulasi seluruh kegiatan Pengelolaan penerapan sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistle-blowing</i>) There is no recapitulation of all activities in managing the implementation of the whistle-blowing system.	Perusahaan diharapkan dapat membuat rekapitulasi seluruh kegiatan Pengelolaan penerapan sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistle-blowing</i>) The company is expected to create a recapitulation of all activities in managing the implementation of whistle-blowing system.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
6(15)	Belum terdapat pelaporan atas pelaksanaan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (<i>whistle blowing system</i>) There is no reporting on the implementation of the policy regarding reporting alleged violations in the company (<i>whistle-blowing system</i>).	Perusahaan diharapkan membuat pelaporan atas pelaksanaan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (<i>whistle blowing system</i>) The company should report on the implementation of the policy regarding reporting alleged violations in the company (<i>whistle-blowing system</i>).
6(15)	Belum terdapat evaluasi dan pelaporan yang menggambarkan seluruh Sistem Tata Kerja Organisasi unit WBS (<i>whistle-blowing system</i>) sepanjang tahun penilaian yang memuat program dan realisasi, pemutakhiran pedoman, kegiatan sosialisasi dan analisis atas laporan yang masuk. There is no evaluation and reporting that describes the entire Work System of the WBS Organizational Unit throughout the assessment year, including program and realization, guideline updates, socialization activities, and analysis of incoming reports.	Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi dan pelaporan yang menggambarkan seluruh Sistem Tata Kerja Organisasi unit WBS (<i>whistle-blowing system</i>) sepanjang tahun penilaian yang memuat program dan realisasi, pemutakhiran pedoman, kegiatan sosialisasi dan analisis atas laporan yang masuk. The company should conduct evaluations and reporting that describe the entire Work System of the WBS Organizational Unit throughout the assessment year, including program and realization, guideline updates, socialization activities, and analysis of incoming reports.
ASPEK 2: PEMEGANG SAHAM ASPECT 2: SHAREHOLDERS		
7 (16)	Belum terdapat Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Anak Perusahaan PT Pertamina International Shipping There is no Appointment and Termination Guidelines for the Board of Directors of PT Pertamina International Shipping Subsidiaries.	Pemegang Saham diharapkan dapat meratifikasi pedoman pengelolaan anak perusahaan mengenai pengangkatan dan pemberhentian Direksi Shareholders are expected to ratify the subsidiary's management guidelines regarding the appointment and termination of the Board of Directors.
7 (17)	Belum terdapat dokumen Uji Kelayakan dan Kelayakan oleh Lembaga Profesional terhadap bakal calon anggota Direksi atas pengangkatan tahun 2021 There is no document of Fit and Proper Test by a Professional Institution for prospective members of the Board of Directors for the 2021 appointment.	Tim UKK diharapkan dapat dilakukan oleh Lembaga Profesional dan dievaluasi oleh Tim terhadap bakal calon The Fit and Proper Test Team is expected to be conducted by a Professional Institution and evaluated by the team regarding potential candidates.
7 (18)	Belum terdapat Jumlah Direksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang relevan dengan jumlah karyawan dan layanan bisnis yang ada The number of Directors is not in accordance with the company's needs and relevant to the number of employee and Business field	Pemegang Saham diharapkan dapat memenuhi Jumlah Direksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang relevan dengan jumlah karyawan dan layanan bisnis yang ada Shareholders are expected to fulfill the required number of Directors according to the company's needs, relevant to the number of employees and Business field
7(19)	Belum terdapat Kebijakan/Pedoman yang mengatur rangkap jabatan bagi Direksi anak Perusahaan PT Pertamina International Shipping There is no Policy/Guideline governing multiple positions for the Directors of PT Pertamina International Shipping Subsidiaries.	Pemegang Saham diharapkan dapat menetapkan pengaturan Pedoman mengenai rangkap jabatan bagi Direksi. Shareholders are expected to establish regulations regarding concurrent positions for the Board of Directors.
8 (22)	Belum terdapat Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris Anak Perusahaan There is no Appointment and Termination Guidelines for the Board of Commissioners of PT Pertamina International Shipping Subsidiaries.	Pemegang Saham diharapkan dapat meratifikasi pedoman pengelolaan anak perusahaan mengenai penetapan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris Shareholders are expected to ratify the subsidiary's management guidelines regarding the appointment and termination of the Board of Commissioners, including the establishment of guidelines.
8(23)	Belum terdapat hasil penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham There is no assessment result for prospective members of the Board of Commissioners by Shareholders.	Pemegang Saham diharapkan dapat melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris Shareholders are expected to conduct evaluations of potential candidates for Board of Commissioners members.
8(23)	Belum terdapat Dewan Komisaris Independen There are no Independent Commissioners on the Board.	RUPS diharapkan dapat menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya. Komisaris Independen memiliki kompetensi dibidang auditing, keuangan dan akuntansi. The General Meeting of Shareholders is expected to appoint Independent Board of Commissioners members, at least 20% of the total Board of Commissioners explicitly in the appointment decision. Independent Commissioners should have expertise in auditing, finance, and accounting.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area (Area of Improvement)	Rekomendasi (Recommendation)
8 (25)	Belum terdapat Kebijakan/Pedoman yang mengatur rangkap jabatan bagi Komisaris anak Perusahaan There is no Policy/Guideline governing concurrent positions for the Commissioners of Subsidiary Company	Pemegang Saham diharapkan dapat menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris Shareholders are expected to establish regulations regarding concurrent positions for Board of Commissioners members.
9(27)	Belum terdapat pengesahan RJPP oleh Pemegang Saham The is no approval on Company Long Term Plan (RJPP) by Shareholders.	Pemegang Saham diharapkan dapat memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara tepat waktu Shareholders are expected to provide approval or consent for the draft of the RJPP or RJPP revision in a timely manner.
9 (28)	Belum terdapat Pedoman mengenai penyusunan RKAP anak Perusahaan PT Pertamina International Shipping There is no Guideline for the preparation of the Subsidiary's Company Work Plan and Budget (RKAP).	Pemegang Saham diharapkan dapat meratifikasi pedoman pengelolaan anak perusahaan mengenai pedoman penyusunan RKAP. Shareholders are expected to ratify the subsidiary's management guidelines regarding the preparation of the RKAP.
9 (28)	Terdapat keterlambatan pengesahan RKAP tahun 2022 oleh Pemegang Saham yang dilakukan pada bulan Agustus 2022 There was a delay in the approval of the 2022 RKAP by Shareholders, which was conducted in August 2022.	RUPS diharapkan dapat memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. The General Meeting of Shareholders is expected to provide approval or consent for the draft RKAP in a timely manner, no later than the end of the year before the current fiscal year.
10 (30)	Belum terdapat penilaian terhadap kinerja Direksi secara individu oleh Pemegang Saham There is no individual performance assessment of the Directors by Shareholders.	RUPS diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi secara individu The General Meeting of Shareholders is expected to provide individual performance assessments for the Board of Directors.
10 (30)	Belum terdapat pengesahan/persetujuan mengenai kontrak kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham There is no approval regarding the performance contract of the Board of Commissioners by Shareholders.	Pemegang Saham diharapkan dapat melakukan pengesahan/persetujuan mengenai kontrak kinerja Dewan Komisaris Shareholders are expected to provide approval or consent regarding the performance contract of the Board of Commissioners.
10 (30)	Belum terdapat penilaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham There is no assessment of the performance of the Board of Commissioners based on the performance report of the Board of Commissioners by Shareholders.	Pemegang Saham diharapkan dapat memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris Shareholders are expected to assess the performance of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' performance report.
10 (31)	Belum terdapat Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan yang dimutakhirkan mengenai Pedoman gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris There are no updated Subsidiary Management Guidelines regarding the Guidelines for salaries/honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners	Pemegang Saham diharapkan dapat memutakhirkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan mengenai Pedoman gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris. Shareholders are expected to be able to update the Subsidiary Management Guidelines regarding the Guidelines for salaries/honorarium, benefits and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
10(32)	Belum terdapat Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan mengenai penetapan pedoman penunjukan audit eksternal. There is no Management Guideline for Subsidiaries regarding the appointment of external auditors.	Pemegang Saham diharapkan dapat meratifikasi Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan mengenai penetapan pedoman penunjukan audit eksternal. Shareholders are expected to ratify the subsidiary's management guidelines regarding the appointment of external audit guidelines.
10(33)	Belum terdapat pedoman penyusunan laporan tahunan (<i>annual report</i>) dan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris yang berlaku untuk anak Perusahaan There is no guideline for the preparation of annual reports and reports on the supervisory tasks of the Board of Commissioners applicable to Subsidiaries.	Pemegang Saham diharapkan dapat menetapkan pedoman penyusunan laporan tahunan (<i>annual report</i>) dan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris yang berlaku untuk anak Perusahaan Shareholders are expected to establish guidelines for the preparation of annual reports and reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners applicable to the subsidiary.
12 (39)	Terdapat Proses Penetapan KAP oleh Pemegang Saham tanpa melalui usulan Direksi dan Dewan Komisaris	Pemegang Saham diharapkan tidak mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.
12(40)	Belum terdapat sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris There is no system for receiving reports on performance decline indicators from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.	Pemegang Saham diharapkan dapat menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Shareholders are expected to establish a system for receiving reports on performance decline indicators from the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
ASPEK 3: DEWAN KOMISARIS ASPECT 3: BOARD OF COMMISSIONERS		
13 (42)	Belum terdapat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris. There is no company work plan and budget for training activities for the Board of Commissioners.	Membuat Rencana Kerja Dewan Komisaris tentang program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris. Creating a Work Plan for the Board of Commissioners regarding training programs for the Board of Commissioners.
	Belum terdapat pelaksanaan pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris. There is no training conducted for the Board of Commissioners.	Merealisasikan program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris dan menyusun laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalankan. Implementing training programs for the Board of Commissioners and preparing a report on the outcomes of the conducted training.
13 (44)	Belum terdapat pengaturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara formal melalui pengambilan pengambilan keputusan diluar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain). There is no regulation regarding the formal decision-making mechanism of the Board of Commissioners outside of meetings (through circulars and others).	Menyusun ketentuan terkait pengambilan keputusan Dewan Komisaris di luar rapat. Developing provisions regarding decision-making by the Board of Commissioners outside of meetings.
	Belum terdapat standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan Dewan Komisaris terhadap usulan Direksi. There is no standard timeframe for the promptness of the Board of Commissioners' decision-making and approval of the Board of Directors' proposals.	Menyusun ketentuan terkait tingkat waktu pengambilan keputusan Dewan Komisaris sejak usulan tindakan disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris - Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler. Tingkat kesegeraan berkisar 7 hari (baik) dan sampai dengan 14 hari (cukup). Developing provisions regarding the timeframe for decision-making by the Board of Commissioners from the submission of proposed actions in the Board of Commissioners' Meeting and/or Board of Commissioners - Directors Meeting, or through written circular decisions. The timeframe ranges from 7 days (good) to 14 days (sufficient).
	Belum terdapat ketentuan tentang tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi. There are no provisions regarding the promptness of communicating the decisions of the Board of Commissioners to the Board of Directors.	Menyusun ketentuan terkait tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi, maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani. Developing provisions regarding the promptness of communicating the decisions of the Board of Commissioners to the Board of Directors, with a maximum of 7 days from the approval/signing.
13 (45)	Belum terdapat kebijakan mengenai penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang memadai. There is no policy regarding the preparation of adequate annual work plans and budgets by the Board of Commissioners.	Menyusun kebijakan terkait penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris. Formulating policies regarding the preparation of the Board of Commissioners' annual work plan and budget.
	Belum terdapat penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan oleh Dewan Komisaris. There is no preparation of annual work plans and budgets by the Board of Commissioners.	Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris. Preparing the annual work plan and budget of the Board of Commissioners.
	Belum terdapat pengesahan rencana kerja dan anggaran tahunan oleh Dewan Komisaris, yang juga memuat tentang indikator kinerja utama dan target-targetnya. There is no ratification of the annual work plans and budgets by the Board of Commissioners, which should also include key performance indicators and targets.	Mengesahkan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris, yang juga memuat tentang indikator kinerja utama dan target-targetnya. Ratifying the annual work plan and budget of the Board of Commissioners, which also includes key performance indicators and targets.
	Belum terdapat penyampaian rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP. There is no submission of the annual work plans and budgets by the Board of Commissioners to the Board of Directors to be included as part of the Company Work Plan and Budget Establishing provisions regarding the duties or responsibilities of the Board of Commissioners regarding oversight and advice on the company's risk management policy and its implementation (RKAP).	Melakukan penyampaian secara tertulis terkait rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP. Providing written submissions of the Board of Commissioners' annual work plan and budget to the Board of Directors to be included as part of the RKAP.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area (Area of Improvement)	Rekomendasi (Recommendation)
13 (45)	Belum terdapat rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan. There is no written submission of the annual work plans and budgets of the Board of Commissioners to the Shareholders for approval.	Melakukan penyampaian secara tertulis kepada Pemegang Saham terkait rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk mendapatkan pengesahan Pemegang Saham. Providing written submissions to the Shareholders regarding the Board of Commissioners' annual work plan and budget for approval by the Shareholders.
15 (47)	Belum terdapat rencana kerja Dewan Komisaris yang berkaitan dengan proses persetujuan RJPP yang disampaikan Direksi. There is no work plan of the Board of Commissioners related to the approval process of the RJPP submitted by the Board of Directors.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang berkaitan dengan proses persetujuan RJPP yang disampaikan Direksi. Developing a work plan for the Board of Commissioners related to the approval process of the RJPP submitted by the Board of Directors.
15 (48)	Belum terdapat rencana kerja Dewan Komisaris yang berkaitan dengan proses persetujuan rancangan RKAP yang disampaikan Direksi. There is no work plan of the Board of Commissioners related to the approval process of the draft RKAP submitted by the Board Directors.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang berkaitan dengan proses persetujuan rancangan RKAP yang disampaikan Direksi. Developing a work plan for the Board of Commissioners related to the approval process of the draft RKAP submitted by the Board of Directors.
	Belum terdokumentasi terkait pembahasan internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai proses telaah rancangan RKAP. There is no documentation related to internal discussions of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the review process of the draft RKAP.	Mendokumentasikan (misalnya, melalui Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi) berkaitan dengan proses telaah rancangan RKAP. Documenting (e.g., through Minutes of Internal Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Commissioners and Directors Meetings) regarding the review process of the draft RKAP.
	Belum terdapat simpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP. There is no conclusion whether the draft RKAP is aligned or not aligned with the RJPP.	Menyatakan dalam dokumen RKAP yang sudah disahkan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP. Stating in the approved RKAP document that the draft RKAP is aligned and/or not aligned with the RJPP.
16 (51)	Belum terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya. There is no policy of the Board of Commissioners regarding oversight and advice on the policy/draft of the internal control system and its implementation.	Menyusun ketentuan bahwa tugas atau kewajiban Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya. Establishing provisions regarding the duties or responsibilities of the Board of Commissioners regarding oversight and advice on the policy/draft of the internal control system and its implementation.
	Belum terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya. There is no plan of the Board of Commissioners regarding oversight and advice on the policy/draft of the internal control system and its implementation.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya. Developing a work plan for the Board of Commissioners regarding oversight and advice on the policy/draft of the internal control system and its implementation.
	Dewan Komisaris belum melakukan telaah atas: (1) kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern; (2) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas; (3) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas; (4) internal control report. The Board of Commissioners has not conducted reviews on: (1) policies/drafts and implementation of the internal control system; (2) evaluations of the effectiveness of internal controls at the entity level; (3) evaluations of the effectiveness of internal controls at the operational/activity level; (4) internal control report.	Dewan Komisaris agar dapat melakukan telaah atas: (1) kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern; (2) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas; (3) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas; (4) internal control report. Enabling the Board of Commissioners to conduct reviews on: (1) policies/drafts and implementation of the internal control system; (2) evaluations of the effectiveness of internal controls at the entity level; (3) evaluations of the effectiveness of internal controls at the operational/activity level; (4) internal control report.
	Dewan Komisaris belum menyampaikan arahan tentang peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern kepada Direksi. The Board of Commissioners has not provided guidance on improving the effectiveness of the internal control system to the Board Directors.	Dewan Komisaris agar dapat menyampaikan arahan tentang peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern kepada Direksi. Ensuring the Board of Commissioners provides guidance on improving the effectiveness of the internal control system to the Board of Directors.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
16 (52)	Belum terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaannya.	Menyusun ketentuan bahwa tugas atau kewajiban Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaannya.
	There is no policy of the Board of Commissioners regarding oversight and advice on the company's risk management policy and its implementation.	Establishing provisions regarding the duties or responsibilities of the Board of Commissioners regarding oversight and advice on the company's risk management policy and its implementation.
	Belum terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.
	There is no plan by the Board of Commissioners regarding oversight and advice on the company's risk management policy and implementation.	Developing a work plan for the Board of Commissioners regarding oversight and advisory on the policy and implementation of the company's risk management.
	Dewan Komisaris belum melakukan telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko) dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi.	Dewan Komisaris agar dapat melakukan telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko) dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi.
16 (53)	The Board of Commissioners has not conducted a review of the company's risk management policy and implementation (including the risk management unit work plan) and the periodic reports on risk management submitted by the Board of Directors.	The Board of Commissioners should conduct a review of the company's risk management policy and implementation (including the work plan of the risk management unit) and the periodic reports on risk management submitted by the Board of Directors.
	Dewan Komisaris belum menyampaikan arahan tentang peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.	Dewan Komisaris agar dapat menyampaikan arahan tentang peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.
	The Board of Commissioners has not provided guidance on improving the quality of the company's risk management policy and implementation.	The Board of Commissioners should provide guidance on improving the quality of the company's risk management policy and implementation.
	Belum terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya.	Menyusun ketentuan bahwa tugas atau kewajiban Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya.
	There is no policy by the Board of Commissioners regarding oversight and advice on the company's information technology system policy and implementation.	Establishing provisions that outline the responsibilities of the Board of Commissioners regarding oversight and advisory on the company's information technology system policy and its implementation.
	Belum terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya.
	There is no plan by the Board of Commissioners regarding oversight and advice on the company's information technology system policy and implementation.	Creating a work plan for the Board of Commissioners regarding oversight and advisory on the company's information technology system policy and implementation.
	Dewan Komisaris belum melakukan telaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.	Dewan Komisaris agar dapat melakukan telaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
	The Board of Commissioners has not conducted a review of the information technology system policy and its implementation according to the established work plan.	The Board of Commissioners should conduct a review of the information technology system policy and its implementation according to the established work plan.
	Dewan Komisaris belum menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi.	Dewan Komisaris agar dapat menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi.
	The Board of Commissioners has not provided guidance to the Board of Directors on the policy and implementation of the information technology system.	The Board of Commissioners should provide guidance to the Board of Directors on the policy and implementation of the information technology system.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
16 (54)	Belum terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut. There is no policy by the Board of Commissioners regarding oversight and advice on the company's human resource management policy, particularly on career management, promotion systems and procedures, transfers and demotions within the company, and the implementation of such policies.	Menyusun ketentuan bahwa tugas atau kewajiban Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Establishing provisions that outline the responsibilities of the Board of Commissioners regarding oversight and advisory on human resource management policy, particularly on career management, promotion systems and procedures, transfers, and demotions within the company, and the implementation of such policies.
	Belum terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat mengenai kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut. There is no plan by the Board of Commissioners regarding oversight and advice on human resource policies and their implementation.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Creating a work plan for the Board of Commissioners regarding oversight and advisory on human resource policies and their implementation.
	Dewan Komisaris belum melakukan telaah terhadap rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi. The Board of Commissioners has not conducted a review of the promotion and transfer plans for positions one tier below the Board of Directors.	Dewan Komisaris agar dapat melakukan telaah terhadap rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi. The Board of Commissioners should conduct a review of the promotion and transfer plans for positions one tier below the Board of Directors.
	Dewan Komisaris belum memberikan arahan berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan atas rencana suksesi dan pelaksanaannya. The Board of Commissioners has not provided guidance based on the supervision and review of succession plans and their implementation.	Dewan Komisaris agar dapat memberikan arahan berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan atas rencana suksesi dan pelaksanaannya. The Board of Commissioners should provide guidance based on the supervision and review of succession plans and their implementation.
16 (55)	Belum terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. There is no policy by the Board of Commissioners regarding oversight and advice on accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.	Menyusun ketentuan bahwa tugas atau kewajiban Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Establishing provisions that outline the responsibilities of the Board of Commissioners regarding oversight and advisory on accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.
	Belum terdapat rencana Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut. There is no plan for the Board of Commissioners to oversee accounting policies, the preparation of financial statements, and the implementation of such policies.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut. Creating a work plan for the Board of Commissioners regarding oversight and advisory on accounting policies, the preparation of financial statements, and the implementation of such policies.
	Belum terdapat proses telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. There is no review process for accounting policies and the preparation of financial statements.	Dewan Komisaris agar dapat melakukan telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. The Board of Commissioners should conduct a review of accounting policies and the preparation of financial statements.
	Dewan Komisaris belum menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya. The Board of Commissioners has not provided guidance to the Board of Directors on accounting policies and the preparation of financial statements and their application.	Dewan Komisaris agar dapat menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya. The Board of Commissioners should provide guidance to the Board of Directors on accounting policies and the preparation of financial statements and their application.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
16 (56)	Belum terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.	Menyusun ketentuan bahwa tugas atau kewajiban Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.
	There is no policy by the Board of Commissioners regarding oversight and advice on procurement policies and their implementation.	Establishing provisions that outline the responsibilities of the Board of Commissioners regarding oversight and advisory on procurement policies and their implementation.
	Belum terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.
	There is no plan by the Board of Commissioners regarding oversight and advice on procurement policies and their implementation.	Creating a work plan for the Board of Commissioners regarding oversight and advisory on procurement policies and their implementation.
	Dewan Komisaris belum melakukan telaah terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.	Dewan Komisaris agar dapat melakukan telaah terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.
	The Board of Commissioners has not conducted a review of procurement policies and their implementation.	The Board of Commissioners should conduct a review of procurement policies and their implementation.
16 (57)	Dewan Komisaris belum menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.	Dewan Komisaris agar dapat menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.
	The Board of Commissioners has not provided guidance to the Directors regarding procurement policies and their implementation.	The Board of Commissioners should be able to provide guidance to the Board of Directors regarding procurement policies and their implementation.
	Belum terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.	Menyusun ketentuan bahwa tugas atau kewajiban Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.
	There is no policy from the Board of Commissioners regarding oversight and advisory on quality and service policies and their implementation.	Formulating provisions regarding the tasks or obligations of the Board of Commissioners related to the oversight and advisory on quality and service policies, as well as their implementation.
	Belum terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.
	There is no work plan from the Board of Commissioners regarding the supervision and advisory tasks on quality and service policies and their implementation.	Developing a work plan for the Board of Commissioners regarding the supervision and advisory on quality and service policies, including their implementation.
17 (58)	Belum terdapat rencana kerja Dewan Komisaris yang membahas kepatuhan direksi terhadap peraturan per-UU-an dan perjanjian dengan pihak ketiga.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat atas kepatuhan direksi terhadap peraturan per-UU-an dan perjanjian dengan pihak ketiga.
	There is no work plan from the Board of Commissioners addressing the compliance of the Directors with regulations and agreements with third parties.	Developing a work plan for the Board of Commissioners regarding the oversight and advisory on the Directors' compliance with regulations and agreements with third parties.
	Dewan Komisaris belum melaporkan hasil evaluasi/pembahasan tersebut kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris semesteran dan tahunan.	Dewan Komisaris agar dapat melaporkan hasil evaluasi/pembahasan tersebut kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris semesteran dan tahunan.
	The Board of Commissioners has not reported the results of the evaluation/discussion to the General Meeting of Shareholders (RUPS) in the semi-annual and annual oversight reports conducted by the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners should report the results of the evaluation/discussion to the General Meeting of Shareholders (RUPS) in the semi-annual and annual oversight reports conducted by the Board of Commissioners.
17 (59)	Belum terdapat rencana Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan RKAP.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris terkait evaluasi terhadap pelaksanaan RKAP.
	There is no plan from the Board of Commissioners to evaluate the implementation of the Annual Work Plan (RKAP).	Developing a work plan for the Board of Commissioners concerning the evaluation of the implementation of the Annual Company Work Plan and Budget (RKAP).
	Komisaris Utama belum menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan I s.d. Triwulan IV, serta belum menandatangani Laporan Manajemen Tahunan, setelah dievaluasi/dibahas Dewan Komisaris dan Direksi.	Komisaris Utama agar dapat menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan I s.d. Triwulan IV, serta menandatangani Laporan Manajemen Tahunan, setelah dievaluasi/dibahas Dewan Komisaris dan Direksi.
	The President Commissioner has not signed the Quarterly Management Reports I to IV, as well as the Annual Management Report, after being evaluated/discussed by the Board of Commissioners and the Directors.	The President Commissioner should sign the Quarterly Management Reports I to IV, as well as the Annual Management Report, after being evaluated/discussed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
17 (60)	Belum terdapat rencana kerja Dewan Komisaris untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS. There is no work plan from the Board of Commissioners to discuss transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders (RUPS).	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pembahasan transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS. Developing a work plan for the Board of Commissioners regarding the discussion of transactions or actions within the authority of the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders (RUPS).
17 (61)	Belum terdapat rencana kerja penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam Rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris. There is no work plan for the appointment of an external auditor and the budget for external audit in the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.	Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal. Developing an annual work plan and budget for the Board of Commissioners regarding the appointment of candidate auditors and the budget for external audits.
	Dewan Komisaris belum melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal. The Board of Commissioners has not initiated the process of appointing an external auditor through the Audit Committee.	Dewan Komisaris agar dapat melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya. The Board of Commissioners should go through the Audit Committee to carry out the process of appointing external auditors in accordance with the procurement regulations, and if necessary, seek assistance from the Board of Directors in the appointment process.
	Dewan Komisaris belum menyampaikan kepada RUPS alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut. The Board of Commissioners has not communicated to the General Meeting of Shareholders (RUPS) the reasons for the nomination and the proposed honorarium/fees for the external auditor.	Dewan Komisaris agar dapat menyampaikan kepada RUPS alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut. The Board of Commissioners should communicate to the General Meeting of Shareholders (RUPS) the reasons for the nomination and the proposed honorarium/fees for the external auditor.
	Dewan Komisaris belum mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners has not evaluated the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards.	Dewan Komisaris agar dapat mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners should evaluate the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards.
17(62)	Belum terdapat penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui: (1) pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya; (2) telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan (3) telaahan hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal. There is no assessment of the effectiveness of external audit implementation through: (1) monitoring the conformity of audit progress with its work plan; (2) reviewing the conformity of audit implementation with the standards of the public accountant profession; and (3) reviewing the results of external audits and the quality of audit recommendations.	Dewan Komisaris agar dapat melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui: (1) pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya; (2) telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan (3) telaahan hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal. The Board of Commissioners should assess the effectiveness of external audit implementation through: (1) monitoring the conformity of audit progress with its work plan; (2) reviewing the conformity of audit implementation with the standards of the public accounting profession; and (3) reviewing the results of external audits and the quality of audit recommendations.
	Belum terdapat penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui: (1) telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI dan auditor eksternal; (2) telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal; (3) kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal; dan (4) telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya; (5) manajemen fungsi SPI. There is no assessment of the effectiveness of internal audit implementation through: (1) reviewing the effectiveness of follow-up monitoring on the results of SPI audits and external auditor; (2) reviewing the conformity of audit implementation with internal audit standards; (3) completeness of findings attributes and quality of internal audit recommendations; and (4) reviewing the work plan of supervision and its implementation; (5) management of SPI function.	Dewan Komisaris agar dapat melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui: (1) telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI dan auditor eksternal; (2) telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal; (3) kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal; dan (4) telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya; (5) manajemen fungsi SPI. The Board of Commissioners should assess the effectiveness of internal audit implementation through: (1) reviewing the effectiveness of follow-up monitoring on the results of SPI audits and external auditors; (2) reviewing the conformity of audit implementation with internal audit standards; (3) completeness of findings attributes and quality of internal audit recommendations; and (4) reviewing the work plan of oversight and its implementation; (5) management of SPI function.
	Belum terdapat penyampaian arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit internal dan audit eksternal. There is no provision of guidance to the Directors on improving the effectiveness of internal and external audits.	Dewan Komisaris agar dapat menyampaikan arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit internal dan audit eksternal. The Board of Commissioners should provide guidance to the Directors on improving the effectiveness of internal and external audits.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
19 (67)	Belum terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pamantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham. There is no work plan from the Board of Commissioners regarding monitoring the performance of the Directors and reporting to the Shareholders.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris terkait pamantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham. Developing a work plan for the Board of Commissioners regarding the monitoring of the Board of Directors' performance and reporting to the Shareholders.
	Dewan Komisaris belum menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran. The Board of Commissioners has not collectively and individually provided the evaluation results of the Directors' performance to the General Meeting of Shareholders (RUPS) in the semi-annual oversight report of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris agar dapat menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran. The Board of Commissioners should collectively and individually provide the evaluation results of the Board of Directors' performance to the General Meeting of Shareholders (RUPS) in the semi-annual oversight report of the Board of Commissioners.
19 (68)	Belum terdapat rencana Dewan Komisaris menelaah pengusulan remunerasi Direksi. There is no plan yet for the Board of Commissioners to review the proposal for Board of Director's remuneration.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris terkait penelaahan pengusulan remunerasi Direksi. Developing a work plan for the Board of Commissioners regarding the review of Board of Director's remuneration proposals.
20 (69)	Dewan Komisaris membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS. The Board of Commissioners establish an Integrity Pact, which included in the Director's Action Proposal that requires the recommendation of the Board of Commissioners and the approval of the General Meeting of Shareholders (RUPS).	Dewan Komisaris agar dapat membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS. The Board of Commissioners should establish an Integrity Pact, which would be included in the Board of Director's Action Proposal that requires the recommendation of the Board of Commissioners and the approval of the General Meeting of Shareholders (RUPS).
21 (70)	Belum terdapat rencana kerja Dewan Komisaris untuk memantau penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. There is no work plan for the Board of Commissioners to monitor the implementation of good corporate governance principles.	Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris terkait pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Developing a work plan for the Board of Commissioners regarding the monitoring of the implementation of good corporate governance principles.
	Dewan Komisaris belum sepenuhnya menindaklanjuti <i>area of improvement</i> hasil <i>assessment/review</i> GCG yang menjadi kewenangannya. The Board of Commissioners has not fully followed up on the areas of improvement identified in the GCG assessment/review within its authority.	Dewan Komisaris agar dapat menindaklanjuti keseluruhan <i>area of improvement</i> hasil <i>assessment/review</i> GCG yang menjadi kewenangannya. The Board of Commissioners should follow up on the overall areas of improvement identified in the GCG assessment/review within its authority.
21 (71)	Dewan Komisaris belum memiliki/ menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya yang disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners has not established Performance Achievement Indicators along with their respective targets approved by the General Meeting of Shareholders (RUPS) each year based on proposals from the respective Board of Commissioners.	Dewan Komisaris agar dapat memiliki/ menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya yang kemudian disetujui oleh RUPS setiap tahunnya berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners should establish Performance Achievement Indicators along with their respective targets, which would be approved by the General Meeting of Shareholders (RUPS) annually based on proposals from the respective Board of Commissioners.
22 (73)	Dewan Komisaris belum memiliki rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku. The Board of Commissioners does not have a plan for conducting internal Board of Commissioners meetings with the number and timing of meetings in accordance with applicable regulations.	Dewan Komisaris agar dapat memiliki rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku. The Board of Commissioners should plan for the organization of internal Board of Commissioners meetings, ensuring compliance with the applicable regulations regarding the number and timing of the meetings.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area (Area of Improvement)	Rekomendasi (Recommendation)
24 (81)	Belum terdapat Piagam untuk setiap Komite (Komite Audit) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. There is no Charter for each Committee (Audit Committee) established by the Board of Commissioners, which is periodically reviewed and updated. Belum terdapat dokumentasi Program kerja tahunan Komite Audit yang paling sedikit: memuat telaah untuk memastikan (1) memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya; (2) efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI; (3) menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI; (4) telah terdapat prosedur <i>review</i> yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan; (5) <i>Self-assessment</i> kinerja Komite Audit. There is no documentation of the annual work program of the Audit Committee, which should at least include a review to ensure: (1) the effectiveness of the management control system and recommendations for improvement, including its implementation; (2) the effectiveness of the external auditor and Internal Audit Unit (SPI) in performing their tasks; (3) the assessment of the activities and results of audits conducted by the external auditor and SPI; (4) satisfactory procedures for reviewing all information issued by the company; (5) self-assessment of the performance of the Audit Committee.	Komite Audit agar dapat menyusun Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. The Audit Committee should prepare a Charter for the Audit Committee, established by the Board of Commissioners. Menyusun Program kerja tahunan Komite Audit yang paling sedikit: memuat telaah untuk memastikan (1) memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya; (2) efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI; (3) menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI; (4) telah terdapat prosedur <i>review</i> yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan; (5) <i>Self-assessment</i> kinerja Komite Audit. Developing the annual work program of the Audit Committee, which should at least include a review to ensure: (1) the effectiveness of the management control system and provide recommendations for improving the system and its implementation; (2) the effectiveness of the external auditor and Internal Audit Unit (SPI) in performing their tasks; (3) the evaluation of activities and the results of audits conducted by the external auditor and SPI; (4) the existence of satisfactory review procedures for all information issued by the company; (5) self-assessment of the Audit Committee's performance.
24 (82)	Belum terdapat dokumentasi terkait jumlah pertemuan berkala dan agenda yang dibahas sesuai dengan program kerja tahunan serta jumlah kegiatan lain yang ditugaskan sesuai yang ditugaskan Dewan Komisaris. There is no documentation regarding the number of regular meetings and the agenda discussed in accordance with the annual work program, as well as the number of other assigned activities as designated by the Board of Commissioners. Belum terdapat Risalah Rapat Komite Dewan Komisaris untuk setiap rapat, yang memuat hasil-hasil analisis, telaahan, dan evaluasi atas acara yang diagendakan, serta risalah asli dari setiap Rapat Komite Dewan Komisaris diserahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk disimpan di perusahaan. There are no Minutes of the Board of Commissioners Committee Meetings for each meeting, which should include the results of analysis, review, and evaluation of the scheduled agenda, and the original minutes of each Board of Commissioners Committee Meeting should be submitted to the Board Secretary for storage within the company.	Menyusun Program Kerja tahunan Developing the annual work program. Menyusun realisasi jumlah pertemuan berkala dan aktivitas komite dewan komisaris Developing the realization of the number of regular meetings and activities of the Board of Commissioners' committee. Menyusun Risalah Rapat Komite Dewan Komisaris untuk setiap rapat, yang memuat hasil-hasil analisis, telaahan, dan evaluasi atas acara yang diagendakan, serta risalah asli dari setiap Rapat Komite Dewan Komisaris diserahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk disimpan di perusahaan. Preparing Minutes of the Board of Commissioners Committee Meetings for each meeting, including the results of analysis, review, and evaluation of the scheduled agenda, and the original minutes of each Board of Commissioners Committee Meeting should be submitted to the Board Secretary for storage within the company.
24 (83)	Belum terdapat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya. There are no quarterly and annual reports from the Committee to the Board of Commissioners, which should at least include a comparison of activity realization with the annual work program, as well as the substance of the activity results and recommendations.	Komite Dewan Komisaris agar dapat menyusun laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya. The Board of Commissioners Committee should prepare quarterly and annual reports to the Board of Commissioners, which should at least include a comparison of activity realization with the annual work program, as well as the substance of the activity results and recommendations.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
ASPEK 4: DIREKSI ASPECT 4: BOARD OF DIRECTORS		
26 (88)	Belum terdapat standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi. There is no standard time frame for the promptness of decision-making by the Board of Directors.	Menyusun ketentuan terkait standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi. Standar waktu tersebut ditetapkan sejak usulan tindakan beserta dokumen pendukung dan informasi lainnya yang lengkap disampaikan dalam Rapat Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler. Developing provisions regarding the standard time frame for the promptness of decision-making by the Board of Directors. The time frame should be established from the submission of complete proposals, supporting documents, and other relevant information during Board of Directors meetings or through written circular resolutions.
	Belum terdapat ketentuan tentang kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi dibawah Direksi yang terkait dengan keputusan tersebut. There are no provisions regarding the timeliness of communicating decisions to the organizational levels below the Board of Directors that are related to those decisions.	Menyusun ketentuan terkait kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi dibawah Direksi yang terkait dengan keputusan tersebut, maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani. Establishing provisions regarding the timeliness of communicating decisions to the organizational levels below the Board of Directors that are related to those decisions, with a maximum of 7 days from the date of approval/signing.
27 (89)	Direksi belum menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan. The Board of Directors has not yet socialized the Long-Term Strategic Plan (RJPP) to all employees of the company.	Direksi agar dapat menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan. The Board of Directors should socialize the Long-Term Strategic Plan (RJPP) to all employees of the company.
27 (90)	Direksi belum menyosialisasikan RKAP kepada seluruh karyawan perusahaan. The Board of Directors has not yet socialized the Annual Company Work Plan and Budget (RKAP) to all employees of the company.	Direksi agar dapat menyosialisasikan RKAP kepada seluruh karyawan perusahaan. The Board of Directors should socialize the Annual Company Work Plan and Budget (RKAP) to all employees of the company.
27 (91)	Masih terdapat jabatan yang kosong. Pada tahun 2022, <i>vacancy rate</i> sebesar 30,5%. There are still vacant positions. In 2022, the vacancy rate was 30.5%.	Agar dapat dilakukan penempatan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan agar tidak terdapat jabatan yang kosong. Ensuring employee placement at every level of positions within the company to avoid vacant positions.
	Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi belum dibahas secara intens dalam Rapat Direksi dan belum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut. The promotion and transfer plan for one tier below the Board of Directors has not been extensively discussed in Board of Directors meetings and has not been presented to the Board of Commissioners for guidance and direction on the promotion and transfer plan.	Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi agar dapat dibahas secara intens dalam Rapat Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut. The promotion and transfer plan for one level below the Board of Directors should be extensively discussed in Board of Directors meetings and presented to the Board of Commissioners for guidance and direction on the promotion and transfer plan.
28 (95)	Belum terdapat sistem/pedoman penilaian kinerja, minimal memuat: a. Prosedur operasional standar atas pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan (struktural) dalam perusahaan. b. Penjelasan mengenai Indikator Kinerja, minimal berupa formula/ rumus, cara-cara penilaian, informasi sumber data, saat pelaporan, dsb. There is no performance evaluation system/guideline, which should include: a. Standard operational procedures for measuring and evaluating the performance of units and (structural) positions within the company. b. Explanation of Performance Indicators, including at least the formula/method of assessment, data source information, reporting timing, etc.	Menyusun pedoman penilaian kinerja, minimal memuat: a. Prosedur operasional standar atas pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan (struktural) dalam perusahaan. b. Penjelasan mengenai Indikator Kinerja, minimal berupa formula/ rumus, cara-cara penilaian, informasi sumber data, saat pelaporan, dsb. Developing performance evaluation guidelines, which should include: a. Standard operational procedures for measuring and evaluating the performance of units and (structural) positions within the company. b. Explanation of Performance Indicators, including at least the formula/method of assessment, evaluation methods, data source information, reporting timing, etc.
28 (100)	Belum terdapat audit atas TI. There has been no audit of IT (Information Technology).	Direksi diharapkan dapat memastikan bahwa dilakukan audit atas TI. It is expected that the Board of Directors ensures an audit is conducted on IT (Information Technology).
	Direksi belum melaporkan pelaksanaan sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris. The Board of Directors has not reported on the implementation of the information technology system to the Board of Commissioners.	Direksi agar dapat melaporkan pelaksanaan sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris. The Board of Directors should report on the implementation of the information technology system to the Board of Commissioners.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area (Area of Improvement)	Rekomendasi (Recommendation)
28 (101)	Belum terdapat pelaksanaan survei kepuasan pelanggan yang menilai terkait tingkat kualitas yang memadai mengenai kemudahan layanan dan <i>fairness</i> . There has been no implementation of a customer satisfaction survey to assess the level of adequate quality regarding service convenience and fairness.	Direksi agar dapat memastikan bahwa terdapat kualitas yang memadai mengenai kemudahan layanan dan <i>fairness</i> melalui pelaksanaan survei kepuasan pelanggan. Ensuring adequate quality regarding service convenience and fairness through the implementation of customer satisfaction surveys.
	Perusahaan belum memiliki sertifikasi atas kebijakan mutu. The company does not have certification for its quality policy.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat sertifikasi atas kebijakan mutu. It is expected the Board of Directors ensures certification for the quality policy.
	Sistem mutu belum dievaluasi dan diaudit secara berkala. The quality system has not been evaluated and audited periodically.	Direksi agar dapat memastikan bahwa sistem mutu dievaluasi dan diaudit secara berkala. Ensuring that the quality system is evaluated and audited periodically.
28 (102)	Perusahaan memiliki HPS yang dihitung oleh <i>engineer</i> . Nilai total HPS dapat saja disampaikan setelah penunjukan pemenang. The company has a Bill of Quantities (HPS) calculated by an engineer. The total value of the HPS can be disclosed after the winner is determined.	Perusahaan memiliki harga perkiraan sendiri (HPS) yang dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian, nilai total HPS diharapkan dikomunikasikan secara terbuka dan tidak bersifat rahasia. The company has its bill of quantities (HPS) calculated by experts based on accountable data. Subsequently, the total value of the HPS is expected to be communicated openly and not kept confidential.
28 (103)	Belum terdapat pelaksanaan survei kepuasan karyawan yang menilai terkait keadilan yang memadai atas kesempatan pendidikan dan pelatihan karyawan. There has been no implementation of an employee satisfaction survey to assess the level of adequate fairness in terms of educational and training opportunities for employees.	Direksi agar dapat memastikan bahwa terdapat keadilan yang memadai atas kesempatan pendidikan dan pelatihan karyawan, melalui pelaksanaan survei kepuasan karyawan. Ensuring adequate fairness in terms of educational and training opportunities for employees through the implementation of employee satisfaction surveys.
	Perusahaan belum mendokumentasikan program pengembangan SDM melalui <i>assignment</i> . The company has not documented a human resources development program through assignments.	Direksi agar dapat memastikan bahwa terdapat dokumentasi program pengembangan SDM melalui <i>assignment</i> . Ensuring documentation of human resources development programs through assignments.
	Belum terdapat pelaksanaan survei kepuasan karyawan yang menilai terkait keadilan dan tingkat kompetitif skema remunerasi yang diberlakukan perusahaan. There has been no implementation of an employee satisfaction survey to assess the level of fairness and competitiveness of the remuneration scheme implemented by the company.	Direksi agar dapat memastikan bahwa terdapat keadilan dan tingkat kompetitif skema remunerasi yang diberlakukan perusahaan, melalui pelaksanaan survei kepuasan karyawan. Ensuring adequate fairness and competitiveness of the remuneration scheme implemented by the company through the implementation of employee satisfaction surveys.
	Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan/pekerja. The company does not have a policy regarding information transparency related to the company's planning that may significantly affect employees/workers.	Menyusun kebijakan mengenai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan/pekerja. Developing a policy regarding information transparency related to the company's planning that may significantly affect employees/workers.
29 (105)	Direksi belum menetapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. The Board of Directors has not established accounting policies and financial statement preparation in accordance with Financial Accounting Standards.	Direksi agar dapat menetapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. The Board of Directors should establish accounting policies and financial statement preparation in accordance with Financial Accounting Standards.
29 (106)	Belum terdapat rencana kerja perusahaan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko. There is no company work plan to implement risk management policies.	Menyusun rencana kerja perusahaan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko. Developing a company work plan to implement risk management policies.
	Direksi belum melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris. The Board of Directors has not reported on the implementation of risk management to the Board of Commissioners.	Direksi agar dapat melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris. The Board of Directors should report on the implementation of risk management to the Board of Commissioners.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
29 (107)	Direksi belum menetapkan rancangan sistem pengendalian intern yang mengatur kerangka (<i>framework</i>) pengendalian intern antara lain dengan pendekatan unsur lingkungan pengendalian, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi dan pemantauan, pelaksanaan dan pelaporannya. The Board of Directors has not established a draft internal control system that regulates the framework of internal control, including approaches to control environment elements, risk management, control activities, information and communication systems, and monitoring, implementation, and reporting.	Direksi agar dapat menetapkan rancangan sistem pengendalian intern yang mengatur kerangka (<i>framework</i>) pengendalian intern antara lain dengan pendekatan unsur lingkungan pengendalian, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi dan pemantauan, pelaksanaan dan pelaporannya. The Board of Directors should establish a draft internal control system that regulates the framework of internal control, including approaches to control environment elements, risk management, control activities, information and communication systems, and monitoring, implementation, and reporting.
	Perusahaan belum melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan tingkat operasional/aktivitas. The company has not conducted an evaluation/assessment of the effectiveness of internal controls at the entity level and operational/activity level.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan tingkat operasional/aktivitas. Ensuring evaluation/assessment of the effectiveness of internal controls at the entity level and operational/activity level.
	Perusahaan belum menerbitkan <i>internal control report</i> yang mencakup: a. suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai; b. suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan. The company has not issued an internal control report that includes: a. A statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures. b. An assessment of the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the company's fiscal year.	Direksi diharapkan memastikan bahwa disusun <i>internal control report</i> yang mencakup: a. suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai; b. suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan. Ensuring the issuance of an internal control report that includes: a. A statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures. b. An assessment of the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the company's fiscal year.
30 (109)	Belum terdapat fungsi yang mengendalikan dan memastikan kebijakan, keputusan perusahaan, dan seluruh kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. There is no function in place to control and ensure that company policies, decisions, and all company activities comply with applicable laws and regulations, as well as monitor and maintain the company's compliance with all agreements and commitments made with third parties.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat fungsi yang mengendalikan dan memastikan kebijakan, keputusan perusahaan, dan seluruh kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. The Board of Directors is expected to ensure the existence of a function that controls and ensures company policies, decisions, and all company activities comply with applicable laws and regulations, as well as monitors and maintains the company's compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties.
30 (110)	Belum terdokumentasi kegiatan/upaya-upaya penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi. Efforts to resolve litigation and non-litigation cases have not been documented.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat dokumentasi kegiatan/upaya-upaya penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi. The Board of Directors is expected to ensure the documentation of efforts to resolve litigation and non-litigation cases.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
31 (111)	Belum terdapat kebijakan mengenai hak-hak konsumen/pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen/pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. There is no policy regarding consumer/customer rights, security, and consumer/customer safety and health in accordance with applicable laws and regulations.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat kebijakan mengenai hak-hak konsumen/pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen/pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Directors is expected to establish policies regarding consumer/customer rights, security, and consumer/customer safety and health in accordance with applicable laws and regulations.
	Belum terdapat program untuk mengkomunikasikan informasi produk/layanan kepada pelanggan. There is no program to communicate product/service information to customers.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat program untuk mengkomunikasikan informasi produk/layanan kepada pelanggan. The Board of Directors is expected to implement a program to communicate product/service information to customers.
	Belum terdapat kegiatan penyebaran/penerusan data keluhan pelanggan kepada pihak-pihak terkait dalam perusahaan. There is no activity to disseminate/forward customer complaints data to relevant parties within the company.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat kegiatan penyebaran/penerusan data keluhan pelanggan kepada pihak-pihak terkait dalam perusahaan. The Board of Directors is expected to ensure the dissemination/forwarding of customer complaint data to relevant parties within the company.
	Belum terdapat dokumentasi berkaitan dengan pihak-pihak terkait dalam perusahaan yang mendefinisikan masalah keluhan pelanggan secara tertulis dan pencarian penyebab permasalahan, serta mengimplementasikan tindakan untuk mengatasi penyebab permasalahan dari keluhan pelanggan. There is no documentation related to the parties involved within the company that defines customer complaints in writing and investigates the causes of the issues, as well as implements actions to address the root causes of customer complaints.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat pihak-pihak terkait dalam perusahaan yang mendefinisikan masalah keluhan pelanggan secara tertulis dan pencarian penyebab permasalahan, serta mengimplementasikan tindakan untuk mengatasi penyebab permasalahan dari keluhan pelanggan. The Board of Directors is expected to ensure the existence of parties within the company who define customer complaints in writing and investigate the causes of the issues, as well as implement actions to address the root causes of customer complaints.
31 (115)	Belum terdapat dokumentasi penetapan jenis kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya. There is no documentation specifying the types of company policies that need to be communicated to employees and the types of policies that should involve employees in their formulation.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat penetapan jenis kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya. The Board of Directors is expected to determine the types of company policies that need to be communicated to employees and the types of policies that should involve employees in their formulation.
31 (116)	Belum terdapat mekanisme penanganan keluhan pemasok. There is no mechanism for handling supplier complaints.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat mekanisme penanganan keluhan pemasok. The Board of Directors is expected to establish mechanisms for handling supplier complaints.
31 (118)	Perusahaan belum melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil. The company has not implemented a partnership program with small businesses.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat program kemitraan dengan usaha kecil. The Board of Directors is expected to ensure the existence of a partnership program with small businesses.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
33 (121)	Direksi belum menyampaikan laporan manajemen triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. The Board of Directors has not submitted quarterly and annual management reports to the Board of Commissioners before they are presented to the Shareholders.	Direksi agar dapat menyampaikan laporan manajemen triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. The Board of Directors should deliver quarterly and annual management reports to the Board of Commissioners before presenting them to the Shareholders.
	Direksi belum menyampaikan laporan manajemen triwulanan yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi serta laporan manajemen tahunan yang ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan laporan tahunan kepada Pemegang Saham. The Board of Directors has not submitted signed quarterly management reports by all members of the Board of Directors, as well as the signed annual management report by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the annual report to the Shareholders.	Direksi agar dapat menyampaikan laporan manajemen triwulanan yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi serta laporan manajemen tahunan yang ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. The Board of Directors should submit quarterly management reports, signed by all members of the Board of Directors, as well as annual management reports signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, to the Shareholders.
35 (128)	Belum terdapat Piagam Pengawasan (Internal Audit Charter) yang disepakati dan ditetapkan oleh Direksi, setelah mempertimbangkan saran-saran Dewan Komisaris. There is no agreed-upon Internal Audit Charter established by the Board of Directors, after considering the suggestions of the Board of Commissioners. mempertimbangkan saran-saran Dewan Komisaris.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat Piagam Pengawasan (<i>Internal Audit Charter</i>) yang disepakati dan ditetapkan oleh Direksi, setelah mempertimbangkan saran-saran Dewan Komisaris. Muatan Piagam Pengawasan Intern: a. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Peraturan Bapepam, UU perusahaan dan peraturan pelaksanaannya) b. Mempertimbangkan Standar Profesional Audit Intern yang dibuat oleh FK-SPI perusahaan dan/atau Konsorsium Organisasi Profesi Audit Intern atau <i>international Professional Practices Framework of Internal Auditing</i>. c. Paling sedikit menjelaskan: posisi fungsi Audit Internal dalam organisasi: kewenangan Fungsi Audit Internal untuk mendapatkan akses terhadap semua catatan, personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya; dan menjelaskan ruang lingkup Fungsi Audit Internal. The Board of Directors is expected to ensure the existence of an agreed and established Internal Audit Charter by the Board of Directors, after considering the recommendations of the Board of Commissioners. The contents of the Internal Audit Charter should include: a. Compliance with applicable regulations (Bapepam regulations, company law, and implementing regulations) b. Consideration of the Internal Audit Professional Standards established by the company's FK-SPI or the Consortium of Internal Audit Professional Organizations, or the International Professional Practices Framework of Internal Auditing. c. At a minimum, it should explain: the position of the Internal Audit function within the organization, the authority of the Internal Audit function to access all necessary company records, personnel, and assets for the performance of its duties, and the scope of the Internal Audit function.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
35 (129)	Belum terdapat dokumentasi Pimpinan Fungsi Audit Internal mempunyai akses langsung melapor hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.	Direksi diharapkan memastikan bahwa Pimpinan Fungsi Audit Internal mempunyai akses langsung melapor hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.
	There is no documentation stating that the Head of the Internal Audit Function has direct access to report their work results to the Board of Commissioners and the Audit Committee.	The Board of Directors is expected to ensure the Head of the Internal Audit Function has direct access to report the results of their work to the Board of Commissioners or the Audit Committee.
	Belum terdapat dokumentasi Rencana Kebutuhan Tenaga Auditor/SDM.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat dokumentasi Rencana Kebutuhan Tenaga Auditor/SDM.
	There is no documentation of the Planned Auditor/HR Needs.	The Board of Directors is expected to ensure the documentation of the Auditor/Human Resources Needs Plan.
	Tenaga auditor yang ditugaskan di PET masih bersifat <i>shared service</i> . Auditors assigned to the Internal Audit Function are still operating as shared services.	Direksi diharapkan mempertimbangkan tenaga auditor PET dengan kualitas tenaga auditor personil yang ditugaskan di SPI sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas SPI. The Board of Directors should consider assigning PET auditors with personnel who have the appropriate qualifications for their roles in the Internal Audit Function.
35 (130)	SPI belum memiliki pedoman audit, mekanisme kerja dan supervisi di dalam organisasi SPI, dan penilaian program jaminan dan peningkatan kualitas.	Direksi diharapkan memastikan bahwa terdapat pedoman audit, mekanisme kerja dan supervisi di dalam organisasi SPI, dan penilaian program jaminan dan peningkatan kualitas.
	There is no audit charter, work mechanism, supervision within the Internal Audit Function, and assessment of quality assurance and improvement programs in place.	The Board of Directors is expected to ensure the availability of audit guidelines, work mechanisms, supervision within the Internal Audit Function, and assessment of quality assurance and improvement programs.
	Rencana penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) belum disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran-saran. The annual supervisory plan (Annual Supervisory Work Program) has not been submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee for consideration and recommendations.	Direksi diharapkan memastikan bahwa Rencana penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran-saran. The Board of Directors is expected to submit the Annual Supervisory Work Program to the Board of Commissioners or the Audit Committee for consideration and recommendations.
	SPI belum melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit. The Internal Audit Function has not reported its task execution to the President Director with a copy to the Board of Commissioners and the Audit Committee.	Direksi diharapkan memastikan bahwa SPI melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit. The Board of Directors is expected to ensure the Internal Audit Function reports its performance to the President Director, with a copy to the Board of Commissioners or the Audit Committee.
	SPI belum memberikan kontribusi terhadap perbaikan/peningkatan proses Tata Kelola (<i>governance</i>), manajemen risiko, dan pengendalian intern. The Internal Audit Function has not contributed to the improvement/enhancement of governance processes, risk management, and internal controls.	Direksi diharapkan memastikan bahwa SPI memberikan kontribusi terhadap perbaikan/peningkatan proses Tata Kelola (<i>governance</i>), manajemen risiko, dan pengendalian intern. The Board of Directors is expected to ensure that the Internal Audit Function contributes to the improvement/enhancement of the Governance, Risk Management, and Internal Control processes.
	SPI belum memberikan masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis perusahaan. The Internal Audit Function has not provided input on the efforts to achieve the company's business strategy.	Direksi diharapkan memastikan bahwa SPI memberikan masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis perusahaan. The Board of Directors is expected to ensure the Internal Audit Function provides input on efforts to achieve the company's business strategy.
	Penanggung jawab Fungsi Audit Internal belum memiliki pedoman untuk memantau tindak-lanjut hasil rekomendasi hasil pengawasan intern dan pengawasan ekstern (BPK, KAP, dll). The responsible person for the Internal Audit Function does not have guidelines to monitor the follow-up actions on recommendations from internal and external audits (Supreme Audit Institution, Public Accounting Firm, etc.).	Direksi diharapkan memastikan bahwa Penanggung jawab Fungsi Audit Internal memiliki pedoman untuk memantau tindak-lanjut hasil rekomendasi hasil pengawasan intern dan pengawasan ekstern (BPK, KAP, dll). The Board of Directors is expected to ensure the Head of the Internal Audit Function has guidelines for monitoring the follow-up actions on recommendations from internal and external audits (Supreme Audit Institution, External Auditor, etc.).



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area Area of Improvement	Rekomendasi Recommendation
36 (131)	Sekretaris Perusahaan belum memiliki pengalaman profesional dan kompetensi di bidang hukum, pasar modal, manajemen keuangan, dan komunikasi perusahaan. The Corporate Secretary does not have professional experience and competence in the fields of law, capital markets, financial management, and corporate communication.	Direksi diharapkan memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan memiliki pengalaman profesional dan kompetensi di bidang hukum, pasar modal, manajemen keuangan, dan komunikasi perusahaan. The Board of Directors is expected to ensure the Corporate Secretary has professional experience and competence in the fields of law, capital markets, financial management, and corporate communications.
36 (132)	Sekretaris belum mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan. The Secretary has not coordinated the preparation of accurate and reliable Quarterly and Annual Management Reports.	Direksi diharapkan memastikan bahwa Sekretaris mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan. The Board of Directors is expected to ensure that the Corporate Secretary coordinates the preparation of accurate and reliable Quarterly and Annual Management Reports.
	Sekretaris Perusahaan belum melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama yang mencakup: a. Laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru. b. Laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Corporate Secretary has not reported the implementation of their tasks to the President Director, which includes: a. Reports/results of the review of new laws and regulations. b. Reports/results of the assessment of the company's compliance with applicable laws and regulations.	Direksi diharapkan memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama yang mencakup: a. Laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru. b. Laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Directors is expected to ensure the Corporate Secretary reports on their duties to the CEO, including: a. Reports/assessment results on new regulations. b. Reports/assessment results on the company's compliance with applicable regulations.
ASPEK 5: PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI ASPECT 5: INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY		
38 (136)	Belum ditemukan Kebijakan Pengendalian Informasi yang memuat Prosedur pengungkapan informasi perusahaan kepada <i>stakeholders</i>. There is no Information Control Policy found that includes procedures for disclosing company information to stakeholders.	Perusahaan diharapkan memiliki Kebijakan Pengendalian Informasi yang memuat Prosedur pengungkapan informasi perusahaan kepada <i>stakeholders</i>. The company is expected to have an Information Control Policy that includes procedures for disclosing company information to stakeholders.
39 (137)	Belum terpenuhinya hasil penilaian survey terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan kepada seluruh karyawan dengan skor kurang dari 85%. The results of the assessment survey on company information control policies for all employees have not been fulfilled with a score of less than 85%.	Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan hasil penilaian survey terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan kepada seluruh karyawan. The company is expected to communicate the survey assessment results regarding the company's information control policy to all employees.
39(138)	Belum ditemukan kebijakan Pengelolaan dan pemutakhiran <i>website</i> yang memuat Pengelolaan <i>website</i> sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan secara konsisten. There is no policy for managing and updating the website, which includes consistent website management in accordance with the established policy.	Perusahaan diharapkan memiliki kebijakan Pengelolaan dan pemutakhiran <i>website</i> yang memuat Pengelolaan <i>website</i> sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan secara konsisten. The company is expected to have a policy for managing and updating the website, which includes consistent website management in accordance with the established policy.
40 (144)	Belum terdapat muatan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku pada Laporan Tahunan 2021 There is no content regarding financial information (financial position statements, comprehensive income statements, general financial ratios, and industry-specific ratios) in the form of a 5-year comparison in the Annual Report 2021	Perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan secara jelas mengenai informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku pada Laporan Tahunan berikutnya. The company expected to clearly disclose financial information (financial position statements, comprehensive income statements, general financial ratios, and industry-specific ratios) in the form of a 5-year comparison in the next Annual Report.
40 (146)	Belum terdapat muatan mengenai Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi pada Laporan Tahunan There is no content regarding the description of the business areas of subsidiary companies or associated companies in the Annual Report.	Perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan ada atau tidaknya mengenai Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi pada Laporan Tahunan Berikutnya. The company is expected to disclose whether available or not a description of the business areas of subsidiary companies or associated companies in the next Annual Report.



No. Indikator (Parameter)	Pengembangan Area (Area of Improvement)	Rekomendasi (Recommendation)
40 (146)	Belum terdapat muatan Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) pada Laporan Tahunan There is no content regarding the status of operation of subsidiary companies or associated companies (whether they are operational or not) in the Annual Report.	Perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan secara jelas pada Laporan Tahunan berikutnya mengenai Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) The company is expected to clearly disclose the status of operation of subsidiary companies or associated companies (whether they are operational or not) in the next Annual Report.
40 (147)	Belum terdapat muatan mengenai Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi pada Laporan Tahunan There is no content regarding discussions and analysis of reported financial information that contains extraordinary and rare events in the Annual Report.	Perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan secara jelas muatan mengenai Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi pada Laporan Tahunan berikutnya. The company is expected to provide a clear discussion and analysis of reported financial information that contains extraordinary and rare events in the next Annual Report.
40 (148)	Belum terdapat muatan mengenai Uraian aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan, mencakup antara lain: (1) Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan; (2) Biaya yang telah dikeluarkan pada Laporan Tahunan There is no content regarding descriptions of activities and expenses related to the company's social responsibility, especially environmental activities, including (1) certification of environmental management and (2) expenses incurred in the Annual Report.	Perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan secara jelas muatan mengenai Uraian aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan, mencakup antara lain: (1) Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan; (2) Biaya yang telah dikeluarkan pada Laporan Tahunan berikutnya. The company is expected to provide a clear description of activities and expenses related to the company's social responsibility, especially environmental activities, including (1) certification of environmental management and (2) expenses incurred in the next Annual Report.
40 (148)	Belum terdapat muatan mengenai pengungkapan secara jelas Etika perusahaan memuat uraian Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan pada Laporan Tahunan There is no clear disclosure of the company's ethics, including descriptions such as Statements regarding the corporate culture in the Annual Report.	Perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan secara jelas Etika perusahaan memuat uraian Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan pada Laporan Tahunan berikutnya. The company is expected to provide a clear disclosure of the company's ethics, including descriptions such as statements regarding the corporate culture in the next Annual Report.
41 (150)	Belum terdapat penghargaan ARA (Annual Report Award) There is no recognition received for participating in ARA (Annual Report Award).	Perusahaan diharapkan dapat mengikuti dan memenangkan kejuaraan ARA di kesempatan berikutnya The company is expected to participate in and win the ARA (Annual Report Award) championship in the next opportunity.
41 (151)	Belum terdapat penghargaan dalam CSR (Sustainability Reporting Award) dan sejenisnya There is no recognition received in CSR (Corporate Social Responsibility) or similar sustainability reporting awards.	Perusahaan diharapkan dapat berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (Sustainability Reporting Award) dan sejenisnya pada kesempatan berikutnya. The company is expected to participate in and receive awards in CSR (Corporate Social Responsibility) or similar sustainability reporting awards in the next opportunity.
41 (151)	Belum terdapat penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi There is no other awards received in the field of publication and information transparency.	Perusahaan diharapkan dapat berpartisipasi dan memperoleh penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi. The company is expected to participate in and receive other awards in the field of publication and information

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

06.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan berkomitmen melaksanakan pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program tanggung jawab sosial/*Corporate Social Responsibility* (CSR) guna memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Perusahaan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan agar program CSR dapat berkontribusi maksimal, tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan CSR PET merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial, diantaranya:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Perusahaan memiliki Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/*Corporate Social Responsibility* No.A-001/N00040/2013-S9 Revisi ke:01 tanggal 01 Mei 2013 yang merujuk ISO 26000. Standar tersebut digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan program CSR ataupun dalam operasional bisnis sehari-hari.

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan meliputi 7 (tujuh) aspek yaitu:

1. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
2. Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil
3. Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia
4. Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup
5. Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat
6. Tanggung Jawab Sosial terhadap K3
7. Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan

The company is committed to implementing sustainable development through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs to provide positive benefits to society. The company collaborates with various stakeholders to ensure the CSR programs contribute effectively, target the right areas, and meet the needs of the community.

The implementation of PET's CSR refers to regulations governing social responsibility, including:

1. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
4. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
5. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

The company has a Guideline for Managing Social and Environmental Responsibility Activities/*Corporate Social Responsibility* No. A-001/N00040/2013-S9, Revision: 01, dated May 1st, 2013, which refers to ISO 26000. The standard is used as a reference for implementing CSR programs and operating business in day-to-day basis.

The scope of the company's social responsibility includes 7 aspects:

1. Social and Environmental Responsibility.
2. Social Responsibility Regarding Fair Operations.
3. Social Responsibility related to Human Rights.
4. Social Responsibility towards the Environment.
5. Social Responsibility to the Community.
6. Social Responsibility towards Occupational Health and Safety (K3).
7. Social Responsibility to Customers.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Komitmen dan Kebijakan CSR

PET memiliki komitmen untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui program kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Disamping itu, PET juga terus berupaya untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs), yakni pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan untuk mendukung terwujudnya TPB, salah satunya adalah melalui kegiatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengoptimalkan segenap sumber daya yang dimiliki.

Selain landasan regulasi di atas, Perusahaan juga merumuskan dan menjalankan aktivitas CSR-nya dengan mengacu pada standar ISO 26000 yang berisi tentang panduan praktik-praktik tanggung jawab sosial dalam aspek akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan kepada kepentingan *stakeholder*, kepatuhan pada hukum, penghormatan pada norma perilaku internasional, dan penegakan hak asasi manusia.

Due Diligence Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Uji tuntas kegiatan operasional Perusahaan dan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan maupun sosial dipetakan berdasarkan tingkatan materialitas suatu subyek serta matriks risiko negatif yang mungkin muncul. Berdasarkan matriks ini, Perusahaan memetakan subyek maupun isu penting yang mempengaruhi Perusahaan dan pembangunan berkelanjutan. Subyek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Dalam aspek ekonomi, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain. Pada aspek lingkungan, Perusahaan melaksanakan kajian risiko lingkungan hidup untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional dan langkah pengendaliannya. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perusahaan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

Stakeholder Penting yang Terdampak/Berdampak

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau dapat terdampak oleh kegiatan bisnis Perusahaan. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

CSR Commitment and Policy

PET is committed to actively participating in sustainable development through its Social and Environmental Responsibility (SER) activities. Besides, PET strives to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), which encompass economic welfare, social sustainability, environmental quality, and the promotion of justice and effective governance to ensure the improvement of quality of life for future generations. One concrete step taken by the company to support the SDGs is through its SER program, by utilizing all available resources.

In addition to the aforementioned regulatory framework, the company formulates and implements its CSR activities in accordance with ISO 26000 standards, which provide guidelines for social responsibility practices related to accountability, transparency, ethical behavior, stakeholder interests, compliance with laws, respect for international norms of behavior, and human rights enforcement.

Social, Economic, and Environmental Impact Due Diligence of Company Activities

The company conducts thorough assessments of its operational activities and their impact on the economy, environment, and society, based on the materiality level of each subject and the potential matrix of negative risks. Based on the matrix, the company identifies key subjects and issues that affect both the company and sustainable development. Priority subjects and issues are then formulated and designed as programs to ensure sustainability for stakeholders.

In the economic aspect, the company has a responsibility to ensure sustainable economic performance, free from corrupt practices, and beneficial to other stakeholders. In the environmental aspect, the company conducts environmental risk assessments to determine the environmental risks associated with its operational activities and implements control measures. Meanwhile, in the social aspect, the company's attention extends not only to internal stakeholders but also to external parties.

Significant Stakeholders Affected/Impacted

Stakeholders are groups or individuals who are directly affected or may be impacted by the company's business activities. With such a strategic position, the company is committed to building harmonious relationships with all stakeholders and strives to involve them according to their respective competencies.

Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

The stakeholders who are impacted or affected by the Company's activities can be described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Dan Isu Utama Topic And Main Issue	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Peningkatan Kinerja Perusahaan Improvement of Company Performance	RUPS General Meeting of Shareholders (GMS)	Minimal setahun sekali At least once a year
Pegawai Employees	Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya Ensuring the welfare of employees and their families.	Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama Labor unions and Collective Labor Agreements	setahun sekali Once a year
	Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman Providing a conducive, healthy, and safe working environment.	Forum tatap muka Face-to-face forums	setahun sekali Once a year
	Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi. Clear career paths and fair performance assessments without any discriminatory practices.	Knowledge sharing Knowledge sharing	Minimal 1 kali setahun At least once a year
Pelanggan Customers	Pelayanan jasa terbaik Providing the best service.	Rapat Koordinasi Coordination meetings	Sesuai Kebutuhan As needed
	Harga jasa yang bersaing dan efisien Competitive and efficient service prices.	Komunikasi melalui media yang tersedia Communication through available media	Sesuai Kebutuhan As needed
Pemasok Suppliers	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations.	Kontrak dan perjanjian Contracts and agreements	Sesuai Kebutuhan As needed
	Pembayaran tepat waktu Timely payment.	Suppliers	1 kali setahun Once a year
	Proses evaluasi yang obyektif Objective evaluation processes.	Penilaian kinerja pemasok Supplier performance evaluations	Minimal 1 kali per proyek At least once per project
	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations.	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Setiap saat Anytime
	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the government (taxes and subsidy utilization).	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the government (taxes and subsidy utilization)	Sesuai ketentuan perpajakan According to tax regulations
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations.	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Setiap saat Anytime
	Kesehatan perusahaan Company health initiatives.	Kesehatan perusahaan Company health initiatives	Setiap saat Anytime
	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the government (taxes and subsidy utilization).	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the government (taxes and subsidy utilization)	Sesuai ketentuan perpajakan According to tax regulations
Masyarakat Communities	Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik Harmonious relationships without conflicts.	Kegiatan Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility activities	Sesuai kebutuhan/ mengikuti ketentuan Pemegang Saham As needed/according to Shareholders' requirements
	Memperoleh akses informasi yang luas Access to comprehensive information.	Forum tatap muka Face-to-face forums	Sesuai Kebutuhan As needed



Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil Social Responsibility Regarding Fair Operations

Komitmen & Kebijakan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil, melalui berbagai kebijakan yang dimiliki Perusahaan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil, di antaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System (WBS)*, *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat. Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan kode etik Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*. Wujud kegiatan operasional yang adil yaitu praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, menghormati kekayaan intelektual, berkompetisi dengan adil serta patuh pada hukum dan regulasi yang berlaku.

Perusahaan menjunjung tinggi kompetisi yang adil, yang terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi Pihak-pihak Berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan. Hal itu merupakan implementasi dari ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Tanggung Jawab atas Operasi yang Adil

Operasi yang adil terutama menekankan pada pentingnya pengelolaan Perusahaan yang transparan, wajar, dan setara. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

1. Pemegang saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan dan akuntabel.
2. Karyawan yang berkepentingan terhadap Prosedur Tetap yang wajar, adil, dan dengan mekanisme kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mitra kerja dan pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan.
4. Konsumen dengan kepentingan atas pengelolaan jasa layanan yang bertanggung jawab.
5. Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil.

Antikorupsi

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan organisasi yang bersih yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme

Commitment & Policy

In conducting its business activities, the company is committed to consistently implementing fair operational practices through various policies. These policies regulate the implementation of fair operations and include internal control policies, *Whistleblowing System (WBS)*, *Code of Conduct*, and gratuity policies. These policies are specifically aimed at preventing conflicts of interest and ensuring sound business practices. The company ensures all stakeholders are treated fairly in accordance with the company's code of ethics and relevant legal regulations.

The company implements its operational activities while considering the rights of stakeholders, thus creating harmonious relationships and balancing the interests of all stakeholders. Fair operational practices include being free from corruption and bribery, neutrality in political matters, respecting intellectual property, competing fairly, and complying with applicable laws and regulations.

The company upholds the value of fair competition, as evidenced by compliance with related party transactions according to the transparency of information in the company's financial statements. It is an implementation of ISO 26000 guidelines on Social Responsibility, which defines fair operations as practices that encompass anti-corruption measures, responsible engagement in politics, fair competition, promotion of social responsibility in the supply chain, and respect for property rights.

Stakeholders and Scope of Responsibility for Fair Operations

Fair operations primarily emphasize the importance of transparent, fair, and equal management of the company. Fulfilling the aspect of fair operations involves the interests of various stakeholders, including:

1. Shareholders and their interest in transparent and accountable company management.
2. Employees with an interest in fair and reasonable Standard Operating Procedures (SOP) and accountable work mechanisms.
3. Business partners and suppliers with an interest in partnership processes based on transparency and fairness.
4. Consumers with an interest in responsible service management.
5. Regulators with an interest in maintaining a stable industry.

Anti-Corruption

The company is committed to creating a clean organization free from Corruption, Collusion, and Nepotism (CCN) practices. The



(KKN). Perusahaan berupaya untuk menutup semua celah yang memungkinkan terjadinya praktik KKN di lingkungan PET melalui penerapan kebijakan yang telah ditetapkan secara sungguh-sungguh. Perusahaan akan memberikan sanksi yang tegas terhadap segala bentuk praktik KKN yang melibatkan Perwira PET.

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak untuk menjadi mitra dalam proses pengadaan barang dan jasa. Namun untuk menunjang kualitas mitra, Perusahaan menetapkan persyaratan yang ketat, transparan, dan terukur kepada calon mitra sesuai dengan kualifikasi bidang usahanya masing-masing.

Setiap Perusahaan yang ingin menjadi mitra harus terlebih dahulu mendaftar sebagai *Vendor List* dengan bukti Surat Keterangan Terdaftar (SKT). Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan dapat memastikan keberadaan dan legalitas persyaratan administratif mitra telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memiliki Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa No. A-001/PKT0800/2022-S9 tanggal 1 Juli 2022.

Persaingan Sehat

Perusahaan sangat mendukung iklim usaha persaingan yang sehat dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang persaingan, dengan prinsip senantiasa melaksanakan usaha dengan saling menghormati dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat serta beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan dukungan dari Perwira PET dalam bentuk:

1. Perwira PET harus memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat di Indonesia
2. Perwira PET harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat
3. Perwira PET harus melakukan praktik bisnis yang adil, etis, dan tidak menyebarkan informasi sensitif apapun kepada pihak lain untuk menjaga persaingan yang sehat
4. Perwira PET melaksanakan proses pengadaan Penyedia Barang/Jasa yang transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan
5. Perwira PET dalam mencari, mendapatkan, dan menggunakan informasi harus sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

company strives to close all gaps that may lead to CCN practices within the PET environment through the implementation of well established policies. The company would impose strict sanctions against any form of CCN practices involving PET officers.

Transparent Procurement Practices

The company consistently provides equal opportunities for all parties to become partners in the procurement of goods and services. However, to ensure the quality of partners, the company sets strict, transparent, and measurable requirements for potential partners based on their respective business qualifications.

Every company that wishes to become a partner must first register as a Vendor and provide proof of Registered Vendor Certificate (SKT). It is to ensure the company can verify the presence and legality of the partner's administrative requirements in accordance with applicable laws and regulations. The company has a Procurement of Goods and Services Guidelines No. A-001/PKT0800/2022-S9 dated July 1st, 2022.

Healthy Competition

The company strongly supports a healthy business climate by adhering to regulations governing competition, with the principle of conducting business with mutual respect and observing the principles of fair and ethical competition in accordance with applicable laws and regulations.

In order to achieve it, the support of PET officers is needed in the following ways:

1. PET officers must ensure the company's business activities are conducted in accordance with the regulations and the Law on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition in Indonesia.
2. PET officers must be vigilant against efforts that may lead to unfair business competition.
3. PET officers must engage in fair and ethical business practices and refrain from disclosing any sensitive information to others in order to maintain healthy competition.
4. PET officers should conduct transparent procurement processes for Goods/Services in accordance with the company's regulations.
5. PET officers must seek, obtain, and use information in compliance with applicable laws and regulations.



Tanggung Jawab Sosial dalam Penerapan HAM Social Responsibility Related to Human Rights Implementation

Perusahaan memandang sumber daya manusia merupakan aset utama yang dimiliki Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan berupaya penuh dalam pengelolaan sumber daya manusia. Pengelolaan ini termasuk jaminan hak asasi manusia yang merupakan hak dasar. Komitmen Perusahaan adalah berupaya memastikan kesetaraan hak serta kesempatan untuk berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam praktik bisnis yang dijalankan Perusahaan.

Landasan dasar kebijakan pengelolaan hak asasi manusia bisa mengacu pada ISO 26000 Tanggung Jawab Sosial. Hal ini meliputi praktik nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; termasuk di dalamnya masyarakat lokal, perempuan, orang dengan disabilitas dan lain-lain. Cakupan definitif ini telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, maupun kegiatan pengelolaan kegiatan usaha yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

PET juga mematuhi kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Hal ini sesuai dengan keputusan Pemerintah untuk meratifikasi Konvensi *International Labour Organization* (ILO). Dalam pengelolaan manajemen sumber daya manusia, Perusahaan patuh dan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan terkait dengan ketenagakerjaan. Perusahaan juga menentang segala diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia.

The company views human resources as its main asset. Therefore, the company makes full efforts in managing human resources, including ensuring the guarantee of human rights, which are fundamental rights. The company is committed to ensuring equal rights and opportunities for participation and contribution in its business practices.

The fundamental basis for human rights management policies can refer to ISO 26000 Social Responsibility. It includes non-discrimination practices and attention to vulnerable groups, including local communities, women, persons with disabilities, and others. This definitive scope has been implemented by the company, both in operational activities involving employees and in the management of business activities involving the surrounding communities. The company defines human rights as fundamental rights for every individual involved or affected by the company's operations and business activities.

PET also adheres to the policy of not employing underage children. It is in line with the government's decision to ratify the International Labour Organization (ILO) Convention. In managing human resource management, the company complies with and adheres to employment-related regulations and laws. The company also opposes all forms of discrimination, upholds humanitarian principles, and respects human rights in the management of human resources.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup

Social Responsibility towards the Environment

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan menyadari bahwa lingkungan hidup memiliki peranan yang penting dalam menjaga keseimbangan rantai hidup manusia. Sehingga upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan kewajiban bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk turut menjaga kelestarian lingkungan hidup Perusahaan melakukan beberapa kebijakan yang ramah lingkungan. Kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang dilakukan oleh PET tidak hanya secara seremonial, tetapi juga mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari seluruh Perwira PET.

Commitment and Policies

The company recognizes the environment plays a crucial role in maintaining the balance of the human life chain. Therefore, efforts to preserve the environment are a responsibility for all layers of society. In order to contribute to the preservation of the environment, the company implements several environmentally friendly policies. The social responsibility activities in the field of environmental conservation carried out by PET are not merely ceremonial but also implemented in the daily lives of all PET officers.

Kegiatan dan Dampaknya

Activities and Its Impact

Penghijauan (Program Kampung Iklim)

Reforestation (Iklim Village Program)



Deskripsi Program | Program Description

Nama Program Program Name	Penghijauan (Program Kampung Iklim) Reforestation (Iklim Village Program)
Uraian Program Explanation of Program	Uraian Program: 1. Pengembangan Kelembagaan 2. Inisiasi Program Penghijauan Skala Rumah Tangga (Pengembangan Hidroponik Percontohan) Explanation of Program: 1. Institutional Development 2. Household-Scale Reforestation Program Initiation (Development of Hydroponics Pilot Project)
Tujuan Objective	1. Memotivasi masyarakat dalam melakukan kegiatan adaptasi serta mitigasi perubahan iklim di tingkat lokal maupun nasional 2. Menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam melaksanakan proses adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dengan memasukkan nilai-nilai kearifan lokal 3. Memaksimalkan potensi yang dimiliki masyarakat dalam upaya pengurangan dampak ekologi, ekonomi dan bencana alam 4. Menumbuhkan nilai-nilai kerja sama antar pemangku kepentingan dalam upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim 5. Mendukung program nasional yang dapat memperkuat upaya penanganan perubahan iklim dari segi ketahanan pangan, ketahanan energi, kesejahteraan masyarakat serta capaian dalam penurunan emisi. 1. Motivating communities to engage in climate change adaptation and mitigation activities at the local and national levels. 2. Fostering community self-reliance in implementing climate change adaptation and mitigation processes by incorporating local wisdom values. 3. Maximizing the potential of communities in efforts to reduce ecological, economic, and natural disaster impacts. 4. Cultivating cooperation among stakeholders in climate change adaptation and mitigation efforts. 5. Supporting national programs that strengthen efforts to address climate change in terms of food security, energy security, community well-being, and emissions reduction achievements.
Sasaran Target	Kampung Iklim RW 06 Iklim Village RW 06



Nama Program Program Name	Penghijauan (Program Kampung Iklim) Reforestation (Iklim Village Program)
Indikator Program Program Indicator	1. Tercapainya Penilaian Program Kampung Iklim tingkat nasional dalam isu ketahanan pangan 2. Terbentuknya satu kelompok wanita tani di kampung Iklim RW 06 3. Terdapat satu model hidroponik percontohan di lingkungan masyarakat 4. Terdapat 1 budidaya tanaman khas 1. Achievement of the national-level Climate Village Program assessment in food security issues. 2. Formation of a women farmer group in Climate Village RW 06. 3. Implementation of a pilot hydroponic model in the community. 4. Cultivation of 1 unique plant species.
Target Penerima Manfaat Target Beneficiaries	Ibu-Ibu Kelompok Wanita Tani Women in farmer group
Mekanisme Laporan Reporting Mechanism	Laporan Akhir Final Report
Durasi Program Program Duration	1 tahun 1 Year

Tabel 1. Deskripsi Program

Resume Kegiatan

Program Penghijauan (Program Kampung Iklim) di RW 06 Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten merupakan program yang bertujuan untuk meminimalisir dampak dari efek Gas Rumah Kaca (GRK) dan juga dilakukan guna merespon isu perubahan iklim. Program ini merupakan kolaborasi antara Terminal LPG Tanjung Sekong dengan masyarakat terutama ibu-ibu yang nantinya menjadi Kelompok Wanita Tani di RW 06. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Sosialisasi Rencana Kerja
2. Pembentukan Kepengurusan
3. Pembelian Bibit Tanaman
4. Pelatihan Pembuatan Hidroponik
5. Pembelian Alat Hidroponik

Laporan Kegiatan

1. Nama Program
Penghijauan (Program Kampung Iklim)
2. Waktu dan Tempat Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Desember 2022. Kegiatan dilakukan di RW 06, Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten.
3. Hasil Kegiatan
Kegiatan dilaksanakan berdasarkan timeline yang telah dibuat dengan rincian kegiatan seperti berikut:
 1. Sosialisasi Rencana Kerja
Kegiatan Sosialisasi Rencana Kerja dilakukan pada Sabtu, 10 Desember 2022 bertempat di Gedung Serba Guna RW 06, Lebak Gede. Kegiatan didampingi Bapak Zulkifli selaku Ketua RW 06 dan juga Bapak Fathur Febri Junior Supervisor Fire and Environment. Pada pertemuan tersebut Ketua RW sangat menyambut baik dengan adanya inisiasi Program Penghijauan. Harapannya program dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.
 2. Pembentukan Kepengurusan
Pada kegiatan sosialisasi juga dilakukan kegiatan pembentukan kepengurusan tetapi lebih kepada koordinator kegiatan hidroponik. Terdapat dua

Activity Summary

The Reforestation Program (Kampung Iklim Program) in RW 06, Lebak Gede Village, Pulomerak District, Cilegon, Banten, aims to minimize the impact of greenhouse gas (GHG) effects and respond to climate change issues. This program is a collaboration between the Tanjung Sekong LPG Terminal and the community, particularly women who would become members of the Women Farmer Group in RW 06.

The activities that have been carried out include:

1. Work Plan Socialization
2. Formation of Management Structure
3. Purchase of Plant Seeds
4. Hydroponics Training
5. Purchase of Hydroponics Equipment

Activity Report

1. Program Name
Reforestation (Kampung Iklim Program)
2. Date and Venue
The activities were carried out in December 2022. The activities took place in RW 06, Lebak Gede Village, Pulomerak District, Cilegon, Banten.
3. Activity Results
The activities were conducted based on the established timeline, with the following details:
 1. Work Plan Socialization
The Work Plan Socialization took place on Saturday, December 10th, 2022, at the Multipurpose Hall of RW 06, Lebak Gede. The activity was attended by Mr. Zulkifli, the Chairman of RW 06, and Mr. Fathur Febri, Junior Supervisor Fire and Environment. The Chairman of RW welcomed the Reforestation Program initiative and expressed hope that the program would be implemented successfully and sustainably.
 2. Formation of Management Structure
During the socialization activity, the formation of a management structure was also conducted, specifically for the hydroponics coordinator. There were two



kelompok yang mengurus kegiatan hidroponik yang diketuai oleh Bu Sarti dengan 4 anggota dan Bu Lis dengan 6 anggota. Masing-masing kelompok akan mengurus instalasi hidroponik beserta sayuran yang ditanam hingga siap dipasarkan.

groups responsible for the hydroponics activities, led by Mrs. Sarti with 4 members and Mrs. Lis with 6 members. Each group would oversee the hydroponic installations and the cultivation of vegetables until they are ready for market.

3. Pembelian Bibit Tanaman

Kegiatan ini dilakukan pada 15 Desember 2022, yaitu dengan membeli bibit mangga, hal ini dilakukan karena mangga merupakan salah satu tumbuhan yang dapat menyerap karbon dioksida/polutan dengan baik. Bibit mangga yang dibeli sebanyak 12 pohon yang akan ditanam di sekitar area *refrigerated* dan RW 06.

3. Purchase of Plant Seeds

This activity took place on December 15th, 2022, with the purchase of mango seedlings. Mango trees are known for their ability to absorb carbon dioxide/pollutants effectively. A total of 12 mango seedlings were purchased and would be planted around the refrigerated area and RW 06.

4. Pelatihan Pembuatan Hidroponik

Pada hari Sabtu, 10 Desember 2022 dilakukan Pelatihan Hidroponik yang diikuti oleh 10 orang ibu-ibu dari RW 06, dengan narasumber Pak Bayu Aji. Pelatihan berjalan dengan baik dan ibu-ibu mengikuti dengan antusias. Materi yang disampaikan berupa pengenalan hidroponik dasar dan juga praktek penyemaian.

4. Hydroponics Training

On Saturday, December 10th, 2022, a Hydroponics Training was conducted, attended by 10 mothers from RW 06. The training was facilitated by Mr. Bayu Aji. The training went smoothly, and the participants showed enthusiasm. The training covered basic hydroponics introduction and practical seed sowing.

5. Pembelian Alat Hidroponik

Pembelian instalasi hidroponik sebanyak 2 unit dilakukan pada hari Sabtu, 10 Desember 2022. Instalasi Hidroponik digunakan guna memfasilitasi dan untuk penerapan ilmu yang sudah diberikan ketika pelatihan.

5. Purchase of Hydroponics Equipment

The purchase of two hydroponic installations was made on Saturday, December 10th, 2022. The hydroponic installations were acquired to facilitate the application of the knowledge provided during the training.

4. Biaya Pelaksanaan

Anggaran biaya yang direalisasikan untuk bantuan ini adalah senilai Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah)

4. Implementation Costs

The realized budget for this activity amounted to Rp25,000,000 (Twenty-Five Million Rupiah).



Perakitan Instalasi Hidroponik
Assembling Hydroponic Installation



Pelatihan Hidroponik
Hydroponic Training



Sosialisasi dan pembentukan kepengurusan
Socialization and formation of management structure



Praktek penyemaian bibit
Seedlings Sowing Practice



Pembelian Bibit Mangga
Procurement of Mango Seedlings



Program Kehati Taman Nasional Ujung Kulon

Kehati Ujung Kulon National Park Program



Nama Program Program Name	Program Kehati Taman Nasional Ujung Kulon Kehati Ujung Kulon National Park Program
Uraian Program Explanation of Program	Program Pemulihan Ekosistem terdiri dari kegiatan: 1. Pengendalian Tumbuhan Invasif Langkap 2. Pembibitan Tumbuhan Pakan Badak 3. Peninjauan Awal Program 4. Pembuatan Video Program Ecosystem Restoration Program consists of the following activities: 1. Control of Invasive Plant Species "Langkap" 2. Propagation of Rhino Feed Plants 3. Initial Program Assessment 4. Production of Program Video
Tujuan Objective	1. Membantu melakukan konservasi badak berikut makanannya 2. Monitoring populasi spesies badak beserta lingkungan hidupnya 3. Memenuhi standar penilaian PROPER 2022-2023 1. Assisting in the conservation of rhinos and their food sources. 2. Monitoring the population of rhino species and their habitats. 3. Meeting the assessment standards of PROPER 2022-2023.
Sasaran Target	Kelompok binaan Balai Taman Nasional Ujung Kulon Assisted group under the Ujung Kulon National Park Office.
Indikator Program Program Indicator	1. Terdapat lokasi program keanekaragaman hayati 2. Melibatkan kelompok binaan Balai Taman Nasional Ujung Kulon dalam kegiatan pemulihan ekosistem kawasan hutan 3. Dapat mengendalikan 10 Ha areal target pengendalian tumbuhan invasif 4. Penyediaan tumbuhan pakan Badak Jawa 1. There is a location for the biodiversity program. 2. Involvement of the assisted group under the Ujung Kulon National Park Office in ecosystem restoration activities in the forest area. 3. Able to control 10 hectares of the target area for invasive plant control. 4. Provision of food plants for the Javan Rhinos.
Target Penerima Manfaat Target Beneficiaries	Taman Nasional Ujung Kulon dan Kelompok Kompilasi Ujung Kulon National Park and Compilation Group
Mekanisme Laporan Reporting Mechanism	Laporan Akhir Final Report
Durasi Program Program Duration	1 Tahun 1 year



Resume Kegiatan

Program Kehati Taman Nasional Ujung Kulon merupakan sinergi antara Terminal LPG Tanjung Sekong-PT Pertamina Energy Terminal *a subsidiary of* PT Pertamina International Shipping dengan Balai Taman Nasional Ujung Kulon. Program Kehati memiliki misi sebagai partisipasi aktif multi pihak dalam usaha konservasi Badak Jawa yang disertai peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar habitat badak secara berkelanjutan. Kegiatan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pengendalian Tumbuhan Invasif Langkap
2. Pembibitan Tumbuhan Pakan Badak
3. Peninjauan Awal Program
4. Pembuatan Video Program

Laporan Kegiatan

1. Nama Program
Program Kehati Taman Nasional Ujung Kulon
2. Waktu dan Tempat Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan pemulihan ekosistem berupa pengendalian tumbuhan invasif langkap dilakukan selama 2 minggu dan pembibitan tumbuhan pakan badak dilakukan dengan durasi 2 bulan hingga distribusi ke TPS keduanya dimulai pada pertengahan bulan Desember. Dilanjutkan dengan kegiatan monitoring hingga 1 tahun setelah pelaksanaan kegiatan terutama dalam pembibitan pakan badak. Kegiatan Pengendalian Tumbuhan Invasif Langkap dilakukan di blok JRSCA grid 33AP, Penyediaan Tumbuhan Pakan Badak Jawa dilakukan di Kampung Cikawung Desa Ujungjaya, Sumur, Pandeglang dan lokasi penanaman di wilayah kerja Resort Kalejetan Seksi PTN Wilayah II Handeuleum.
3. Hasil Kegiatan
 1. Pengendalian Tumbuhan Invasif Langkap
Kegiatan dilakukan dengan melibatkan kurang lebih 70 orang yang terdiri dari Masyarakat Desa Penyangga yang tergabung dalam Kelompok Kompilasi, Seksi PTN Wilayah II Handeuleum dan Petugas Balai Taman Nasional Ujung Kulon. Kegiatan diawali dengan menentukan lokasi yaitu di areal Semenanjung Ujung Kulon atau habitat Badak Jawa yang berukuran 100x100 meter, dengan luasan 1 Ha sebanyak 10 lokasi, per lokasi akan dibagi lagi agar mempermudah pelaksanaan.

Langkah kedua yaitu pencatatan data awal sebelum penebangan yang digunakan untuk memantau perubahan lingkungan tumbuhan dan satwa akibat kegiatan ini. Data yang dicatat yaitu: jumlah dan jenis vegetasi kayu, jumlah dan jenis tumbuhan bawah, data satwa, jumlah langkap dewasa dan anakan langkap.

Activity Summary

The Kehati Program at Ujung Kulon National Park is a collaboration between Terminal LPG Tanjung Sekong-PT Pertamina Energy Terminal, a subsidiary of PT Pertamina International Shipping, and the Ujung Kulon National Park Agency. The Kehati Program aims to actively engage multiple stakeholders in the conservation efforts of the Javan Rhino while at the same time promoting sustainable economic development for the communities surrounding the rhino habitat. The conducted activities are as follows:

1. Control of Invasive Plant Species (Langkap)
2. Cultivation of Rhino Feed Plants
3. Program Initial Review
4. Production of Program Video

Activity Report

1. Program Name
Kehati Ujung Kulon National Park Program
2. Time and Location of Activities
The implementation of ecosystem restoration activities, specifically the control of the invasive langkap plant, lasted for 2 weeks. The cultivation of rhino feed plants took place over a period of 2 months, with distribution to the Planting Point (TPS) starting in mid-December. Monitoring activities continued for 1 year after the implementation of the activities, mainly focused on the cultivation of rhino feed plants. The Control of Invasive Plant Species (Langkap) activity was carried out in the JRSCA grid 33AP block, while the Provision of Javan Rhino Feed Plants was conducted in Kampung Cikawung, Ujungjaya Village, Sumur, Pandeglang, and the planting location was within the working area of Resort Kalejetan, PTN Region II Handeuleum Section.
3. Activity Results
 1. Control of Invasive Plant Species (Langkap)
The activity involved approximately 70 individuals, including members of the Supporting Village Community grouped under the Compilation Group, the PTN Region II Handeuleum Section, and Ujung Kulon National Park personnel. The activity began with site selection in the Ujung Kulon Peninsula, the habitat of the Javan Rhino, with an area of 100x100 meters, totaling 1 hectare across 10 locations. Each location was further divided for ease of implementation.

The second step involved recording initial data prior to logging to monitor changes in the plant and animal environment resulting from this activity. The recorded data included the number and types of wood vegetation, the number and types of understory plants, wildlife data, the number of adult langkap plants, and langkap seedlings.



Kegiatan inti meliputi persiapan unit kerja, penandaan langkap yang akan ditebang, persiapan penebangan, penebangan langkap, pembersihan lokasi dilanjutkan pencatatan dan pelaporan. Pada lokasi dengan tingkat kepadatan langkap yang tinggi, maka yang ditebang 100% jumlah langkap dewasa. Sementara untuk anakan langkap dilakukan pencabutan sampai ke akar-akarnya. Teknis Pengendalian Tumbuhan Invasif Langkap dilakukan sesuai dengan SOP Pengendalian Tumbuhan Invasif Langkap. Kemudian setelah itu, dilakukan pencatatan vegetasi yang rusak, baik vegetasi berkayu dan tumbuhan bawah.

The core activities included work unit preparation, marking the langkap plants to be log, preparation for logging, langkap tree logging, site clearance, followed by recording and reporting. In locations with high langkap density, all adult langkap plants were logged, while langkap seedlings were uprooted. The Control of Invasive Plant Species (Langkap) was carried out according to the SOP for Control of Invasive Plant Species (Langkap). Subsequently, damaged vegetation, both wood vegetation and understory plants, was recorded.

2. Pembibitan Tumbuhan Pakan Badak

Pembibitan dilakukan dengan bibit seperti: Sulangkar, Kitanah, Laban, Bisoro, Lame, Burung Dahu, Kiteja, Bungur, Ciciap, Kisegel, Kiteja, Songgom, Putat, dan Mara. Kegiatan ini dilakukan dengan menentukan lokasi dengan syarat yang sudah ditentukan kemudian dilakukan pembesaran bibit di persemaian oleh anggota Kelompok Kompilasi. Dalam kegiatan pembesaran bibit ada beberapa langkap yang harus dipenuhi yaitu pembersihan lahan, pemagaran, pembuatan bedengan, pengolahan media semai, pengisian polybag, penyusunan polybag, pengumpulan dan pengangkutan benih buah, penyemaian benih anakan, pembuatan naungan, penyiraman, penyiangan, pemupukan penyulaman, pengendalian hama & penyakit, kemudian distribusi bibit ke TPS.

2. Cultivation of Rhino Feed Plants

The cultivation involved seedlings such as Sulangkar, Kitanah, Laban, Bisoro, Lame, Burung Dahu, Kiteja, Bungur, Ciciap, Kisegel, Kiteja, Songgom, Putat, and Mara. The activity began with site selection based on predetermined criteria, followed by enlarging the seedlings in the nursery by members of the Compilation Group. The seedling enlargement process involved several steps, including land clearing, fencing, bed preparation, seedling media processing, polybag filling, polybag arrangement, collection and transport of fruit seeds, seedling sowing, shading construction, watering, weeding, fertilization, replanting, pest and disease control, and finally, the distribution of seedlings to the Planting Point (TPS).

4. Biaya Pelaksanaan

Anggaran biaya yang direalisasikan untuk bantuan ini adalah senilai Rp175.000.000 (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah).

4. Implementation Costs

The realized budget for this support amounted to Rp175,000,000 (One Hundred Seventy-Five Million Rupiah).

Dokumentasi | Documentation



Kegiatan pemilihan bibit
Seedling Selection Activities



Salah satu jenis bibit yang digunakan
One of seedling utilized



Pencatatan pohon berkayu
Wood Plant documentation



Penandaan Langkap
Labelling Langkap Plant



Penebangan Langkap
Langkap Logging



Hasil setelah langkap ditebang
Result of Langkap Logging



Pogram TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan) Fuel Terminal Baubau 2022

Latar Belakang

Terumbu karang tersusun atas dua kata, yaitu terumbu (reef) dan karang (coral), yang apabila berdiri sendiri akan memiliki makna yang jauh berbeda bila kedua kata tersebut digabungkan. Terumbu (reef) merupakan rangkaian struktur keras dan padat yang berada di dalam atau dekat permukaan air, sedangkan Karang (coral) merupakan organisme laut invertebrata, berbentuk polip, berukuran mikroskopis, mampu menyerap kapur dan mengendapkannya (Chair rani, 2010).

Terumbu karang secara umum dapat dinisbatkan kepada struktur fisik beserta ekosistem yang menyertainya yang secara aktif membentuk sedimentasi kalsium karbonat akibat aktivitas biologi (biogenik) yang berlangsung di bawah permukaan laut. Bagi ahli geologi, terumbu karang merupakan struktur batuan sedimen dari kapur (kalsium karbonat) di dalam laut, atau disebut singkat dengan terumbu. Bagi ahli biologi terumbu karang merupakan suatu ekosistem yang dibentuk dan didominasi oleh komunitas koral.

Terumbu karang memiliki peran yang saling mendukung bagi keutuhan ekosistem. Terumbu karang dapat dimanfaatkan baik secara langsung maupun tidak langsung, yakni sebagai tempat penangkapan biota laut konsumsi dan biota hias, sebagai bahan konstruksi bangunan dan pembuatan kapur, sebagai bahan perhiasan dan sebagai bahan baku farmasi. Namun demikian, apabila segala bentuk pemanfaatan tersebut dilakukan tanpa memperhatikan aspek kelestariannya, maka dapat di prediksi bahwa terumbu karang di masa yang akan datang akan musnah. Dalam dasawarsa terakhir, pemanfaatan ekosistem terumbu karang cenderung mengarah kepada tindakan eksplotasi yang berlebih dan merusak. Mulai dari pengambilan koloni karang yang masih muda untuk bahan bangunan, penangkapan ikan karang dengan menggunakan sianida dan bom, merupakan beberapa contoh jenis eksploitasi yang sangat merusak, karena laju pertumbuhan karang tidak sejalan dengan laju eksploitasinya. Adapula jenis pemanfaatan melalui bidang pariwisata, hal ini pun juga tetap mengandung resiko terjadinya kerusakan walaupun dalam tingkat atau skala yang lebih kecil, antara lain pengambilan karang dan organisme lain sebagai souvenir, dan pematahan karang oleh penyelam pemula atau yang belum berpengalaman dan buangan sampah. Beberapa bentuk eksploitasi yang tidak bertanggung jawab tersebut merupakan satu dari sekian faktor yang harus ditangani secara Bersama. Dalam pengelolaan terumbu karang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memulihkan kondisi ekosistem terumbu karang yang telah menurun kualitasnya adalah rehabilitasi.

SER Program (Social Environmental Responsibility) Baubau Fuel Terminal 2022

Background

Coral reefs consist of two words, reef and coral, which have different meanings when used separately. "Terumbu" (reef) refers to a solid and compact structure that exists in or near the water surface, while "karang" (coral) refers to a microscopic invertebrate marine organism that absorbs and deposits lime (Chair rani, 2010).

Coral reefs, in general, can be referred to as the physical structure and the accompanying ecosystem that actively forms calcium carbonate sedimentation due to biogenic activities that take place beneath the sea surface. For geologists, coral reefs are sedimentary rock structures made of limestone (calcium carbonate) in the sea, or simply called reefs. For biologists, coral reefs are ecosystems formed and dominated by coral communities.

Coral reefs play interdependent roles in maintaining the integrity of the ecosystem. Coral reefs can be directly or indirectly utilized as fishing grounds for seafood consumption and ornamental marine life, as construction materials and for lime production, as jewelry, and as raw materials for pharmaceuticals. However, if all forms of utilization are carried out without considering their conservation aspects, it can be predicted coral reefs would perish in the future. In the last decade, the utilization of coral reef ecosystems has tended to lean towards excessive and destructive exploitation. Examples of such exploitation include the extraction of young coral colonies for construction materials, the use of cyanide and explosives for coral fishing, which are highly damaging practices because the growth rate of corals does not match the rate of exploitation. Another form of utilization through tourism also carries the risk of damage, although on a smaller scale, such as the collection of corals and other organisms as souvenirs and the breaking of corals by inexperienced or novice divers, as well as waste disposal. These irresponsible forms of exploitation are among the factors that need to be collectively addressed in coral reef management. One of the efforts that can be undertaken to restore the deteriorated quality of coral reef ecosystems is rehabilitation.



Tindakan Rehabilitasi merupakan kegiatan memperbaiki kembali suatu kondisi lingkungan yang telah rusak, baik akibat manusia maupun karena alam agar lingkungan tersebut dapat kembali seperti semula. Para ahli terumbu karang di Indonesia mengatakan bahwa terumbu karang di Indonesia sudah banyak mengalami kerusakan. Pernyataan ini didasari dari hasil penelitian yang telah dilakukannya. Bukan cuma para peneliti yang beranggapan demikian, bahkan nelayan sendiripun mengetahui kalau terumbu karang sudah banyak yang rusak.

Pada daerah-daerah yang kerusakan terumbu karangnya sudah parah maka upaya rehabilitasi merupakan salah satu cara yang mesti dilakukan. Karena apabila tidak segera dilakukan maka akan menyebabkan kepunahan terumbu karang dan biota laut lainnya yang hidup di terumbu karang. Bentuk rehabilitasi ekosistem terumbu karang salah satunya melalui Transplantasi.

Transplantasi karang adalah pencangkokan atau pemotongan karang hidup untuk dicangkok di tempat lain atau di tempat yang karangnya telah mengalami kerusakan. Kegiatan ini bertujuan untuk pemulihan atau pembentukan terumbu karang alami. Transplantasi karang berperan dalam mempercepat regenerasi terumbu karang yang telah rusak, dan dapat pula dipakai untuk membangun daerah terumbu karang baru yang sebelumnya tidak ada.

Tujuan

Adapun tujuan kegiatan transplantasi karang adalah untuk Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumberdaya manusia dalam menjaga dan memanfaatkan terumbu karang secara lestari dan berkelanjutan

Waktu

Transplantasi Terumbu Karang PET di laksanakan pada Tanggal 3-13 Desember 2022.

Lokasi

Lokasi kegiatan Transplantasi PET 2022 dapat dilihat pada Gambar 1.

Rehabilitation action is a process of restoring an environment that has been damaged, whether due to human activities or natural causes, so that the environment can return to its original state. Coral reef experts in Indonesia state coral reefs in Indonesia have suffered significant damage. This statement is based on research conducted by experts. It's not just researchers who hold this view; even fishermen themselves are aware that coral reefs have been greatly affected.

In areas where coral reef damage is severe, rehabilitation efforts are necessary. If immediate action is not taken, it would lead to the extinction of coral reefs and other marine life that depend on them. One form of coral reef ecosystem rehabilitation is through coral transplantation.

Coral transplantation involves the grafting or cutting of live corals to be transplanted to other locations or areas where coral reefs have been damaged. This activity aims to restore or establish natural coral reefs. Coral transplantation plays a crucial role in accelerating the regeneration of damaged coral reefs and can also be used to create new coral reef areas where they did not exist previously.

Objectives

The objectives of coral transplantation activities are to enhance the knowledge and skills of human resources in preserving and sustainably utilizing coral reefs.

Schedule

The PET Coral Transplantation was conducted from December 3rd to December 13th, 2022.

Location

The location of the PET 2022 Transplantation activity can be seen in Figure 1.



Gambar 1. Lokasi Transplantasi
Figure 1. Transplantation Location

Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan ini meliputi :

1. Persiapan dan penyusunan rencana kegiatan
2. Penyusunan materi, bahan dan alat kegiatan.
3. Koordinasi dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan dan lokasi kegiatan
4. Survey lokasi kegiatan
5. Pelaksanaan kegiatan teknik transplantasi karang
6. Monitoring
7. Penyusunan laporan

Pelaksanaan Program

Pra Konstruksi

A. Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan melalui pertemuan yang dilakukan secara online dan offline dengan berbagai pihak yang akan terlibat. Pada tahap persiapan pembahasan kegiatan meliputi: waktu pelaksanaan kegiatan mulai dari pengadaan bahan hingga pemantauan. Pembagian tugas dan penanggung jawab masing-masing aktivitas.

B. Tahap Penyediaan alat dan Bahan untuk Media

Bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan media diantaranya Besi, Semen, Pasir dan Lem resin.

Scope

The scope of this activity includes:

1. Preparation and development of activity plans.
2. Preparation of materials, resources, and equipment for the activity.
3. Coordination with relevant parties involved in the implementation and location of the activity.
4. Site survey for the activity.
5. Implementation of coral transplantation techniques.
6. Monitoring.
7. Report preparation.

Program Implementation.

Pre-Construction

A. Preparation Phase

Preparation for the activity is completed through online and offline meetings with various stakeholders involved. In the preparation phase, discussions include the timing of the activity, ranging from material procurement to monitoring. Tasks and responsibilities for each activity are assigned.

B. Provision of Tools and Materials for the Medium

Materials used for media construction include iron, cement, sand, and resin glue. These materials are purchased from



Bahan tersebut dibeli di toko-toko bangunan terdekat. Selanjutnya di rakit oleh tukang yang memiliki spesifikasi keahlian di bidang konstruksi besi agar bentuk dan ukuran dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

C. Survey Lokasi

Terumbu karang pada umumnya hidup di pinggir pantai atau daerah yang masih terkena cahaya matahari kurang lebih 50 m di bawah permukaan laut. Beberapa tipe terumbu karang dapat hidup jauh di dalam laut dan tidak memerlukan cahaya, namun terumbu karang tersebut tidak bersimbiosis dengan zooxanthellae dan tidak membentuk karang. Untuk dapat bertumbuh dan berkembang biak secara baik, terumbu karang membutuhkan kondisi lingkungan hidup yang optimal, yaitu pada suhu hangat sekitar di atas 20°C. Terumbu karang juga memilih hidup pada lingkungan perairan yang jernih dan tidak berpolusi. Hal ini dapat berpengaruh pada penetrasi cahaya oleh terumbu karang.

Beberapa terumbu karang membutuhkan cahaya matahari untuk melakukan kegiatan fotosintesis. Polip-polip penyusun terumbu karang yang terletak pada bagian atas terumbu karang dapat menangkap makanan yang terbawa arus laut dan juga melakukan fotosintesis. Oleh karena itu, oksigen-oksigen hasil fotosintesis yang terlarut dalam air dapat dimanfaatkan oleh spesies laut lainnya.

Terumbu karang merupakan organisme yang rentan terhadap tekanan yang terjadi secara drastis oleh karena itu, dalam melakukan transplantasi karang diperlukan pengamatan awal untuk menentukan lokasi peletakan media yang nantinya akan menjadi substrat di perairan.

Beberapa faktor lingkungan yang penting untuk diperhatikan diantaranya seperti berikut (Supriharyono, 2000) :

1. Kedalaman; Kebanyakan terumbu karang tumbuh pada kedalaman kurang dari 25 m dan tidak dapat hidup di perairan yang lebih dalam dari 50 – 70 m. Alasan adanya pembatasan kedalaman adalah kebutuhan karang hermatipik terhadap cahaya.
2. Cahaya; Cahaya merupakan faktor pembatas bagi terumbu karang. Hal ini berkaitan dengan proses fotosintesis yang dilakukan oleh zooxanthellae yang membutuhkan sinar matahari. Tanpa cahaya yang cukup laju fotosintesis akan berkurang dan bersamaan dengan itu kemampuan karang untuk menghasilkan kalsium karbonat dan membentuk terumbu akan berkurang pula (Nybakken, 1992). Faktor yang mempengaruhi penetrasi cahaya antara lain kondisi cuaca, kekeruhan dan waktu pengamatan.
3. Suhu; Suhu optimal untuk terumbu karang ialah sekitar 23° - 25°C dan masih dapat mentolerir suhu hingga 36° - 40°C (Nybakken, 1992). Perubahan suhu yang teramat

nearby hardware stores. They are then assembled by skilled construction workers to ensure the shape and size are in accordance with the requirements.

C. Site Survey

Coral reefs generally thrive in coastal areas or regions where sunlight penetrates up to approximately 50 meters below the sea surface. Some types of coral reefs can survive in deeper waters without sunlight, but they do not form symbiotic relationships with zooxanthellae and do not create coral structures. In order to grow and reproduce successfully, coral reefs require an optimal living environment with warm temperatures above 20°C. Coral reefs also prefer clear and unpolluted water conditions, as this can affect light penetration.

Some coral reefs require sunlight for photosynthesis. The polyps that make up the coral reefs, located at the top of the reef, can capture food carried by the ocean currents and perform photosynthesis. Therefore, the oxygen produced through photosynthesis and dissolved in the water can be utilized by other marine species.

Coral reefs are organisms that are vulnerable to drastic pressure. Therefore, preliminary observations are necessary in coral transplantation to determine the suitable location for placing the media, which would serve as a substrate in the water.

Several important environmental factors to consider are as follows (Supriharyono, 2000):

1. Depth: Most coral reefs grow at depths of less than 25 meters and cannot survive in waters deeper than 50-70 meters. The limitation in depth is due to the hermatypic coral's need for light.
2. Light: Light is a limiting factor for coral reefs. It is related to the process of photosynthesis performed by zooxanthellae, which requires sunlight. Without sufficient light, the rate of photosynthesis decreases, along with the coral's ability to produce calcium carbonate and form reefs (Nybakken, 1992). Factors that affect light penetration include weather conditions, turbidity, and observation time.
3. Temperature: The optimal temperature for coral reefs is around 23°-25°C, and they can tolerate temperatures up to 36°-40°C (Nybakken, 1992). Drastic temperature



besar dapat mematikan sebagian besar jenis karang batu sehingga yang dapat hidup hanyalah jenis-jenis yang kuat. Suhu memiliki peranan penting dalam membatasi penyebaran terumbu karang. Tingkat suhu yang ekstrim akan mempengaruhi binatang karang, seperti metabolisme, reproduksi dan pengapuran (kalsifikasi).

4. Salinitas; Kisaran salinitas normal untuk terumbu karang yaitu 32 – 35 ‰, namun terumbu karang masih dapat hidup dalam batas kisaran salinitas 25 - 40‰.
5. Sedimentasi; Terumbu karang tidak dapat hidup di daerah yang sedimentasinya tinggi, karena sedimen ini akan menutupi polip-polip karang sehingga karang tidak mendapatkan makanan dan sinar matahari yang dibutuhkan untuk kehidupannya.
6. Substrat; Substrat yang keras dan bersih diperlukan sebagai tempat melekatnya larva planula, sehingga memungkinkan pembentukan koloni baru. Substrat keras ini dapat berupa benda padat yang terdapat di dasar laut, yaitu batu, cangkang moluska, bahkan kapal karam (Nontji, 2005).

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai kriteria lokasi transplantasi karang dijumpai bahwa lokasi transplantasi layak dilakukan di antara Jetty I dan Jetty II PET. Adapun beberapa pertimbangan tim survey dalam menentukan lokasi diantaranya:

1. Kondisi perairan berada dalam kategori yang dapat ditolerir untuk tumbuh dan berkembangnya terumbu karang.
2. Lokasi berada dalam area terbatas, sehingga tekanan tekanan antropogenik dari aktivitas manusia dapat diminimalisir.
3. Lokasi berada di sekitar lokasi transplantasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 dengan kondisi survival rate dan pertumbuhan fragmen di media transplantasi sangat baik.
4. Lokasi Pengambilan Fragmen untuk dijadikan sebagai bibit di indukan karang letaknya tidak jauh dari lokasi Transplantasi karang.

D. Tahap Pembuatan Media

Persiapan media yang akan digunakan untuk kegiatan transplantasi karang membutuhkan waktu yang cukup lama, hal ini dikarenakan proses yang panjang serta jumlah media yang cukup banyak.

Proses pembuatan media meliputi:

1. Memotong Besi: Besi dipotong sesuai ukuran media yang akan dibuat menggunakan gurinda tangan
2. Membengkokkan Besi: Setelah besi dipotong, aktivitas selanjutnya yaitu membengkokkan besi menggunakan pleser sesuai dengan pola atau bentuk medianya
3. Pengelasan: Pada Tahapan ini besi-besi akan dirakit membentuk pola jaring (*Spider*) selanjutnya menyatukannya menggunakan bantuan mesin las.

changes can be lethal to most types of stony corals, leaving only the resilient species able to survive. Temperature plays a crucial role in limiting the distribution of coral reefs. Extreme temperature levels can affect coral animals, such as their metabolism, reproduction, and calcification.

4. Salinity: The normal salinity range for coral reefs is 32-35 ‰, but they can still survive within the salinity range of 25-40 ‰.
5. Sedimentation: Coral reefs cannot thrive in areas with high sedimentation because the sediments would cover the coral polyps, depriving them of the food and sunlight necessary for their survival.
6. Substrate: Hard and clean substrates are required for the attachment of planula larvae, enabling the formation of new colonies. These hard substrates can include solid objects found on the seabed, such as rocks, mollusk shells, and even sunken ships (Nontji, 2005).

Based on the observations regarding the criteria for coral transplantation sites, it has been found that a suitable location for transplantation is found between Jetty I and Jetty II of PET. The survey team considered several factors in determining the location, including:

1. The water conditions are within the tolerable range for coral growth and development.
2. The location is within a restricted area, minimizing anthropogenic pressure from human activities.
3. The location is near the previously conducted transplantation site in 2020, which showed excellent survival rates and fragment growth on the transplantation media.
4. The collection location for fragments, which would serve as seedlings for the parent coral, is not far from the transplantation site.

D. Media Preparation Stage

The preparation of media for coral transplantation requires a considerable amount of time due to the lengthy process and the substantial quantity of media needed.

The media preparation process includes:

1. Iron Cutting: Iron is cut into the desired size for the media using a hand grinder.
2. Iron Bending: After cutting the iron, the next step is to bend it using pliers according to the pattern or shape of the media.
3. Welding: In this stage, the iron pieces are assembled to form a mesh pattern (spider) and welded together using a welding machine.

4. Pengeleman : Besi yang telah dibentuk dan melalui proses pengelasan selanjutnya akan dilumuri lem fiber (resin) yang telah dicampur dengan pasir kasar. Penggunaan lem fiber dipilih karena daya rekat yang kuat, tahan terhadap air laut, serta cepat kering saat diaplikasikan di permukaan besi. Aktivitas pengeleman dilakukan berulang kali untuk memastikan semua permukaan besi tertutup lem dan pasir.
5. Pengeringan: setelah pasir dan besi direkatkan menggunakan lem resin. Media tersebut selanjutnya dikeringkan. Proses pengeringan menggunakan bantuan cahaya matahari. Proses pengeringan dilakukan agar besi dan pasir merekat kuat.

4. Coating: The formed iron is coated with a mixture of fiber glue (resin) and coarse sand. Fiber glue is chosen for its strong adhesive properties, resistance to seawater, and quick drying when applied to the iron surface. The coating process is repeated several times to ensure that all surfaces of the iron are covered with glue and sand.
5. Drying: After the sand and iron are bonded with resin, the media is left to dry. The drying process is facilitated by exposure to sunlight. Drying is necessary to ensure a strong bond between the iron and sand.



Gambar 2. Pembuatan Media
Figure 2. Media Creation

Konstruksi

A. Tahap Mobilisasi Media

Proses pemindahan media dari lokasi perakitan menuju pelabuhan menggunakan bantuan kendaraan roda empat. Jenis kendaraan yang digunakan adalah *Pick-Up*. Kendaraan tersebut digunakan karena bak penyimpanan yang luas dan sangat cocok digunakan untuk memobilisasi barang dan material dalam jumlah yang banyak.

Selanjutnya untuk pemindahan media dari pelabuhan menuju lokasi Transplantasi. Tim menggunakan kapal Masyarakat setempat hal ini dilakukan sebagai bentuk dan upaya untuk memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi

Construction

A. Media Mobilization Stage

The process of moving the media from the assembly location to the port is carried out using a four-wheeled vehicle. The type of vehicle used is a *Pick-Up* truck. This vehicle is chosen due to its spacious storage bed, which is suitable for mobilizing a large quantity of goods and materials.

Subsequently, the media is transported from the port to the transplantation site using a local community-owned boat. It is done as an effort to empower the local community around the activity site. The use of a boat in

kegiatan. Penggunaan kapal dalam proses pengangkutan media juga untuk mempermudah tim dalam memindahkan media di perairan.



the media transportation process also facilitates the team in transferring the media in the water.



Gambar 3. Proses pengangkutan media menuju Lokasi Transplantasi
Figure 3. The process of transporting media to Transplantation Location

B. Tahap Penurunan Media

Saat kapal telah tiba di lokasi transplantasi, tim selanjutnya menurunkan media ke titik yang telah ditentukan. Tim terbagi menjadi 3 kelompok.

Tim I :

Menyiapkan dan mengecek seluruh peralatan dan media di atas kapal sebelum diturunkan ke perairan.

Tim II:

Menurunkan Media dari permukaan air ke dasar Perairan

Tim III:

(a) mengatur posisi media di dasar perairan (b) mengaitkan pemberat dengan media, (c) menancapkan besi pancang menggunakan palu besi di dasar perairan lalu mengikatkannya ke media.

B. Media Deployment Stage

When the boat has arrived at the transplantation site, the team proceeds to lower the media to the designated points. The team is divided into three groups:

Team I:

Prepares and checks all equipment and media on the boat prior to lowering them into the water.

Team II:

Lowers the media from the water surface to the seabed.

Team III:

(a) Arranges the position of the media on the seabed, (b) attaches weights to the media, (c) drives iron stakes into the seabed using a hammer and secures them to the media.



Gambar 4. Proses Penurunan Media
Figure 4. Media Deployment Process

C. Tahap Fragmentasi

Setelah media disusun di dasar perairan, tim selanjutnya menuju ke lokasi koloni induk, untuk mengambil fragmen karang yang nantinya akan dijadikan sebagai bibit dan akan direkatkan di media yang telah diturunkan.

Adapun kriteria karang yang dapat dijadikan sebagai bibit menurut panduan rehabilitasi terumbu karang yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan 2015 diantaranya:

1. Mencari tahu terlebih dahulu lokasi pengambilan bibit apakah membutuhkan izin dari pemerintah setempat atau tidak
2. Bibit transplantasi karang diambil dari kawasan dengan kondisi yang semirip mungkin dengan lokasi transplantasi (kedalaman, paparan matahari, salinitas, substrat, sedimentasi dan juga suhu)
3. Apabila menemukan patahan karang yang masih hidup, gunakan patahan karang tersebut sebagai bibit
4. Menggunakan kurang dari 10% fragmen dari seluruh bagian koloni guna mengurangi tingkat stress pada induk karang
5. Pengambilan bibit dilakukan oleh tenaga terampil untuk mengurangi kerusakan karang
6. Pilih bibit yang sehat
7. Pilih bibit yang bebas dari organisme lain yang menempel. Hal tersebut untuk mencegah biota lain tidak ikut terambil.

Berdasarkan kriteria tersebut, pelaksanaan transplantasi karang telah dilakukan sesuai dengan pedoman. Dengan harapan, hasil transplantasi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga kompleksitas ekosistem di sekitar lokasi meningkat. Ikan-ikan memperoleh ruang untuk hidup, mencari makan dan juga bersembunyi dari predator.

C. Fragmentation Stage

After the media is arranged on the seabed, the team proceeds to the location of the parent colonies to collect coral fragments that would serve as seedlings and be attached to the deployed media.

The selection criteria for coral fragments as seedlings, according to the Coral Reef Rehabilitation Guidelines issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries in 2015, include:

1. Determine whether a permit from the local government is required for the collection of seedlings.
2. Collect the transplant coral seedlings from areas with conditions as similar as possible to the transplantation site (depth, sunlight exposure, salinity, substrate, sedimentation, and temperature).
3. If live coral branches are found, utilize them as seedlings.
4. Use less than 10% of fragments from the entire colony to minimize stress on the parent coral.
5. Skilled personnel should perform the collection to minimize damage to the coral.
6. Select healthy seedlings.
7. Choose seedlings that are free from other attached organisms to prevent unintentional removal of other species.

Based on these criteria, the coral transplantation has been carried out according to the guidelines. It is hoped the transplanted corals would grow and thrive, leading to an increase in ecosystem complexity around the site. Fish would have space to live, find food, and seek refuge from predators.



Gambar 5. Proses fragmentasi
Figure 5. Fragmentation Process



- 1) Kegiatan transplantasi terumbu karang terlaksana pada bulan desember 2022
- 2) Media yang digunakan adalah Spider. Media ini terbuat dari besi yang dibentuk menyerupai pola jaring kemudian dilumuri lem resin dan pasir. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mereplikasi media agar dapat semirip mungkin dengan substrat aslinya di perairan
- 3) Jumlah media yang diturunkan sebanyak 80 Unit
- 4) Jumlah Fragmen yang ditransplantasi sebanyak 1000 Fragmen
- 5) Ukuran Fragmen berkisar antara 7 – 10 cm
- 6) Jenis karang yang ditransplantasi adalah jenis karang bercabang
- 7) Sumber bibit diperoleh dari koloni-koloni indukan di media transplantasi sebelumnya. Selain itu bibit yang digunakan juga berasal dari perairan dekat lokasi

- 1) The coral transplantation activity was carried out in December 2022.
- 2) The media used is Spider. This media is made of iron formed in a mesh pattern and coated with resin glue and sand. It is done in an effort to replicate the media to closely resemble the original substrate in the water.
- 3) The total number of media deployed was 80 units.
- 4) The number of fragments transplanted was 1000 fragments.
- 5) The size of the fragments ranged from 7 to 10 cm.
- 6) The transplanted coral species are branching corals.
- 7) The source of the seedlings was obtained from parent colonies in the previous transplantation media. Additionally, seedlings from the waters near the location were also used.

Pasca Konstruksi

Transplantasi merupakan kegiatan berkelanjutan. Sehingga aktivitasnya tidak hanya terbatas hingga penurunan media dan fragmentasi. Namun juga melingkupi aktivitas pemantauan secara rutin. Pemantauan secara rutin di areal transplantasi dilakukan untuk melihat kondisi eksisting media dan juga fragmen yang telah di transplantasi.

Adapun agenda dalam pemantauan pasca konstruksi meliputi:

Pengukuran Fragmen



Post-Construction Phase

Transplantation is a continuous activity. Therefore, its activities are not limited to media deployment and fragmentation only. It also includes regular monitoring activities. Regular monitoring in the transplantation area is conducted to assess the condition of the existing media and the transplanted fragments.

The agenda for post-construction monitoring includes:

Fragment Measurement



Gambar 6. Ukuran fragmen
Figure 6. The size of fragments



Pengukuran fragmen dilakukan menggunakan bantuan jangka sorong berketelitian 1 mm. penggunaan jangka sorong yang cukup spesifik untuk melihat mengukur secara detail. pertumbuhan karang disetiap pengamatan.

The measurement of the fragments is carried out using the assistance of a caliper with a precision of 1 mm. The use of a caliper is adequate to measure in detail. The growth of coral is observed in each measurement.

Pengecekan Media



Media Monitoring



Gambar 7. Monitoring media
Figure 7. Media Monitoring

Indikator Keberhasilan

Transplantasi merupakan kegiatan rehabilitasi karang berkelanjutan yang membutuhkan proses panjang. Sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan rehabilitasi ini dapat terus berlanjut. Hal ini dilakukan sebagai kontribusi kita semua terhadap pelestarian ekosistem di perairan.

Adapun hal-hal yang menjadi indikator keberhasilan program ini diantaranya:

1. Fragmen yang telah ditransplantasi bertumbuh dengan baik
2. Media bertahan lama
3. Kondisi tutupan karang meningkat
4. Organisme air meningkat di sekitar lokasi.

Success Indicators

Transplantation is a long process of coral rehabilitation that requires ongoing efforts. It is hoped these rehabilitation activities can continue to progress, as our contribution to the preservation of the marine ecosystem.

The indicators of success for this program include:

1. Healthy growth of transplanted fragments.
2. Long-term durability of the media.
3. Increased coral cover.
4. Increased presence of aquatic organisms around the location.

Penanggung Jawab Pelaksana

1. PET Fuel Terminal Baubau
2. Konseptor Pelaksana Program TJSL Fuel Terminal Baubau

Responsible Parties

1. PET Fuel Terminal Baubau
2. Program Implementer of SER Fuel Terminal Baubau

Biaya Pelaksanaan

Anggaran biaya yang direalisasikan untuk bantuan ini adalah senilai Rp199.895.000 (*Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah*)

Implementation Cost

The realized budget for this support is Rp199,895,000 (One Hundred Ninety-Nine Million Eight Hundred Ninety-Five Thousand Rupiah).



Bantuan Tempat Sampah

Latar Belakang

Kabupaten Bintan memiliki 10 Kecamatan, 15 Kelurahan dan 36 Desa (dari total 70 Kecamatan, 141 Kelurahan dan 275 Desa di seluruh Kepulauan Riau). Pada tahun 2017, jumlah penduduknya 113 jiwa/km².

Kabupaten ini memiliki sejumlah peluang dibidang pariwisata, industry, perikanan, pertambangan dan peternakan. Dibidang pariwisata, iklim dan kondisi alam yang eksotis menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestic ataupun mancanegara. Ditambah dengan makanan dan budaya yang khas, dapat membuat orang yang berkunjung menjadi betah untuk berlama-lama ditempat ini.

Untuk menarik minat investor, Pemerintah setempat telah merelokasikan lahan seluas 500 ha di Kijang dan 100 ha di Bintan Barat sebagai areal hutan industry dan pengembangan pantai, pengembangan pariwisata dilakukan dengan bekerja sama dengan Singapura untuk membangun Bintan Utara.

Tanjung Uban merupakan salah satu dari kelurahan yang ada di kecamatan Bintan Utara, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Tanjunguban ramai karena letaknya yang strategis, berada ditepi laut yang dekat ke Batam dengan jarak tempuh hanya 20 menit, dan adanya Depot BBM & LPG Pertamina, juga tak jauh dari Tanjung Uban ada Kawasan industry Lobam.

Sejarawan Aswandi Syahri menulis, Kota Tanjunguban di Kabupaten Bintan, tidak dilepasakan dari pembangunan instalasi pangkalan minyak milik Nederlandsche Kolonial Petroleum Maatschappij (NPKM) yang kini diwariskan kepada Pertamina. Pangkalan minyak itu untuk menampung produksi kilang minyak Sungai Gerong di Sungai Musi, Palembang yang pembangunannya selesai tahun 1930.

Sejak saat itu, Tanjunguban bergerak dari sebuah kampung menjadi kota dengan segala kelengkapannya. Bahkan pada tahun 1948, masyarakat nya pernah mencapai taraf kemakmuran yang signifikan.

Sampah pada dasarnya bukan masalah bagi kita. Namun menjadi begitu sangat bermasalah ketika lalai dalam memperlakukannya. Tidak tersedianya tempat sampah yang layak menjadi masalah penting masyarakat khususnya untuk masyarakat Tanjunguban.

Waste Bin

Background

Bintan Regency consists of 10 districts, 15 urban villages, and 36 rural villages (out of a total of 70 districts, 141 urban villages, and 275 rural villages in the entire Riau Islands). In 2017, its population density was 113 people/km².

The regency offers various opportunities in tourism, industry, fisheries, mining, and agriculture. In terms of tourism, its exotic climate and natural conditions are attractive to both domestic and international tourists. Coupled with unique cuisine and culture, it makes visitors feel comfortable and want to stay longer in this place.

In order to attract investors, the local government has allocated 500 hectares of land in Kijang and 100 hectares in West Bintan as industrial forest and coastal development areas. Tourism development is being carried out in collaboration with Singapore to develop North Bintan.

Tanjung Uban is one of the urban villages located in North Bintan sub-district, Bintan Regency, Riau Islands Province, Indonesia. Tanjung Uban is bustling due to its strategic location, being situated by the sea and close to Batam with a travel distance of only 20 minutes. It is also home to the Pertamina Oil and LPG Depot, and near Tanjung Uban, there is the Lobam industrial area.

Historian Aswandi Syahri writes the city of Tanjung Uban in Bintan Regency cannot be separated from the development of the oil depot owned by Nederlandsche Kolonial Petroleum Maatschappij (NPKM), which is now inherited by Pertamina. The oil depot was built to accommodate the production of the Sungai Gerong oil refinery in Sungai Musi, Palembang, which was completed in 1930.

Since then, Tanjung Uban has evolved from a village into a city with all its amenities. In fact, in 1948, its community reached a significant level of prosperity.

Trash is not inherently a problem for us. However, it becomes a significant problem when we neglect it. The lack of proper waste bins is a crucial issue, especially for the community in Tanjung Uban.



Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial. Bahkan, dapat diartikan sebagai masalah kultural karena dampaknya mengenai berbagai sisi kehidupan, baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Tentu, permasalahan ini merupakan milik bersama di mana perlu adanya solusi terutama dalam pembuangan sampah sesuai dengan klasifikasinya. Bila tidak cepat ditangani secara benar sampah dapat berdampak negatif seperti pencemaran air kali, air tanah, udara, tanah, dan sumber penyakit.

Tujuan

Adapun Tujuan Program Bantuan Tempat Sampah yaitu guna meminimalisir orang membuang sampah disembarangan tempat, serta tempat sampah yang sudah dilengkapi dengan jenis dan warna yang sesuai klasifikasinya memudahkan orang untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Efeknya Perusahaan dapat memberikan kontribusi positif bagi warga sekitar khususnya dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan.

Lokasi dan Waktu Pekerjaan

Program ini akan dilaksanakan di Kelurahan Ring I - PET Integrated Terminal Tanjung Uban dan rencana waktu pelaksanaan program akan dilaksanakan pada TW III 2022.

Ruang Lingkup Pekerjaan

Adapun ruang lingkup pekerjaan dari Program ini adalah, sebagai berikut:

1. Pengadaan Tempat Sampah yang sudah dilengkapi dengan jenis dan warna yang sesuai klasifikasi atau jenisnya.

Sasaran

Sasaran Dari Program Ini adalah lingkungan sosial masyarakat yang berada di Ring I Integrated Terminal Tanjung Uban.

Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan dari program ini adalah

1. Terlaksananya Pengadaan Tempat Sampah yang sudah dilengkapi dengan jenis dan warna yang sesuai klasifikasi atau jenisnya.
2. Masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

The issue of waste is a critical one. In fact, it can be seen as a cultural problem because its impact affects various aspects of life, both in urban and rural areas.

Certainly, this issue is a collective responsibility that requires solutions, especially in waste disposal according to its classification. If not addressed promptly and properly, waste can have negative impacts such as water pollution in rivers, groundwater, air, soil, and the spread of diseases.

Objective

The objective of the Waste Bin Assistance Program is to minimize littering and provide waste bins equipped with appropriate types and colors for easy disposal according to their classification. The effect of this program is to contribute positively to the local community, especially in efforts to maintain environmental cleanliness.

Location and Project Timeline

This program would be implemented in Ring I Sub-District - PET Integrated Terminal Tanjung Uban, and the planned project timeline is in the third quarter of 2022.

Scope of Work

The scope of work for this program includes the following:

1. Procurement of waste bins equipped with appropriate types and colors according to their classification.

Targets

The target of its program is the social environment of the community located in Ring I Integrated Terminal Tanjung Uban.

Success Indicators

The success indicators of this program are:

1. Implementation of waste bin procurement equipped with appropriate types and colors according to their classification.
2. Increased community awareness of the importance of maintaining cleanliness in the surrounding environment.



Penanggung Jawab Pelaksanaan

Pelaksanaan pekerjaan program ini berada dibawah tanggung jawab fungsi HSSE PET, namun dalam teknis pelaksanaan dilapangan pekerjaan juga disupervisi oleh Integrated Terminal Manager dan Tim Terminal Tanjung Uban.

Biaya Pelaksanaan (RAB)

Anggaran yang diajukan untuk kegiatan program ini adalah sebesar Rp52.500.000 (Lima puluh dua juta lima ratus ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Biaya/ Anggaran Type of Cost/ Budget	Banyaknya Quantity	Harga Satuan Unit Price	Jmlah Total
1	Pengadaan Tong Sampah 3 Warna Procurement of Waste Bin 3 Colors	50 Buah 50 units	Rp1.050.000	RP52.500.000
Total				Rp 52.500.000

Responsibility of Implementation

The implementation of this program falls under the responsibility of the HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) function of PET. However, in terms of on-site implementation, the work is also supervised by the Integrated Terminal Manager and the Tanjung Uban Terminal Team.

Implementation Budget (RAB)

The proposed budget for this program is Rp52,500,000 (fifty-two million five hundred thousand Indonesian Rupiah), with the following breakdown:



Sertifikasi atas Pengelolaan Lingkungan

Certification of Environment Management



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 14001:2015 - Environmental
Management System (FT Kotabaru)

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
bsi

Masa Berlaku
Validity Period
11 September 2021 - 10 September 2024
September 11th, 2021- September 10th,
2024



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 9001:2015 - Quality Management
System (FT Kotabaru)

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
bsi

Masa Berlaku
Validity Period
11 September 2021 - 10 September 2024
September 11th, 2021- September 10th,
2024



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 45001:2018 - Occupational Health &
Safety System (FT Kotabaru)

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
bsi

Masa Berlaku
Validity Period
26 November 2021 - 25 November 2024
November 26th, 2021- November 25th, 2024



Nama Sertifikasi
Certification Name
SNI ISO/IEC 17025:2005
Pertamina Pulau Sambu

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
Komite Akreditasi Nasional
National Accreditation Committee

Masa Berlaku
Validity Period
20 Januari 2021-19 Januari 2026
January 20th, 2021- January 19th, 2026



Nama Sertifikasi
Certification Name
International Ship and Port Security (ISPS)
Code

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
ISPS

Masa Berlaku
Validity Period



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 14001:2015 - Environmental
Management System (FT Baubau)

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
bsi

Masa Berlaku
Validity Period
5 September 2022 - 20 Oktober 2024
September 5th, 2022- October 20th, 2024



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 9001:2015 - Quality Management
System (FT Baubau)

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
bsi

Masa Berlaku
Validity Period
5 September 2022 - 20 Oktober 2024
September 5th, 2022- October 20th, 2024



Nama Sertifikasi
Certification Name
ISO 45001:2018 - Occupational Health &
Safety System (FT Baubau)

Badan/Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Agency/Instancy
Komite Akreditasi Nasional
National Accreditation Committee

Masa Berlaku
Validity Period
5 September 2022 - 20 Oktober 2024
September 5th, 2022- October 20th, 2024

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community

Program *community development* yang dilaksanakan PET, adalah program kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik.

PET senantiasa berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui komitmen tersebut, Perusahaan merencanakan dan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam jangka panjang, Perusahaan berupaya menciptakan sinergi yang baik dan tumbuh bersama para pemangku kepentingan sebagai modal sosial dalam menjamin keberlanjutan Perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan dan Dampaknya

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat antara lain:

Warung Balita Sehati (UMKM)

Warung Balita Sehati (MSMEs)

PET's community development program is a systematic and planned program aimed at enhancing community access to achieve better social, economic, and quality of life conditions.

PET is committed to continuously implementing community development and empowering programs to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this commitment, the company plans and establishes targeted programs that provide benefits according to the needs as mandated by applicable regulations and laws. In the long term, the company strives to create good synergy and grow together with stakeholders as social capital to ensure its sustainability.

Implementation of Activities and Its Impacts

Throughout the year 2022, the company has implemented various social responsibility activities towards the community, including:





Nama Program Program Name	Pembinaan Posyandu : Warung Balita Sehati (UMKM) Guidance for Posyandu (Integrated Health Post) Development: Sehati Balita Warung (MSMEs)
Uraian Program Explanation of Program	Uraian Program: 1. Sertifikasi/Pelatihan Keamanan Pangan: Dinas Kesehatan 2. Sertifikasi P-IRT: Dinas Kesehatan 3. Pelatihan Pengelolaan Pangan sebagai Inisiasi Program Unggulan 4. Perbaikan Kemasan 5. Legalitas Kelompok dengan Dinas Sosial Explanation of Program : 1. Food Safety Certification/Training: Health Department 2. P-IRT Certification: Health Department 3. Food Management Training as an Initiating Program 4. Packaging Improvement 5. Group Legality with Social Department
Tujuan Objective	1. Menjawab peluang bisnis olahan makanan ringan 2. Mampu meningkatkan pendapatan keluarga para penerima manfaat 3. Mampu mengembangkan bisnis olahan rumah tangga 4. Menciptakan wadah pemasaran sektor UMKM 5. Mengurangi kerentanan ekonomi di kalangan perempuan atau ibu rumah tangga 1. Addressing business opportunities in snack food processing 2. Increasing the income of beneficiary families 3. Developing home-based processed food businesses 4. Creating a marketing platform for UMKM sector 5. Reducing economic vulnerability among
Sasaran Target	Perempuan atau ibu rumah tangga women or housewives
Indikator Program Program Indicator	1. Terdapat 5 Kemasan yang mendapatkan perbaikan 2. Terdapat 2 kelompok posyandu mendapatkan pendampingan pemasaran produk 3. Terdapat 5 produk yang mendapatkan sertifikasi P-IRT 4. Terdapat peningkatan laba hasil penjualan sebanyak 10-20% 5. Perluasan pemasaran hingga Kota Cilegon 1. Five packaging improvements were made. 2. Two posyandu groups received marketing assistance for their products. 3. Five products obtained P-IRT certification. 4. A 10-20% increase in profit from sales. 5. Expansion of marketing to Cilegon City.
Target Penerima Manfaat Target Beneficiaries	Ibu-ibu pengurus dan anggota Posyandu Cempaka dan Annisa RW 03 dan RW 04 Posyandu Cempaka and Annisa, RW 03 and RW 04 Mothers' Board and Members
Mekanisme Laporan Reporting Mechanism	Laporan Akhir Final Report
Durasi Program Program Duration	3 bulan 3 months

Resume Kegiatan

Program Pembinaan Posyandu: Warung Balita Sehati (UMKM) merupakan program yang melibatkan masyarakat terutama ibu-ibu pengurus maupun anggota Posyandu Cempaka dan Annisa. Program ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan terkait kerentanan ekonomi dari penjualan produk UMKM. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Sertifikasi/Pelatihan Keamanan Pangan: Dinas Kesehatan
2. Sertifikasi P-IRT
3. Perbaikan Kemasan
4. Pelatihan Pengelolaan Pangan sebagai Inisiasi Program Unggulan
5. Legalitas Kelompok dengan Dinas Sosial

Laporan Kegiatan

1. Nama Program
Program Pembinaan Posyandu: Warung Balita Sehati (UMKM)

Activity Summary

The Posyandu Development Program: Warung Balita Sehati (MSMEs) is a program that involves the community, especially mothers who are members or administrators of the Cempaka and Annisa Posyandu. This program aims to address economic vulnerability issues related to the sales of MSMEs products. The activities that have been carried out include:

1. Food Safety Certification/Training: Conducted by the Health Department.
2. P-IRT Certification
3. Packaging Improvement
4. Food Management Training as an Initiative for the flagship program.
5. Group Legalization Coordinating with the Social Department

Activity Report

1. Program Name
Posyandu Development Program: Warung Balita Sehati (MSMEs)



2. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dari Program Pembinaan Posyandu: Warung Balita Sehati (UMKM) yaitu dimulai pada awal bulan Desember 2022. Bertempat di Dinas Kesehatan Kota Cilegon dan juga Aula Sapphire Terminal LPG Tanjung Sekong.

3. Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan timeline yang telah dibuat dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Sertifikasi/Pelatihan Keamanan Pangan: Dinas Kesehatan

Kegiatan dilaksanakan pada 5 Desember 2022, Penyelenggaraan Penyuluhan Keamanan Pangan dilaksanakan oleh tenaga Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) yaitu drg. Ratih Purnamasari. Kegiatan ini berisi tentang penjelasan mengenai produk pangan yang aman dan bagaimana cara pengolahan hingga pengemasan yang baik dan benar kepada ibu-ibu pengurus dan anggota Posyandu Cempaka dan Annisa.

2. Sertifikasi P-IRT

Kegiatan Sertifikasi P-IRT dilakukan di Aula Sapphire Terminal LPG Tanjung Sekong diikuti oleh beberapa ibu-ibu anggota Warung Balita Sehati. Kegiatan ini berisi tentang pelaksanaan pembuatan nomor P-IRT. Kegiatan dilakukan dari pukul 09.00-11.00 WIB.

3. Perbaikan Kemasan

Kegiatan perbaikan kemasan dilakukan karena kondisi kemasan yang terdulu masih berupa plastik sehingga kurang diminati oleh sebagian pembeli. Diperlukan kondisi perbaikan kemasan agar mampu menarik minat di pasar makanan ringan. Berawal dari permasalahan tersebut, munculkan kegiatan perbaikan kemasan yang lebih menarik dan ramah lingkungan agar tujuan menarik jumlah konsumen yang lebih banyak dapat terlaksana sehingga mampu meningkatkan pendapatan kelompok. Perbaikan ini menghasilkan kemasan baru sebanyak 1000 pcs yang terdiri dari 5 kemasan produk.

4. Pelatihan Pengelolaan Pangan

Kegiatan ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Cilegon, kegiatan ini diikuti oleh semua anggota WBS. Kegiatan dilakukan pada 12 Desember 2022 yang diisi oleh anggota dari Dinas Kesehatan. Dalam kegiatan ini peserta dijelaskan mengenai cara pengelolaan yang baik hingga makanan dapat dipasarkan dengan layak, selain itu juga mengatur olahan makan agar tahan lama.

2. Time and Venue of Activities

The implementation of the Posyandu Development Program: Warung Balita Sehati (UMKM) began in early December 2022. The activities took place at the Cilegon Health Department and the Sapphire Hall of Tanjung Sekong LPG Terminal.

3. Activity Results

The activities were carried out according to the predetermined timeline, with the following details:

1. Food Safety Certification/Training: Health Department

The activity took place on December 5th, 2022. The Food Safety Counseling was conducted by Food Safety Educator (PKP) Dr. Ratih Purnamasari. The session provided explanations on safe food products and proper handling and packaging methods to the mothers who are administrators and members of the Cempaka and Annisa Posyandu.

2. P-IRT Certification

The P-IRT Certification activity took place at the Sapphire Hall of Tanjung Sekong LPG Terminal and was attended by several mothers who are members of Warung Balita Sehati. The session focused on the process of obtaining P-IRT numbers and was conducted from 09:00 to 11:00 AM.

3. Packaging Improvement

The packaging improvement activity was initiated due to the previous plastic packaging being less attractive to buyers. The goal was to create more appealing and environmentally friendly packaging to attract more customers in the snack market. As a result, 1000 new packaging units consisting of 5 product packages were produced.

4. Food Management Training

The training took place at the Cilegon Health Department and was attended by all members of Warung Balita Sehati. The session, held on December 12th, 2022, was conducted by representatives from the Health Department. Participants were educated on proper food management and the requirements for marketing food products effectively while ensuring their quality and shelf life.



5. Legalitas Kelompok

Legalitas kelompok dilakukan dengan mendaftarkan kelompok kepada Dinas Sosial pada tanggal 8 Desember 2022 kemudian mengikuti alur yang ada pada sistem.

5. Group Legitimization

The group's legitimacy was established by registering with the Social Department on December 8th, 2022, following the required procedures.

4. Biaya Pelaksanaan

Anggaran biaya yang direalisasikan untuk bantuan ini adalah senilai Rp 45.500.000 (Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

4. Implementation Budget

The realized budget for this assistance program amounted to Rp 45,500,000 (Forty-Five Million Five Hundred Thousand Rupiah).



Program CSR 2022 Bantuan Al-Qur'an 500 Pcs Fuel Terminal Kotabaru

Target:

1. Ingin memiliki fasilitas yang representatif untuk kenyamanan, kemudahan dan kelancaran pembelajaran
2. Memberikan keamanan dan kenyamanan kepada siswa dalam proses belajar mengajar sehingga tercipta suasana yang kondusif.
3. Meningkatkan mutu siswa melalui pembelajaran yang Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan.
4. Meningkatkan Mutu Guru melalui *Work Shop* dan MGMP baik yang dilaksanakan tingkat Kabupaten maupun Propinsi.
5. Meningkatkan *Out Put* siswa sehingga mampu berkompetensi dengan sekolah lain.
6. Memiliki Lingkungan Sekolah Hijau yang dapat membuat seluruh Warga MTS Darul Ulum Kotabaru menjadi bersih, sehat dan rindang serta hijau.
7. Meningkatkan kegiatan amaliyah keagamaan untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah.

CSR Program in 2022 in Form of Donations of 500 pcs Quran in Fuel Terminal Kota Baru

Targets:

1. To have representative facilities for the comfort, ease, and smoothness of learning.
2. To provide security and comfort to students during the teaching and learning process, creating a conducive atmosphere.
3. To enhance the quality of students through innovative, creative, and enjoyable learning methods.
4. To improve the quality of teachers through workshops and subject teachers' working groups (MGMP) at both district and provincial levels.
5. To improve students' output so that they can compete with other schools.
6. To have a Green School environment that promotes cleanliness, health, lushness, and greenery for all members of MTS Darul Ulum Kotabaru.
7. To enhance religious amaliyah activities to shape the character of morally upright students.



Fuel Terminal Kotabaru telah melakukan *survey* terkait rekomendasi CSR bantuan Al Quran di MTS Darul Ulum dimana informasi yang Kami dapatkan diantaranya :

1. MTS Darul Ulum terletak sejauh 5 kilometer dari Fuel Terminal Kotabaru, masuk di wilayah Ring 1 Desa Semayap Kabupaten Kotabaru.
2. MTS tersebut melakukan aktivitas pembelajaran Al Quran setiap hari Selasa s/d Kamis, dimana disetiap aktivitas terdapat kekurangan fasilitas Al Quran sebagai bacaan para siswa & siswi yang berjumlah 270 orang di tahun 2022.
3. Perihal aktivitas baca Al Quran yang dilaksanakan, banyak ditemukan siswa / siswi yang hanya memiliki 1 Al Quran untuk dibaca beberapa orang (4 atau 5 orang).
4. MTS Darul Ulum belum pernah mendapatkan bantuan / santunan Al Quran secara langsung dari instansi ataupun perusahaan lainnya, hanya dari perorangan sebagai sumbangan yang masih belum mencukupi secara keseluruhan.
5. MTS Darul Ulum di tahun 2016 jumlah siswa berjumlah lebih dari 550 orang, hanya saja terkait peraturan Menteri yang baru akan zona pendidikan maka terjadi penurunan jumlah siswa ditahun 2017 s/d 2022 sekitar 300 orang pertahun.
6. Bantuan 500 Al Quran yang diharapkan untuk jenjang kedepannya setiap ruangan kelas tersedia fasilitas Al Quran yang bisa mengakomodir jumlah seluruh siswa didalam kelas tersebut, serta proyeksi peningkatan jumlah siswa di tahun yang akan datang. Selain itu juga memberikan fasilitas Al Quran untuk perpustakaan serta musholla yang terdapat di MTS Darul Ulum.
7. Harapan MTS Darul Ulum dari bantuan ini adalah untuk mempermudah para siswa / siswi terhadap pembelajaran Al Quran, tanpa harus membawa dari rumah secara perorangan.

Tujuan CSR Bantuan Al-Qur'an MTS Darul Ulum Kotabaru

1. Menambah fasilitas bacaan Al-Qur'an yang dikarenakan disetiap aktivitas terdapat kekurangan fasilitas Al-Qur'an sebagai bacaan para siswa & siswi yang ada.
2. Mengakomodir kebutuhan peningkatan jumlah sarana bacaan Al-Qur'an diseluruh ruangan kelas, maupun fasilitas ruangan perpustakaan serta musholla yang berada di lingkup MTS Darul Ulum.
3. Mempermudah para siswa & siswi dalam pembelajaran aktivitas bacaan Al-Qur'an yang dilaksanakan disetiap hari Selasa sampai dengan Kamis tanpa harus membawa dari tempat tinggal ke sekolah secara perorangan.
4. Meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat Kabupaten Kotabaru sebagai bentuk kepedulian terhadap aspek pendidikan yang belum pernah dipenuhi oleh instansi / perusahaan lain & sebagai bentuk implementasi terhadap matriks pengelolaan & pemantauan lingkungan hidup.

Fuel Terminal Kotabaru has conducted a survey regarding the CSR recommendation for donating Qurans to MTS Darul Ulum. The information obtained includes the following:

1. MTS Darul Ulum is located 5 kilometers away from Fuel Terminal Kotabaru, within Ring 1 of Semayap Village, Kotabaru Regency.
2. The school conducts Quran learning activities every Tuesday to Thursday, and there is a shortage of Quran resources for the 270 students in 2022.
3. During Quran recitation activities, it was found that many students have to share one Quran among 4 or 5 people.
4. MTS Darul Ulum has never received direct Quran assistance or donations from institutions or other companies, only individual contributions that are still insufficient overall.
5. In 2016, MTS Darul Ulum had more than 550 students, but due to new regulations from the Ministry of Education, the number of students decreased to around 300 per year from 2017 to 2022.
6. The expected assistance of 500 Qurans is aimed at ensuring that each classroom has enough Quran resources to accommodate all students, taking into account projected increases in student numbers in the coming years. Additionally, Qurans are needed for the library and mosque facilities in MTS Darul Ulum.
7. The hope of MTS Darul Ulum for this assistance is to facilitate Quran learning for students without the need for individual Quran resources brought from home.

Objectives of CSR Quran Donation to MTS Darul Ulum Kotabaru:

1. To provide additional Quran reading facilities to address the shortage of Quran resources for students during Quran learning activities.
2. To accommodate the increasing need for Quran reading materials in all classroom facilities, as well as in the library and mosque facilities within the scope of MTS Darul Ulum.
3. To facilitate students' learning of Quran recitation activities every Tuesday to Thursday without the need to bring Quran resources individually from their homes.
4. To enhance the company's image in the eyes of the Kotabaru Regency community as a form of concern for education aspects that have not been fulfilled by other institutions or companies, and as an implementation of environmental management and monitoring matrices.



Realisasi Pengadaan Alquran Untuk CSR Darul Ulum Kotabaru

Realisasi pengadaan CSR tersebut senilai Rp71.350.000 untuk kebutuhan fasilitas pendidikan MTS Darul Ulum Kotabaru.



Realization of Quran Procurement for Darul Ulum Kotabaru CSR Program

The realization of the CSR Quran procurement for Darul Ulum Kotabaru amounted to Rp71,350,000 for the educational facility needs of MTS Darul Ulum Kotabaru.

Bantuan Pendidikan

Tujuan

Adapun tujuan dari Program Bantuan Alat Pendidikan untuk Pelajar Siswa/Siswi di SLB Tanjunguban adalah membangun semangat belajar Siswa/Siswi SLB disekolah sehingga proses belajar Siswa/Siswi disekolah menjadi lebih baik dan lebih kreatif ketika belajar, dan tentunya Perusahaan dapat memberikan kontribusi positif terkait bantuan tersebut.

Lokasi Dan Waktu Pekerjaan

Program ini akan dilaksanakan di Kelurahan Ring I -PET Integrated Terminal Tanjung Uban dan rencana waktu pelaksanaan program akan dilaksanakan pada TW IV Desember 2022.

Sasaran

Sasaran Dari Program Ini Sekolah Luar Biasa yang berada di wilayah Ring I Integrated Terminal Tanjung Uban.

Penanggung Jawab Pelaksanaan

Pelaksanaan pekerjaan program ini berada dibawah tanggung jawab fungsi HSSE PET, namun dalam teknis pelaksanaan dilapangan pekerjaan juga disupervisi oleh Integrated Terminal Manager dan Tim Terminal Tanjung Uban.

Biaya Pelaksanaan (RAB)

Anggaran yang diajukan untuk kegiatan program ini adalah sebesar Rp49.600.000 (Empat puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah) yang dipergunakan untuk pengadaan tas sekolah, alat tulis sekolah, kaos olahraga anak-anak, dan bantuan peralatan sekolah lainnya.

Bantuan Baju Pelampung

Tujuan

Adapun Tujuan Dan Program Bantuan Pelampung Speed Boat/Perahu Di Peruntukan Sebagai Alat Pelindung Diri yang wajib digunakan oleh setiap orang yang melakukan aktifitas

Education Assistance Program

Objectives

The objective of the Education Assistance Program for Students in Special Education School Tanjunguban is to cultivate the students' enthusiasm for learning in the school, thereby improving the learning process and fostering creativity among the students. The company aims to make a positive contribution through this assistance.

Location and Duration

This program would be implemented in Ring I, PET Integrated Terminal Tanjung Uban, and the planned timeline for program implementation is in the fourth quarter of December 2022.

Target Beneficiaries

The target beneficiaries of this program are the Special Education Schools (SLB) located in the Ring I, Integrated Terminal Tanjung Uban.

Responsible parties

The implementation of this program falls under the responsibility of the HSSE PET department. However, the on-site execution would also be supervised by the Integrated Terminal Manager and the Tanjung Uban Terminal Team.

Implementation Budget

The proposed budget for this program is Rp49,600,000 (Forty-nine million six hundred thousand Indonesian Rupiah). The budget would be allocated for the procurement of school bags, stationery, children's sports uniforms, and other school equipment assistance.

Life Jacket Assistance Program

Objectives

The objective of the Life Jacket Assistance Program for Speed Boats/Boats is to provide self-protection equipment that must be worn by individuals engaging in activities on water/seas.



diatas perairan/laut, Dikarenakan banyaknya pengguna transportasi laut setiap harinya di Bintan, terkadang masih terdapat Armada Laut yang tidak menyediakan pelampung ataupun menyediakan pelampung alakadarnya. Dengan keadaan yang seperti ini, Perusahaan dapat memberikan kontribusi positif bagi warga sekitar dengan cara memberi bantuan APD yaitu pelampung.

Lokasi Dan Waktu Pekerjaan

Program ini akan dilaksanakan di Kelurahan Ring I - PET Integrated Terminal Tanjung Uban dan rencana waktu pelaksanaan program akan dilaksanakan pada TW III 2022.

Sasaran

Sasaran Dari Program Ini adalah Armada/Transportasi Laut yang berada di wilayah perairan Ring I Integrated Terminal Tanjung Uban dan tersedianya pelampung sebanyak 100 buah di wilayah tersebut.

Penanggung Jawab Pelaksanaan

Pelaksanaan pekerjaan program ini berada dibawah tanggung jawab fungsi HSSE PET, namun dalam teknis pelaksanaan dilapangan pekerjaan juga disupervisi oleh Integrated Terminal Manager dan Tim Terminal Tanjung Uban.

Biaya Pelaksanaan

Anggaran yang diajukan untuk kegiatan program ini adalah sebesar Rp60.500.000 (Enam puluh juta lima ratus ribu rupiah) yang digunakan untuk pengadaan life jaket, rompi, dan topi masing-masing 100 buah.

Due to the high number of daily maritime transportation users in Bintan, there are instances where certain maritime fleets do not provide life jackets or provide substandard ones. In such circumstances, the company aims to make a positive contribution to the local community by providing personal protective equipment, specifically life jackets.

Location and Duration

This program would be implemented in Ring I, PET Integrated Terminal Tanjung Uban, and the planned timeline for program implementation is in the third quarter of 2022.

Target Beneficiaries

The target beneficiaries of this program are the maritime fleets/transportation in the coastal areas of Ring I, Integrated Terminal Tanjung Uban. The program aims to provide 100 life jackets in the area.

Responsible Parties

The implementation of this program falls under the responsibility of the HSSE PET department. However, the on-site execution would also be supervised by the Integrated Terminal Manager and the Tanjung Uban Terminal Team.

The implementation cost

The budget proposed for this program activity is Rp60,500,000 (sixty million five hundred thousand rupiahs), which would be used for the procurement of 100 life jackets, vests, and caps each.



Tanggung Jawab Sosial terhadap K3

Social Responsibility towards Occupational Health and Safety (OHS)



Perusahaan memahami bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset utama dari keberlangsungan bisnis usaha. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya agar Petirwa PET mendapatkan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik. Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan merujuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komitmen Direksi dituangkan di dalam Kebijakan *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) yang ditandatangani oleh Direktur tanggal 1 Februari 2022. Setiap tahun Fungsi HSSE Perusahaan merencanakan kegiatan implementasi aspek HSSE yang lebih baik. Upaya-upaya tersebut tercermin dalam program-program kerja HSSE yang difokuskan pada upaya menuju *zero incident*.

The company acknowledges Human Resources are one of the main assets for the sustainability of its business operations. Therefore, the company consistently strives to ensure that PET officers receive good health and safety at work. In the field of employment, the company refers to Law No. 13 of 2003 concerning Employment. The commitment of the Directorate is reflected in the Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Policy, which was signed by the Director on February 1st, 2022. Each year, the HSSE Function of the company plans for the implementation of better HSSE aspects. These efforts are reflected in HSSE work programs focused on achieving zero incidents.



Pelaksanaan Kegiatan dan Dampaknya



Implementation of Activities and Its Impact



Nama Program Program Name	Pengembangan Jalur Evakuasi Kebencanaan berbasis Komunitas Development of Community-Based Disaster Evacuation Routes
Uraian Program Explanation of Program	Uraian Program: 1. Penyuluhan dan Sosialisasi Kebencanaan dengan Masyarakat 2. Pelatihan Tanggap Kebencanaan dengan BPBD 3. Pengembangan Sarana dan Prasarana Program Description: 1. Disaster Awareness and Socialization with the Community 2. Disaster Preparedness Training with BPBD (Regional Disaster Management Agency) 3. Development of Facilities and Infrastructure
Tujuan Objective	1. Meminimalisir dampak dari hadirnya bencana alam maupun non alam 2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk melakukan mitigasi bencana 3. Perusahaan berpartisipasi dalam upaya melakukan mitigasi bencana 1. Minimizing the impact of natural and non-natural disasters 2. Increasing community knowledge for disaster mitigation 3. Company participation in disaster mitigation efforts
Sasaran Target	Masyarakat Lebak Gede Lebak Gede Community
Indikator Program Program Indicator	1. Terbentuknya 1 Komunitas Sadar Bencana 2. Terpasangnya 1 Rambu Peringatan 3. Terpasangnya 1 Rambu Larangan 4. Terpasangnya 1 Rambu Petunjuk 5. Perbaikan jalan menuju Assembly Point 1. Formation of 1 Disaster-Aware Community 2. Installation of 1 Warning Sign 3. Installation of 1 Prohibition Sign 4. Installation of 1 Directional Sign 5. Road improvement towards the Assembly Point
Target Penerima Manfaat Target Beneficiaries	Masyarakat RW 06, Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten Community RW 06, Lebak Gede Village, Pulomerak District, Cilegon, Banten
Mekanisme Laporan Reporting Mechanism	Laporan Akhir Final Report
Durasi Program Program Duration	1 tahun Duration: 1 year

Tabel 1. Deskripsi Program

Resume Kegiatan

Program Pengembangan Jalur Evakuasi Kebencanaan berbasis Komunitas merupakan program yang berkolaborasi dengan masyarakat Kelurahan Lebak Gede khususnya di RW 06 yaitu Komunitas Sadar Bencana guna memitigasi dan meminimalisir kerugian dan korban jiwa terhadap potensi bencana. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

Activity Summary

The Community-Based Disaster Evacuation Route Development Program is a collaborative program with the community of Lebak Gede Subdistrict, particularly in RW 06, involving the Disaster Awareness Community (Komunitas Sadar Bencana). The program aims to mitigate and minimize losses and casualties in the event of potential disasters. The following activities have been implemented:



1. Penyuluhan dan Sosialisasi Kebencanaan dengan Masyarakat
2. Pelatihan Tanggap Kebencanaan dengan BPBD
3. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Laporan Kegiatan

Nama Program

Pengembangan Jalur Evakuasi Kebencanaan berbasis Komunitas

Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Desember 2022 di RW 06 Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten.

Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah dibuat dengan rincian sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan Sosialisasi Kebencanaan dengan masyarakat
Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kebencanaan kepada masyarakat sudah dilakukan pada 6 Desember 2022 kegiatan dilakukan di Gedung Sera Guna RW 6 Lebak Gede, dihadiri juga perwakilan dari Pemerintah Kelurahan Lebak Gede.
2. Pelatihan Tanggap Kebencanaan dengan BPBD
Kegiatan pelatihan tanggap kebencanaan dengan BPBD dilakukan pada bulan Juni 2022. Kegiatan ini juga dilakukan di Gedung Serba Guna RW 6 Kelurahan Lebak Gede. Dalam pelatihan ini BPBD menjelaskan terkait bahaya potensi bencana, baik itu bencana alam maupun non alam.
3. Pengembangan Sarana dan Prasarana
Pengembangan Sarana dan Prasarana telah dilakukan yaitu pada bulan Desember tahun 2022 tepatnya pada tanggal 7 dilakukan kegiatan pengembangan sarana dan prasarana terhadap jalur evakuasi karena adanya proposal yang dikirimkan kepada Terminal LPG Tanjung Sekong. Kegiatan ini melibatkan masyarakat RW 6 terutama pengurus jalur evakuasi yang dikoordinir oleh Pak Zulkifli. Sarana dan prasarana yang dikembangkan berupa penerangan jalur dan penambahan *handrail*, hal ini dikarenakan selama ini jalur masih gelap dan akan berbaya jika untuk evakuasi. Pembelian kebutuhan kegiatan dilakukan secara kolektif oleh warga menggunakan mobil pick up seperti genset, tiang lampu, kabel dll.

Biaya Pelaksanaan

Anggaran biaya yang direalisasikan untuk bantuan ini adalah senilai Rp 45.000.000 (Empat Puluh Lima Juta Rupiah)

1. Disaster Education and Socialization with the Community
2. Disaster Response Training with the Regional Disaster Management Agency (BPBD)
3. Infrastructure and Facility Development

Activity Report

Program Name

Community-Based Disaster Evacuation Route Development

Time and Location of Activities

The activities were conducted in December 2022 in RW 06, Lebak Gede Subdistrict, Pulomerak District, Cilegon, Banten.

Activity Results

The activities were carried out according to the predetermined timeline, with the following details:

1. Disaster Education and Socialization with the Community
The disaster education and socialization activity with the community was conducted on December 6th, 2022, at the Sera Guna Building in RW 6, Lebak Gede. Representatives from the Lebak Gede Subdistrict Government were also present during the event.
2. Disaster Response Training with the Regional Disaster Management Agency (BPBD)
The disaster response training with BPBD took place in June 2022. The training was also conducted at the Sera Guna Building in RW 6, Lebak Gede. During the training, BPBD explained the potential dangers of both natural and non-natural disasters.
3. Infrastructure and Facility Development
Infrastructure and facility development activities were carried out in December 2022, specifically on December 7th. The activity focused on the development of evacuation routes based on a proposal submitted to the Tanjung Sekong LPG Terminal. The community of RW 6, particularly the evacuation route managers coordinated by Mr. Zulkifli, actively participated in this activity. The developed infrastructure included the installation of lighting along the evacuation routes and the addition of handrails. These improvements were necessary as the routes were previously dark and posed risks during evacuations. The required materials for the activity, such as a generator set, lamp posts, cables, etc., were collectively purchased by the residents using a pickup truck.

Cost of Implementation

The realized budget for this assistance was Rp 45,000,000 (Forty-five Million Rupiah).



Penerangan Assembly Point
Assembly Point Lighting



Penambahan penerangan
Addition of Lighting



Penampakan assembly point
View of Assembly Point



Uji coba genset
Generator Trial



Belanja material dan alat
Procurement of Material and Equipment



Pengangkutan material dan alat
Transporting material and Equipment

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan

Social Responsibility to Customers

PET memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa meningkatkan kualitas produk serta layanan yang diberikan pada pelanggan, dengan terus menjaga kepentingan seluruh pelanggan. Perusahaan menyadari bahwa produk dan layanan berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas pelanggan untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk menjaga kepuasan pelanggan dan sebagai bentuk tanggungjawab kepada pelanggan.

Komitmen dan Kebijakan

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, konsumen adalah setiap orang yang memakai barang dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Oleh sebab itu, Perusahaan terus meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen karena konsumen merupakan kunci penting dan menjadi prioritas Perusahaan, hal tersebut diterapkan agar usaha yang dijalankan oleh Perusahaan mampu untuk terus bertahan. Komitmen pada penerapan tanggung jawab terhadap produk/jasa kepada pelanggan, dilaksanakan dengan upaya untuk memberikan pelayanan terbaik, baik dalam segmen usaha penyimpanan produk BBM/LPG, penyediaan *fresh water* dan *waste management* dengan menjamin kualitas jasa yang

PET is highly committed to continuously improving the quality of products and services provided to customers while safeguarding the interests of all customers. The company recognizes the high-quality products and services are key to maintaining customer loyalty and ensuring the sustainability of the business. The company has also established policies and procedures to ensure customer satisfaction as part of its responsibility towards customers.

Commitment and Policy

As stipulated in Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, a consumer is defined as any person who uses goods and/or services available in society for personal, family, or other individuals' interests, including living beings, and not for trading purposes. Therefore, the company continuously enhances consumer trust and satisfaction as consumers are an essential key and a priority for the company, aiming to ensure the company's ongoing success. The commitment to responsible implementation of products/services towards customers is carried out by striving to provide the best service, particularly in the segments of petroleum/LPG product storage, fresh water supply, and waste management, by ensuring the quality of services through quality management practices.



diberikan melalui pengelolaan manajemen mutu. Sementara komitmen pada penerapan tanggung jawab produk/jasa kepada pemasok, dilaksanakan dengan penerapan proses tender/lelang yang terbuka dan pemenuhan kewajiban sesuai kontrak pemberian pekerjaan.

Program Peningkatan Layanan Kepada Pelanggan

Fungsi *Commercial & Business Optimization* menjaga kedekatan dalam melakukan identifikasi dan inovasi produk yang ditawarkan serta untuk menyediakan dukungan kepada pelanggan dengan tetap menyesuaikan kebutuhan. Upaya berkelanjutan untuk peningkatan kinerja operasi dan layanan diluncurkan perusahaan dengan melaksanakan *program strategic initiative*.

Saluran penyampaian keluhan

Salah satu bentuk kepedulian PET terhadap konsumen atau pelanggan adalah dengan memberikan hak yang seluas-luasnya bagi konsumen atau pelanggan untuk melakukan pengaduan terkait produk atau jasa. PET menyediakan saluran pengaduan melalui:

Telepon : (0254) 601146-601147

Faksimili : (0254) 601148

Email: corsec.pet@pertamina.com

Website: <https://pertamina-pet.com/other/contactminal.com/>

Prosedur Tindak Lanjut Atas Keluhan Pelanggan

1. *Customer Fresh Water/Terminal* akan mengirimkan laporan *feedback* atas aspek-aspek teknis kepada PIC yang berada di titik operasional.
2. PIC yang berada di titik operasional akan menyampaikan kepada Fungsi *Commercial & Business Optimization*.
3. Fungsi *Commercial & Business Optimization* akan meneruskan dan memverifikasi data kepada Fungsi operasional (Fungsi *Fresh Water Supply* dan Fungsi *Terminal Optimization & Standard Assurance*)
4. Fungsi Operasional akan menindaklanjuti laporan tersebut.
 - a. Jika laporan berkaitan dengan kelalaian SDM, maka Fungsi Operasional akan menindaklanjuti dan akan berkoordinasi dengan Fungsi *Business Support*.
 - b. Jika laporan berkaitan dengan kerusakan *asset* operasional yang digunakan, maka Fungsi Operasional akan menindaklanjuti dan berkoordinasi dengan Fungsi *Commercial & Business Optimization* dan Fungsi *Engineering & Reliability* jika diperlukan adanya investasi
5. Fungsi *Commercial & Business Optimization* akan berkoordinasi kepada *customer* bahwa akan dilakukannya tindak lanjut mengenai *feedback* yang diberikan.

Biaya Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan

Selama tahun 2022, Perusahaan belum menganggarkan biaya tanggung jawab sosial terhadap pelanggan secara khusus.

Similarly, the commitment to responsible implementation of products/services towards suppliers is fulfilled by adhering to an open tender/procurement process and fulfilling contractual obligations.

Customer Service Enhancement Program

The Commercial & Business Optimization function maintains close proximity in identifying and innovating offered products and providing support to customers by aligning with their needs. The company launches continuous efforts to improve operational performance and services through the implementation of strategic initiatives.

Complaint Handling Channels

One of PET's forms of care for consumers or customers is by providing extensive rights for them to file complaints regarding products or services. PET offers complaint channels through:

Telephone: (0254) 601146-601147

Fax: (0254) 601148

Email: corsec.pet@pertamina.com

Website: <https://pertamina-pet.com/other/contactminal.com/>

Customer Complaint Follow-up Procedure

1. The Customer Fresh Water/Terminal would send a feedback report on technical aspects to the designated Person in Charge (PIC) at the operational point.
2. The PIC at the operational point would relay the feedback to the Commercial & Business Optimization function.
3. The Commercial & Business Optimization function would forward and verify the data to the Operational functions (Fresh Water Supply function and Terminal Optimization & Standard Assurance function).
4. The Operational function would follow up on the report.
 - a. If the report involves human error, the Operational function would follow up and coordinate with the Business Support function.
 - b. If the report involves damage to operational assets, the Operational function would follow up and coordinate with the Commercial & Business Optimization function and the Engineering & Reliability function if investment is required.
5. The Commercial & Business Optimization function would coordinate with the customer regarding the follow-up actions based on the provided feedback.

Cost of Social Responsibility to Customers

During the year 2022, the cost of social responsibility to customers was (none).



Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2022 PT Pertamina Energy Terminal

Statement of the Board of Commissioners' Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Pertamina Energy Terminal

Berlandaskan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka PET menerbitkan Laporan Tahunan 2022 yang telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Laporan Tahunan 2022 PET menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan, laporan keuangan konsolidasian untuk periode 01 Januari sampai 31 Desember 2022, serta informasi lain yang relevan dan signifikan bagi pemangku kepentingan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable laws and regulations in Indonesia, PET hereby issues the 2022 Annual Report, which has been fully and responsibly prepared, ensuring the accuracy of the contents of the Annual Report and the Company's Financial Statements.

The 2022 Annual Report of PET provides information on the Company's performance, implementation of Corporate Governance, fulfillment of corporate social responsibilities, consolidated financial statements for the period from January 1st to December 31st, 2022, as well as other relevant and significant information for stakeholders.

This statement is hereby made truthfully.

Jakarta, Mei 2023
Jakarta, May 2023

Hufon Asrofi
Komisaris
Commissioner



Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2022 PT Pertamina Energy Terminal

Statement of the Board of Commissioners' Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Pertamina Energy Terminal

Berlandaskan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka PET menerbitkan Laporan Tahunan 2022 yang telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Laporan Tahunan 2022 PET menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan, laporan keuangan konsolidasian untuk periode 01 Januari sampai 31 Desember 2022, serta informasi lain yang relevan dan signifikan bagi pemangku kepentingan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable laws and regulations in Indonesia, PET hereby issues the 2022 Annual Report, which has been fully and responsibly prepared, ensuring the accuracy of the contents of the Annual Report and the Company's Financial Statements.

The 2022 Annual Report of PET provides information on the Company's performance, implementation of Corporate Governance, fulfillment of corporate social responsibilities, consolidated financial statements for the period from January 1st to December 31st, 2022, as well as other relevant and significant information for stakeholders.

This statement is hereby made truthfully.

Jakarta, Mei 2023

Jakarta, May 2023

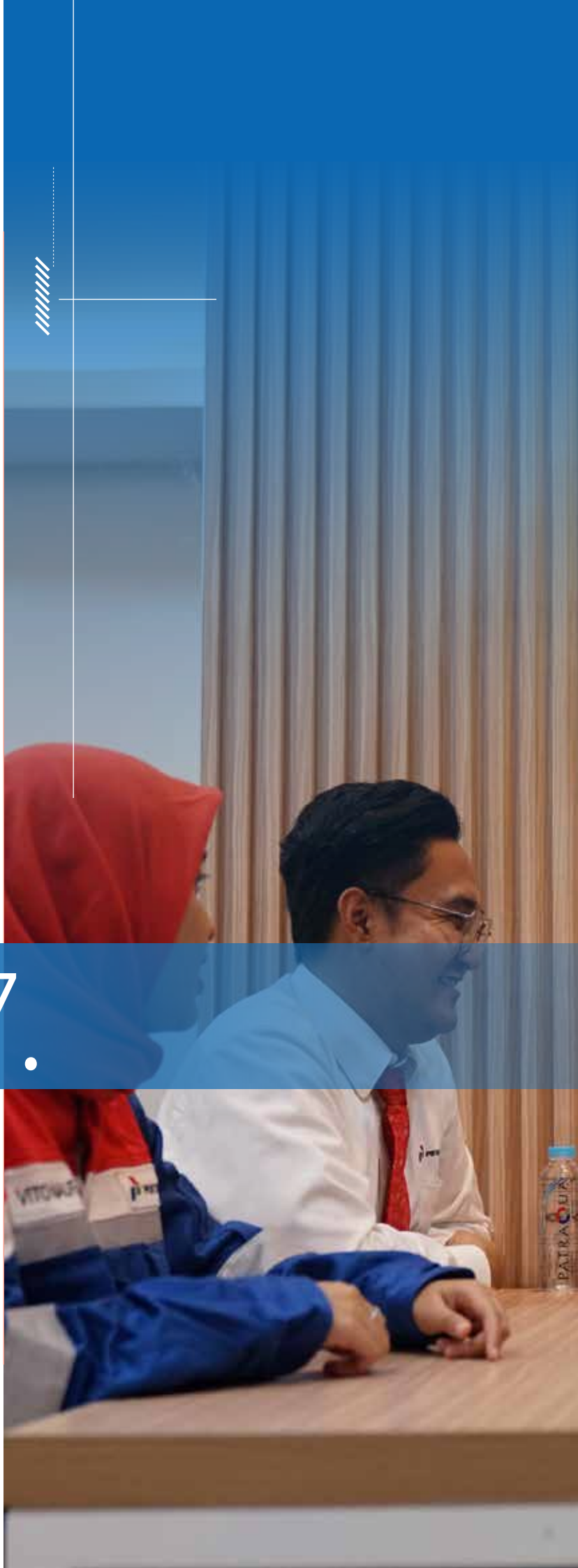
Hari Purnomo

Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Report

07.





**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
(DAHULU/*FORMERLY* PT PETEKA KARYA
TIRTA)**

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Director, I, the undersigned:

Nama : Hari Purnomo
Alamat : Jl. Raya Anyer Km. 119,
Cilegon, Banten – 42446
Indonesia
Telepon : 0254 – 601146
Jabatan : Direktur

Name : Hari Purnomo
Address : Jl. Raya Anyer Km. 119,
Cilegon, Banten – 42446
Indonesia
Telephone : 0254 – 601146
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Energy Terminal, dahulu PT Peteka Karya Tirta ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Energy Terminal, formerly PT Peteka Karya Tirta (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
b. *The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts; and*
4. *I am responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Director.

Jakarta,
19 Mei/May 2023



PERTAMINA
ENERGY TERMINAL

DIREKTUR
Hari Purnomo
Direktur/Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Energy Terminal, dahulu PT Peteka Karya Tirta ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pertamina Energy Terminal, formerly PT Peteka Karya Tirta (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
19 Mei/May 2023

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130



Portamina Energy Terminal
00907/2.1025/AU.1/10/1130-5/1/V/2023

**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DECEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	532,135,822	13,367,414	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	6, 21	72,019,202	6,241,939	Related parties -
- Pihak ketiga	6	3,040,372	1,305,313	Third parties -
Aset kontrak				Contract assets
- Pihak berelasi	7, 21	163,166,081	211,913,589	Related parties -
- Pihak ketiga	7	9,053,739	2,519,586	Third parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	15a	20,446,589	585,943	Other taxes -
Persediaan		667,644	667,644	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		<u>342,829</u>	<u>946,514</u>	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		<u>800,872,278</u>	<u>237,547,942</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	6,465,383,116	6,641,872,641	Fixed assets
Aset hak-guna	14a	159,685,541	151,090,855	Right-of-use assets
Penyertaan saham	9	1,194,214	999,003	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	15e	62,707,772	51,405,382	Deferred tax assets
Taksiran pengembalian pajak				Estimated claim for tax refund
- Pajak penghasilan	15b	2,296,824	2,296,824	Corporate income tax -
Aset tidak lancar lainnya		<u>1,774,617</u>	<u>1,774,618</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>6,693,042,084</u>	<u>6,849,439,323</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>7,493,914,362</u>	<u>7,086,987,265</u>	TOTAL ASSETS



PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DECEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	10, 21	87,489,901	16,526,057	Related parties -
- Pihak ketiga	10	19,636,781	97,399,000	Third parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga		-	82,300	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	11	42,294,364	10,186,720	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	15c	17,836,643	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15c	6,104,257	3,353,782	Other taxes -
Bagian jangka pendek dari liabilitas kontrak	18	314,116,000	91,617,167	Current portion of contract liabilities
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	14b	72,467,328	24,132,949	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pasca kerja	13	997,527	1,108,633	Current portion of post-employment benefit obligations
Pinjaman dari pemegang saham	12	-	98,108,944	Loan from shareholder
Jumlah liabilitas jangka pendek		560,942,801	342,515,552	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	14b	126,147,319	137,841,102	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	13	14,823,382	11,106,085	Post-employment benefit obligations
Liabilitas kontrak	18	-	222,498,833	Contract liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		140,970,701	371,446,020	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		701,913,502	713,961,572	TOTAL LIABILITIES



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DECEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
except share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp1.000, modal dasar 38.214.276 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.957.086 (2021: 9.553.569)				Share capital - par Rp1,000 per shares, share capital authorised 38,214,276 shares, share capital - authorised issued and fully paid 9,957,086 (2021: 9,553,569) shares
lembar saham	16	9,957,086,000	9,553,569,000	(2021: 9,553,569) shares
Tambahan modal disetor	16	(3,241,595,356)	(3,241,595,356)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain		(1,926,270)	(4,211,834)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	17	10,220,812	10,220,812	Appropriated -
- Belum dicadangkan		68,215,674	55,043,071	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		6,792,000,860	6,373,025,693	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,493,914,362	7,086,987,265	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	18	950,826,380	501,240,296	Revenue
Beban pokok pendapatan	19	(849,311,367)	(642,426,718)	Cost of revenue
Laba/(rugi) bruto		101,515,013	(141,186,422)	Gross profit/(loss)
Beban umum dan administrasi	20	(76,329,330)	(14,436,526)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		1,280,154	186,217	Finance income
Beban keuangan		(8,278,007)	(108,944)	Finance costs
Lain-lain, bersih		1,681,870	(2,127,962)	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		19,869,700	(157,673,637)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	15d	(6,697,097)	5,771,917	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan		13,172,603	(151,901,720)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	13	2,735,000	(5,795,463)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	15e	(601,700)	1,275,002	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		195,210	309,206	Changes in fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(42,946)	(68,025)	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merging entities		-	136,907,421	Difference in foreign currency translation of merging entities
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan		15,458,167	(19,273,579)	Total comprehensive income/(loss) for the year



PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA
Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Ekuitas merging entities/ Equity of merging entities	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merging entities/ Difference in foreign currency translation of merging entities' financial statements	(Rugi)/ pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2020	1,692,000	4,501,789,569	-	1,528,538,352	67,446	10,220,812	65,412,235	6,107,720,414	Balance as at 31 December 2020
Penerbitan saham	9,551,877,000	-	-	-	-	-	-	9,551,877,000	Share issuance
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(3,241,595,356)	-	-	-	-	(3,241,595,356)	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Rugi tahun berjalan	-	(141,532,556)	-	-	-	-	(10,369,164)	(151,901,720)	Loss for the year
Net liabilitas akibat operasi	-	284,578,858	-	-	-	-	-	284,578,858	Net liabilities due to operations
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(4,279,280)	-	-	(4,279,280)	Other comprehensive loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merging entities	-	-	-	136,907,421	-	-	-	136,907,421	Difference in foreign currency translation of merging entities' financial statements
Akuisisi entitas sepengendali	-	(4,644,835,871)	-	(1,665,445,773)	-	-	-	(6,310,281,644)	Acquisition of entities under common control
Saldo 31 Desember 2021	9,553,569,000	-	(3,241,595,356)	-	(4,211,834)	10,220,812	55,043,071	6,373,025,693	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**
Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	(Rugi)/ pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2021	9,553,569,000	(3,241,595,356)	(4,211,834)	10,220,812	55,043,071	6,373,025,693	Balance as at 31 December 2021
Penerbitan saham	403,517,000	-	-	-	-	403,517,000	Share issuance
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13,172,603	13,172,603	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	2,285,564	-	-	2,285,564	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	9,957,086,000	(3,241,595,356)	(1,926,270)	10,220,812	68,215,674	6,792,000,860	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		925,061,941	61,072,262	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(346,005,163)	(74,489,835)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan		1,280,154	186,217	Cash receipts from finance income
Pembayaran atas pajak penghasilan badan		(807,490)	(2,922,520)	Payments of corporate income taxes
Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		579,529,442	(16,153,876)	Net cash flows provided from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap		(356,211,246)	(77,509,672)	Acquisition of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(356,211,246)	(77,509,672)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari penerbitan saham	16	250,388,091	-	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari pinjaman pemegang saham	12	48,000,000	98,000,000	Proceeds from shareholder's loan
Pembayaran liabilitas sewa	14b	(2,829,731)	(319,230)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga liabilitas sewa	14b	(108,148)	(22,770)	Payments of interest expense of lease liabilities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		295,450,212	97,658,000	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas		518,768,408	3,994,452	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5	13,367,414	9,372,962	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	532,135,822	13,367,414	Cash and cash equivalents at end of the year



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Energy Terminal, dahulu PT Peteka Karya Tirta, ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 69 oleh Ny. Yetty Taher, S.H., tanggal 21 Januari 1988 di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. 02-3306 HT.01.01.TH.89 tanggal 14 April 1989 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 69 tanggal 30 Maret 1989 dengan nama PT Peteka Karya Tirta. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Pertamina Energy Terminal berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 28 November 2022 oleh Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Barat. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0086649.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta No. 4 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai peningkatan modal ditempatkan/ disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0010698 tanggal 20 Januari 2023.

Sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 19 Agustus 2021 oleh Notaris Anizar, S.H., M.KN., yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044880.AH.01.02. tahun 2021 tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- Penyediaan air untuk industri air kemasan dan air minum isi ulang;
- Konstruksi jaringan irigasi dan drainase, konstruksi bangunan sipil pengolahan air bersih, dan konstruksi bangunan sipil prasarana dan sarana sistem pengolahan limbah padat, cair dan gas;
- Perdagangan besar bahan dan barang kimia;
- Angkutan melalui saluran pipa;
- Pergudangan dan penyimpanan;
- Penyimpanan minyak dan gas bumi;
- Aktivitas penyimpanan B3; dan
- Pergudangan dan penyimpanan lainnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pertamina Energy Terminal, formerly PT Peteka Karya Tirta, (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 69 by Ny. Yetty Taher, S.H., dated 21 January 1988 in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-3306 HTO.01.01.TH.89 dated 14 April 1989 and was published in the State Gazette No. 69 dated 30 March 1989. under the name of PT Peteka Karya Tirta. The Company's name was changed to PT Pertamina Energy Terminal based on Notarial Deed No. 17 dated 28 November 2022, of Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn., notary in West Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0086649.AH.01.02 Year 2022 dated 30 November 2022.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 4 dated 30 December 2022 of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, concerning increase in issued/fully paid shares. The amendment to the articles of association has been notified to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010698 dated 20 January 2023.

In accordance with its Articles of Association under Notarial Deed No 03 dated 19 August 2021 of Anizar, S.H., M.KN., which was registered by the Minister of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-0044880.AH.01.02. year 2021 dated 20 August 2021, the Company shall conduct the following main businesses:

- Supply of water for the bottled water and refill drinking water industry;
- Construction of irrigation and drainage networks, construction of clean water treatment civil buildings, and construction of civil buildings, infrastructure and facilities for solid, liquid and gas waste treatment systems;
- Wholesale of chemical materials and goods;
- Supply by pipeline;
- Warehousing and storage;
- Oil and gas storage;
- B3 storage activities; and
- Warehousing and other storage.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Cilegon, Banten dan memiliki 26 kantor cabang yang, antara lain, terletak di Batam, Teluk Kabung, Dumai, Tanjung Uban, Tanjung Panjang, Tanjung Priok, Balongan, Cirebon, Merak, Balikpapan, Pontianak, Pekanbaru, Belawan, Wayame, Plaju, Surabaya, Gresik, Tuban, Kupang, Maumere, Manggis, Cilacap, Tanjung Sekong, Kota Baru, Bau-Bau dan Sambu.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Komisaris	Hufron
Direktur	Hari Purnomo

c. Penyelesaian atas laporan keuangan

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is domiciled in Cilegon, Banten and has 26 branches located, among others, in Batam, Teluk Kabung, Dumai, Tanjung Uban, Tanjung Panjang, Tanjung Priok, Balongan, Cirebon, Merak, Balikpapan, Pontianak, Pekanbaru, Belawan, Wayame, Plaju, Surabaya, Gresik, Tuban, Kupang, Maumere, Manggis, Cilacap, Tanjung Sekong, Kota Baru, Bau-Bau and Sambu.

The Company commenced its commercial operations in 1988.

b. Boards of Commissioner and Director

The composition of the Company's Board of Commissioner and Director as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2021
Komisaris	Hufron Commissioner
Direktur	Hari Purnomo Director

c. Completion of the financial statements

These financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Director of the Company on 19 May 2023.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur".

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts and using accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)";*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *Annual improvement on SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvement on SFAS 73 "Lease"; and*
- *Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture".*



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal; dan
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – informasi komparatif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Company's operation, but effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction; and
- The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Company's operation, but effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

- The amendments to SFAS 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback; and
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Company's operation, but effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- SFAS 74 "Contract Insurance"; and
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	2022
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15,592

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Functional and presentation currency

(i) Functional and presentation currency

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The exchange rates used as at 31 December 2022 and 2021 were as follows (in full amount):

	2021
1 United States Dollar ("US Dollar")	14,278

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

d. Transactions with related parties

The Company has entered into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Piutang usaha (lanjutan)

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

f. Aset kontrak

Aset kontrak merupakan jumlah pendapatan yang belum ditagihkan pada akhir periode pelaporan keuangan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi ketika terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Trade receivables (continued)

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

f. Contract assets

Contract assets represent the amount of unbilled revenue at the end of the financial reporting period in respect of services rendered.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimate of the selling expenses.

Provision for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially stated at the cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Cost of acquisition includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the profit or loss as incurred.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan dan alat berat	5
Kapal	25
Instalasi	20
Peralatan kantor	5

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihkan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	20
Vehicles and heavy equipments	5
Vessel	25
Installations	20
Office equipments	5

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss and in the period in which the asset is derecognised.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's Fair Value Less Cost to Sell ("FVLCTS") and Value in Use ("VIU"). Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognised in the profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses recognised for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan sebagai penyewa

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company as lessee

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan yang aset dasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

The Company is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received
- any initial direct costs

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

**Sewa jangka pendek dan yang aset
pendasarnya bernilai rendah (lanjutan)**

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

**Short-term leases and leases of low-value
assets (continued)**

Lease modifications

The Company accounts for a lease modifications as a separate leases if both the:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest rate method.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

(i) Kewajiban pensiun

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan KKB adalah program imbalan pasti.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in the profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Employee benefits

(i) Pension obligations

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"). Since the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the CLA represent defined benefit plans.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari cadangan lainnya pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality Government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefits expenses reflecting the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of other reserves in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan berkomitmen untuk memberhentikan kontrak kerja sesuai dengan rencana formal *terinci* tanpa ada kemungkinan untuk dibatalkan. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas (kecuali berasal dari kombinasi bisnis) dimana transaksinya tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Company before the normal retirement age, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to a termination when the Company has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present values.

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated based on tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability (other than in a business combination) when the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

q. Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar, (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVTPL"); and
- those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Aset keuangan

q. Financial assets

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Instrumen utang

Debt instruments

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

Subsequent measurement of debt instruments depends on the business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

i. Biaya perolehan diamortisasi

i. Amortised cost

Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows solely represent payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses). Impairment losses are presented as a separate line item in the profit or loss.

ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

ii. FVOCI

Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where payments of principal and interest are measured at FVOCI. Movements in the fair value are taken through other comprehensive income ("OCI"). Impairment losses, interest income and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses).



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada lain-lain, bersih, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

- iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Investasi pada instrumen ekuitas tidak diuji penurunan nilai.

r. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- ii. FVOCI (continued)

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in others, net and impairment expenses are presented as a separate line item in the profit or loss.

- iii. FVTPL

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

Equity instruments

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Equity investments are not tested for impairment.

r. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liabilities simultaneously.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Penurunan nilai aset keuangan

s. Impairment of financial assets

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

The Company applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECLs") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without a significant financing component, the Company applies a general model to ensure ECLs.

Perusahaan menilai dengan basis forward-looking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 3 merinci bagaimana Perusahaan menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 3 details how the Company determines whether there has been a significant increase in credit risk.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

t. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau Perusahaan aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses recognised for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di yang tertuang dalam nilai kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each of the distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices is estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of said goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari jasa penunjang penyediaan air, penerimaan, penyimpanan dan penyerahan Bahan Bakar Minyak ("BBM") dan Liquefied Petroleum Gas ("LPG") diakui pada waktu tertentu saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Penerapan panduan praktis

Perusahaan memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak menyesuaikan jumlah imbalan atas efek komponen pendanaan signifikan, jika Perusahaan mengharapkan, saat kontrak dimulai, bahwa periode antara saat Perusahaan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan saat pelanggan melakukan pembayaran atas barang atau jasa adalah satu tahun atau kurang.

Pendapatan bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak dan menghasilkan meningkatkan atau meningkatkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") dan biaya tambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") diakui sebagai aset bila biaya tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diharapkan akan dipulihkan. Aset ini diamortisasi dengan dasar sistematis yang konsisten dengan pengalihan atas barang atau jasa yang berkaitan dengan aset tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenues from water supply support services, and receiving, storing and delivering fuel and Liquefied Petroleum Gas ("LPG") are recognised at a point in time when services have been rendered to the customers.

Application of practical expedient

The Company applies the practical expedient to not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if the Company expects, at contract inception, that the period between when the Company transfers a promised good or services to the customer and when the customer pays for the goods or services will be one year or less.

Interest revenue

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortised cost is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate or enhance resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") and incremental costs of obtaining a contract ("cost to obtain") are recognised as assets if they meet the criteria for capitalisation under SFAS 72 and expected to be recovered. These assets are amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods or services to which the assets relate.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Penerapan panduan praktis

Perusahaan memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut adalah satu tahun atau kurang.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Other expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Application of practical expedient

The Company applies the practical expedient to recognise the incremental cost of obtaining a contract as an expense when incurred if the amortisation period of the asset is one year or less.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume transaksi time charter, harga jual time charter (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The determination of the fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected time charter transaction volumes, time charter selling prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

Based on the management of the Company's assessment, there are no events or change in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets and non-current of non-financial assets as at 31 December 2022 and 2021.

Estimating useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation, as anchored to business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi- asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Post-employment benefit

The present value of post-employment obligations depends on several factors that are determined via an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment benefit obligations.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of Government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which have a time period similar to those of related employment benefits liability.

The key assumptions used for determining post-employment liabilities include current market conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risk and reward of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Provisi untuk penurunan nilai atas piutang usaha

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Leases (continued)

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Provision for impairment of trade receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Provisi untuk penurunan nilai atas piutang usaha
(lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi beban pajak penghasilan untuk Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan kombinasi bisnis atas transaksi akuisisi
terminal dari PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")

Dalam menentukan apakah transfer enam terminal merupakan kombinasi bisnis atau akuisisi aset, Perusahaan mempertimbangkan apakah suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Provision for impairment of trade receivables
(continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Income taxes

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for the Company. In particular, the calculation of the Company's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain, during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

The Company recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of business combination of ports
acquisition transaction from PT Pertamina (Persero)
("Pertamina")

In determining whether transfer of six ports is a business combination or assets acquisition, the Company considered whether the set of assets and activities acquired consists of at least an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Penentuan kombinasi bisnis atas transaksi akuisisi terminal dari PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") (lanjutan)

Manajemen mempertimbangkan bahwa *input* dan aktivitas relevan enam terminal seperti proses manajemen strategis, proses operasional dan proses manajemen sumber daya mampu menghasilkan *output* dalam bentuk dividen. Oleh karena itu, manajemen mempertimbangkan bahwa transfer enam terminal merupakan kombinasi bisnis dengan entitas sependengali.

Penentuan laporan keuangan terminal sebelum transaksi akuisisi

Penerapan PSAK 38 mensyaratkan untuk melakukan penyajian kembali laporan keuangan seolah-olah penggabungan bisnis telah dilakukan dari periode sebelumnya. Mengingat laporan keuangan 6 terminal tidak tersedia secara terpisah, maka Manajemen menyusun laporan keuangan tersebut dengan menggunakan pendekatan berdasarkan alokasi pendapatan. Alokasi pendapatan dihitung dengan cara mengalikan persentase struktur biaya atas biaya terkait 6 terminal dengan total pendapatan.

Pengakuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang mempengaruhi harga penjualan untuk barang dan jasa dan lingkungan ekonomi dan regulasi dari suatu negara dalam menentukan harga penjualan barang dan jasa. Mata uang fungsional Perusahaan tersebut ditentukan berdasarkan penilaian manajemen dari lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi dan bagaimana harga jual ditentukan.

4. AKUISISI TERMINAL

Perusahaan mengakuisisi bisnis terminal pada tanggal 27 Agustus 2021 dari Pertamina dengan harga pembelian senilai Rp9.551.877.000.

Transaksi akuisisi ini dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali" karena Perusahaan dan terminal merupakan entitas sependengali dibawah Pertamina.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Determination of business combination of ports acquisition transaction from PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") (continued)

The Management considers that inputs and relevant activities of six ports such as strategic management process, operational process, and resource management process are capable to produce output in the form of dividends. Therefore, the Management considers that transfer of six ports is a business combination with entities under common control.

Determination of financial statements of ports before acquisition transaction

The implementation of SFAS 38 required to restate the financial statements as if the business combination had been carried out from the previous period. Considering that the financial statements of the 6 ports are not available separately, the Management prepares the financial statements using an approach based on the allocation of revenue. Revenue allocation is calculated by multiplying the percentage cost structure of cost associated with the 6 ports by the total revenue.

Determination of functional currency

In determining the functional currency of the Company, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and the economic environment and regulations of the country which mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Company is determined based on management's assessment of the economic environment in which the Company operates and the processes for determining sales prices.

4. ACQUISITION OF PORTS

The Company acquired the port business on 27 August 2021 from Pertamina with purchase considerations of Rp9,551,877,000.

This acquisition transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS 38 "Business Combination of Entities under Common Control" because the Company and ports are entities under common control of Pertamina.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. AKUISISI TERMINAL (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih bisnis terminal yang diakuisisi dicatat pada "tambahan modal disetor" dalam ekuitas Perusahaan. Ekuitas dari terminal sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas.

Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

4. ACQUISITION OF PORTS (continued)

The difference between the purchase considerations and the book value of the port business acquired is recorded in "additional paid-in capital" in the Company's equity. The equity of the port business prior to the date of combination is presented as "equity of *merging entities*" in the equity section.

Calculation of additional paid-in capital at acquisition date is as follows:

	<u>27 Agustus/ August 2021</u>	
Imbalan pembelian yang dialihkan: - Penerbitan saham	9,551,877,000	Purchase consideration transferred: Issuance of shares -
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	<u>6,310,281,644</u>	Book value of net assets acquired
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>3,241,595,356</u></u>	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	-	108,240	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)			Government-related entities (Note 21)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	524,546,089	8,604,406	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	1,102,859	61,353	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	-	72,065	PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")
	<u>525,648,948</u>	<u>8,737,824</u>	
Dolar AS			US Dollar
Mandiri	1,986,874	-	Mandiri
	<u>1,986,874</u>	-	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	-	21,350	Rupiah
Jumlah kas di bank	<u>527,635,822</u>	<u>8,759,174</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)			Government-related entities (Note 21)
Rupiah			Rupiah
BNI	4,500,000	4,500,000	BNI
Jumlah deposito berjangka	<u>4,500,000</u>	<u>4,500,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>532,135,822</u>	<u>13,367,414</u>	Total cash and cash equivalents

**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 2,5% - 3,85% pada 2022 dan 2021.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

The annual interest rates of time deposits range from 2.5% - 3.85% in 2022 and 2021, respectively.

6. PIUTANG USAHA

	2022
Pihak berelasi (Catatan 21)	72,832,200
Provisi penurunan nilai	(812,998)
	<u>72,019,202</u>
Pihak ketiga	3,159,947
Provisi penurunan nilai	(119,575)
	<u>3,040,372</u>
Jumlah piutang usaha, neto	<u>75,059,574</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Pihak berelasi	
0 - 30 hari	38,106,584
30 - 90 hari	27,031,083
90 - 365 hari	6,610,366
Lebih dari 365 hari	<u>1,084,167</u>
	<u>72,832,200</u>
Pihak ketiga	
0 - 30 hari	2,489,601
30 - 90 hari	670,346
90 - 365 hari	-
Lebih dari 365 hari	<u>-</u>
	<u>3,159,947</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(932,573)</u>
Jumlah	<u>75,059,574</u>

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	403,683
Penambahan	811,612
Pemulihan	<u>(282,722)</u>
Saldo akhir	<u>932,573</u>

6. TRADE RECEIVABLES

	2021
Pihak berelasi	6,243,325
Provisi penurunan nilai	(1,386)
	<u>6,241,939</u>
Pihak ketiga	1,707,610
Provisi penurunan nilai	(402,297)
	<u>1,305,313</u>
Jumlah piutang usaha, neto	<u>7,547,252</u>

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2021
Pihak berelasi	
0 - 30 hari	3,929,748
30 - 90 hari	1,737,456
90 - 365 hari	544,261
Lebih dari 365 hari	<u>31,860</u>
	<u>6,243,325</u>
Pihak ketiga	
0 - 30 hari	937,144
30 - 90 hari	138,581
90 - 365 hari	314,700
Lebih dari 365 hari	<u>317,185</u>
	<u>1,707,610</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(403,683)</u>
Jumlah	<u>7,547,252</u>

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2021
Saldo awal	451,421
Penambahan	346,046
Pemulihan	<u>(393,784)</u>
Saldo akhir	<u>403,683</u>

Related parties (Note 21)
Provision for impairment

Third parties
Provision for impairment

Total trade receivables, net

Related parties
0 - 30 days
30 - 90 days
90 - 365 days
More than 365 days

Third parties
0 - 30 days
30 - 90 days
90 - 365 days
More than 365 days

Provision for impairment

Total

Beginning balance
Addition
Recovery

Ending balance



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

7. ASET KONTRAK

7. CONTRACT ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 21)	163,358,278	212,169,575	Related parties (Note 21)
Provisi penurunan nilai	(192,197)	(255,986)	Provision for impairment
	<u>163,166,081</u>	<u>211,913,589</u>	
Pihak ketiga	9,136,130	2,601,606	Third parties
Provisi penurunan nilai	(82,391)	(82,020)	Provision for impairment
	<u>9,053,739</u>	<u>2,519,586</u>	
Jumlah	<u>172,219,820</u>	<u>214,433,175</u>	Total

Mutasi saldo provisi penurunan nilai aset kontrak adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of contract assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	338,006	97,995	Beginning balance
Penambahan	-	257,693	Addition
Pemulihan	(63,418)	(17,682)	Recovery
Saldo akhir	<u>274,588</u>	<u>338,006</u>	Ending balance

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	9,140,216	-	-	9,140,216	Land
Bangunan	969,000,833	-	6,184,855	975,185,688	Buildings
Kapal	478,624	-	-	478,624	Vessel
Kendaraan dan alat berat	166,199,160	-	1,933,075	168,132,235	Vehicles and heavy equipments
Instalasi	7,518,491,024	-	75,760,401	7,594,251,425	Installation
Peralatan kantor	<u>16,394,712</u>	<u>-</u>	<u>5,452,252</u>	<u>21,846,964</u>	Office equipments
	8,679,704,569	-	89,330,583	8,769,035,152	
Aset dalam penyelesaian	<u>1,049,412,039</u>	<u>304,743,444</u>	<u>(89,330,583)</u>	<u>1,264,824,900</u>	Construction in progress
	<u>9,729,116,608</u>	<u>304,743,444</u>	<u>-</u>	<u>10,033,860,052</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	381,465,617	46,540,742	-	428,006,359	Buildings
Kapal	167,457	23,931	-	191,388	Vessel
Kendaraan dan alat berat	138,334,076	9,535,125	-	147,869,201	Vehicles and heavy equipments
Instalasi	2,553,970,242	423,612,192	-	2,977,582,434	Installation
Peralatan kantor	<u>13,306,575</u>	<u>1,520,979</u>	<u>-</u>	<u>14,827,554</u>	Office equipments
	<u>3,087,243,967</u>	<u>481,232,969</u>	<u>-</u>	<u>3,568,476,936</u>	
Nilai buku	<u>6,641,872,641</u>			<u>6,465,383,116</u>	Net book value

**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	9,140,216	-	-	-	9,140,216
Bangunan	924,056,945	440,059	24,396,105	20,107,724	969,000,833
Kapal	468,075	-	-	10,549	478,624
Kendaraan dan alat berat	162,342,490	58,020	263,481	3,535,169	166,199,160
Instalasi	7,347,030,449	-	5,781,800	165,678,775	7,518,491,024
Peralatan kantor	15,984,565	100,009	-	310,138	16,394,712
Aset dalam penyelesaian	8,459,022,740	598,088	30,441,386	189,642,355	8,679,704,569
	<u>615,905,505</u>	<u>448,572,506</u>	<u>(30,441,386)</u>	<u>15,375,414</u>	<u>1,049,412,039</u>
	<u>9,074,928,245</u>	<u>449,170,594</u>	<u>-</u>	<u>205,017,769</u>	<u>9,729,116,608</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	324,234,470	50,002,946	-	7,228,201	381,465,617
Kapal	140,415	23,761	-	3,281	167,457
Kendaraan dan alat berat	125,281,680	10,276,323	-	2,776,073	138,334,076
Instalasi	2,093,659,900	411,256,025	-	49,054,317	2,553,970,242
Peralatan kantor	10,147,801	2,971,145	-	187,629	13,306,575
	<u>2,553,464,266</u>	<u>474,530,200</u>	<u>-</u>	<u>59,249,501</u>	<u>3,087,243,967</u>
Nilai buku	<u>6,521,463,979</u>				<u>6,641,872,641</u>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses was as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	480,881,541	474,417,215	Cost of revenue (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	351,428	112,984	General and administrative expenses (Note 20)
Jumlah	<u>481,232,969</u>	<u>474,530,199</u>	Total

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dengan luas area seluas 23.614 meter persegi. Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Perusahaan. Jangka waktu HGB antara 20 dan 30 tahun, yakni akan berakhir sampai dengan tahun 2035 dan 2038 dan dapat diperpanjang.

The Company owned certain land which is located in Cilegon with a total area of 23,614 square meters. The certificates of ownership of the land are in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") under the name of the Company. The terms of HGB range from 20 to 30 years, which will expire in 2035 to 2038, and can be extended upon expiration.

Aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp10.307.284.223 dan Rp5.857.531.071. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Company's fixed assets are insured against losses, accidents, fire and other risks with sum insured d for year ended 31 December 2022 and 2021 were Rp10,307,284,223 and Rp5,857,531,071, respectively. Management believes that the sum insured are adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the management's assessment, there is no impairment indicator identified to the fixed assets as at 31 December 2022 and 2021.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan porsi kepemilikan saham minoritas pada PT Pertamina Marine Engineering (dahulu PT Peteka Karya Jala) ("PME") dengan persentase kepemilikan 0,83% dengan nilai wajar Rp1.194.214 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp999.003).

9. INVESTMENT IN SHARES

This account represents a minority shareholding in PT Pertamina Marine Engineering (formerly PT Peteka Karya Jala) ("PME") with an ownership percentage of 0.83% with a fair value of Rp1,194,214 as at 31 December 2022 (2021: Rp999,003).

10. UTANG USAHA

	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 21)	87,489,901
Pihak ketiga	<u>19,636,781</u>
Jumlah	<u>107,126,682</u>

10. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	
	16,526,057	Related parties (Note 21)
	<u>97,399,000</u>	Third parties
Jumlah	<u>113,925,057</u>	Total

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2022</u>
Operasional	24,554,740
Biaya karyawan	17,739,624
Lain-lain	<u>-</u>
Jumlah	<u>42,294,364</u>

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	
	6,782,272	Operations
	3,344,448	Employee expenses
	<u>60,000</u>	Other
Jumlah	<u>10,186,720</u>	Total

12. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan menandatangani surat perjanjian pinjaman dana dengan PT Pertamina International Shipping ("PIS") untuk jangka waktu 1 tahun dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$13.700.000 (nilai penuh) dan suku bunga sebesar 7,06% per tahun (dalam Rp) atau 1,18% per tahun (dalam AS\$). Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan telah menarik Rp98.000.000 dengan bunga Rp108.944.

12. LOAN FROM SHAREHOLDER

On 1 November 2021, the Company signed a loan agreement with PT Pertamina International Shipping ("PIS") for a period of 1 year with a maximum loan facility of US\$13,700,000 (full amount) and an interest rate of 7.06% per annum (in Rp) or 1.18% per annum (in US\$). As of 31 December 2021, the Company has drawn down Rp98,000,000 with an interest rate of Rp108,944.

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menarik Rp48.000.000 sehingga total pinjaman dari pemegang saham menjadi Rp146.000.000. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham setuju untuk mengonversi seluruh pinjaman dari pemegang saham menjadi modal saham. Jumlah pinjaman yang dikonversi termasuk bunga adalah Rp153.128.909.

In January 2022, the Company drew down Rp48,000,000 bringing the total loan from shareholder to Rp146,000,000. Based on the Shareholders Circular Resolution dated 29 December 2022, the shareholders agreed to convert all loans from shareholders into share capital. The amount of loan and interest converted is Rp153,128,909.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 31 Januari 2023, menggunakan metode *projected unit credit*.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The actuarial valuation of employment benefits obligations is calculated by a registered actuarial consultant, Steven & Mourits Actuary Consultant Office as stated in its report dated 31 January 2023, using the *projected unit credit method*.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan yang berasal dari Perusahaan sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>15,820,909</u>	<u>12,214,718</u>	Present value of benefit obligations

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts charged in the profit or loss and in respect of these post-employment benefits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	6,191,331	2,355,706	Current service cost
Biaya jasa lalu	(561,861)	-	Past service cost
Biaya bunga	704,766	232,915	Interest cost
Pengakuan kerugian aktuarial untuk imbalan			Recognition of actuarial loss for Other
Other Long-term Employee Benefit ("OLTEB")	<u>6,955</u>	<u>517,601</u>	Long-term Employee Benefit ("OLTEB")
Jumlah	<u>6,341,191</u>	<u>3,106,222</u>	Total

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebelum pajak) adalah sebagai berikut:

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income (before tax) is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas:			Remeasurement of Gain from changes in:
Kerugian atas perubahan asumsi demografi	(334,634)	-	Past service cost demographic assumptions
Keuntungan atas perubahan asumsi ekonomis	2,645,607	389,182	Past service income financial assumptions
Keuntungan/(kerugian) atas penyesuaian pengalaman	<u>424,027</u>	<u>(6,184,645)</u>	Gain/(loss) from changes in experience adjustments
Jumlah	<u>2,735,000</u>	<u>(5,795,463)</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement of present value of benefit obligations is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	12,214,718	3,425,221	Beginning of the year
Biaya jasa kini	6,191,331	2,355,706	Current service cost
Biaya jasa lalu	(561,861)	-	Past service cost
Biaya bunga	704,766	232,915	Interest cost
Pengakuan kerugian aktuarial untuk imbalan OLTEB	6,955	517,601	Recognition of actuarial loss for OLTEB
Pembayaran imbalan (Dikreditkan)/dibebankan pada pendapatan komprehensif lain	<u>(2,735,000)</u>	<u>(112,188)</u>	Benefits paid (Credited)/charged to other comprehensive income
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>15,820,909</u>	<u>12,214,718</u>	Present value of benefit obligations at the end of the year



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Asumsi utama yang digunakan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6.8% - 7.2%	6.9% - 7.3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.22%	10.0%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV – 2019	TMI IV – 2019	Mortality rate
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Perusahaan, maka Perusahaan terekspos beberapa risiko berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2014) menggunakan tingkat diskonto obligasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto tersebut naik/turun sebesar 1%, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami penurunan sebesar Rp9.117.917 atau kenaikan sebesar Rp10.678.579.
- Risiko kenaikan gaji. Kenaikan aktual gaji dibandingkan dengan tingkat estimasi kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi. Pada tanggal 31 Desember 2022 jika tingkat kenaikan gaji tersebut naik/turun sebesar 1% maka kewajiban imbalan pasti akan mengalami peningkatan sebesar Rp11.951.336 atau penurunan sebesar Rp9.795.751.

- Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 (Revised 2014) uses a discount rate on bond yields. As at 31 December 2022, if the discount rate had increased/decreased by 1%, the post-employment benefit obligations would have decreased by Rp9,117,917 or increased by Rp10,678,579.
- Salary increase risk. Higher actual increase in expected salary will increase the defined benefit obligation. As at 31 December 2022, if the salary increase rate had increased/decreased by 1%, the post-employment benefit obligations would have increased by Rp11,951,336 or decreased by Rp9,795,751.

Analisis sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumptions may be correlated.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,70 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.70 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2022 is presented below:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	5 sampai 10 tahun/ Between 5 and 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/Total
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>997,527</u>	<u>4,956,856</u>	<u>6,256,810</u>	<u>28,507,784</u>	<u>40,718,977</u>

Post-employment benefit obligations



PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24 "Imbalan Kerja"). Perusahaan telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dan saldo awal dari periode komparatif yang paling awal per 1 Januari 2021 berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh aktuaris. Berdasarkan hasil perhitungan aktuaris, tidak ada dampak signifikan dari penerapan siaran pers ini terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan 1 Januari 2021, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan kembali laporan keuangan.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS 24 "Employee Benefits"). The Company has assessed the impact of this press release to the Company's post-employment benefit obligations for the years ended 31 December 2022 and 2021 and beginning balance of the earliest comparative period as at 1 January 2021 based on calculations performed by the actuary. Based on the actuary's calculation result, the impact of adoption of this press release was not significant to the Company's financial statements as at 31 December 2022 and 2021 and 1 January 2021, therefore, the Company did not restate the financial statements

14. SEWA

a. Aset hak-guna

14. LEASES

a. Right-of-use-assets

2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan			
Hak atas tanah	158,723,805	30,358,594	189,082,399
Kendaraan	1,123,608	3,823,918	4,947,526
Jumlah	159,847,413	34,182,512	194,029,925
Akumulasi penyusutan			
Hak atas tanah	7,913,393	22,634,943	30,548,336
Kendaraan	843,165	2,952,883	3,796,048
Jumlah	8,756,558	25,587,826	34,344,384
Nilai tercatat	151,090,855		159,685,541
2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan			
Hak atas tanah	93,163	158,630,642	158,723,805
Kendaraan	985,402	138,206	1,123,608
Jumlah	1,078,565	158,768,848	159,847,413
Akumulasi penyusutan			
Hak atas tanah	19,177	7,894,216	7,913,393
Kendaraan	525,308	317,857	843,165
Jumlah	544,485	8,212,073	8,756,558
Nilai tercatat	534,080		151,090,855

Acquisition costs
Land rights
Vehicles

Total

Accumulated depreciation
Land rights
Vehicles

Total

Net carrying value

Acquisition costs
Land rights
Vehicles

Total

Accumulated depreciation
Land rights
Vehicles

Total

Net carrying value



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use-assets (continued)

Seluruh beban penyusutan aset hak-guna dicatat ke akun beban pokok pendapatan (Catatan 19).

All depreciation expenses of right-of-use assets were recorded as cost of revenue (Note 19).

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	161,974,051	476,060	Beginning balance
Penambahan	31,427,320	158,768,848	Additions
Beban bunga	8,151,155	3,071,143	Interest expense
Pembayaran	(2,937,879)	(342,000)	Payments
	<u>198,614,647</u>	<u>161,974,051</u>	
Bagian lancar	<u>72,467,328</u>	<u>24,132,949</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>126,147,319</u>	<u>137,841,102</u>	Non-current portion

Laporan arus kas menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of cash flows shows the following amounts related to leases:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	2,829,731	319,230	Repayments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga liabilitas sewa	108,148	22,770	Payments of interest expense of lease liabilities
Jumlah	<u>2,937,879</u>	<u>342,000</u>	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	20,446,589	585,943	Value Added Tax ("VAT")
Jumlah	<u>20,446,589</u>	<u>585,943</u>	Total

b. Taksiran pengembalian pajak

b. Estimated claim for tax refund

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan - 2021	2,296,824	2,296,824	Overpayment of corporate income tax 2021 -
Jumlah	<u>2,296,824</u>	<u>2,296,824</u>	Total



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2022	2021	
Kurang bayar pajak penghasilan - 2022	17,836,643	-	Underpayment of corporate income tax 2022 -
	17,836,643	-	
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pasal 21	3,034,023	1,912,356	Article 21 -
- Pasal 23	625,388	1,441,426	Article 23 -
- Pasal 4(2)	2,444,846	-	Article 4(2) -
	6,104,257	3,353,782	
Jumlah	24,546,989	3,353,782	Total

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	2022	2021	
Kini	18,644,133	389,193	Current
Tangguhan	(11,947,036)	(6,161,110)	Deferred
Jumlah	6,697,097	(5,771,917)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	19,869,700	(157,673,637)	Profit/(loss) before income tax
Rugi yang dihasilkan kombinasi bisnis	-	141,532,556	Loss due to business combination
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	19,869,700	(16,141,081)	Profit/(loss) before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Liabilitas imbalan pasca kerja	6,341,191	2,994,034	Post-employment benefit obligations
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak	465,472	192,273	Provision for impairment of trade receivables and contract assets
Aset tetap	19,451,894	(2,839,455)	Fixed asset
Dampak net liabilitas bisnis terminal terhadap perhitungan pajak kini	-	3,078,940	Impact of port business' net liabilities to corporate income tax calculation
Sewa	28,046,152	10,918,446	Leases
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	11,851,806	3,752,118	Expense not deductible for tax purposes
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,280,154)	(186,217)	Income subject to final tax
Estimasi laba kena pajak	84,746,061	1,769,058	Estimated taxable income
Beban pajak kini	18,644,133	389,193	Current tax expenses



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

	2022	2021	
Beban pajak kini	18,644,133	389,193	Current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less prepaid income taxes</i>
- Pasal 23	807,490	299,764	Article 23 -
- Pasal 25	-	2,386,253	Article 25 -
	<u>807,490</u>	<u>2,686,017</u>	
Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan	<u>17,836,643</u>	<u>(2,296,824)</u>	Underpayment/(overpayment) of corporate income tax
Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT disampaikan ke Direktur Jenderal Pajak ("DJP"). Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:			
	2022	2021	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	19,869,700	(157,673,637)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	4,371,334	(34,688,200)	<i>Income tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Tax effects of:</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	2,607,397	825,466	<i>Expense not deductible for tax purposes</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(281,634)	(40,968)	<i>Income subject to final tax</i>
Pajak tangguhan atas kombinasi bisnis	-	28,058,222	<i>Deferred tax due to business combination</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	73,563	<i>Adjustment deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>6,697,097</u>	<u>(5,771,917)</u>	Income tax expense

**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,687,237	1,395,062	(601,700)	3,480,599	Post-employment benefit obligations
Provisi penurunan piutang usaha dan kontrak aset	163,173	102,404	-	265,577	Provision for impairment of receivables and contract assets
Aset tetap	46,372,960	4,279,417	-	50,652,377	Fixed assets
Sewa	2,401,793	6,170,153	-	8,571,946	Leases
Penyertaan saham	(219,781)	-	(42,946)	(262,727)	Investment in shares
Jumlah	51,405,382	11,947,036	(644,646)	62,707,772	Total
2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya Credited to other comprehensive income	Penyesuaian pajak tangguhan/ Deferred tax adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pasca kerja	685,044	658,687	1,275,002	68,504	2,687,237
Provisi penurunan piutang usaha dan kontrak aset	120,873	42,300	-	-	163,173
Aset tetap	43,383,415	(624,680)	-	3,614,225	46,372,960
Sewa	(265)	2,402,058	-	-	2,401,793
Penyertaan saham	(151,756)	-	(68,025)	-	(219,781)
Jumlah	44,037,311	2,478,365	1,206,977	3,682,729	51,405,382

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, PPh Badan Perusahaan untuk tahun pajak 2021 sedang dalam proses audit oleh DJP.

Under the taxation laws of Indonesia, companies which domiciled in Indonesia calculate and pay taxes based on self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years by the time the tax becomes due. As at the date of these financial statements, the CIT of the Company for fiscal year of 2021 is still in the process of audit by the DGT.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham

Modal saham ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Shareholders' name
PIS
PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")
PT Pertamina Port and Logistics (dahulu/formerly PT Peteka Karya Samudera) ("PPL")

Jumlah

Nama pemegang saham/ Shareholders' name
PIS
PTK
PPL

Jumlah

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 30 Desember 2022 oleh Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn. Perusahaan telah menerbitkan 403.517 lembar saham senilai Rp403.517.000 di Perusahaan kepada PIS.

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Perusahaan telah menerbitkan 9.551.877 lembar saham senilai Rp9.551.877.000 kepada Pertamina sehubungan dengan pengalihan enam terminal.

Berdasarkan Akta No. 89 tanggal 30 September 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Pertamina mengalihkan seluruh kepemilikan 9.551.877 lembar saham senilai Rp9.551.877.000 di Perusahaan kepada PIS.

Tambahan modal disetor

2022
Tambahan modal disetor
3,241,595,356

Pada 27 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan saham untuk pengalihan enam terminal milik Pertamina. Nilai wajar dari saham yang diterbitkan sebesar Rp9.551.877.000.

Selisih antara nilai wajar sebesar Rp9.551.877.000 dan nilai buku aset bersih sebesar Rp6.310.281.644 yang dialihkan sebesar Rp(3.241.595.356) dicatat pada akun tambahan modal disetor sesuai penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Informasi lebih detail dapat dilihat pada Catatan 4.

**16. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share capital

The composition of issued and fully paid share capital, was as follows:

2022		
Jumlah saham/ Number of shares	Modal saham/ Share capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
9,955,394	9,955,394,000	99.98301%
1,691	1,691,000	0.01698%
1	1,000	0.00001%
9,957,086	9,957,086,000	100%

2021		
Jumlah saham/ Number of shares	Modal saham/ Share capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
9,551,877	9,551,877,000	99.98229%
1,691	1,691,000	0.01770%
1	1,000	0.00001%
9,553,569	9,553,569,000	100%

In accordance with Notarial Deed No. 4 dated 30 December 2022 by Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn. The Company issued 403,517 shares valued at Rp403,517,000 ownership in the Company to PIS.

In accordance with Notarial Deed No. 66 dated 27 August 2021 by Aulia Taufani, S.H., the Company issued 9,551,877 shares valued at Rp9,551,877,000 to Pertamina for the transfer of six ports.

In accordance with Notarial Deed No. 89 dated 30 September 2021 by Aulia Taufani, S.H., Pertamina transferred all its 9,551,877 shares valued at Rp9,551,877,000 ownership in the Company to PIS.

Additional paid-in capital

2022	2021
Tambahan modal disetor	3,241,595,356
3,241,595,356	Additional paid-in capital

On 27 August 2021, the Company issued shares for the transfer of six ports owned by Pertamina. The fair value of the shares issued was Rp9,551,877,000.

The difference between the fair value of Rp9,551,877,000 and the book value of net assets of Rp6,310,281,644 transferred amounting to Rp(3,241,595,356) was recorded as additional paid-in capital, following SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combinations on Entity under Common Control". Further information can be seen in Note 4.

**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan dari laba neto setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Perusahaan belum memenuhi jumlah minimum cadangan umum ini sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas. Tidak ada batasan waktu untuk pembentukan cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar Rp10.220.812.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital. The Company has not fulfilled the minimum amount of this general reserved in accordance with the Limited Liability Company Law. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has appropriated an amount of Rp10,220,812 as the general reserves.

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa penyimpanan	848,521,587	443,264,332	Storage services
Penyediaan air bersih	68,998,962	44,969,317	Clean water supply
Jasa penunjang penyediaan air	33,305,831	13,006,647	Water supply support services
Jumlah	<u>950,826,380</u>	<u>501,240,296</u>	Total

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

The Company has recognised contract assets and contract liabilities related to the following revenues:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset kontrak yang berkaitan dengan kontrak:			Contract assets relating to contract:
- Jasa penyimpanan	172,219,820	192,334,005	Storage services -
- Penyediaan air bersih	-	22,099,170	Clean water supply -
Jumlah	<u>172,219,820</u>	<u>214,433,175</u>	Total
Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak:			Contract liabilities relating to contract:
- Jasa penyimpanan	314,116,000	314,116,000	Storage services -
Jumlah	<u>314,116,000</u>	<u>314,116,000</u>	Total

Lihat catatan 21 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 21 for related party transactions and balances.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Penyusutan (Catatan 8 dan 14a)	506,469,367	482,629,288	Depreciation (Notes 8 and 14a)
Jasa penunjang penyimpanan	235,427,834	68,019,398	Storage support services
Gaji dan tunjangan	45,049,761	48,116,335	Salaries and allowances
Operasional penyediaan air bersih	43,402,788	30,648,247	Clean water supply operations
Operasional jasa penunjang penyediaan air	6,916,299	3,367,461	Water supply support services operations
Listrik, air dan telepon	3,567,562	2,579,968	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	2,963,416	1,048,659	Repair and maintenance
Lain-lain	5,514,340	6,017,362	Others
Jumlah	849,311,367	642,426,718	Total

Lihat catatan 21 untuk rincian transaksi dan saldo
pihak berelasi.

Refer to Note 21 for related party transactions and
balances.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	66,205,457	6,831,308	Salaries and allowances
Jasa penunjang penyimpanan	3,008,686	1,929,715	Storage support services
Perlengkapan kantor	728,963	532,284	Office supplies
Jamuan	240,134	261,815	Entertainment
Penyusutan (Catatan 8)	351,428	112,984	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	5,794,662	4,768,420	Others
Jumlah	76,329,330	14,436,526	Total

**21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI
DENGAN PEMERINTAH**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

Saldo-saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas (Catatan 5)

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

In the normal course of business, the Company entered into trade and other transactions with related parties and Government-related entities which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase prices among related parties and Government-related entities are made based on forms agreed by the parties and may not be the same as those of transactions between third parties.

Significant balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

Cash and cash equivalents (Note 5)

	2022	2021	
Kas di Bank	527,635,822	8,737,824	Cash in banks
Deposito berjangka	4,500,000	4,500,000	Time deposit
Jumlah	532,135,822	13,237,824	Total

**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo-saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Piutang usaha (Catatan 6)

	2022	2021
PT Pertamina Patra Niaga ("PPN")	60,542,605	19,340
PIS	10,255,025	1,340,820
Pertamina	1,084,168	52,015
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT")	560,951	-
PPL	252,108	562,659
PT Pertamina Marine Solution (dahulu PT Peteka Karya Gapura) ("PMSol")	137,343	41,126
PTK	-	4,226,144
Lain-lain	-	1,221
	72,832,200	6,243,325
Provisi penurunan nilai pihak berelasi	(812,998)	(1,386)
Jumlah	72,019,202	6,241,939

Aset kontrak (Catatan 7)

	2022	2021
PPN	133,918,622	192,334,006
PIS	21,780,453	17,023,949
PTK	6,825,030	1,725,484
PHKT	755,447	-
PMSol	31,150	-
PPL	27,328	-
PT Pertamina Power Indonesia ("PPI")	16,555	-
Pertamina	-	1,084,168
Lain-lain	3,693	1,968
	163,358,278	212,169,575
Provisi penurunan nilai pihak berelasi	(192,197)	(255,986)
Jumlah	163,166,081	211,913,589

Penyertaan saham (Catatan 9)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase saldo penyertaan saham di pihak berelasi masing-masing sebesar 0,016% dan 0,014% dari total aset.

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Trade receivables (Note 6)

PT Pertamina Patra Niaga ("PPN")
PIS
Pertamina
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT")
PPL
PT Pertamina Marine Solution (formerly PT Peteka Karya Gapura) ("PMSol")
PTK
Others

Provision for impairment of related parties

Total

Contract assets (Note 7)

PPN
PIS
PTK
PHKT
PMSol
PPL
PT Pertamina Power Indonesia ("PPI")
Pertamina
Others

Provision for impairment of related parties

Total

Investment in shares (Note 9)

As at 31 December 2022 and 2021, investment in shares of related parties represents 0.016% and 0.014%, respectively, of the total assets.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo-saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Utang usaha (Catatan 10)

Trade payables (Note 10)

	2022	2021	
PME	35,427,303	11,157,596	PME
PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")	14,266,293	-	PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")
PMSol	9,171,441	-	PMSol
PPN	8,761,147	1,520,000	PPN
PT Prima Armada Raya ("PAR")	5,455,581	-	PT Prima Armada Raya ("PAR")
PT Pertamina Drilling Contractor ("PDC")	5,231,500	-	PT Pertamina Drilling Contractor ("PDC")
PTK	5,186,158	3,460,981	PTK
PT Pertamina Bina Medika ("PBM")	1,608,870	-	PT Pertamina Bina Medika ("PBM")
PT Patra Jasa ("Patra Jasa")	671,447	-	PT Patra Jasa ("Patra Jasa")
PT Elnusa Petrofin ("Elnusa")	600,510	-	PT Elnusa Petrofin ("Elnusa")
Pertamina	475,254	-	Pertamina
PPL	252,162	-	PPL
PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI")	165,269	311,305	PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI")
PT Mitra Tours & Travel ("MTT")	206,747	-	PT Mitra Tours & Travel ("MTT")
Lain-lain	10,219	76,175	Others
Jumlah	87,489,901	16,526,057	Total

Pinjaman dari pemegang saham (Catatan 12)

Loan from shareholders (Note 12)

	2022	2021	
PIS	-	98,108,944	PIS

Pendapatan (Catatan 18)

Revenue (Note 18)

	2022	2021	
PPN	790,047,628	192,355,795	PPN
PIS	36,999,818	5,285,123	PIS
PHKT	7,628,022	-	PHKT
PTK	5,456,175	2,235,862	PTK
Pertamina	733,568	1,084,168	Pertamina
PPL	429,558	528,502	PPL
PMSol	168,493	2,352,424	PMSol
Pertamina International Marketing and Distribution Pte. Ltd. ("PIMD")	-	877,293	Pertamina International Marketing and Distribution Pte. Ltd. ("PIMD")
Lain-lain	39,311	15,363	Others
Jumlah	841,502,573	204,734,530	Total



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo-saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Beban pokok pendapatan (Catatan 19)

	2022	2021
PME	62,722,304	10,962,932
PTC	44,215,026	-
PMSol	22,234,149	-
PIS	8,278,007	-
PPN	5,973,834	-
PDC	5,231,500	-
PAR	4,914,938	-
Patra Jasa	3,589,920	-
KPI	1,642,854	-
PBM	1,612,120	-
PTK	1,476,823	3,015,026
PPL	900,401	701,849
Pertamina	855,294	-
MTT	630,996	-
Elnusa	541,000	-
Lain-lain	9,209	-
Jumlah	164,828,375	14,679,807

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Cost of revenue (Note 19)

	2022	2021
PME	62,722,304	10,962,932
PTC	44,215,026	-
PMSol	22,234,149	-
PIS	8,278,007	-
PPN	5,973,834	-
PDC	5,231,500	-
PAR	4,914,938	-
Patra Jasa	3,589,920	-
KPI	1,642,854	-
PBM	1,612,120	-
PTK	1,476,823	3,015,026
PPL	900,401	701,849
Pertamina	855,294	-
MTT	630,996	-
Elnusa	541,000	-
Others	9,209	-
Total	164,828,375	14,679,807

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Key management compensation

Key management includes Director and Boards of Commissioner of the Company. The compensation paid or payables to key management are as below:

	2022	2021
Gaji dan imbalan lainnya	2,248,453	990,248

Salaries and other benefits

Manajemen kunci juga menerima kompensasi lain yang dibayarkan oleh PIS, induk perusahaan.

Key management also received other benefits which were paid by PIS, the parent company.

Sifat dari hubungan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/Related parties and government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Saldo dan sifat transaksi/ Balances and nature of transactions
Pertamina	Pemegang saham utama / Ultimate shareholder	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, aset kontrak dan utang usaha/ Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets and trade payables
PIS	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, aset kontrak dan pinjaman dari pemegang saham/ Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets and loan from shareholder
PTK	Pemegang saham/Shareholder	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, aset kontrak dan utang usaha/ Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets, and trade payables



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

Sifat dari hubungan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

The nature of relationships with related parties are
as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/Related parties and government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Saldo dan sifat transaksi/ Balances and nature of transactions
PPL	Pemegang saham/Shareholder	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, aset kontrak dan utang usaha/ Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets and trade payables
PPN	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, aset kontrak dan utang usaha/ Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets and trade payables
PHKT	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha dan aset kontrak/ Revenue, trade receivables and contract assets
PMSol	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, aset kontrak, utang usaha/ Revenue, cost of revenue, trade receivables contract assets and trade payables
PME	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan, penyertaan saham dan utang usaha/ Cost of revenue, investment in shares and trade payables
KPI	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ Cost of revenue and trade payables
PTC	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ Cost of revenue and trade payables
PDC	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ Cost of revenue and trade payables
PAR	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ Cost of revenue and trade payables
PBM	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ Cost of revenue and trade payables
Patra Jasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ Cost of revenue and trade payables
Elnusa Petrofin	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ Cost of revenue and trade payables
MTT	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ Cost of revenue and trade payables
PPI	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Aset kontrak/ Contract assets
PIMD	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/ Revenue
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalents



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

Sifat dari hubungan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

The nature of relationships with related parties are
as follows: (continued)

**Pihak berelasi dan entitas berelasi
dengan pemerintah/Related parties
and government-related entities**

**Sifat hubungan/
Nature of relationships**

**Saldo dan sifat transaksi/
Balances and nature of transactions**

BSI

Entitas berelasi dengan
Pemerintah/
Government-related entity

Penempatan kas dan setara kas/
Placement of cash and cash equivalents

22. PERIKATAN PENTING DAN KOMITMEN

Perikatan penting dengan pelanggan

**Perjanjian jasa penerimaan, penyimpanan dan
penyerahan BBM dan LPG dengan Patra Niaga**

Perusahaan bersama dengan Patra Niaga mengadakan perjanjian jasa penerimaan, penyimpanan dan penyerahan BBM dan LPG pada 30 Desember 2021 untuk terminal BBM ("TBBM") Tanjung Uban, Bau-Bau, Tanjung Sekong, Pulau Sambu dan Kota Baru. Estimasi kontrak total adalah sebesar Rp6.465.662.510.838 (setara AS\$106.706.774), dengan *thruput fee* berkisar dari AS\$1,12/KL sampai AS\$6,61/KL.

Basis volume *thruput* yang digunakan untuk perhitungan pendapatan adalah sesuai dengan volume aktual penyerahan BBM dan LPG yang disetujui oleh kedua belah pihak. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2021 – 31 Agustus 2031.

**Perjanjian kemitraan pengembangan dan
pemanfaatan TBBM Pulau Sambu antara
Pertamina dan Freepoint Commodities
Singapore Pte., Ltd., ("Freepoint")**

Pada tanggal 3 Mei 2019, Pertamina menandatangani perjanjian dengan Freepoint dengan nomor perjanjian SP-020/R00000/2019-S0. Perjanjian tersebut terkait dengan kemitraan antara Pertamina dan Freepoint untuk pengembangan dan pemanfaatan TBBM Pulau Sambu, jual beli Bottom Product. Berkaitan dengan akuisisi bisnis terminal dari Pertamina ke Perusahaan kemitraan dengan Pertamina tersebut beralih ke Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum dimulai pemanfaatan TBBM Pulau Sambu oleh Freepoint. Perusahaan masih menunggu keputusan akhir dari Pertamina perihal langkah lebih lanjut dari kemitraan ini.

Berkaitan dengan kemitraan ini, Perusahaan mencatat liabilitas kontrak sebesar AS\$22.000.000 atas uang muka yang dibayarkan Freepoint ke Pertamina sebelum akuisisi bisnis terminal dari Pertamina ke Perusahaan.

22. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Significant commitment with customer

**Service agreement for receiving, storage and
distribution of fuel and LPG with Patra Niaga**

The Company together with Patra Niaga, entered into service agreement for receiving, storage and distribution of fuel and LPG on 30 December 2021 for fuel terminal ("TBBM") Tanjung Uban, Bau-Bau, Tanjung Sekong, Pulau Sambu dan Kota Baru. The total contract estimate is Rp6,465,662,510,838 (equivalent to US\$106,706,774), with *thruput fee* ranging from US\$1.12/KL to US\$6.61/KL.

The throughput volume used for the calculation of revenue is the actual throughput volume agreed by both parties. The agreement is valid for 10 years from 1 September 2021 – 31 August 2031.

**Agreement for the development and utilisation
of Sambu Island TBBM between Pertamina and
Freepoint Commodities Singapore Pte., Ltd.,
("Freepoint")**

On 3 May 2019, Pertamina signed an agreement with Freepoint with agreement number SP-020/R00000/2019-S0. The agreement is related to the partnership between Pertamina and Freepoint for the development and utilisation of Sambu Island TBBM, selling and buying Bottom Product. In connection with the acquisition of the terminal business from Pertamina to The Company, the partnership with Pertamina has switched to The Company. As of the date of these financial statements, the utilisation of Sambu Island TBBM by Freepoint has not yet begun. The Company is still waiting for a final decision from Pertamina regarding the further steps of this partnership.

In connection with this partnership, The Company recorded a contract liability of US\$22,000,000 for the advance paid by Freepoint to Pertamina prior to the acquisition of the terminal business from Pertamina to The Company.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERIKATAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

22. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

Undang-Undang Cipta Kerja

Job Creation Bill

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Salah satu dari peraturan pelaksana ini adalah Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Peraturan pelaksana ini mengatur, antara lain, jangka waktu kontrak untuk karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu adalah lima tahun maksimum dan karyawan ini berhak atas uang kompensasi yang dihitung secara proporsional berdasarkan masa kerja, termasuk pesangon dan uang penghargaan masa kerja.

In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. One of these implementing regulations is Government Regulation No. 35 of 2021 concerning the Limited Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination of Employment. This implementing regulation regulates, among other things, that the contract period for employees with a limited time employment agreement is five years maximum and these employees are entitled to compensation benefit which is calculated proportionally based on the length of service, including severance pay and service pay.

Undang-Undang No. 7/2021

Law No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

PPN

VAT

Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPh OP")

Personal Income Tax ("PPh OP")

Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERIKATAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

Program Pengungkapan Sukarela

Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

PPh Badan

Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perubahan UU Cukai

Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

22. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

Law No. 7/2021 (continued)

Voluntary Disclosure Programme

This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

Corporate Income Tax

Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year.

Changes to the Excise Law

The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko pelanggan atau pihak lawan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp779.415.216 (2021: Rp235.239.601).

Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak dan pinjaman pihak berelasi. Perusahaan juga telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk transaksi kas dan bank serta deposito berjangka, terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat "Baa2" dari lembaga pemeringkat Moody's.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rates risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Company's long term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As at 31 December 2022, the total maximum exposure to credit risk was Rp779,415,216 (2021: Rp235,239,601)

Credit risk arises from cash in bank, time deposits, trade receivables, contract assets and loan to related parties. The Company has placed its bank balances and time deposit in banks that have good credit for cash and bank and time deposit, quality as evidenced by most of the banks being rated "Baa2" based on Moody's.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, where the Company has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Company has also established general policies to new and existing customers ,as follows:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

- *Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.*

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including loans payable maturity profiles and continuously assesses the financial markets or opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity `ings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2022			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 sampai 3 tahun/ <i>Between 1 and 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Later than 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	107,126,682	-	-	107,126,682
Biaya masih harus dibayar	24,554,740	-	-	24,554,740
Liabilitas kontrak	237,799,320	-	-	237,799,320
Liabilitas sewa	81,630,424	74,344,975	104,261,379	260,236,778
Jumlah liabilitas keuangan	451,111,166	74,344,975	104,261,379	629,717,520
				Total financial liabilities

**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

	2021			Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 and 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Later than 3 years		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	113,925,057	-	-	113,925,057	Trade payables
Utang lain-lain	82,300	-	-	82,300	Other payables
Biaya masih harus dibayar	6,842,272	-	-	6,842,272	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	91,617,167	222,498,833	-	314,116,000	Contract liabilities
Pinjaman pemegang saham	102,909,512	-	-	102,909,512	Shareholder loan
Liabilitas sewa	38,709,452	54,307,696	99,498,111	192,515,259	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	354,085,760	276,806,529	99,498,111	730,390,400	Total financial liabilities

c. Estimasi nilai wajar

c. Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

Nilai wajar ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

d. Manajemen risiko permodalan

d. Capital risk management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consists of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, retained earnings and other equity components.

Direksi secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direksi juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company's Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko pasar

e. Market risk

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

i. Foreign exchange risk

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan dengan risiko nilai tukar mata uang asing karena tidak ada transaksi dan saldo dalam mata uang asing yang signifikan.

The Company is not significantly exposed to foreign exchange risk since there are no significant foreign exchange transactions and balances using foreign exchange.

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan dengan risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

The Company is not significantly exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

24. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset kontrak sejumlah Rp779.415.216 (2021: Rp235.347.841) sebagai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, dan mengklasifikasikan penyertaan saham senilai Rp1.194.214 (2021: Rp999.003) sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As at 31 December 2022, the Company classified its cash and cash equivalents, trade receivables, loan to related party and contract assets totaling Rp779,415,216 (2021: Rp235,347,841) as financial assets measured at amortised cost, and classified its investment in shares amounting to Rp1,194,214 (2021: Rp999,003) as fair value through other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas kontrak, liabilitas sewa, dan pinjaman kepada pemegang saham sejumlah Rp644.412.069 (2021: Rp380.932.623) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2022, the Company classified its trade payables, other payables, accrued expenses, contract liabilities, lease liabilities and loan from shareholder totaling Rp644,412,069 (2021: Rp380,932,623) as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI ARUS KAS

25. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

	2022	2021	
Pelunasan pinjaman pemegang saham melalui konversi ke modal saham	153,128,909	-	Repayment of shareholder loans through conversion to share capital
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	31,427,320	158,768,848	Addition of right-of-use asset through lease liability
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang usaha	(38,186,243)	(89,654,045)	Acquisition of fixed assets through accruals and trade payables
Penambahan modal saham akibat akuisisi terminal	-	9,551,877,000	Addition of share capital as a result of a port acquisition
Penambahan aset tetap melalui penerapan PSAK 38	-	282,006,877	Acquisition of fixed assets through SFAS 38
Pendapatan akibat akuisisi terminal	-	(250,930,330)	Revenue as a result of port acquisition
Pengurangan tambahan modal disetor akibat akuisisi terminal	-	(3,241,595,356)	Reduction in additional paid-in capital as a result of port acquisition

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

	1 Januari/ January 2022	Arus kas/ Cash flow	Efek perubahan lainnya/ Other adjustment effect	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas sewa	161,974,051	(2,937,879)	39,578,475	198,614,647	Lease liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	98,108,944	48,000,000	(146,108,944)	-	Loan from shareholder
	1 Januari/ January 2021	Arus kas/ Cash flow	Efek perubahan lainnya/ Other adjustment effect	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas sewa	476,060	(342,000)	161,839,991	161,974,051	Lease liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	-	98,000,000	108,944	98,108,944	Loan from shareholder



**PT PERTAMINA ENERGY TERMINAL
DAHULU/FORMERLY PT PETEKA KARYA TIRTA**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pengakhiran Perjanjian Pengembangan dan Pemanfaatan TBBM Pulau Sambu antara Pertamina dan Freepoint

Pada 27 Maret 2023, Perusahaan dan Freepoint setuju untuk mengakhiri Perjanjian Sewa Terminal untuk pengembangan dan pemanfaatan TBBM Pulau Sambu. Perusahaan setuju untuk mengembalikan/membayar Freepoint sejumlah AS\$16.214.327. Para Pihak akan menyiapkan dan menandatangani: 1. Perjanjian Novasi antara Freepoint, Pertamina, dan Perusahaan; 2. Perjanjian Penghentian Bersama antara Freepoint dan Perusahaan; dan 3. *Side Letter* antara Freepoint, Pertamina, dan Perusahaan. Pembayaran dan perjanjian telah dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023.

26. SUBSEQUENT EVENT

Termination Agreement for the development and utilisation of Sambu Island TBBM between Pertamina and Freepoint

On 27 March 2023, The Company and Freepoint agreed to terminate the Terminal Lease Agreement for development and utilisation of Sambu Island TBBM. The Company agreed to refund/pay Freepoint an amount of US\$16,214,327. The Parties will prepare and sign: 1. Novation Agreement between Freepoint, Pertamina, and The Company; 2. Mutual Termination Agreement between Freepoint and The Company; and 3. *Side Letter* between Freepoint, Pertamina, and The Company. The payment and the agreements have been executed on 17 April 2023.



2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Kantor Pusat | Head Office

Jalan Raya Anyer Km. 119 Randakari Kec. Ciwandan Kota Cilegon,
Provinsi Banten 42446

Fax: (0254) 601148

Telp: (0254) 601146/601147

Email: corsec.pet@pertamina.com

Instagram: [pet.pertamina](https://www.instagram.com/pet.pertamina)

Youtube: [Pertamina Energy Terminal](https://www.youtube.com/PertaminaEnergyTerminal)

Website: <https://pertamina-pet.com>

Kantor Bisnis | Business Office

Jl. Yos Sudarso No. 205, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tj. Priok, Kota Jakarta
Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14360.